Laporan Terintegrasi
Integrated Report 2023

BERTUMBUH MELAMPAUI PERUBAHAN

GROW BEYOND CHANGES











40 TAHUN TERUS MEMBANGUN NKRI

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA TBK

PTBPPID.COM

Daftar Isi
Table of Contents

01

Pendahuluan
Introduction

Batasan dan Tanggung Jawab 04
Limitation and Responsibility

Tema dan Penjelasan Tema 05
Theme and Explanation

Kegiatan Usaha Utama 07
Main Business Activities

Keunggulan Kompetitif 07
Competitive Advantages

02

Ringkasan Kinerja
Performance Summary

Ikhtisar Kinerja 13
Performance Summary

Ikhtisar Keuangan 14
Financial Summary

Ikhtisar Kinerja Saham 15
Share Performance Overview

Peristiwa Penting 17
Significant Events

03

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 21
Report of the Board of Commissioner

Laporan Direksi 27
Report of the Board of Directors

04

Profil Perusahaan
Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan 39
Company Overview

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 41
Vision, Mission, and Company Values

Identitas Perusahaan 42
Company Identity

Jejak Langkah 43
Milestones

Wilayah Operasional 45
Operational Area

Struktur Organisasi 47
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 49
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 52
Profile of the Board of Directors

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi 54
Affiliation Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keanggotaan Dalam Organisasi 54
Profile of the Board of Directors

Kronologi Pencatatan Saham 55
Kronologi Pencatatan Saham

Komposisi Pemegang Saham 55
Chronology of Stock Listing

Struktur Kepemilikan Perseroan 56
Structure of the Company's Ownership

Entitas Anak 56
Subsidiary Entity

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 57
Capital Market Supporting Professionals Body

Perhargaan & Sertifikasi 59
Awards and Certifications

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussions and Analysis

Tinjauan Ekonomi Dunia 63
World Economic Review

Tinjauan Ekonomi Nasional 64
National Economic Review

Tinjauan Industri 65
Industry Overview

Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan Tahun 2023 67
Company's Financial Performance Review for the Year 2023

Kemampuan Membayar Utang 77
Debt Repayment Capability

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 80
Business Segment Operation Review

Target Usaha 95
Business Target

Aspek Pemasaran 96
Marketing Aspect

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal 99
Capital Structure and Management Policy Regarding Capital Structure

Kebijakan Dividen 100
Dividend Policy

Rencana, Strategi, dan Kebijakan Perseroan 2024 100
Company Plans, Strategies, and Policies for 2024

Pengembangan Sumber Daya Manusia 101
Human Resources Development

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 104
Realization Report on the Use of Funds from Public Offering

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen 105
Employee and Management Share Ownership Program

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi 105
Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Implementasi Teknologi Informasi dalam Bisnis dan Operasional Perseroan 121
Implementation of Information Technology in the Company's Business and Operations

06

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Penilaian terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 125
Commitment and Assessment of Good Corporate Governance Implementation

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik 127
Principles of Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 128
Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

Dewan Komisaris 133
Board of Commissioners

Direksi 139
Board of Directors

Komite Audit 140
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 151
Komite Nominasi dan Remunerasi

Sekretaris Perusahaan 154
Corporate Secretary

Hubungan Investor 160
Investor Relations

Sistem Pengendalian Internal 161
Internal Control System

Manajemen Risiko 164
Risk Management

Daftar Isi
Table of Contents

06

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Akses Informasi Perusahaan 167
Company Information Access

Kode Etik 169
Code of Ethics

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi 170
Anti-Corruption and Gratification Policy

Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan 171
Quality, Health, Safety, and Environment Policy

Kebijakan Alkohol dan Obat-Obatan Terlarang 171
Alcohol and Illegal Drugs Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran 172
Whistle Blowing System

Pencegahan Perdagangan Orang Dalam 172
Prevention of Insider Trading

Penerapan Pedoman Tata Kelola 173
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi 184
Important Matters Being Faced

Sanksi Administrasi 184
Administrative Sanctions

07

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 187
About the Sustainability Report

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan Keberlanjutan 188
Scope and Limitations of the Sustainability Report

Pedoman dan Standar Pelaporan 188
Process of Determining Report Content

Ikhtisar Keberlanjutan 189
Sustainability Overview

Tata Kelola Keberlanjutan 191
Sustainability Governance

Kinerja Ekonomi 197
Economic Performance

Kinerja Sosial 202
Social Performance

Kinerja Lingkungan 205
Environmental Performance

Daftar Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standard* 211
Index List of Global Reporting Initiative (GRI) Standard

Daftar Indeks POJK 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik 215
Index Table of POJK 51/ POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

Lembar Umpan Balik 219
Feedback Form

08

Laporan Keuangan
Financial Report

Laporan Dewan Komisaris 223
Report of the Board of Commissioner





01

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

Batasan & Tanggung Jawab

Limitation and Responsibility

Laporan Terintegrasi berikut memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil kinerja, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, dan dapat mengakibatkan perkembangan aktual material yang berbeda dari pelaporan ini.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan di waktu mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan”, dan “Berdikari” yang didefinisikan sebagai PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk. Adakalanya, kata “kami” juga digunakan untuk memudahkan penyebutan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk secara umum.

The following Integrated Report contains statements regarding the financial condition, performance results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements involve prospects, risks, uncertainties, and may result in material actual developments that differ from this report.

The prospective statements in this Integrated Report are made based on various assumptions about the current conditions and the Company's future conditions as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the duly authenticated documents will yield specific results as expected.

This Annual Report includes the terms "Company," "Enterprise," and "Berdikari" defined as PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk. Occasionally, the term "we" is also used for ease of reference to PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk in general.

> Warisan yang paling abadi **dibangun di atas fondasi yang paling kuat**.
>
> *The most enduring legacies are built upon the strongest foundations.*
>
> **— Tan John Tanuwijaya**

Tema & Penjelasan Tema

Theme and Explanation

Bertumbuh Melampaui Perubahan

Grow Beyond Changes

Memasuki fase baru, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk menorehkan prestasinya di pasar modal sebagai salah satu perusahaan konstruksi Indonesia yang tumbuh dengan pesat. Tema Laporan Tahunan "**Bertumbuh Melampaui Perubahan**" mencerminkan filosofi kami yang menghubungkan pertumbuhan dan ekspansi sebagai bagian tak terhindarkan dari perjalanan perusahaan. Kami percaya bahwa tantangan tidak hanya menghadirkan hambatan, tetapi juga peluang untuk memasuki era baru yang belum pernah kami jelajahi sebelumnya.

Selama empat dekade eksistensi Perseroan, Berdikari telah mengatasi keterbatasan dan keraguan dengan terus beradaptasi pada setiap perubahan. Dengan semangat **#BerdikariMembangunNKRI**, kami terus maju menghadapi perubahan yang menghampiri.

Perayaan keberhasilan kami dalam industri konstruksi menegaskan komitmen kami dalam memberikan layanan terbaik di bidang pondasi, perbaikan tanah, konstruksi dermaga, dan penyewaan crane dan alat berat. Dukungan dari tim internal, mitra bisnis, dan pelanggan telah menjadi pendorong utama kesuksesan kami dalam industri yang dinamis ini. Semangat Berdikari untuk terus, membangun NKRI menjadi landasan utama dalam setiap langkah kami, dan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi bagi kemajuan Indonesia melalui inovasi, keunggulan operasional, dan pelayanan pelanggan yang unggul.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kami dalam perjalanan ini. Tanpa kerjasama dan kepercayaan dari semua pihak, pencapaian luar biasa ini tidak akan tercapai. Kami mengundang semua pihak untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi yang lebih besar, dengan semangat yang sama untuk terus membangun Indonesia yang kita cintai.

Entering a new phase, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk has marked its achievements in the capital market as one of Indonesia's rapidly growing construction companies. The theme of our Annual Report, "**Grow Beyond Changes**" reflects our philosophy that links growth and expansion as inevitable parts of the company's journey. We believe that challenges not only present obsacles but also opportunities to enter uncharted territories.

Throughout four decades of existence, Berdikari has overcome limitations and doubts by continuously adapting to every change. With the spirit of **#BerdikariMembangunNKRI**, we persist in facing impending changes.

Celebrating our success in the construction industry reaffirms our commitment to delivering the best services in foundation work, ground improvement, marine construction, and crane and heavy equipment rental. The support from our internal team, business partners, and customers has been the main driver of our success in this dynamic industry. Berdikari's spirit to continue building the nation has been the cornerstone of every step we take, committed to continually contributing to Indonesia's progress through innovation, operational excellence, and top notch customer service.

We extend our gratitude to all parties who have supported us on this journey. Without the cooperation and trust of everyone involved, these remarkable achievements would not have been possible.
We invite all stakeholders to join us in realizing a greater vision and mission, with the same spirit of continuously building the Indonesia we love.


Annual Report 2022
Berdikari
Untuk NKRI
Berdikari for NKRI
www.ptbppid.com


Sustainability Report 2022
Membangun
Keberlanjutan
Negeri
Building the Nation's Sustainability

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perseroan") adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pondasi, perbaikan tanah, konstruksi dermaga, alat berat, dan penyewaan *crane*.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("the Company") is a company engaged in the field of foundation, ground improvement, marine construction, and heavy equipment and crane rental.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages



Variasi Alat yang Lengkap

Comprehensive Equipment Variety

Perseroan memiliki enam jenis peralatan yang digunakan untuk memenuhi berbagai permintaan dari pelanggan. Keunggulan Perseroan adalah kepemilikan lengkap peralatan yang membuat pelanggan tidak perlu mencari tempat lain untuk menyewa alat, karena sudah tersedia di Berdikari. Dalam menjalankan proyek, Perseroan dapat mengurangi biaya operasional karena semua alat yang diperlukan adalah milik Perseroan sendiri. Peralatan yang dimiliki oleh Perseroan merupakan merek dengan reputasi yang baik dan telah teruji kualitas dan daya tahannya sehingga memiliki performa yang baik. Setiap peralatan secara rutin dijadwalkan untuk diperiksa dan dipastikan dalam kondisi prima sebelum digunakan. Dengan menjaga kualitas ini, Perseroan senantiasa menjaga nama baik dan kepuasan pelanggan.

The Company possesses six types of equipment used to fulfill various customer demands. The Company's advantage lies in its complete equipment ownership, eliminating the need for customers to seek equipment elsewhere as they are readily available at Berdikari. In executing projects, the Company can reduce operational costs since all necessary equipment is owned by the Company itself. The equipment owned by the Company is reputable and has been tested for quality and durability, ensuring excellent performance. Each piece of equipment is routinely scheduled for inspection and ensured to be in prime condition before use. By maintaining this quality, the Company consistently upholds its reputation and customer satisfaction.



Kompeten dan Berpengalaman
Competent and Experienced

Untuk menjalankan sebuah usaha dengan sukses, terdapat beberapa faktor yang sangat penting, antara lain adalah pengalaman, pemahaman, dan ragam proyek. Semua faktor ini sangat berperan penting dalam menjaga citra dan kredibilitas perusahaan. Dalam hal ini, Perseroan didukung oleh manajemen yang ahli, pengalaman yang beragam, serta nilai-nilai positif dalam memberikan pelayanan jasa. Hal tersebut memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi dengan spesifik kebutuhan pelanggan dan menyediakan solusi yang efektif dan efisien. Semua pengalaman dan keunggulan tersebut sudah terbukti karena Perseroan telah melewati berbagai krisis ekonomi seperti pada tahun 1998 dan 2008, serta pandemi Covid-19 di tahun 2020.

To run a successful business, several factors are crucial, including experience, understanding, and project diversity. All these factors play a significant role in maintaining the company's image and credibility. In this regard, the Company is supported by expert management, diverse experience, and positive values in providing service. This enables the Company to identify specific customer needs and provide effective and efficient solutions. All these experiences and advantages have been proven as the Company has endured various economic crises such as in 1998 and 2008, as well as the Covid-19 pandemic in 2020.



Rekam Jejak yang Terbukti
Proven Track Record

Semenjak didirikan, Perseroan telah menyelesaikan lebih dari 400 proyek besar yang sebagiannya merupakan klien tetap Perseroan. Fakta ini membuktikan bahwa Perseroan menyediakan layanan dan kualitas yang baik, dengan keselamatan menjadi prioritas utama.

Since its establishment, the Company has successfully completed over 400 major projects, with a portion of them being recurring clients of the Company. This fact demonstrates that the Company consistently delivers excellent services and quality, with safety being a top priority.



Sumber Daya Manusia yang Terampil
Skilled Human Resources

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan keahlian dan tanggung jawab yang berbeda-beda pada setiap proyek yang diberikan oleh pelanggan. Setiap proyek memerlukan keahlian khusus dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan karena masing-masing memiliki tantangan yang berbeda. Ada banyak jenis keahlian yang diperlukan, seperti ahli teknik, pelaksana lapangan, tenaga K3, operator alat berat, dan sumber daya manusia spesialis untuk setiap segmen pekerjaan. Keahlian dan pengalaman sumber daya manusia Perseroan sangat berharga dan menjadi keunggulan yang membedakan Berdikari dengan kompetitornya.

The company conducts its business activities by utilizing different skills and responsibilities for each project assigned by customers. Each project requires specific expertise from the human resources owned by the company because each has different challenges. There are many types of expertise required, such as engineering experts, field operators, occupational health and safety personnel, heavy equipment operators, and specialized human resources for each project. The expertise and experience of the company's human resources are highly valuable and are a distinguishing advantage of Berdikari compared to its competitors.



Standar Keamanan yang Tinggi
High Security Standards

Perseroan sepenuhnya berkomitmen terhadap Kualitas dan Kesehatan Keselamatan serta Lingkungan (K3L). Hal ini terbukti dengan perolehan sertifikasi ISO 45001:2018 yang menjamin standar keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan. Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan dan insiden, sehingga Perseroan dapat memberikan pekerjaan yang berkualitas, tepat waktu, dan sesuai dengan anggaran kepada setiap klien.

The company is fully committed to Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE). This is evidenced by the acquisition of ISO 45001:2018 certification, which guarantees security, safety, health, and sustainability standards. The primary goal is to create a work environment free from accidents and incidents, allowing the company to provide quality, timely, and budget-compliant work to every client.



Pangsa Pasar Domestik dan Internasional yang Luas

Extensive Domestic and International Market Share

Setelah menjalankan usaha konstruksi selama 38 tahun, Perseroan berhasil menorehkan berbagai prestasi. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mempunyai reputasi yang baik dalam mengerjakan proyek-proyek baik di dalam maupun di luar negeri. Reputasi yang baik ini telah membantu Perseroan dalam menjalin kerja sama dengan pabrik peralatan di Cina untuk menyediakan mesin-mesin yang cepat dalam pengiriman dan dukungan teknis yang tersedia selama 24 jam. Dalam jangka waktu yang cukup lama, Perseroan terus berkembang membangun reputasi yang terpercaya, sehingga memperoleh pangsa pasar yang luas. Selain reputasi yang terpercaya, Perseroan juga menjadi perusahaan *One Stop Service* yang menggabungkan antara *Foundation* dan *Ground Improvement* dengan *Heavy Lift* dan *Rental*. Dalam hal ini, Perseroan memiliki lini bisnis yang mencakup seluruh pekerjaan konstruksi, yang membuat para pelanggan merasa mudah dalam menyelesaikan proyek mereka.

After 38 years in the construction business, the Company has achieved various milestones. This demonstrates that the Company has a good reputation in executing projects both domestically and internationally. This good reputation has helped the Company establish cooperation with equipment factories in China to provide fast delivery machines and 24-hour technical support. Over a considerable period, the Company has continued to build a trustworthy reputation, thus gaining a broad market share. In addition to its reliable reputation, the Company also serves as a One Stop Service company that combines Foundation and Ground Improvement with Heavy Lift and Rental services. In this regard, the Company has a business line covering all construction work, making it easy for customers to complete their projects.


BERDIKARI



02

RINGKASAN KINERJA

PERFORMANCE SUMMARY

Ikhtisar Kinerja

Performance Summary

[OJK C.3]



Pendapatan: **613.461.702.309**
Revenue: 613.461.702.309



Laba Bersih: **79.309.613.163**
Net Profit: 79.309.613.163



Total Aset: **1.548.251.539.042**
Total Asset: 1.548.251.539.042



Liabilitas: **763.824.367.820**
Liability: 763.824.367.820



Ekuitas: **784.427.171.222**
Equity: 784.427.171.222

Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pendapatan Neto Net Revenue	Rp613.461.702.309	Rp477.120.794.735	Rp413.333.722.423
Laba Kotor Gross Profit	Rp262.597.870.430	Rp165.686.544.010	Rp187.688.196.067
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	Rp79.309.613.163	Rp58.047.930.056	Rp28.378.533.177
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	Rp80.133.046.785	Rp58.571.950.842	Rp28.974.993.740
Laba (Rugi) Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) Earning (Loss) Per Share (in Rupiah)	17,23	14,51	7,09
Laba (Rugi) Per Saham Dilusian Earning (Loss) Per Diluted Share (in Rupiah)	17,32	-	-
Jumlah Aset Total Assets	Rp1.548.251.539.042	Rp1.279.953.349.405	Rp833.136.626.897
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp763.824.367.820	Rp718.000.635.590	Rp329.855.863.924
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp784.427.171.222	Rp561.952.713.815	Rp833.136.626.897
Rasio Operasioal dan Keuangan **Operational and Financial Ratios**			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) Return on Assets (%)	5,12	4,54	3,21
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (%)	10,11	10,33	5,64
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) Return on Sales (%)	12,93	12,17	6,87
Rasio Lancar Current Ratio (%)	1,68	1,09	1,41
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (%)	0,97	1,28	0,66

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Overview

Harga Tertinggi, Terendah & Penutupan, dan Volume Perdagangan
Highest, Lowest & Closing Prices, and Trading Volume

Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
I	264	250	256	1,071,564,900
II	316	306	314	983,645,100
III	565	550	560	1,184,592,100
IV	520	500	520	362,108,400

Grafik Pergerakan Harga Saham 2023

Share Price Movement Graph 2023



Sumber / Source: **idnfinancials.com**

Peristiwa Penting
Peristiwa Penting

Februari 2023 - *Investor Gathering*
(Penawaran Umum Perdana Saham)

February 2023 - Investor Gathering
(Initial Public Offering)



Maret 2023 - Perayaan Penawaran Umum Perdana Saham PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk di Gedung Bursa Efek Indonesia

March 2023 - Celebration of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk's Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange Building



Juni 2023 - Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

June 2023 - Conducting Annual General Meeting of Shareholders



Juli 2023 - Ikut serta dalam kegiatan Unboxing Emiten yang diselenggarakan oleh CSA Award (CSA Community)

July 2023 - Participating in the Unboxing Emiten event organized by CSA Award
(CSA Community)



Agustus 2023 - Menjadi narasumber dalam Arah Market Semester 2 - 2023 dari Mata Teknikal Analisis Mirae Asset Sekuritas x PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

August 2023 - Acting as a speaker in the Market Direction for the Second Semester of 2023 by Technical Analysis Mirae Asset Sekuritas x PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk



Agustus 2023 - Sebagai narasumber CSA Awards dengan topik Prospek Efisiensi Bisnis Konstruksi Dermaga dan Penyewaan Crane

August 2023 - Speaking at CSA Awards on the topic of Prospects for Efficiency in Port Construction Business and Crane Rental



October 2023 - Menjadi narasumber dalam sesi bincang bersama Mirae Asset Sekuritas dengan topik Bisnis Konstruksi di Tahun Pemilu

August 2023 - Participating as a speaker in a discussion session with Mirae Asset Sekuritas on the topic of Construction Business in Election Year



November 2023 - Hadir dalam acara CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"

November 2023 - Attending the CEO Networking 2023 event "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"






RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
Jakarta, 12 Juni 2023

03

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioner



Jauw Lie Ming

Komisaris Utama
Komisaris Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini, kami Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tanggung jawab, tugas, dan wewenang kami dalam mengawasi serta memberikan nasihat terhadap kinerja Direksi dan aktivitas operasional Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

At this juncture, we, the Board of Commissioners, will present a report on the implementation of our responsibilities, duties, and authorities in overseeing and advising the performance of the Board of Directors and the operational activities of the Company.

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

[OJK E.3, E.5]

Gejolak, disrupsi, dan dinamika global yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi tantangan berat hampir di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan krisis multidimensi yang saat ini telah mereda, namun masih meninggalkan *scarring effect* yang juga diperparah oleh ketegangan geopolitik. Secara keseluruhan, aktivitas perekonomian dunia masih cenderung menunjukkan perlambatan dengan ketidakpastian yang tinggi sebagaimana pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 tumbuh sebesar 3,5% dan diperkirakan masih akan melambat di tahun 2023.

The turmoil, disruptions, and global dynamics that have occurred in recent years have posed significant challenges almost worldwide. The Covid-19 pandemic has triggered a multidimensional crisis that has now subsided but still leaves a scarring effect, exacerbated by geopolitical tensions. Overall, global economic activity continues to show signs of slowing down with high uncertainty, as global economic growth in 2022 was 3.5% and is expected to further decelerate in 2023.

Hal ini dapat dilihat dari kondisi ekonomi negara maju yang masih dapat tumbuh kuat, didorong oleh konsumsi rumah tangga dan jasa domestik. Di sisi lain, kondisi perekonomian Tiongkok masih mengalami tantangan untuk dapat kembali ke masa pra pandemi.

This can be seen in the economic conditions of developed countries, which continue to grow strongly, driven by household consumption and domestic services. On the other hand, China's economic conditions still face challenges in returning to pre-pandemic levels.

Tingkat inflasi negara maju masih mengalami tren kenaikan selama 2023 sehingga berpotensi mengalami stagflasi, namun dengan tekanan yang mulai mereda. Merespons hal tersebut, suku bunga kebijakan moneter termasuk *The Fed* dan Bank Sentral negara maju lainnya masih mempertahankan suku bunga tinggi dalam jangka waktu yang lama (*higher for longer*). Hal tersebut juga seiring dengan peningkatan *yield* obligasi Pemerintah yang naik cukup tinggi khususnya US Treasury, sebagai dampak peningkatan premi risiko jangka panjang guna memenuhi kebutuhan pembiayaan fiskal. Ketidakpastian pasar keuangan tersebut ditranslasi dalam pengetatan pembiayaan eksternal yang terlihat dari masih terus berlanjutnya aksi *capital outflow* pada *emerging market*. Hal tersebut kemudian menyebabkan tekanan keuangan dan ekonomi pada *emerging market*.

The inflation rate in developed countries continued to trend upward in 2023, potentially leading to stagflation, but with easing pressures. In response, monetary policy interest rates, including The Fed and other major central banks, continue to maintain high interest rates for an extended period (higher for longer). This is also accompanied by an increase in government bond yields, particularly US Treasuries, as a result of higher long-term risk premiums to meet fiscal financing needs. The financial market uncertainty is reflected in the tightening of external financing, evident from the ongoing capital outflows from emerging markets, leading to financial and economic pressures in these emerging markets.

Meskipun sedikit mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tercatat tumbuh sebesar 5,05% YoY, menunjukkan pertumbuhan yang kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan tersebut didukung oleh permintaan domestik yang berasal dari konsumsi rumah tangga dan peningkatan investasi di tengah penurunan konsumsi Pemerintah dan kinerja ekspor. Secara sektoral, sektor Keuangan, Konstruksi, dan Pertambangan mencatatkan peningkatan pertumbuhan pada tahun 2023. Namun beberapa sektor masih mengalami perlambatan pertumbuhan seperti Pertanian dan Perikanan, Perdagangan dan Reparasi, dan Transportasi dan Gudang. Sedangkan secara spasial yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua. Pada tahun 2024, dengan adanya stimulus fiskal berupa bantuan sosial, keberlanjutan proyek infrastruktur dan penyelenggaraan pesta demokrasi, diharapkan dapat menjadi sentimen positif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Although experiencing a slight slowdown compared to the previous year, Indonesia's economic growth in 2023 recorded a growth of 5.05% YoY, indicating strong growth amidst global economic deceleration. This growth was supported by domestic demand originating from household consumption and increased investment amidst a decrease in government consumption and export performance. Sectorally, the Finance, Construction, and Mining sectors recorded growth increases in 2023. However, some sectors still experienced growth deceleration, such as Agriculture and Fisheries, Trade and Repair, and Transportation and Warehousing. Spatially, the region with the highest growth was the Sulawesi, Maluku, and Papua region. In 2024, with fiscal stimulus in the form of social assistance, the sustainability of infrastructure projects, and the conduct of democratic festivities, it is hoped to be a positive sentiment to drive economic growth.

Dewan Komisaris melihat bahwa kondisi ekonomi global di tahun 2024 masih akan penuh tantangan, namun ada harapan perbaikan. Volume perdagangan internasional diperkirakan akan tumbuh dan *rebound* dengan motor pertumbuhan berasal dari kelompok negara berkembang di wilayah Asia. Sedangkan di negara maju, tekanan inflasi diperkirakan terus mereda setelah melewati puncaknya di tahun 2023 meskipun tingkat inflasi masih tergolong cukup tinggi. Adapun hal tersebut diharapkan terjadi dengan adanya normalisasi harga komoditas yang merupakan dampak pemulihan disrupsi suplai pasca pandemi dan krisis geopolitik. Namun, perekonomian AS diproyeksikan masih dalam tren perlambatan yang terdampak dari kebijakan pengetatan moneter dan inflasi. Sedangkan ekonomi Eropa cukup membaik meskipun masih dalam laju pertumbuhan yang lambat. Di sisi lain, *reopening policy* Tiongkok masih berpotensi mengakibatkan tekanan inflasi global. Untuk itu, kebijakan moneter secara global diperkirakan masih ketat dengan ruang fiskal yang semakin terbatas.

The Board of Commissioners sees that the global economic conditions in 2024 will still be full of challenges, but there is hope for improvement. International trade volume is expected to grow and rebound with growth engines coming from developing countries in the Asian region. Meanwhile, in developed countries, inflationary pressures are expected to continue to ease after peaking in 2023, although the inflation rate is still relatively high. This is expected to occur with the normalization of commodity prices, which is the result of the recovery from supply disruptions post-pandemic and geopolitical crises. However, the US economy is projected to still be in a slowing trend affected by monetary tightening policies and inflation. Meanwhile, the European economy is improving although still in a slow growth trajectory. On the other hand, China's reopening policy still has the potential to cause global inflationary pressures. Therefore, global monetary policy is expected to remain tight with increasingly limited fiscal space.

Berbeda dengan pandangan terhadap kondisi ekonomi dunia, Dewan Komisaris menilai bahwa pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Kinerja pertumbuhan konsumsi rumah tangga di tahun 2023 relatif terjaga. Mengingat kontribusi komponen rumah tangga yang masih cukup besar terhadap PDB sehingga diharapkan dapat menopang pertumbuhan ekonomi nasional di tengah tren pelemahan global. Selain itu, pesta demokrasi atau Pemilu tahun 2024 diperkirakan dapat mendorong percepatan pemulihan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Unlike the outlook on the global economic conditions, the Board of Commissioners assesses that the economic recovery in Indonesia continues. The performance of household consumption growth in 2023 remained relatively stable. Considering the significant contribution of household components to GDP, it is expected to support national economic growth amidst global weakening trends. Additionally, the democratic event or the 2024 elections are expected to accelerate the recovery of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) businesses.

Melalui fundamental ekonomi nasional yang baik dengan dukungan kebijakan pemerintah dalam menjaga aktivitas ekonomi masyarakat yang efektif, Dewan Komisaris optimis bahwa perekonomian nasional, termasuk Berdikari akan mampu terus menunjukkan pertumbuhan yang sehat dan kuat.

With a strong national economic foundation supported by effective government policies in maintaining economic activities, the Board of Commissioners is optimistic that the national economy, including Berdikari, will continue to demonstrate healthy and robust growth.

Pandangan Atas Prospek Usaha
Outlook on Business Prospects

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 masih menunjukkan potensi perlambatan. Faktor-faktor seperti peningkatan suku bunga, keterbatasan dalam pemberian stimulus fiskal, dan rendahnya tingkat produktivitas masih menjadi isu yang mempengaruhi prospek ekonomi secara keseluruhan. Meskipun demikian, di tengah ketidakpastian global ini, terdapat beberapa faktor internal yang dapat memperkuat perekonomian nasional. Ini termasuk potensi peningkatan belanja pemerintah, kelanjutan proyek infrastruktur yang sedang berlangsung, dan momentum politik yang ditimbulkan oleh pemilihan umum tahun 2024.

Global economic growth projections for 2024 still indicate potential slowdown. Factors such as increasing interest rates, limitations in fiscal stimulus, and low productivity levels remain issues affecting overall economic prospects. Nevertheless, amidst this global uncertainty, there are several internal factors that can strengthen the national economy. These include the potential increase in government spending, continuity of ongoing infrastructure projects, and the political momentum generated by the 2024 general elections.

Sebagai kontrast dengan fokus sebelumnya pada memperkuat inti bisnis, strategi Perseroan untuk tahun 2024 adalah meningkatkan permintaan pekerjaan baik dari swasta maupun pemerintah serta terus menjaga hubungan baik dengan *existing client*. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan strategi utama ini perlu terus dimonitor, serta Direksi juga harus terus menggali potensi bisnis berkelanjutan seperti pembangunan infrastruktur IKN dan proyek pemerintah lainnya. Dengan *track record* Berdikari yang telah membuktikan kemampuannya dalam bekerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta, serta kebutuhan pembangunan infrastruktur khususnya dalam rangka pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) kami yakin bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2024 akan tetap baik dan menguntungkan.

As a contrast to the previous focus on strengthening the core business, the Company's strategy for 2024 is to increase demand for jobs both from the private and government sectors while continuing to maintain good relationships with existing clients. The Board of Commissioners assesses that the implementation of this main strategy needs to be continuously monitored, and the Board of Directors should also continue to explore sustainable business potentials such as the development of the National Strategic Projects (IKN) and other government projects. With Berdikari's track record that has proven its ability to collaborate with various parties, both government and private, and the need for infrastructure development, especially in the implementation of National Strategic Projects (PSN), we believe that the Company's business prospects in 2024 will remain favorable and profitable.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi
Assessment of Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris menyadari bahwa kinerja yang positif di tahun 2023 tersebut dapat tercapai tidak terlepas dari perbaikan dan konsistensi dalam menjalankan bisnis. Di sisi human capital, Berdikari melakukan berbagai upaya dengan fokus utama pada peningkatan kapabilitas, produktivitas, dan sinergi para insan Berdikari Group; juga dari sisi *environmental, social, and governanc*e (ESG) dan *people analytics*.
Dari aspek bisnis, kami menilai bahwa Direksi telah mengupayakan kemampuannya secara maksimal dalam mentransformasi Perseroan, termasuk dalam memetakan keunggulan dan menempatkan Perseroan pada tingkat yang berbeda dari pesaingnya.
Dari sisi teknologi, operasional Perseroan semakin efisien dengan pemanfaatan teknologi dokumentasi perjanjian, laporan perkembangan harian, serta operasional *human resource*.

The Board of Commissioners acknowledges that the positive performance in 2023 could not have been achieved without improvements and consistency in conducting business. On the human capital side, Berdikari has made various efforts with a primary focus on enhancing capabilities, productivity, and synergy among Berdikari Group personnel; also from the environmental, social, and governance (ESG) and people analytics perspectives. From a business aspect, we evaluate that the Board of Directors has maximized its abilities in transforming the Company, including mapping out its strengths and positioning the Company at a different level from its competitors. On the technology side, the Company's operations are becoming more efficient with the utilization of technology for agreement documentation, daily progress reporting, and human resource operations.

Salah satu strategi yang diambil oleh jajaran Direksi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi para konsumen adalah tidak berfokus pada satu poros. Hal ini dimaksudkan agar para pelanggan dapat merasakan layanan yang terpadu, mulai dari pemancangan pondasi hingga penyewaan alat konstruksi. Dengan beragamnya servis yang ditawarkan, Perseroan kini menjadi perusahaan konstruksi yang tidak berkompetisi secara langsung dengan pesaingnya, namun menempatkan posisi di atas rata-rata.

One of the strategies adopted by the Board of Directors in providing the best service to consumers is not focusing on a single axis. This is intended so that customers can experience integrated services, ranging from foundation laying to construction equipment rental. With the variety of services offered, the Company has now become a construction company that does not compete directly with its competitors but positions itself above average.

Dewan Komisaris juga menyampaikan bahwa jajaran Direksi telah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan selalu mematuhi rambu-rambu hukum yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan perundang-undangan, dan otoritas lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners also conveyed that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities by always adhering to applicable legal regulations, including Financial Services Authority (OJK) regulations, statutory regulations, and other authorities related to the Company's business activities.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (“GCG”) dan Dukungan Komite dalam Penerapan GCG
The Implementation of Good Corporate Governance ("GCG") and Committee Support in the Implementation of GCG

Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan Perseroan telah berjalan cukup baik. Pertemuan antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas perkembangan perusahaan dan situasi industri juga rutin dilakukan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 (dua belas) rapat Dewan Komisaris dan 12 (dua belas) rapat bersama anggota Direksi.

In general, the Board of Commissioners assesses that the implementation of the company's corporate governance has been quite satisfactory. Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the company's progress and industry situation are also regularly conducted. Throughout the year 2023, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) Board of Commissioners meetings and 12 (twelve) meetings with the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in Board of Commissioners Composition

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023. Jajaran Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

There have been no changes in the composition of the Board of Commissioners throughout the year 2023. The current lineup of the Board of Commissioners is as follows:

Jauw Lie Ming	Komisaris Utama President Commisioner
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	Komisaris Independen Independent Commissioner

Apresiasi dan Ucapan Terima Kasih
Appreciation and Acknowledgement

Atas nama seluruh jajaran Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh insan atas kontribusi tenaga dan pikiran yang telah membawa Berdikari hingga pada titik ini.

On behalf of the entire Board of Commissioners, we express our gratitude and appreciation to all stakeholders for the support and trust extended. We also extend our thanks and appreciation to the Board of Directors, management, and all stakeholders for their contributions of effort and intellect that have brought Berdikari to this point.

Akhir kata, Dewan Komisaris masih terus optimistik bahwa Berdikari akan melaju lebih pesat dan berperan dalam pembangunan dalam negeri. Sesuai tema laporan tahunan ini, kami akan selalu memberi upaya terbaik dalam menghidupkan semangat tumbuh melampaui perubahan.

In conclusion, the Board of Commissioners remains optimistic that Berdikari will continue to advance rapidly and play a significant role in national development. In line with the theme of this annual report, we will continue to strive for excellence in fostering growth beyond changes.

Jakarta, 30 April 2024



Jauw Lie Ming
Komisaris Utama | President Commisioner

Laporan Dewan Direksi
Report of the Board of Directors



Tan John Tanuwijaya

Direktur Utama
President of Director

[GRI 2-14] [OJK D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami memanjatkan puji dan syukur tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah membawa Perseroan menjadi perusahaan yang dapat memberi manfaat.

Sebagai bentuk tanggung jawab kami, dengan ini Direksi akan menyampaikan laporan perkembangan perusahaan di sepanjang tahun 2023.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With great pleasure, we extend our heartfelt gratitude to the Almighty God for guiding the Company towards becoming a beneficial enterprise.

As a demonstration of our responsibility, the Board of Directors hereby presents the company's progress report throughout the year 2023.

Kinerja Perseroan
Company Performance

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menunjukan perolehan positif dan menggembirakan. Hingga akhir tahun buku 2023, Perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp613.461.702.309. Pendapatan ini meningkat Rp136.340.907.574 atau naik sebesar 29% dari periode sebelumnya. Laba bersih Perseroan hingga 31 Desember 2023 mencapai Rp79.309.613.163, meningkat sebesar Rp21.261.683.107 dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan permintaan dalam pembangunan.

Throughout 2023, the Company demonstrated positive and encouraging results. By the end of the fiscal year 2023, the Company achieved a revenue of Rp613,461,702,309. This revenue increased by Rp136,340,907,574, marking a 28% rise from the previous period. The Company's net profit until December 31, 2023, reached Rp79,309,613,163, showing an increase of Rp21,261,683,107 from the previous year. This growth can be attributed to increased demand in construction activities.

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Setelah mengalami kontraksi dalam pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 akibat dampak pandemi Covid-19, tantangan yang dihadapi oleh perekonomian global untuk pulih ke kondisi sebelumnya menjadi kompleks. Hingga akhir tahun 2023, beberapa tantangan yang signifikan telah diidentifikasi, termasuk inflasi global yang meningkat karena disrupsi dalam rantai pasok, kenaikan harga komoditas, serta fenomena El Niño yang mempengaruhi harga pangan. Selain itu, ketidakpastian dalam kondisi geopolitik, pengetatan kebijakan moneter global, dan pertumbuhan ekonomi China yang lebih rendah dari perkiraan juga menjadi fokus perhatian. Meskipun demikian, perekonomian global, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia, telah menunjukkan tingkat ketahanan yang cukup baik dalam menghadapi guncangan ekonomi selama empat tahun terakhir.

After experiencing economic contraction in 2020 due to the impact of the Covid-19 pandemic, the challenges faced by the global economy to return to pre-pandemic conditions have become complex. By the end of 2023, several significant challenges were identified, including increasing global inflation due to disruptions in the supply chain, rising commodity prices, and the El Niño phenomenon affecting food prices. Additionally, uncertainties in geopolitical conditions, tightening global monetary policies, and lower-than-expected economic growth in China have also been areas of focus. However, the global economy, especially in developing countries like Indonesia, has shown considerable resilience in facing economic shocks over the past four years.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari kecenderungan penurunan indikator ekonomi utama (LEI) secara konsisten di berbagai negara, terutama di Amerika Serikat, China, dan Uni Eropa. Tiga tantangan utama yang dihadapi meliputi tingginya inflasi global, ketidakpastian dalam geopolitik yang berpotensi memicu gangguan dalam rantai pasok global, serta pemulihan ekonomi China yang lebih lambat dari yang diharapkan.

The global economic growth projections for 2024 indicate a decline compared to the previous year. This is reflected in the consistent decline in leading economic indicators (LEI) across various countries, especially in the United States, China, and the European Union. The three main challenges faced include high global inflation, geopolitical uncertainties potentially disrupting the global supply chain, and China's slower-than-expected economic recovery.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat sepanjang tahun 2023, meskipun pertumbuhannya sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,05% didorong oleh konsumsi domestik yang kuat dan peningkatan investasi, terutama dalam proyek-proyek strategis nasional. Inflasi yang terkendali juga membantu menjaga daya beli masyarakat. Kondisi pasar keuangan Indonesia, termasuk nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, menunjukkan stabilitas yang relatif baik dibandingkan dengan beberapa mata uang negara sejawat.

At the domestic level, the Indonesian economy demonstrated strong resilience throughout 2023, although its growth slightly slowed compared to the previous year. Indonesia's economic growth of 5.05% was driven by strong domestic consumption and increased investment, especially in national strategic projects. Controlled inflation also helped maintain the purchasing power of the population. Indonesia's financial markets, including the exchange rate of the rupiah against the US dollar, showed relatively good stability compared to some peer currencies.

Prospek Usaha
Business Prospects

[OJK E.3, E.5]

Setelah mengalami penurunan pada tahun 2020, sektor konstruksi kini mengalami peningkatan permintaan yang signifikan. Infrastruktur masih menjadi pendorong utama dan pondasi kuat di dalam pasar konstruksi pada tahun 2022. Proyeksi menunjukkan nilai konstruksi yang diperkirakan mencapai Rp107,15 triliun, dengan pemerintah bergantung pada partisipasi sektor swasta dalam pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek infrastruktur besar.

After experiencing a decline in 2020, the construction sector is now experiencing significant demand growth. Infrastructure remains a primary driver and a strong foundation in the construction market in 2022. Projections indicate a construction value estimated to reach Rp107.15 trillion, with the government relying on private sector participation in the development, financing, and management of major infrastructure projects.

Diharapkan bahwa pertumbuhan sektor konstruksi akan memberikan kontribusi yang substansial terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Untuk mendukung perkembangan layanan konstruksi di Indonesia, pemerintah berencana melakukan relaksasi dalam beberapa regulasi, termasuk memperpanjang masa reference aset dari 3 tahun menjadi 10 tahun.

It is expected that the growth of the construction sector will make a substantial contribution to overall economic growth. To support the development of construction services in Indonesia, the government plans to relax some regulations, including extending the asset reference period from 3 years to 10 years.

Untuk menguatkan komitmen ini, Kementerian PUPR telah secara agresif melaksanakan pembangunan infrastruktur guna meningkatkan daya saing negara pada tahun 2022. Inisiatif ini diperkuat dengan dorongan kuat kepada sektor swasta untuk berkolaborasi dengan pemerintah dan badan usaha demi mengurangi beban APBN atau APBD.

To strengthen this commitment, the Ministry of Public Works and Public Housing has aggressively implemented infrastructure development to enhance the country's competitiveness in 2022. This initiative is reinforced by a strong push for the private sector to collaborate with the government and businesses to reduce the burden on the state or regional budgets.

Alokasi anggaran untuk infrastruktur pada tahun 2023 dan 2024 diperkirakan mencapai kisaran Rp367 triliun hingga Rp402 triliun. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menghasilkan efek berganda terhadap sektor lain di Indonesia.

The budget allocation for infrastructure in 2023 and 2024 is estimated to range from Rp367 trillion to Rp402 trillion. These measures are expected to accelerate economic growth and have a multiplier effect on other sectors in Indonesia.

Dalam konteks ini, Perseroan melihat beragam peluang di depan, termasuk telah berhasil mengamankan dua proyek strategis untuk pengembangan IKN. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus mengeksplorasi potensi bisnis yang terkait dengan proyek-proyek pemerintah dan BUMN karena sektor-sektor ini diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang memperlihatkan tingkat kebutuhan dan urgensi yang tinggi.

In this context, the Company sees various opportunities ahead, including successfully securing two strategic projects for the development of National Strategic Projects. Therefore, we are committed to continuing to explore business potentials related to government and State-Owned Enterprise (SOE) projects as these sectors are directed towards improving the welfare of society, demonstrating high levels of need and urgency.

Strategi Perseroan
Company Strategy

Berdikari telah merumuskan strategi bisnis yang bertumpu pada beberapa aspek kunci, termasuk kemitraan strategis dengan pemerintah, pengelolaan hubungan pelanggan, digitalisasi, serta eksplorasi peluang bisnis baru. Kami melihat bahwa pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan finansial semata, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang dari bisnis perusahaan. Sebagai respon terhadap dinamika zaman, terutama di era digital yang menekankan pada efisiensi operasional, Perseroan mempertahankan strategi ini dengan cermat.

Berdikari has formulated a business strategy focusing on several key aspects, including strategic partnerships with the government, customer relationship management, digitalization, and exploring new business opportunities. We believe that this approach aims not only to gain financial profits but also to ensure the long-term sustainability of the company's business. In response to the dynamics of the times, especially in the digital era that emphasizes operational efficiency, the Company carefully maintains this strategy.

Berikut adalah gambaran singkat mengenai strategi Perseroan:

Below is a brief overview of the Company's strategy:

1. Menggandeng Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam proyek konstruksi, terutama di sektor infrastruktur, dengan tujuan untuk memanfaatkan inisiatif Dana Kekayaan Negara.
2. Mempertahankan hubungan jangka panjang dengan kontraktor swasta dan pemilik proyek, baik di dalam maupun luar negeri, melalui penunjukan keunggulan dalam aspek teknis, kualitas, dan keselamatan lingkungan.
3. Proaktif dalam mencari klien potensial baru, dengan fokus untuk memanfaatkan investasi asing langsung di Indonesia.
4. Melakukan digitalisasi terhadap proses bisnis dan pengelolaan informasi guna mendukung analisis dan penambangan data yang lebih mendalam, demi memfasilitasi proses pengambilan keputusan.

1. Collaborating with State-Owned Enterprises (SOEs) in construction projects, especially in the infrastructure sector, with the aim of utilizing the State Wealth Fund initiative.
2. Maintaining long-term relationships with private contractors and project owners, both domestically and internationally, by demonstrating excellence in technical aspects, quality, and environmental safety.
3. Proactively seeking new potential clients, with a focus on leveraging foreign direct investment in Indonesia.
4. Digitizing business processes and information management to support deeper data analysis and mining, facilitating decision-making processes.

5. Mempertahankan hubungan yang kuat dengan produsen peralatan terpercaya untuk memastikan pasokan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan proyek.
6. Mengembangkan kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) untuk proyek *Ground Improvement*.
7. Bermitra dalam proyek *Mechanical Erection*, yang merupakan integrasi vertikal dari kegiatan bisnis konstruksi.
8. Meningkatkan manajemen modal sumber daya manusia dengan memperhatikan kebutuhan pasokan sumber daya yang stabil, dengan rencana pembentukan pusat pelatihan dan sertifikasi pada tahun 2025.

5. Maintaining strong relationships with reliable equipment manufacturers to ensure the supply of equipment that meets project needs.
6. Developing Engineering Procurement and Construction (EPC) contracts for Ground Improvement projects.
7. Partnering in Mechanical Erection projects, which represent vertical integration of construction business activities.
8. Enhancing human resource management by addressing the need for a stable resource supply, with plans to establish a training and certification center by 2025.

Implementasi Kebijakan Strategis
Implementation of Strategic Policies

Dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, Berdikari tidak hanya mengerjakan pondasi namun juga fokus pada rantai pekerjaan lainnya seperti pekerjaan sipil, strukturisasi dan ereksi, serta pekerjaan mekanis dan elektrikal. Strategi ini dilakukan guna memberikan kelegaan, kepuasan, serta efisiensi bagi pelanggan karena tidak perlu berurusan dengan banyak vendor. Bagi Berdikari, strategi ini tentu sangat menguntungkan kondisi keuangan perusahaan dan membuka banyak peluang bisnis bagi Perseroan. Berubahnya status Perseroan dari tertutup menjadi perusahaan terbuka juga turut berkontribusi dalam pengembangan usaha dengan ditambahkannya armada-armada baru serta perbaikan operasional perusahaan.

In providing the best service to customers, Berdikari not only focuses on foundation works but also on other aspects of the workflow such as civil works, structural erection, mechanical, and electrical works. This strategy aims to provide relief, satisfaction, and efficiency for customers as they do not have to deal with multiple vendors. For Berdikari, this strategy is certainly beneficial to the company's financial condition and opens up many business opportunities. The transformation of the Company from private to public, also contributed to business development with the addition of new fleets and operational improvements.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi Keberlanjutan
The Role of the Board of Directors in Sustainability Strategy Formulation

Strategi keberlanjutan usaha kami diterapkan secara proaktif melalui upaya membangun komunikasi yang efektif dengan Dewan Komisaris, serta melakukan Tinjauan Manajemen Intensif dengan divisi dan unit kerja di bawah arahan Direksi. Pendekatan ini merupakan aspek yang krusial untuk membahas formulasi serta kemajuan dalam implementasi strategi yang telah kami tetapkan. Kami melakukan pemantauan yang cermat dan akuntabel guna memungkinkan penyesuaian yang cepat jika terdapat target yang belum tercapai atau ketidakpastian yang muncul dalam perjalanan bisnis Perseroan selama tahun 2023.

Our business sustainability strategy is proactively implemented through effective communication efforts with the Board of Commissioners, as well as conducting Intensive Management Reviews with divisions and units under the direction of the Board of Directors. This approach is a crucial aspect of discussing the formulation and progress in the implementation of the strategies we have set. We monitor carefully and accountably to enable quick adjustments if there are targets not achieved or uncertainties arising in the Company's business journey during 2023.

Demikian pula, nilai-nilai perusahaan yang tercakup dalam konsep "S.T.R.O.N.G" terus disosialisasikan kepada seluruh anggota Perseroan dalam rangka mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Likewise, the company's values encompassed in the "S.T.R.O.N.G" concept continue to be socialized to all members of the Company in order to achieve the sustainability goals set.

Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan
Sustainable Corporate Governance

Sebagai perusahaan konstruksi terpercaya di Indonesia, kami memahami pentingnya tata kelola perusahaan yang cermat untuk menjaga kelangsungan usaha jangka panjang. Komitmen kami terhadap keberlanjutan perusahaan tercermin dalam kepatuhan kami terhadap regulasi pemerintah, termasuk penerbitan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan secara berkala.

As a trusted construction company in Indonesia, we understand the importance of meticulous corporate governance to ensure long-term business continuity. Our commitment to corporate sustainability is reflected in our compliance with government regulations, including issuing annual reports and sustainability reports regualry.

Laporan ini disajikan kepada para pemegang saham dan semua pihak yang terlibat untuk memberikan wawasan dan masukan yang berguna bagi operasional perusahaan di masa mendatang. Kami juga telah menetapkan Piagam bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Sekretaris Perusahaan guna memastikan kinerja setiap organ perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya secara teratur.

This report is presented to shareholders and all involved parties to provide insights and useful input for the company's operations in the future. We have also established Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Corporate Secretary to ensure the performance of each company organ in accordance with its duties and responsibilities regularly.

Selain memenuhi kewajiban kepatuhan, penerbitan laporan berkelanjutan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan. Menurut World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), penerbitan laporan berkelanjutan membantu meningkatkan prospek perusahaan, meningkatkan transparansi, dan memfasilitasi implementasi sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial.

In addition to fulfilling compliance obligations, the issuance of this sustainability report provides significant benefits to the company. According to the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), publishing sustainability reports helps improve the prospects of companies, increase transparency, and facilitate the implementation of better management systems in managing environmental, economic, and social impacts.

Kami menyadari bahwa upaya menuju keberlanjutan yang berkelanjutan memerlukan dukungan dari seluruh anggota perusahaan dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami akan terus meningkatkan kualitas pelaporan dan kepatuhan terhadap regulasi untuk memastikan langkah-langkah ke depan tetap tepat dan sesuai.

We are aware that efforts towards sustainable sustainability require support from all members of the company and stakeholders. Therefore, we will continue to improve the quality of reporting and compliance with regulations to ensure that future steps remain appropriate and relevant.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Kami menegaskan kesinambungan operasional Perseroan dalam mematuhi ketentuan hukum yang berlaku sebagai prioritas utama. Selain menegakkan kepatuhan, kami mengakui bahwa pematuhan terhadap regulasi ini akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perusahaan. Untuk mendukung tujuan tersebut, kami telah menetapkan berbagai badan pendukung dengan peraturan tersendiri guna menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka dengan efektif. Saat ini, Direksi diberikan dukungan oleh dua entitas pendukung, yakni Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Selain itu, Direksi secara berkala menyelenggarakan rapat internal serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Kegiatan rapat tersebut bertujuan untuk membahas perkembangan perusahaan serta isu-isu terkini yang memerlukan tindak lanjut. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) rapat internal serta 12 (dua belas) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

We affirm the continuity of the Company's operations in complying with applicable laws and regulations as our top priority. In addition to enforcing compliance, we recognize that adherence to these regulations will positively contribute to the company's development. To support this goal, we have established various supporting bodies with their own regulations to effectively carry out their functions and responsibilities. Currently, the Board of Directors is supported by two supporting entities, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Furthermore, the Board of Directors regularly holds internal meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners. These meeting activities aim to discuss company developments and current issues that require follow-up. Throughout 2023, the Board of Directors held 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi
Changes in Board of Directors Composition

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi sepanjang tahun 2023. Jajaran Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

There were no changes in the composition of the Board of Directors throughout 2023. The current Board of Directors lineup is as follows:

Tan John Tanuwijaya	Direktur Utama President Director
Tan Franciscus	Direktur Operasional Chief Operating Officer

Apresiasi dan Ucapan Terima Kasih
Appreciation and Acknowledgement

Pada akhir laporan kami, saya mewakili jajaran Direksi mengucapkan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan terhadap pertumbuhan perusahaan. Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Perkembangan Perseroan hingga saat ini tidak akan tercapai tanpa dukungan serta nasihat yang berharga dari Dewan Komisaris, serta kontribusi yang luar biasa dari manajemen dan karyawan Perseroan.

Untuk itu, sejalan dengan tema laporan tahunan ini, kami akan terus memastikan bahwa Perseroan akan terus bertumbuh melampaui perubahan.

At the conclusion of our report, on behalf of the Board of Directors, I express sincere appreciation to all parties who have supported the company's growth. We would like to extend our gratitude to all stakeholders for the trust placed in us. The development of the Company to date would not have been achieved without the support and valuable advice from the Board of Commissioners, as well as the extraordinary contributions from the management and employees of the Company.

Therefore, in line with the theme of this annual report, we will continue to ensure that the Company continues to grow beyond changes.

Jakarta, 30 April 2024



Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama | President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Terintegrasi 2023 PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the Integrated Report 2023 of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Report of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk for the fiscal year 2023 has been accurately disclosed, and we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024



Jauw Lie Ming
Komisaris Utama | President Commisioner



Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama | President Director



Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Tan Franciscus
Direktur Operasional | Chief Operating Officer




PT. BERDIKARI PONDASI PERKASA

04

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Riwayat Singkat Perusahaan

[GRI 2-1, 2-6]

Company Overview

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang pondasi (*foundation*), perbaikan tanah (*ground improvement*), konstruksi dermaga (*marine and jetty construction*), pengangkatan berat (*heavy lift*) dan penyewaan crane (*crane rental*). Perseroan didirikan sejak tahun 1984 dan telah memiliki segudang pengalaman yang diperoleh dari pekerjaan proyek di seluruh penjuru Indonesia yang sangat menantang dari sisi teknis maupun kondisi lapangan.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("the Company") is a Jakarta-based company engaged in foundation, ground improvement, marine and jetty construction, heavy lift, and crane rental services. Established in 1984, the Company has accumulated extensive experience from challenging projects across Indonesia, both technically and in field conditions.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Nomor 81 tanggal 27 Februari 1984 dihadapan Notaris Gretha Liestijawatie, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 334 tanggal 30 Januari 1990.

The Company was founded by Deed Number 81 on February 27, 1984, before Notary Gretha Liestijawatie, S.H., a Notary in Jakarta. It was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-2714HT01.01TH84 on May 9, 1984, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Supplement No. 334 dated January 30, 1990.

Seiring dengan pertumbuhannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 23 tanggal 12 September 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0181532. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022.

Alongside its growth, the Articles of Association of the Company have undergone several amendments, most recently pursuant to Notarial Deed by Yulia, S.H., No. 15 dated March 9, 2023. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0037735 dated March 10, 2023, and have been received and recorded in the Administration System of the Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0049561. AH.01.11.TAHUN 2023 dated March 10, 2023.



Perseroan mampu melakukan segala jenis pekerjaan, mulai dari subkontrak service hingga *turn-key engineering, procurement and construction* (EPC) yang didukung oleh tiga divisi utama dalam operasionalnya antara lain Divisi Pondasi dan Perbaikan Tanah, Divisi Konstruksi Struktur Laut dan Dermaga, dan Divisi Bagian *Heavy Lift* dan *Crane Rental*.

Divisi Pondasi dan Perbaikan Tanah dikenal akan inovasinya. Perseroan selalu memperkenalkan teknologi dan metode kerja baru ke pasar Indonesia, dan terus melakukannya agar tetap kompetitif dan tetap menjadi yang terdepan dalam industri konstruksi.

Divisi Konstruksi Struktur Laut dan Dermaga telah berpartisipasi dalam banyak proyek ternama di Indonesia. Perseroan memiliki armada yang lengkap untuk melakukan semua pekerjaan dari awal sampai akhir, dari pondasi atau tiang pancang, hingga pekerjaan sipil dan pengerukan. Dengan menggunakan *crane* dan tongkang berkapasitas besar, Perseroan juga dapat melakukan proyek pengangkatan berat lepas pantai.

Divisi Bagian *Heavy Lift* dan *Crane Rental* Perseroan saat ini merupakan yang terbesar di Indonesia dengan beberapa unit *Crawler Crane* dengan kapasitas terbesar 800 ton dengan *luffing jib* dan *Superlift*. Perseroan juga memiliki armada Mobile dan Rough Terrain Crane dengan kapasitas terbesar di 450 ton. Melalui mitra Perseroan di luar negeri, Perseroan juga dapat menyediakan *Crane*, baik *Mobile* maupun *Crawler* dengan kapasitas hingga 1.600 ton. Armada crane Perseroan juga mencakup berbagai *crane* mulai dari 25 ton hingga 600 ton, yang tersedia untuk proyek sewa atau proyek pemasangan (*proyek mechanical, installation dan erection*).

The Company is capable of undertaking various types of work, from subcontracting services to turn-key engineering, procurement, and construction (EPC), supported by its three main divisions: Foundation and Ground Improvement Division, Marine Structure and Jetty Construction Division, and Heavy Lift and Crane Rental Division.

The Foundation and Ground Improvement Division is renowned for its innovation, consistently introducing new technologies and working methods to the Indonesian market to remain competitive and at the forefront of the construction industry.

The Marine Structure and Jetty Construction Division has participated in numerous renowned projects in Indonesia, equipped with a complete fleet to execute tasks from start to finish, including foundation or piling, civil works, and dredging. Utilizing large-capacity cranes and barges, the Company can also undertake heavy lift projects offshore.

The Heavy Lift and Crane Rental Division is currently the largest in Indonesia, boasting several units of Crawler Cranes with the largest capacity of 800 tons with luffing jib and Superlift. The Company also possesses a fleet of Mobile and Rough Terrain Cranes with capacities of up to 450 tons. Through its international partners, the Company can provide cranes, both Mobile and Crawler, with capacities of up to 1,600 tons. The Company's crane fleet ranges from 25 tons to 600 tons, available for rental or installation projects (mechanical, installation, and erection projects).



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

[OJK C.1]

Vision, Mission, and Company Values



Menjadi partner konstruksi yang terunggul dan terpercaya di Indonesia dan di luar.

To become the leading and trusted construction partner in Indonesia and beyond.



Memperkuat infrastruktur negara di semua sektor melalui solusi inovatif dalam bidang pondasi, perbaikan tanah dan heavy lift.

To strengthen the nation's infrastructure across all sectors through innovative solutions in foundation works, soil improvement, and heavy lifting.

Nilai Perusahaan

Semangat Perseroan untuk membangun Indonesia lebih kokoh dan unggul tercermin dari slogan **#BerdikariMembangunNKRI**. Semangat ini kami wujudkan melalui enam nilai **S.T.R.O.N.G** sebagai berikut:



Company Values

The Company's commitment to building a stronger and superior Indonesia is reflected in the slogan **#BerdikariMembangunNKRI**. This dedication is encapsulated in the six '**S.T.R.O.N.G**' values that have guided Berdikari from its inception, through the present, and into the future:

SOLUTION (Solutif)
Memecahkan Masalah | Objektif | Informatif
Problem Solver | Objective | Informative

TRUSTWORTHY (Disiplin)
Jujur | Disiplin | Menjadi Teladan
Honest | Discipline | Being a Role Model

RESPECT (Saling Menghormati)
Komunikatif | Saling Menghargai | Memperhatikan
Communicative | Appreciative | Mindful

OWNERSHIP (Kepemilikian)
Rasa Memiliki | Proaktif | Mengembangkan Diri
Sense of Belonging | Proactive | Self-Development

NATIONALISM (Nasionalisme)
Patriotis | Setia | Berbakti
Patriotic | Allegiant | Devoted

GRIT (Kegigihan)
Ketetapan Hati | Kegigihan | Rasa Syukur
Determination | Perseverance | Grateful

[OJK C.2]

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk
Alamat | Address	Kantor Pusat: Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008/ RW.011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240
Modal Dasar | Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000
Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 81 tanggal 27 Februari 1984 Deed Number 81 of 27 February 1984
Bidang Usaha | Field of Business	Bergerak dalam bidang pondasi, perbaikan tanah, konstruksi dermaga, alat berat, dan penyewaan *crane*. Segmented in Foundation, Ground Improvement, and Marine and Jetty Construction, and Crane Rental.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Paid-up Capital	Rp470.710.000.000
Telepon | Phone	+62-21 5662756, 5662757, 5664415, 5663952
Email | Email	corsec@ptbppid.com
Website | Website	ptbppid.com

Jejak Langkah
Milestones



2002

Perseroan mendapatkan kontrak EPC (Engineering Procurement Construction) pertama dari PT McDermott Indonesia untuk pembangunan dermaga FPSO Belanak di Batam, sepanjang 364m yang merupakan FPSO terbesar pada saat itu.
Received the first EPC (Engineering Procurement Construction) contract from PT McDermott Indonesia for the construction of the Belanak FPSO pier in Batam, 364m long, which was the largest FPSO at that time.

1994

Perseroan mendapatkan kontrak Sektor Oil dan Gas pertama di Train G - Bontang dengan PT Inti Karya Persada Teknik.
Obtained the first Oil and Gas Sector contract PT Badak - Train G - Bontang with PT Inti Karya Persada Teknik.

1984

Perseroan melaksanakan proyek Micro Pile pertama di Indonesia untuk Dermaga Quay Wall di PT PAL, Surabaya dengan PT Wijaya Karya didirikan.
Carried out the first Micro Pile project in Indonesia for Quay Wall Pier at PT PAL, Surabaya, with PT Wijaya Karya established.

2001

Perseroan melakukan investasi untuk Crane Super Heavy Lift dengan pembelian Crane Kobelco 7450 dengan kapasitas 450 ton yang merupakan pertama di Indonesia dari Jepang.
Invested in Super Heavy Lift Cranes by purchasing a Kobelco 7450 Crawler Crane with a capacity of 450 tons from Japan, which was the first in Indonesia.

1987

Perseroan membeli Crane Crawler kapasitas 150 ton pertama untuk pemancangan dengan dermaga dengan precast pile utuh sepanjang 32m untuk proyek ADB, Pelabuhan Panjang dengan Kawasaki Harbour.
Purchased the first Crane Crawler with a capacity of 150 tons for piling 32m full length precast pile for the ADB project, Panjang Port with Kawasaki Harbor.

1978

CV Berdikari didirikan.
CV Berdikari was established.





2014

Perseroan berinvestasi untuk membeli Super Heavy Lift Crane Demag CC2800-1 dengan kapasitas 600 ton dari Jerman.
Invested in buying a Super Heavy Lift Crane Demag CC2800-1 with a capacity of 600 tons from Germany.

2019

Perseroan berinvestasi untuk membeli Workshop dan Yard di daerah Balaraja sebesar 5 hektar yang dilengkapi dengan 7 buah gudang sebagai Strategic Base of Operationnya.
Invested in Workshop and Yard in the Balaraja area of 5 hectares, which is equipped with seven warehouses as its Strategic Base of Operation.

2022

Ditunjuk sebagai Kontraktor Utama Main Piling untuk PT Freeport Smelter Indonesia untuk penanaman smelter di Manyar - Gresik, Jawa Timur.
Appointed as the Main Piling Contractor for PT Freeport Smelter Indonesia for its smelter plant at Manyar - Gresik, East Java.

2023

Melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)
Carried out the Initial Public Offering (IPO) of the company.

2007

Perseroan berinvestasi untuk alat pemancangan HSPD (Hydraulic Static Pile Driver) dengan kapasitas terbesar dan pertama di Indonesia dengan kapasitas 800 ton untuk pelaksanakan proyek di Kilang Pertamina, Dumai dengan SK Engineering and Construction.
Invested in the first and largest capacity HSPD (Hydraulic Static Pile Driver) in Indonesia, with a capacity of 800 tons, to carry out projects at the Pertamina Refinery, Dumai, with SK Engineering and Construction.



2016

Perseroan mendapatkan kontrak sebagai Main Piling Contractor untuk Proyek Tangguh Expansion Project 3 (TEP3) di British Petroleum (BP) di Bintuni, Papua Barat dengan CSTS konsortium.
Obtained a contract as the Main Piling Contractor for the Tangguh Expansion Project 3 (TEP3) at British Petroleum (BP) in Bintuni, West Papua, with the CSTS consortium.



2021

Perseroan kembali berinvestasi untuk membeli Super Heavy Lift Crawler Crane ZCC9800 dengan kapasitas 800 ton dan All Terrain Crane ZAT450 dengan kapasitas 450 Ton.
Invested in Super Heavy Lift Crawler Crane, ZCC9800, with a capacity of 800 tons, and All Terrain Crane, ZAT450, with a capacity of 450 Tons.

Wilayah Operasional

Operational Area

[OJK C.3]

RIAU

Batam	Perumahan Orchid Park, Taman Baloi, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

JAKARTA

Pangeran Tubagus Angke	Jalan Pangeran Tubagus Angke AA nomor 21B, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 001, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.
Bandengan Utara	Jalan Bandengan Utara nomor 32B, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 011, Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.

BANTEN

Balaraja	Kampung Keusikeun, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 01, Kelurahan Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten.
Kragilan	Jalan Raya Serang Jakarta, Sentul, Kragilan, Kabupaten Serang, Banten.



JAWA BARAT

Karawang	Jalan Dusun Cilalung, Mekarjaya, Purwasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

KALIMANTAN TIMUR

Tenggarong	Jalan Belida, Timbau, Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

SULAWESI SELATAN

Kalibone	Jalan Poros Pangkep, Bonto Langkasa, Minasa Tene, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan.
Maros	Jalan Poros Pangkep, Maros, Sulawesi Selatan.

SULAWESI UTARA

Bitung	Kompleks Pergudangan - Jl Raya Manado - Bitung Km 35-36 Kelurahan Sagerat Weru, Kecamatan Matuari Kota Bitung



Struktur Organisasi
Organizational Structure

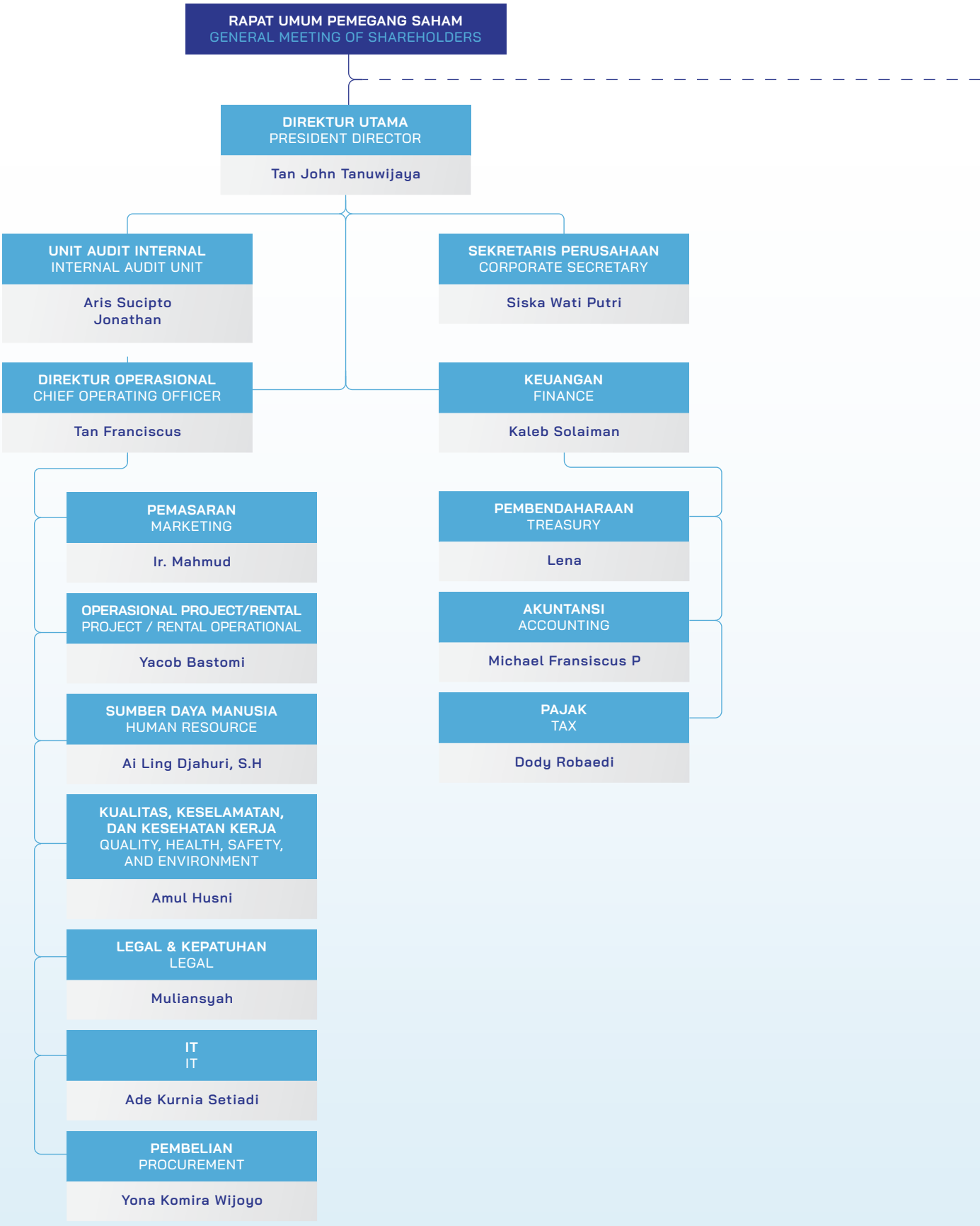

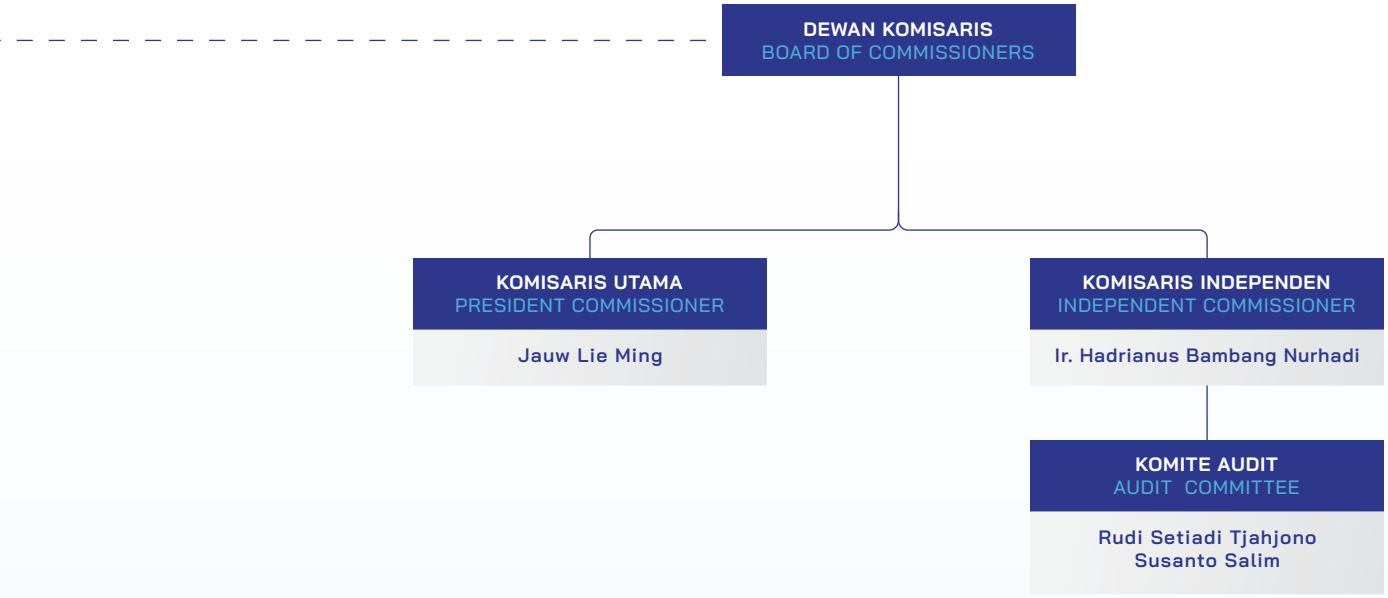
DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER
Jauw Lie Ming
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi
KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
Rudi Setiadi Tjahjono
Susanto Salim

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Jauw Lie Ming

Komisaris Utama
President Commissioner

Tentang Jauw Lie Ming
Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Kursus Major English dan Keuangan pada (1976). Selain sebagai Komisaris Utama, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Internal Audit Keuangan Perseroan. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur CV Berdikari sejak 1978 hingga 1984.

About Jauw Lie Ming
An Indonesian citizen, aged 68, residing in Jakarta. She graduated from English Major and Finance Course in (1976). In addition to serving as President Commissioner, she currently holds the position of Nomination and Remuneration Committee Member of the Company. Previously, she served as Director of CV Berdikari from 1978 to 1984.

Dasar Hukum Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022.

Legal Basis of Appointment
Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022.

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun di luar Perseroan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Multiple Posititons
Mrs. Jauw Lie Ming holds multiple roles within the Company as Nomination and Remuneration Committee Member. Outside the Company, she holds no multiple roles.



Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tentang Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc
Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan S1 Fakultas Teknik Jurusan Sipil dari Universitas Negeri Sebelas Maret (1988), lulusan S2 Fakultas Pasca Sarjana STJR (Sistem Teknik Jalan Raya) dari Institut Teknologi Bandung (1994), dan S2 Civil Engineering Department Strathcylide University United Kingdom (1995).

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, Beliau memiliki sederet pengalaman di bidang konstruksi antara lain sebagai:

- KSNVT Pembangunan Jalan Dan Jembatan Jawa Tengah (2006 - 2008)
- Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Tanjung Priok, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV, Ditjen Bina Marga (2008 - 2015)
- Kepala Bidang Pelaksana II, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV, Ditjen. Bina Marga (2015 - 2016)
- Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional X Kupang, Ditjen. Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (2016 - 2018)
- Kepala Sub Direktorat Metropolitan Dan Kota Besar, Direktorat Jalan Bebas Hambatan Dan Perkotaan, Ditjen. Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (2018 - 2020)
- Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Kemacetan Dampak dari Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek (2018 - sekarang

About Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc
Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, an Indonesian citizen aged 61, residing in Jakarta. He holds a Bachelor of Science degree in Civil Engineering from Sebelas Maret University (1988), a Master's degree in Highway Engineering from Bandung Institute of Technology (1994), and a Master's degree in Civil Engineering from Strathclyde University, United Kingdom (1995).

Before assuming the role of Independent Commissioner of the Company, he has a series of experiences in the construction sector, including:

- Head of the Central Java Road and Bridge Construction Supervision National Road Agency (2006 - 2008)
- Head of the Toll Road Implementation Unit at Tanjung Priok, National Road Implementation Agency IV (2008 - 2015)
- Head of Implementation II Division at the National Road Implementation Agency IV (2015 - 2016)
- Head of the National Road Implementation Office X in Kupang, Ministry of Public Works and Housing (2016 - 2018)
- Head of the Metropolitan and Major City Sub-Directorate, Directorate of Toll Roads and Urban Areas, Ministry of Public Works and Housing (2018 - 2020)
- Chair of the Traffic Control Task Force Team for the Jakarta-Cikampek Toll Road Construction Impact (2018 - present)

- Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Sub Direktorat Pemantauan dan Evaluasi, Direktorat Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan, Ditjen. Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020 - 2020)
- Ketua Tim Penyusunan dan Pengendalian Banjir dan Drainase Jalan Tol di Pulau Jawa (2020 - sekarang)
- Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian – Bagian Jalan Tol (2020 - sekarang)
- Ketua Tim Pelaksana Gugus Tugas Khusus Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian – Bagian Jalan Tol (2020 - sekarang)
- Nara Sumber Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (2020 - sekarang)
- Komisaris PT Jogjasolo Marga Makmur (2020 - sekarang)
- General Manager Konstruksi Badan Usaha Pelaksana PT Baja Titian Utama (2022 - sekarang)
- Nara Sumber PT Jasamarga Jakarta Cikampek Selatan (2022 - sekarang).

- Acting Head of the Monitoring and Evaluation Sub-Directorate, Directorate of Toll Roads and Urban Areas, Ministry of Public Works and Housing (2020 - 2020)
- Chair of the Flood and Drainage Control Team for Toll Roads in Java Island (2020 - present)
- Chair of the Permitting and Supervision Control Team for Toll Road Utilization (2020 - present)
- Chair of the Special Task Force for Permitting and Supervision Control of Toll Road Utilization (2020 - present)
- Project Resource Person for the Jakarta-Bandung High-Speed Train Project (2020 - present)
- Commissioner of PT Jogjasolo Marga Makmur (2020 - present)
- General Manager of Construction for PT Baja Titian Utama (2022 - present)
- Resource Person for PT Jasamarga Jakarta Cikampek Selatan (2022 - present).

Dasar Hukum Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022.

Legal Basis of Appointment
Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022.

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan di dalam perseroan, yaitu sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Begitupula dengan jabatan di luar perseroan, sebagai berikut:

- Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Kemacetan Dampak dari Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek
- Ketua Tim Penyusunan dan Pengendalian Banjir dan Drainase Jalan Tol di Pulau Jawa
- Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian – Bagian Jalan Tol
- Ketua Tim Pelaksana Gugus Tugas Khusus Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian – Bagian Jalan Tol
- Nara Sumber Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung
- Komisaris PT Jogjasolo Marga Makmur
- General Manager Konstruksi Badan Usaha Pelaksana PT Baja Titian Utama
- Nara Sumber PT Jasamarga Jakarta – Cikampek Selatan.

Multiple Posititons
Within the Company, he holds multiple roles as Chairman of the Audit Committee and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. As well as outside of the Company:

- Chair of the Traffic Control Task Force Team for the Jakarta-Cikampek Toll Road Construction Impact
- Chair of the Flood and Drainage Control Team for Toll Roads in Java Island
- Chair of the Permitting and Supervision Control Team for Toll Road Utilization
- Chair of the Special Task Force for Permitting and Supervision Control of Toll Road Utilization
- Project Resource Person for the Jakarta-Bandung High-Speed Train Project
- Commissioner of PT Jogjasolo Marga Makmur
- General Manager of Construction for PT Baja Titian Utama
- Resource Person for PT Jasamarga Jakarta Cikampek Selatan.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Tan John Tanuwijaya

Direktur Utama
President Director

Tentang Tan John Tanuwijaya
Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Psikologi, Anatomi, Fisika, Kimia, dan Biologi dari University of New South Wales (1976). Sejak awal karirnya, Beliau telah memimpin Perseroan sebagai Direktur Utama.

About Tan John Tanuwijaya
An Indonesian citizen, aged 69, residing in Jakarta. He is a graduate of Psychology, Anatomy, Physics, Chemistry, and Biology from the University of New South Wales (1976). Since the beginning of his career, he has been leading the Company as the President Director.

Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Akta Nomor 23 Tahun 2022.

Legal Basis of Appointment
In accordance with Deed Number 23 of 2022.

Rangkap Jabatan
Bapak Tan John Tanuwijaya tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Multiple Posititons
He does not hold multiple roles within or outside the Company.



Tan Franciscus

Direktur Operasional
Chief Operating Officer

Tentang Tan Franciscus

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Teknologi Informatika dari University of Technology Sydney (2001). Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan, beliau telah mengemban jabatan di berbagai perusahaan di antaranya sebagai:

- Customer Implementation Team Technical Consultant Payment Processing Services (PPS) Department di Westpac Banking Corporation (WBC) Sydney (1999-2000)
- Business Analyst, Notification and Escalation Implementation Project for MBL Help Desk di Macquarie Bank Limited (MBL) Sydney (2000-2001)
- MCS (Management Consulting Services) Consultant, Sydney Water CIBS Project - Sydney Water Project Data Warehousing Project di PricewaterhouseCoopers (PwC) Sydney (2001-2002)
- Commercial Manager di PT Berdikari Pondasi Perkasa (2002-2010)

About Tan Franciscus

An Indonesian citizen aged 43, residing in Jakarta. He is a graduate of Information Technology from the University of Technology Sydney (2001). Prior to his appointment as a Director of the Company, he held various positions in several companies, including:

- Customer Implementation Team Technical Consultant Payment Processing Services (PPS) Department di Westpac Banking Corporation (WBC) Sydney (1999-2000)
- Business Analyst, Notification and Escalation Implementation Project for MBL Help Desk di Macquarie Bank Limited (MBL) Sydney (2000-2001)
- MCS (Management Consulting Services) Consultant, Sydney Water CIBS Project - Sydney Water Project Data Warehousing Project di PricewaterhouseCoopers (PwC) Sydney (2001-2002)
- Commercial Manager di PT Berdikari Pondasi Perkasa (2002-2010)

Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan Akta Nomor 23 Tahun 2022.

Legal Basis for Appointment

In accordance with Deed Number 23 of 2022.

Rangkap Jabatan

Bapak Tan John Tanuwijaya tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Multiple Roles

Mr. Tan Franciscus holds no multiple roles within nor outside the Company.

Keanggotaan Dalam Organisasi

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Profile of the Board of Directors

Perseroan saat ini tergabung sebagai anggota dalam Silaturahmi Badan Usaha Jasa Konstruksi dengan keterangan sebagai berikut:

The Company is currently affiliated as a member of the Construction Services Business Association with the following details:

Anggota Member	**Tan John Tanuwijaya**
Nomor Anggota Membership Registration	**13114436**
Masa Berlaku Period	12 April 2023 - 11 April 2024

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Efektif Effective Date	Saham Tercatat Listed Stock	Nominal Amount	Jumlah Total
Penarawan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange	200	03 Maret 2023 March 03, 2023	706.100.000	100	70.610.000.000
Waran Seri I Serries I Warrant			353.050.000	100	35.305.000.000

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Keterangan Description	31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemegang Saham: Shareholders:			
• Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	353.200.000.000	74,87
• Jauw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	9,77
• Tan Franciscus	8.000.000	800.000.000	0,17
• Masyarakat | Public	716.374.178	71.637.417.800	15,19
Jumlah Total	**4.717.374.178**	**471.737.417.800**	**100,00**

[OJK C.3]

Struktur Kepemilikan Perseroan

Structure of the Company's Ownership

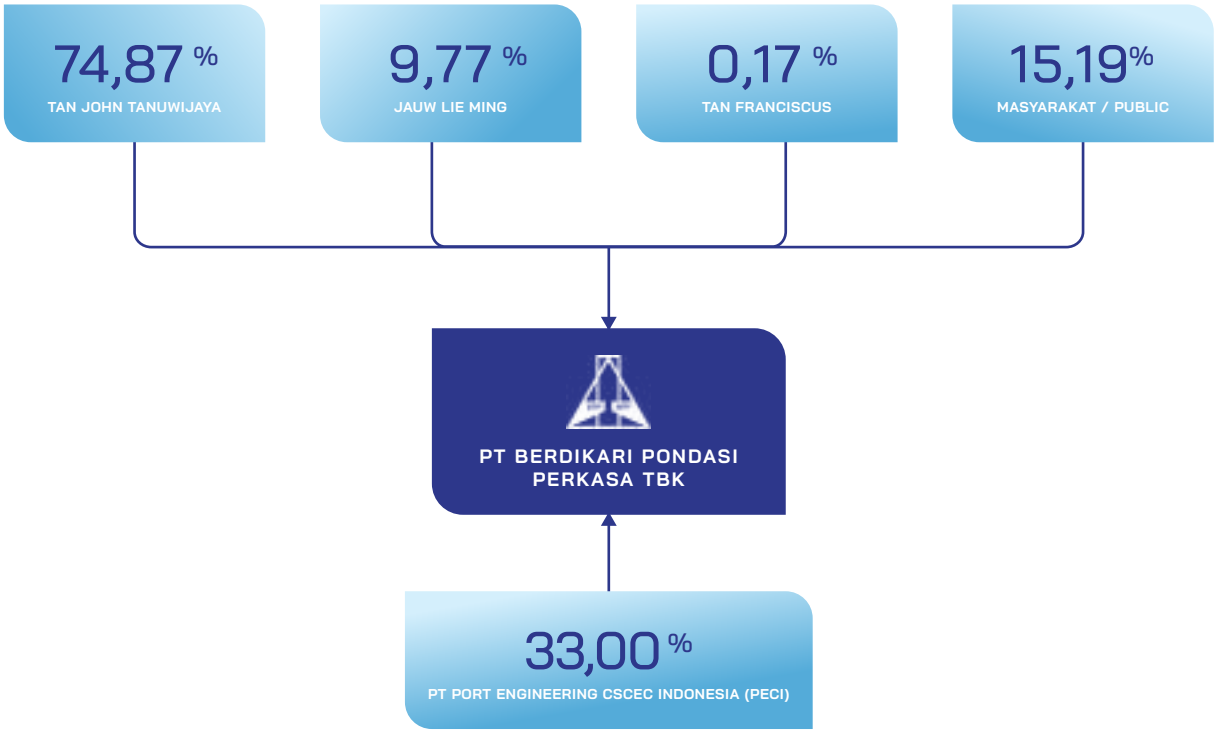

Entitas Anak

Subsidiary Entity

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Port Engineering CSCEC Indonesia
Alamat Address	Gedung Cyber 2 Lantai 17-18, Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said Blok X-5 Kavling 13 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Modal Dasar Authorized Capital	Rp52.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Authorized and Paid-Up Capital	Rp13.000.000.000,-
Persentase Kepemilikan oleh Perseroan Berdikari's Ownership Percentage	33,00%
Tanggal Penyertaan Date of Registration	09 Mei 2017
Status Operasional Operating Status	Aktif Active

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals Body

Akuntan Publik Public Accountant	Konsultan Hukum Legal Consultant	Notaris Notary
KAP Morhan & Rekan Generali Tower, 8th FL Grand Rubina Business Park At Rasuna Epicentrum, Jalan Haji R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940	**Adams & Co. Counsellors At Law** Gedung Wisma Bumiputera, Jl. Jend Sudirman Kav 75 Setiabudi, RT.3/RW.3, Kuningan, Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910	**PT. Sinartama Gunita** MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, RT.6/RW.1, Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 15412
Registrasi Registration		
STTD.KAP-02/PM.22/2018 (OJK)	200230 (HKHPM)	STTD.N-1/PM.22/2018 (OJK)
Dasar Penunjukan oleh Perseroan Legal Basis of Appointment		
Surat Penunjukan No. 0002/OL-BP-P/VIII/2022 Appointment Letter No. 0002/OL-BP-P/VIII/2022	Surat Penunjukan No. 0003/OL-BP-P/VIII/2022 Appointment Letter No. 0003/OL-BP-P/VIII/2022	Surat Penunjukan No. 0004/OL-BP-P/VIII/2022 Appointment Letter No. 0004/OL-BP-P/VIII/2022
Periode Penugasan Assignment Period		
2022-2023	2022-2023	2022-2023
Jasa Service		
Audit Audit	Pendapat hukum Legal opinion	Pembuatan akta Preparation of legal documents
Biaya Expenses		
Rp870.000.000	Rp600.000.000	Rp265.765.765

Konsultan Keuangan Financial Consultant	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Penjamin Pelaksana Emisi Efek Underwriter of Securities Issuance	Konsultan Aktuaria Actuarial Consultant
Kurniadi Jl. P. Matahari IV Blok B.7 No. 8 RT 016/009 Kembangan, Jakarta Barat 11610	**PT Sinartama Gunita** Sinarmas Land Plaza Tower 3, Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350	**PT Semesta Indovest** Lippo St Moritz lt 15 Suite 1501, Jln Puri Indah Raya blok U 1-3, RT.3/RW.2, Kembangan Sel., Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610	**PT Padma Raya Aktuaria** District 8, Treasury Tower 6th Floor, Unit N, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, SCBD Jakarta 12190
Registrasi Registration			
-	KEP-82/PM/1991 (OJK)	SPAB-181/-JATS/BEJ.I.3./VII/1995 (BEI)	-
Dasar Penunjukan oleh Perseroan Legal Basis of Appoinment			
Tidak terdapat dasar penunjukan No appointment letter	Surat Penunjukan No. 0005/OL-BPP/VIII/2022 Appoinment Letter No. 0005/OL-BPP/VIII/2022	Surat Penunjukan No. 0005/OL-BPP/VIII/2022 Appoinment Letter No. 0001/OL-BPP/VIII/2022	Tidak terdapat dasar penunjukan No appointment letter
Periode Penugasan Assignment Period			
2022-2023	2022-2023	2022-2023	2022-2023
Jasa Service			
Proyeksi keuangan Financial projection	Pengelolaan administrasi saham Management of share administration	Penjaminan penjualan efek dan penyusunan prospektus Securities sales underwriting and prospectus drafting	Konsultasi aktuaria Actuarial consultant
Biaya Expenses			
Rp112.612.612	Rp35.000.000	Rp2.118.300.000	Rp14.000.000

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Zero Accident Award (2020)
490.752 Jam Kerja Zero Accident
Departemen Perkeretaapian

Zero Accident Award (2020)
490.752 Jam Kerja Zero Accident
Departemen Perkeretaapian



Zero Accident Award (2020)
Proyek Pembangunan Jalan Tol
Trans Sumatera



15 Ribu Jam Kerja Aman (2020)
SKK Migas

15 Ribu Jam Kerja Aman (2020)
SKK Migas



HSE Completion Certificate (2021)
APG Persada Gedung

HSE Completion Certificate (2021)
APG Persada Gedung



Cleaning Proficiency Certificate (2021)
Site Housekeeping and Cleanliness
APG Persada Gedung

Cleaning Proficiency Certificate (2021)
Site Housekeeping and Cleanliness
APG Persada Gedung



ISO 14001:2015
Environmental Management System (2023)



ISO 9001:2015
Quality Management System (2023)



ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety Management System (2023)



Certificate of Appreciation Occupational Safety and Health Management System
The Ministry of Employment of The Republic of Indonesia (2018)

No	Jenis Sertifikasi Type of Certifications	Penerbit Issuer	Tanggal Penerimaan Receive Date	Berlaku Hingga Valid Until	Nomor Pendaftaran Registration Number
01	Sertifikat Merk Trademark Certificate	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Ministry of Law and Human Rights	10 November 2018	10 November 2028	IDM000783829
02	Kepesertaan BPJS Kesehatan Participation in the National Health Insurance Program (BPJS Kesehatan)	BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan	01 Januari 2014	Tidak Terbatas Unlimited	01150177
03	Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Employee Social Security Coverage	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan	12 Desember 2007	Tidak Terbatas Unlimited	2007 - 76228





05

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS & ANALYSIS



Tinjauan Ekonomi Dunia

World Economic Review

Analisis Perekonomian Global menunjukkan adanya tekanan pada laju pertumbuhan ekonomi global. Meskipun mengalami pemulihan setelah pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi global kembali melambat pada tahun 2022, mencapai sekitar 3,5%, yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 6,3% pada 2021. Faktor utama penyebab penurunan ini adalah tingginya inflasi global akibat disrupsi rantai pasok dan kenaikan bunga acuan oleh bank sentral, terutama The Fed.

The analysis of the global economy indicates pressure on the pace of global economic growth. Despite experiencing a recovery after the Covid-19 pandemic, global economic growth slowed again in 2022, reaching around 3.5%, which is lower than the previous year's 6.3% in 2021. The primary factors contributing to this decline are high global inflation due to supply chain disruptions and central bank interest rate hikes, especially by The Fed.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang melambat diprediksi akan berlanjut hingga tahun 2023 dan 2024, menurut IMF pada Januari 2024, dengan perkiraan pertumbuhan masing-masing sebesar 3,1%. Beberapa indikator menunjukkan perlambatan ekonomi global hingga Triwulan IV-2023, termasuk melambatnya *Purchasing Manager Index* (PMI), penurunan ekspor negara utama seperti China dan AS, penurunan lowongan kerja, dan penurunan *Leading Economic Index* (LEI) di berbagai negara.

The projection of slowing global economic growth is predicted to continue until 2023 and 2024, according to the IMF in January 2024, with growth estimates of 3.1% each. Several indicators indicate a slowdown in global economic growth until Q4-2023, including the slowing Purchasing Managers Index (PMI), declining exports from major countries such as China and the US, decreasing job vacancies, and a decline in Leading Economic Index (LEI) in various countries.

Penurunan LEI di berbagai negara dipicu oleh risiko downside dalam pemulihan ekonomi global, yang terkait dengan tingginya suku bunga acuan dan inflasi, terutama di negara maju. Tantangan utama ke depan melibatkan inflasi global yang tetap tinggi, kondisi geopolitik yang tidak pasti, kebijakan moneter global yang ketat, dan pemulihan ekonomi China yang lebih lambat dari perkiraan. Proyeksi inflasi tinggi tahun 2024 disebabkan oleh biaya suplai, terutama harga komoditas energi dan pangan yang dipengaruhi oleh pemotongan produksi minyak dan disrupsi cuaca El-Ninõ.

The decline in LEI in various countries is triggered by downside risks in the global economic recovery, which are associated with high benchmark interest rates and inflation, especially in advanced economies. The main challenges ahead involve persistently high global inflation, uncertain geopolitical conditions, tight global monetary policies, and a slower-than-forecasted economic recovery in China. The high inflation projection for 2024 is caused by supply costs, especially energy and food commodity prices influenced by oil production cuts and El-Ninõ weather disruptions.

Kondisi geopolitik yang tidak pasti dapat mempengaruhi rantai pasok global, sementara kebijakan moneter yang tetap ketat di banyak bank sentral dapat menekan pertumbuhan kredit dan menyebabkan instabilitas di sistem finansial global. Selain itu, pemulihan ekonomi China yang lebih rendah dipicu oleh krisis properti, lemahnya keyakinan konsumen, dan tingginya pengangguran. Kombinasi dari tantangan ini diperkirakan akan memberikan dampak negatif pada pemulihan ekonomi global pada tahun 2023 dan 2024, terutama di AS dan China.

Uncertain geopolitical conditions can affect global supply chains, while persistently tight monetary policies in many central banks can suppress credit growth and cause instability in the global financial system. Additionally, the slower economic recovery in China is triggered by a property crisis, weak consumer confidence, and high unemployment. The combination of these challenges is expected to have a negative impact on the global economic recovery in 2023 and 2024, especially in the US and China.

Tinjauan Ekonomi Nasional

National Economic Review

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global mulai memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan hanya mencapai 5,05%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,31%. Faktor penyebab perlambatan ini sejalan dengan perlambatan ekonomi pada mitra dagang utama Indonesia seperti India dan Uni Eropa. Pertumbuhan ekonomi India turun menjadi 6,3% dari sebelumnya 7,2%, sementara Uni Eropa mengalami penurunan dari 3,4% YoY pada 2022 menjadi 0,5% pada 2023. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi China mengalami peningkatan dari 3,0% pada 2022 menjadi 5,2% pada 2023, didukung oleh pelonggaran restriksi pandemi dan stimulus pemerintah.

Penurunan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 dapat diatribusikan pada perlambatan pertumbuhan konsumsi rumah tangga (4,82% dibandingkan dengan 4,94% pada 2022) dan perlambatan ekspor (1,32% dibandingkan dengan 16,23% pada 2022). Perlambatan konsumsi domestik mencerminkan penurunan daya beli masyarakat, terlihat dari penurunan penjualan perusahaan ritel dan tingkat inflasi inti yang memburuk. Ekspor melambat karena aktivitas ekonomi global melambat, terutama di negara mitra dagang Indonesia. Di sisi lain, investasi dan pengeluaran pemerintah meningkat, didukung oleh proyek strategis nasional, pembangunan ibukota baru, dan mendekatnya momentum pemilu.

Secara sektoral, hampir semua sektor usaha melambat, terutama sektor manufaktur yang menyumbang 18,67% terhadap PDB (4,64% dibandingkan dengan 4,89% pada 2022). Meskipun demikian, sektor keuangan, konstruksi, dan pertambangan mengalami pertumbuhan yang meningkat. Pertumbuhan ekonomi masih kuat secara spasial, terutama di Kalimantan berkat proyek pembangunan ibukota baru.

Kep depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan cenderung melambat terbatas, diperlihatkan oleh pergerakan *Leading Economic Index* (LEI) yang menurun. Ancaman lainnya adalah fenomena El-Nino yang dapat meningkatkan inflasi domestik dan berdampak negatif pada daya beli masyarakat. Namun, faktor pendukung termasuk peningkatan pengeluaran pemerintah, berlanjutnya proyek infrastruktur, potensi investasi dalam negeri dan asing, serta pemilihan umum tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan antara 4,89%-5,18% pada 2023 dan 4,81%-5,10% pada 2024.

The slowdown in global economic growth is beginning to have an impact on national economic growth. In 2023, overall national economic growth reached only 5.05%, a decrease from the previous year's 5.31%. The factors causing this slowdown are consistent with the economic slowdown in Indonesia's major trading partners such as India and the European Union. India's economic growth declined to 6.3% from the previous 7.2%, while the European Union experienced a decrease from 3.4% YoY in 2022 to 0.5% in 2023. On the other hand, China's economic growth increased from 3.0% in 2022 to 5.2% in 2023, supported by pandemic restriction relaxations and government stimulus.

The decline in national economic growth in 2023 can be attributed to the slowdown in household consumption growth (4.82% compared to 4.94% in 2022) and export slowdown (1.32% compared to 16.23% in 2022). Domestic consumption slowdown reflects a decrease in purchasing power, evident from declining retail company sales and worsening core inflation rates. Exports slowed down due to the slowdown in global economic activity, especially in Indonesia's trading partner countries. On the other hand, investment and government spending increased, supported by national strategic projects, the construction of a new capital city, and the approaching momentum of elections.

Sectorally, almost all business sectors slowed down, especially the manufacturing sector which contributed 18.67% to GDP (4.64% compared to 4.89% in 2022). Nevertheless, the financial, construction, and mining sectors experienced increased growth. Economic growth remains spatially strong, especially in Kalimantan due to the new capital city development project.

Looking ahead, Indonesia's economic growth is expected to tend towards limited slowdown, as indicated by the declining Leading Economic Index (LEI). Other threats include the El-Nino phenomenon which can increase domestic inflation and negatively impact purchasing power. However, supporting factors include increased government spending, ongoing infrastructure projects, potential domestic and foreign investments, and the 2024 general elections. Economic growth is forecasted between 4.89%-5.18% in 2023 and 4.81%-5.10% in 2024.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Sektor konstruksi menunjukkan performa yang memuaskan pada tahun 2023, dengan pertumbuhan mencapai 9,92% meskipun dihadapkan pada tantangan ketidakstabilan ekonomi nasional. Meskipun terdapat kendala seperti fluktuasi harga material konstruksi dan ketidakpastian ekonomi global, sektor konstruksi berhasil bertumbuh secara positif. Pemerintah terus mendorong program pembangunan infrastruktur yang ambisius, termasuk pembangunan jalan tol, jembatan, bandara, pelabuhan, dan proyek infrastruktur lainnya dalam rangka mencapai visi pembangunan nasional. Selain itu, pertumbuhan kota-kota besar serta pengembangan properti komersial dan perumahan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor konstruksi. Penerapan teknologi dalam bidang konstruksi juga mengalami peningkatan, terutama dengan adopsi *Building Information Modelling* (BIM), konstruksi modular, dan teknologi lainnya yang digunakan secara luas untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

Pertumbuhan sektor konstruksi tersebut juga dapat dilihat sebagai hasil dari langkah-langkah pemerintah dalam merangsang perekonomian nasional pada triwulan IV-2023, seperti stimulus pada sektor perumahan melalui kebijakan Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) dan pemberian subsidi biaya administrasi untuk perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

The construction sector demonstrated satisfactory performance in 2023, achieving a growth rate of 9.92% despite facing challenges stemming from national economic instability. Despite obstacles such as fluctuations in construction material prices and global economic uncertainty, the construction sector managed to exhibit positive growth. The government continued to promote ambitious infrastructure development programs, including the construction of highways, bridges, airports, seaports, and other infrastructure projects, in line with the national development vision. Furthermore, the growth of major cities and the development of commercial and residential properties remained key drivers of construction sector growth. The adoption of technology in the construction field also experienced an upsurge, particularly with the implementation of Building Information Modelling (BIM), modular construction, and other technologies widely used to enhance efficiency and quality in project execution.

The growth of the construction sector can also be attributed to government measures aimed at stimulating the national economy in the fourth quarter of 2023, such as incentives for the housing sector through the Value Added Tax Government-Borne Policy (PPN DTP) and subsidies for administrative costs for Low-Income Community (MBR) housing.



**“ BERSAMA KITA MEMBANGUN,
BERSAMA KITA BERKEMBANG. ”**

TOGETHER WE BUILD, TOGETHER WE THRIVE

— PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk



Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan Tahun 2023

[OJK F.2]

Company's Financial Performance Review for the Year 2023

Tinjauan keuangan yang disajikan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Morhan & Rekan, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

The financial review presented below refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023 and 2022, as presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by Morhan & Rekan Public Accountants, with an unqualified opinion, presenting the financial statements in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Aset **Assets**				
Aset Lancar **Current Assets**				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	187.163.996.814	31.903.420.371	155.260.576.443	487%
Piutang usaha Trade receivables				
Pihak berelasi Related party	10.287.977.621	9.419.877.488	868.100.133	9%
Pihak ketiga - bersih Third parties - net	345.412.017.176	252.217.057.030	93.194.960.146	37%
Piutang retensi Retention receivables	11.477.762.070	9.472.471.334	2.005.290.736	21%
Piutang lain-lain Other receivables				
Pihak berelasi Related party	19.923.563.357	22.466.063.357	-2.452.500.000	-11%
Pihak ketiga Third party	2.737.676.167	2.682.875.162	54.801.005	2%
Investasi reksadana Investment in mutual fund	55.300.014.047	18.999.900.000	36.300.114.047	191%
Persediaan Inventories	21.968.381.152	22.801.210.290	-832.829.138	-4%
Uang muka Advances	15.956.692.955	10.683.859.670	5.272.833.285	49%

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Biaya ditangguhkan Deferred charges	-	4.015.678.378	-4.015.678.378	-100%
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	28.185.749.338	48.032.806.076	-19.847.056.738	-41%
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	23.108.689.318	822.072.347	22.286.616.971	2.711%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**721.522.520.015**	**433.517.291.503**	**288.005.228.512**	**66%**
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Uang muka Advances	1.576.014.800	4.380.812.420	-2.804.797.620	-64%
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate	26.964.517.735	28.176.577.161	-1.212.059.426	-4%
Aset tetap - bersih Fixed assets - net	798.188.486.492	809.183.594.04	-10.995.107.548	-1%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	-	4.695.074.281	-4.695.074.281	-100%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**826.729.019.027**	**846.436.057.902**	**-19.707.038.875**	**-2%**
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	**1.548.251.539.042**	**1.279.953.349.405**	**268.298.189.637**	**21%**

Aset Lancar
Current Assets

Jumlah Aset lancar Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp721.522.520.015 naik sebesar Rp288.005.228.512 atau 66% dibandingkan perolehan tahun 2022 sebesar Rp433.517.291.503. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan bank sebesar 487%, piutang usaha (berelasi dan pihak ketiga) masing-masing sebesar 9% dan 37%, investasi reksadana sebesar 191%, uang muka sebesar 49%, dan biaya dibayar di muka sebesar 2.711%.
Disamping peningkatan, beberapa pos juga mengalami penurunan di antaranya piutang pihak berelasi turun sebesar 11%, persediaan turun sebesar 4%, biaya dtangguhkan turun sebesar 100%, serta pajak dibayar dimuka turun sebanyak 41%. Penurunan ini disebabkan ini disebabkan karena perusahaan secara rutin melakukan penagihan kepada pelanggan.

The total current assets of the Company in 2023 amounted to Rp721,522,520,015, representing an increase of Rp288,005,228,512 or 66% compared to the acquisition in 2022, which stood at Rp433,517,291,503. This increase is primarily attributed to the significant rise in cash and bank balances by 487%, trade receivables (related parties and third parties) by 9% and 37% respectively, mutual fund investments by 191%, advances by 49%, and prepaid expenses by 2,711%. Alongside the increments, certain items experienced declines, including related party receivables decreasing by 11%, inventories by 4%, deferred charges by 100%, and prepaid taxes declining by 41%. These decreases are due to the company's routine collection efforts from customers.

Aset Tidak Lancar
Non-current Assets

Sepanjang tahun 2023, jumlah aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp19.707.038.875 atau turun 2% menjadi Rp826.729.019.027 dari perolehan di tahun 2022 sebesar Rp846.436.057.902.
Penurunan ini disebabkan oleh dua faktor utama yaitu penurunan penerimaan uang muka sebanyak 64% dan aset pajak tangguhan sebesar 100%.
Sementara itu, beberapa pos juga mengalami penurunan di antaranya investasi pada entitas asosiasi sebesar 4% dan aset tetap (bersih) sebesar 1%. Penurunan ini disebabkan karena ada uang muka sudah dicatat sebagai aset tetap dan adanya pembebanan pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan pada laba rugi.

Throughout 2023, the total non-current assets of the Company experienced a decrease of Rp19,707,038,875 or 2%, amounting to Rp826,729,019,027 compared to the acquisition in 2022 of Rp846,436,057,902. This decline is primarily attributed to two main factors: a 64% decrease in advances received and a 100% decline in deferred tax assets. Meanwhile, several items also experienced decreases, including investments in associated entities by 4% and net fixed assets by 1%. These declines are due to advances being recorded as fixed assets and the charging of deferred income taxes against profit and loss.

Total Aset
Total Assets

Jumlah aset Perseroan di tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan yaitu sebesar Rp1.548.251.539.042, atau naik sebesar 21% sebanyak Rp268.298.189.637 dari perolehan tahun 2022 sebanyak Rp1.279.953.349.405.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The Company's total assets in 2023 experienced a significant increase, amounting to Rp1,548,251,539,042, representing a rise of 21% or Rp268,298,189,637 compared to the acquisition in 2022, which stood at Rp1,279,953,349,405.

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY				
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	84.790.107.721	82.877.019.627	1.913.088.094	2%
Utang usaha - pihak ketiga Trade payables - third parties	4.224.423.188	18.502.158.078	-14.277.734.890	-77%
Utang lain-lain - pihak ketiga Other payables - third parties	261.494.958.476	251.285.337.314	10.209.621.162	4%
Beban masih harus dibayar Accrued expenses	4.065.197.546	3.327.877.642	737.319.904	22%
Uang muka pelanggan Advances from customers	4.621.305.043	-	4.621.305.043	100%
Utang pajak Taxes payable	2.314.434.305	1.966.634.018	347.800.287	18%

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Current maturities of long-term liabilities:				
Utang bank Bank loans	21.917.462.412	12.216.809.204	9.700.653.208	79%
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payables	538.776.337	324.632.880	214.143.457	66%
Liabilitas sewa Lease liabilities	45.451.768.632	29.001.977.386	16.449.791.246	57%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**429.418.433.660**	**399.502.446.149**	**29.915.987.511**	**7%**
Liabilitas Jangka Panjang: Non-Current Liabilities:				
Utang lain-lain Other payables - third parties	135.276.098.187	203.267.568.921	-67.991.470.734	33%
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Long-term liabilities, net of current maturities:				
Utang bank Bank loans	74.274.112.655	59.224.511.666	15.049.600.989	25%
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payables	778.927.811	680.264.167	98.663.644	15%
Liabilitas sewa Lease liabilities	105.356.897.222	35.967.584.372	69.389.312.850	193%
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Estimated liabilities for employee benefits	17.922.039.489	19.358.260.315	-1.436.220.826	-7%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	797.858.796	-	797.858.796	100%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**334.405.934.160**	**318.498.189.441**	**15.907.744.719**	**5%**
Jumlah Liabilitas Total Liability	**763.824.367.820**	**718.000.635.590**	**45.823.732.230**	**6%**
Ekuitas Equity				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 15.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.717.374.178 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 4.001.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 Share capital - par value of Rp 100 per share Authorized - 15,000,000,000 shares Issued and fully paid - 4,717,374,178 shares as of December 31, 2023 and 4,001,000,000 shares as of December 31, 2022	471.737.417.800	400.100.000.000	71.637.417.800	18%

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	70.703.992.822	-	70.703.992.822	100%
Saldo laba Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	80.020.000.000	80.020.000.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	159.534.805.888	80.225.192.725	79.309.613.163	99%
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits	2.430.954.712	1.607.521.090	823.433.622	51%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**784.427.171.222**	**561.952.713.815**	**222.474.457.407**	**40%**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**	**1.548.251.539.042**	**1.279.953.349.405**	**268.298.189.637**	**21%**

Liabilitas Jangka Pendek
Short-Term Liabilities

Posisi liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp429.418.433.660. Jumlah ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp29.915.987.511 atau sebanyak 7% dari posisi sebelumnya di tahun 2022 sebesar Rp399.502.446.149.
Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya penerimaan uang muka pelanggan sebesar 100% atau sebanyak Rp4.621.305.043. Disamping itu, juga karena naiknya utang bank jangka pendek sebesar 2%, utang lain-lain sebesar 4%, beban yang masih harus dibayar sebesar 22%, utang pajak sebesar 18%, utang bank 79%, utang pembiayaan konsumen 66%, serta liabilitas sewa sebesar 57%. Peningkatan pada masing-masing pos tersebut disebabkan karena Perseroan sedang melakukan ekspansi atas usahanya. Hanya satu pos yang mengalami penurunan, yakni utang usaha - pihak ketiga turun sebanyak 77%.

The short-term liabilities position of the Company in 2023 amounted to Rp429,418,433,660. This figure represents an increase of Rp29,915,987,511 or 7% from the previous year's position in 2022, which stood at Rp399,502,446,149.
This increase was primarily due to a 100% increase in customer advances amounting to Rp4,621,305,043. Additionally, it was influenced by a 2% increase in short-term bank loans, a 4% increase in other debts, a 22% increase in accrued expenses, a 18% increase in tax liabilities, a 79% increase in bank debts, a 66% increase in consumer financing debts, and a 57% increase in lease liabilities. The increase in each of these items is attributed to the Company's ongoing expansion efforts. Only one item experienced a decrease, namely third-party trade payables, which decreased by 77%.

Liabilitas Jangka Panjang
Long-Term Liabilities

Jumlah liabilitas jangka Panjang Perseroan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp15.907.744.719 atau 5% menjadi Rp334.405.934.160 dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp318.498.189.441.
Kenaikan signifikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya liabilitas sewa sebesar 193%, liabilitas pajak tangguhan sebesar 100%, utang lain-lain 33%, utang bank sebesar 25%, dan utang pembiayaan konsumen 15%. Hanya satu pos yang mengalami penurunan, yaitu liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar 7%.
Penyebab kenaikan ini dikarenakan Perseroan terus berkembang dengan melakukan investasi pembelian alat sehingga utang jangka panjang mengalami peningkatan termasuk meningkatnya utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

The total long-term liabilities of the Company in 2023 increased by Rp15,907,744,719 or 5% to Rp334,405,934,160 from the previous year's position of Rp318,498,189,441.
This significant increase is mainly attributed to a 193% increase in lease liabilities, a 100% increase in deferred tax liabilities, a 33% increase in other debts, a 25% increase in bank debts, and a 15% increase in consumer financing debts. Only one item experienced a decrease, which was the estimated liabilities for employee benefit obligations, decreasing by 7%. The increase in long-term liabilities is due to the Company's continuous growth through investment in equipment purchases, leading to an increase in long-term debts, including increased bank debts and consumer financing debts.

Total Liabilitas
Total Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp45.823.732.230 atau 6% menjadi Rp763.824.367.820 dari jumlah liabilitas tahun sebelumnya sejumlah Rp718.000.635.590.

The Company's total liabilities in 2023 increased by Rp45,823,732,230 or 6% to Rp763,824,367,820 from the previous year's total liabilities of Rp718,000,635,590.

Ekuitas
Equity

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2023 dengan jumlah ekuitas sebesar Rp784.427.171.222, meningkat sebesar Rp222.474.457.407 atau 40% dari jumlah ekuitas di periode tahun sebelumnya sebesar Rp561.952.713.815.
Peningkatan ini terutama disebabkan bertambahnya jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 18%, tambahan modal disetor sebesar 100%, saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar 99%, dan pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar 51%.
Sementara itu terdapat satu pos pada ekuitas Perseroan juga mengalami stagnansi, yakni saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

The Company's equity increased in 2023, with total equity amounting to Rp784,427,171,222, an increase of Rp222,474,457,407 or 40% from the previous period's equity of Rp561,952,713,815. This increase is primarily due to a 18% increase in subscribed and fully paid capital, a 100% increase in additional paid-in capital, a 99% increase in retained earnings, and a 51% remeasurement of estimated liabilities for employee benefit obligations. Meanwhile, one item in the Company's equity remained stagnant, namely retained earnings awaiting allocation.

Jumlah Liabilitas dan Ekuitas
Total Liabilities and Equity

Jumlah liabilitas dan ekuitas Perseroan di tahun 2023 menunjukkan peningkatan dengan nominal sebesar Rp1.548.251.539.042, naik sebanyak Rp268.298.189.637 atau 21% dari total pada tahun sebelumnya sebesar Rp1.279.953.349.405.

The total liabilities and equity of the Company in 2023 showed an increase, totaling Rp1,548,251,539,042, an increase of Rp268,298,189,637 or 21% from the previous year's total of Rp1,279,953,349,405.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2023	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Pendapatan Bersih Net Revenues	613.461.702.309	477.120.794.735	136.340.907.574	29%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenues	(350.863.831.879)	(311.434.250.725)	39.429.581.154	13%
Laba Kotor Gross Profit	**262.597.870.430**	**165.686.544.010**	96.911.326.420	58%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(155.615.437.142)	(137.765.439.421)	17.849.997.721	13%
Laba Usaha Income From Operations	**106.982.433.288**	**27.921.104.589**	79.061.328.699	283%
Pendapatan keuangan Finance income	112.599.485	297.624.812	-185.025.327	-62%

Uraian Description	2022	2023	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Beban keuangan Finance costs	(20.638.505.718)	(17.234.406.045)	3.404.099.673	20%
Pendapatan lain-lain Other income	29.175.636.358	85.221.633.896	-56.045.997.538	65%
Beban lain-lain Other expenses	(24.481.071.922)	(16.747.739.197)	7.733.332.725	46%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	**91.151.091.491**	**79.458.218.055**	11.692.873.436	15%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Expense				
Kini Current	(6.580.795.760)	(5.137.853.959)	1.442.941.801	28%
Tangguhan Deferred	(5.260.682.568)	(16.272.434.040)	-11.011.751.472	-68%
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax Expense	**(11.841.478.328)**	**(21.410.287.999)**	-9.568.809.671	-45%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	**79.309.613.163**	**58.047.930.056**	21.261.683.107	37%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Item that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits	1.055.684.131	671.821.521	383.862.610	57%
Pajak penghasilan terkait Related income tax	(232.250.509)	(147.800.735)	84.449.774	57%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For the Year	**80.133.046.785**	**58.571.950.842**	21.561.095.943	37%
Laba bersih per saham dasar Basic Earnings Per Share	**17,23**	**14,51**	2,72	19%
Laba bersih per saham dilusion Diluted Earnings Per Share	**17,23**	**-**	17,32	100%

Laba Usaha
Operating Income

Hingga periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, perseroan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp613.461.702.309, meningkat Rp136.340.907.574 atau 29% dari pendapatan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp477.120.794.735.

For the fiscal year ended December 31, 2023, the Company achieved operating revenue of Rp613,461,702,309, representing an increase of Rp136,340,907,574 or 29% compared to the revenue for the period ended December 31, 2022, amounting to Rp477,120,794,735.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengalokasikan beban pokok pendapatan sebesar Rp350.863.831.879 sehingga laba kotor Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp262.597.870.430. Beban pokok pendapatan tersebut naik sebesar 13% dari beban pokok yang dialokasikan pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan harga akibat inflasi seperti meningkatnya harga BBM Solar yang mengalami penyesuaian harga di 2023 dan adanya peningkatan biaya penyusutan akibat Perseroan sedang berkembang melakukan investasi penambahan alat unit baru.

Throughout 2023, the Company allocated cost of goods sold amounting to Rp350,863,831,879, resulting in a gross profit of Rp262,597,870,430 as of December 31, 2023. The cost of goods sold increased by 13% compared to the previous year, primarily due to price increases resulting from inflation, such as the adjustment of diesel fuel prices in 2023, and increased depreciation expenses as the Company expanded through investment in new equipment units.

Perseroan juga mengalokasikan beban umum dan administrasi sebesar Rp155.615.437.142, naik dari tahun sebelumnya sebesar 12%, sehingga laba usaha menjadi Rp106.982.433.288, meningkat sebesar 283% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp27.921.104.589. Jumlah EBITDA Perseroan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp 19.794.057.042 atau 8% menjadi Rp275.584.765.241 dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp255.790.708.199.

The Company also allocated general and administrative expenses amounting to Rp155,615,437,142, reflecting a 12% increase from the previous year, resulting in an operating income of Rp106,982,433,288, representing a 283% increase from the same period in the previous year, amounting to Rp27,921,104,589. The Company's EBITDA for the year 2023 experienced an increase of Rp19,794,057,042 or 8%, reaching Rp275,584,765,241 from the previous year's position of Rp255,790,708,199.Rp 168,906,413,827.

Tabel EBITDA
EBITDA Table

2023	2022	2021
Rp275.584.765.241	Rp255.790.708.199	Rp168.906.413.827

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Current Year

Hingga akhir periode 31 Desember 2023, laba bersih Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp79.309.613.163. Perolehan ini merefleksikan peningkatan sebesar Rp21.261.683.107 atau 37% dari laba bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp58.047.930.056. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya pendapatan lain-lain sebesar 66%.

As of the end of the period on December 31, 2023, the net profit of the Company experienced an increase to Rp79,309,613,163. This figure reflects an increase of Rp21,261,683,107 or 37% from the net profit in the previous year amounting to Rp58,047,930,056. This increase is primarily attributable to a 66% increase in other income.

Meskipun mengalami peningkatan, pos pendapatan keuangan mengalami penurunan sebesar 62%. Selain itu, beberapa pos beban juga mengalami peningkatan yakni beban keuangan sebesar 20%, beban lain-lain sebesar 46%, dan beban pajak penghasilan (kini) sebesar 28%. Beban pajak penghasilan (tangguhan) mengalami penurunan sebesar 68% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Despite experiencing growth, the financial income item witnessed a decrease of 62%. Additionally, several expense items also increased, namely financial expenses by 20%, other expenses by 46%, and current income tax expenses by 28%. Deferred income tax expenses decreased by 68% compared to the same period in the previous year.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Current Year

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan adalah Rp80.133.046.785, meningkat sebesar Rp21.561.095.943 atau 37% dari perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp58.571.950.842
.
Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar 57%.

The comprehensive income for the current year of the Company amounted to Rp80,133,046,785, increasing by Rp21,561,095,943 or 37% from the previous year's figure of Rp58,571,950,842.

This increase is attributed to the higher remeasurement of estimated liabilities for employee benefits by 57%.

Laba Per Saham
Earnings Per Share

Berdasarkan akumulasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, saham Perseroan mengalami peningkatan ke posisi 17,23 per saham, naik sebanyak 2,72 atau 19% dari posisi penurunan pada periode sebelumnya sebesar 14,51 per lembar saham. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya laba dan penambahan modal Perseroan. Selain itu Perseroan juga memperoleh laba bersih dari saham dilusian sebanyak 17,32 per lembar saham.

Based on the cumulative statement of profit or loss and other comprehensive income, the Company's earnings per share increased to 17.23 per share, rising by 2,72 or 19% from the previous period's decline of 14.51 per share. This increase is primarily due to the rise in profit and additional capital injection into the Company. Additionally, the Company also gained diluted net profit per share of 17.32 per share.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Capability

Utang Jangka Pendek
Short-Term Debt

Untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendeknya, Perseroan menggunakan rasio lancar (current ratio), rasio cepat (quick ratio) dan rasio kas (cash ratio) untuk menjaga likuiditas dan memastikan ketersediaan dana untuk membayar utang jangka pendek. Strategi Berdikari untuk menjaga kemampuan membayar utang jangka pendek adalah dengan menjaga persentase rasio lancar tetap di atas rasio lancar rata-rata industri serta mempertahankan ketersediaan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik jika diperlukan.

To assess its capability to repay short-term debts, the Company utilizes current ratio, quick ratio, and cash ratio to maintain liquidity and ensure the availability of funds for short-term debt repayment. The Independent Strategy to maintain the ability to repay short-term debts is by keeping the percentage of current ratio above the industry average and maintaining the availability of loan facilities that can be drawn upon when needed.

Rasio Ratio	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	1,68	1,09
Rasio Cepat Quick Ratio	1,63	1,03
Rasio Kas Cash Ratio	0,44	0,08

Utang Jangka Panjang
Long-Term Debt

Guna memastikan kemampuan membayar utang jangka panjangnya, Perseroan senantiasa mengawasi rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap EBITDA, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga. Laporan Keuangan Perseroan menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,97 kali, rasio utang terhadap EBITDA sebesar 1,21 kali, serta rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 3,11 kali. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Berdikari dalam membayar utang jangka Panjang memiliki risiko gagal bayar relatif rendah.

To ensure its ability to meet long-term debt obligations, the Company consistently monitors the debt-to-equity ratio, the debt-to-EBITDA ratio, and the EBITDA-to-interest expense ratio. The Company's Financial Statements indicate a debt-to-equity ratio of 0.97 times, a debt-to-EBITDA ratio of 1.21 times, and an EBITDA-to-interest expense ratio of 3.11 times. It can be concluded that Berdikari's ability to pay long-term debt has a relatively low risk of default.

Rasio Ratio	2023	2022
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,97	1,28
Rasio Utang terhadap EBITDA Debt to EBITDA Ratio	1,21	0,86
Rasio EBITDA terhadap beban bunga EBITDA to Interest Expense Ratio	3,11	3,56

Tingkat Kolektibilitias Piutang
Accounts Receivable Collection Rate

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan masuk dalam kategori baik dengan rasio perputaran piutang usaha tercatat sebesar 1,67 kali dan rasio lama penagihan rata-rata sebesar 218 hari. Secara berkala, pemantauan dilakukan terhadap saldo dan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit pelanggan. Beberapa metode yang dilakukan untuk menagih piutang yaitu dengan melakukan kunjungan dan menagih langsung kepada pelanggan, bekerja sama dengan mitra jasa tenaga pencairan piutang, dan aktif menghubungi pelanggan via telepon, surat, maupun email.

The Company's accounts receivable collection rate falls within the category of good, with a recorded accounts receivable turnover ratio of 1.67 times and an average collection period ratio of 218 days. Regular monitoring is conducted on outstanding balances and receivables collection to minimize customer credit risks. Several methods employed for debt collection include conducting visits and direct collection from customers, collaborating with partner services for receivables liquidation, and actively contacting customers via telephone, mail, or email.

Rasio Ratio	Rasio Lama Penagihan Rata-Rata Average Days Sales Outstanding Ratio	
	2023	2022
Rasio lama penagihan rata-rata (hari) Average Days Sales Outstanding Ratio (Days)	218	207
Rasio perputaran piutang Accounts Receivable Turnover Ratio	1,67	1,76

Analisis dan Penjelasan Kolektibilitas Piutang
Analysis and Explanation of Accounts Receivable Collectibility

Perseroan melakukan pengelompokan piutang untuk menganalisis piutang usaha berdasarkan umurnya. Sepanjang 2023, Perseroan membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan tingkat penurunan secara kolektif dan historis kredit pelanggan secara individual. Cadangan penurunan nilai piutang tahun 2023 tercatat sebesar Rp57.2 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan provisi tahun 2022 yang berjumlah Rp66.8 miliar. Pembahasan mengenai piutang Perseroan secara rinci dapat dilihat pada Catatan 6 tentang Piutang Usaha pada Laporan Keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk Tahun 2023.

The Company categorizes receivables to analyze trade receivables based on their aging. Throughout 2023, the Company established allowances for impairment of trade receivables based on collectively and individually assessed historical credit deterioration of customers. The allowance for impairment of receivables in 2023 amounted to Rp57.2 billion, lower than the provision in 2022 totaling Rp66.8 billion. A detailed discussion on the Company's receivables can be found in Note 6 on Trade Receivables in the Financial Statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk for the Year 2023.

Analisis Umur Piutang Analysis of Accounts Receivable Aging	2022	2023
	(Rp Miliar) (Rp Billion)	
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	178.192.118.622	147.348.476.936
1-30 Hari 1-30 Day(s)	40.271.087.386	13.782.887.373
31-60 Hari 1-30 Days	22.028.825.814	8.017.241.571

Analisis Umur Piutang Analysis of Accounts Receivable Aging	2022	2023
	(Rp Miliar) (Rp Billion)	
61-90 Hari 61-90 Days	17.602.317.707	7.245.806.940
91-120 Hari 91-120 Days	17.063.950.942	11.272.011.972
> 120 Hari > 120 Days	148.145.048.494	131.268.191.427
Jumlah Piutang Sebelum Cadangan Total Receivables Before Allowance	423.303.348.965	318.934.616.219
Dikurangi Cadangan Penurunan Piutang Reduced by Allowance for Decreasing Receivables	(67.603.354.168)	(57.297.681.701)
Jumlah Bersih Piutang Setelah Cadangan Net Accounts Receivable After Reserves	**355.699.994.797**	**261.636.934.518**

[OJK C.4, F.3]

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Business Segment Operation Review

Segmen Usaha Berdikari
Berdikari Business Segment

Proyek (Pondasi, Perbaikan Tanah, dan Konstruksi Laut dan Dermaga) | Sewa
Projects (Foundation, Ground Improvement, and Marine and Jetty Construction) | Rental

Kontribusi per Segmen Usaha terhadap Pendapatan Usaha Konsolidasian
Contribution by Business Segment to Consolidated Revenue

Segmen Segment	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kontribusi (%) Contribution(%)	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kontribusi (%) Contribution(%)	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persen (%) Percentage (%)
Proyek Project	Rp296.381.140.470	48%	Rp289.358.893.476	47%	Rp7.022.246.994	2%
Sewa Rental	Rp317.080.561.839	52%	Rp187.761.901.259	39%	Rp129.318.660.580	69%
Jumlah Pendapatan **Total Revenue**	**Rp613.461.702.309**	**100%**	**Rp477.120.794.735**	**86%**	**Rp136.340.907.574**	**71%**

Kontribusi per Segmen Usaha terhadap Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Kontribusi per Segmen Usaha terhadap Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Segmen Segment	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kontribusi (%) Contribution(%)	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kontribusi (%) Contribution(%)	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persen (%) Percentage (%)
Proyek Project	Rp126.868.647.269	48%	Rp90.676.569.823	55%	Rp36.192.007.446	40%
Sewa Rental	Rp135.729.223.161	52%	Rp75.009.974.187	45%	Rp60.719.248.974	81%
Jumlah Laba/(Rugi) **Total Profit/(Loss)**	**Rp262.597.870.430**	**100%**	**Rp165.686.544.010**	**100%**	**Rp96.911.326.420**	**58%**

01 — Pondasi | Foundation



▶ DRIVEN PILE

DRIVEN PILE

Ketika kebisingan dan getaran tidak menimbulkan masalah pada area sekitar, tiang pancang mungkin merupakan solusi terbaik untuk kebutuhan pondasi Anda. Metode ini juga merupakan metode pekerjaan yang paling umum untuk proyek konstruksi struktur laut. Berdikari memiliki rekam jejak yang terbukti dalam melaksanakan proyek tiang pancang, mulai dari tiang pancang kecil hingga tiang pancang pracetak berdiameter besar dan tiang pancang pipa baja, baik di darat maupun lepas pantai.

When noise and vibration do not present a problem to the surrounding area, driven pile is possibly the best solution for your foundation needs. It's also the most common method of working for marine structure construction projects. Berdikari has a proven record of performing driven pile projects, from mini piles to large diameter precast pile and steel pipe pile, both onshore and offshore.

Metode:
- Diesel Hammer
- Hydraulic Hammer

Material dan Dimensi:
- Steel Pipe Pile dengan diameter 300 mm s/d 2000 mm ke atas
- Concrete Square Pile dengan berbagai dimensi
- Spun Pile atau PreCast Pile dengan diameter 150 mm s/d 2000 mm ke atas

Method:
- Diesel Hammer
- Hydraulic Hammer

Material and Dimension:
- Steel Pipe Pile with a diameter of 300 mm to 2000 mm and above
- Concrete Square Pile with various dimensions
- Spun Pile or PreCast Pile with a diameter of 150 mm to 2000 mm and above



▶ BORED PILE

BORED PILE

Pondasi Bored Pile dibangun dengan cara menggali atau mengebor tanah, memasang batang baja tulangan dan mengisi lubang bor dengan material beton hingga membentuk tiang pancang. Jenis pondasi ini diaplikasikan pada area yang tidak diperbolehkan adanya getaran dan kebisingan seperti pada area padat penduduk dan pada lokasi yang banyak terdapat bangunan. Metode ini juga berlaku pada kondisi dimana tiang pancang tidak mampu menembus lapisan keras atau batuan di dalam strata tanah.

Metode:
- Temporary Casing (full or partial)
- Bentonite Slurry
- Reverse Circulation Drilling (RCD)

A Bored Pile foundation is constructed by excavating or drilling soil, installing reinforcement steel bars and filling the drill hole with concrete material to form a pile. This type of foundation is applied in areas where vibration and noise are not permitted such as in densely populated areas and in locations where there are many existing structures. It's also applicable in conditions where driven pile is not able to penetrate hard layers or rocks within the soil strata.

Method:
- Temporary Casing (full or partial)
- Bentonite Slurry
- Reverse Circulation Drilling (RCD)

01 — Pondasi | Foundation



▶ HYDRAULIC STATIC PILE DRIVER

HYDRAULIC STATIC PILE DRIVER (HSPD)

Metode HSPD menggunakan penjepit hidrolik dimana tiang pancang didongkrak seluruhnya ke dalam tanah dengan menggunakan gaya statis. Metode ini cocok untuk lokasi proyek yang sensitif seperti di kawasan perkotaan yang padat (misalnya Pusat Kota Jakarta dan Kawasan Business District) dan di lokasi di mana bangunan atau utilitas yang ada menimbulkan masalah bagi metode pemancangan tiang pancang lainnya.

HSPD method employs a hydraulic clamp in which the pile is completely jacked into the ground by using static force. Suitable for sensitive project sites such as within heavily urbanised areas (e.g. Jakarta City Centre and Central Business District) and in sites where existing buildings or utilities present a problem for other pile driving methods.

Kelebihan:

- Tidak menimbulkan kebisingan, getaran, dan polusi
- Proyek dikerjakan rapi dan bersih
- Lebih efisien dibandingkan metode pemancangan tiang pancang lainnya
- Kualitas terjamin karena memiliki proses pemancangan yang mirip dengan uji tiang pancang

Benefits:

- Leaves no noise, vibration, and pollution
- The project is left tidy and clean
- More efficient than other pile driving methods
- Quality is guaranteed as the driving process is similar to a test pile



▶ MICRO PILE



▶ DIAPHRAGM WALL

MICRO PILE

Micro Pile merupakan teknik pondasi canggih yang sangat cocok digunakan pada area terbatas dan ruang terbatas, atau dimana terdapat banyak struktur yang tidak memungkinkan untuk memakai teknik pondasi konvensional. Meski berukuran kecil (diameter 15 hingga 25 cm), tiang pancang mikro mampu menahan beban hingga 100 ton. Metode ini terdiri dari elemen penahan beban baja yang ditempatkan ke dalam lubang bor berdiameter kecil dan kemudian diikat ke tanah dengan semen grouting bertekanan tinggi yang dilakukan dalam beberapa tahap.

Micro Pile is an advanced foundation technique which is particularly suitable in restricted area and limited space, or where there are many existing structures which prohibit conventional foundation technique. Despite their small size (15 to 25 cm in diameter), micro piles are able to carry load up to 100 ton. It consists of steel load bearing element which is placed into small diameter borehole and is later bonded to the ground by high pressure cement grouting carried out in several stages.

DIAPHRAGM WALL

Diaphragm Wall adalah dinding penahan beton bertulang yang dibangun pada permukaan tanah sebelum dilakukan penggalian besar. Metode ini kedap air dan sangat kaku sehingga dapat meminimalisir gangguan terhadap lingkungan sekitar. Metode ini juga dapat menahan beban vertikal yang tinggi, sehingga juga berfungsi sebagai pondasi. Metode Diaphragm Wall ideal untuk konstruksi basement, bendungan, underpass, dan tunnel.

Diaphragm Wall is a reinforced concrete retaining wall constructed at existing ground level before bulk excavation. It is water tight and extremely stiff, and hence minimizes any disturbance to the surroundings. It can also withstand high vertical load, and thus also function as a foundation. Diaphragm wall construction is an ideal method for construction of basements, dams, underpass, and tunnel among others.

Metode:
- Cast in situ method
- Precast method

Method:
- Cast in situ method
- Precast methoD

01 — Pondasi | Foundation



▶ SHEET PILE

SHEET PILE

Sheet Pile adalah salah satu jenis metode konstruksi yang digunakan untuk keperluan dinding penahan. Tujuan utama konstruksi ini adalah untuk melindungi pantai dan mencegah erosi. Metode ini juga berlaku untuk konstruksi basement atau sebagai cofferdam. Dikombinasikan dengan rangkaian lengkap derek dan peralatan lepas pantai, kami mampu melaksanakan segala jenis proyek sheet piling, baik di darat maupun untuk struktur laut.

Material:
- Steel Sheet Pile
- Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)
- Combi Wall System

Sheet Pile is one type of construction method which is used for retaining wall purposes. The main purposes of sheet pile construction are for shore protection and erosion prevention. It is also applicable for basement construction or as cofferdam. Combined with our extensive line up of cranes and offshore equipment, we are able to perform any kind of sheet piling project, whether onshore or for marine structure.

Materials:
- Steel Sheet Pile
- Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)
- Combi Wall System



▶ GROUND ANCHOR & TIE ROD



▶ LOADING TEST

GROUND ANCHOR & TIE ROD

Ground Anchor dan Tie Rod/Waler merupakan jenis metode konstruksi yang selalu digunakan bersamaan dengan metode konstruksi jenis lainnya. Metode ini digunakan untuk memberi kekuatan ekstra pada pondasi retaining wall atau untuk memberikan kapasitas tegangan ekstra pada tiang pancang konvensional.

Ground Anchor and Tie Rod/Waler are types of construction methods which are always used in conjunction with other type of construction methods. It can be utilised to provide extra strength for retaining wall type foundations or to provide extra tension capacity on conventional piles.

LOADING TEST

Loading test pada pondasi tiang pancang merupakan suatu metode untuk memverifikasi kesesuaian kapasitas tiang pancang sesuai dengan desain awal. Berdikari memiliki pengalaman dan peralatan yang beragam untuk melakukan segala jenis uji pembebanan seperti yang diminta oleh klien kami, baik itu uji aksial, lateral, kompresi, atau tarik. Kami melakukan pengujian secara ketat untuk memastikan keakuratan hasil.

Loading Test on pile foundations is a verification method to ensure whether pile capacity is aligned accurately with the initial design. Berdikari has extensive experience and equipment to perform any type of loading test as required by our client, whether it be axial, lateral, compression, or tension. We perform the test under the strictest condition in order to ensure the accuracy of the results.

Metode Pembebanan:
- Kentledge (menggunakan Concrete Blocks)
- Reaction Pile (menggunakan an additional pile)

Jenis Test::
- Axial Loading Test
- Tension Loading Test
- Lateral Loading Test

Loading:
- Kentledge (using Concrete Blocks)
- Reaction Pile (using an additional pile)

Testing:
- Axial Loading Test
- Tension Loading Test
- Lateral Loading Test

02 — Perbaikan Tanah | Ground Improvement



▶ VERTICAL DRAIN



▶ DYNAMIC COMPATION

VERTICAL DRAIN

Vertical Drain adalah suatu metode konstruksi untuk mempercepat proses konsolidasi tanah kohesif kompresibel dengan cara mengalirkan air bawah tanah sampai ke permukaan tanah. Metode ini umum diterapkan pada area reklamasi baru. Proses konsolidasi dapat dipercepat dari beberapa tahun menjadi hanya beberapa bulan, sehingga proyek dapat dibangun lebih cepat.

Vertical Drain is a construction method to accelerate the consolidation process of compressible cohesive soil by draining the underground water vertically up to ground level. It's a common method to be applied to new reclamation areas. The consolidation process can be expedited from years to only months, enabling the site to be developed faster.

Metode:
- Excavator/Crawler Crane
- Preloading on ground

Methods:
- Excavator/Crawler Crane
- Preloading on ground

DYNAMIC COMPACTION

Dynamic compaction adalah metode perbaikan tanah yang banyak digunakan di berbagai proyek konstruksi di seluruh dunia. Teknik ini melibatkan penerapan gaya dinamis yang terkendali untuk meningkatkan kapasitas menahan beban tanah dan material pondasi.

Dynamic compaction is a widely utilized ground improvement technique in various construction projects around the world. This technique involves the controlled application of dynamic forces to improve the load-bearing capacity of soil and foundation materials.



▶ VIBRO FLOATATION & STONE COLUMNS

VIBRO FLOATATION & STONE COLUMNS

Vibro Floatation dan Stone Column merupakan salah satu metode perbaikan tanah yang biasa digunakan untuk memadatkan tanah non kohesif dengan cara meningkatkan sudut gesek dalam, kepadatan relatif, dan modulus elastisitas tanah sehingga meningkatkan kekuatan pergeseran. Pada kondisi tanah berpasir, vibro floatation dan kolom batu ideal untuk mencegah likuifaksi apabila terjadi gempa bumi.

Metode:
- Top Feed Method
- Bottom Feed Method

Vibro Floatation and Stone Columns are a ground improvement method commonly used to compact cohesionless soil by increasing its angle of internal friction, relative density, and the elastic modulus of soil, thus increasing the shear strength. In sandy soil conditions, vibro floatation and stone columns are ideal to prevent liquefaction in the event of an earthquake.

Methods:
- Top Feed Method
- Bottom Feed Method

03 — Konstruksi Laut dan Dermaga | Marine and Jetty Construction



▶ JETTY CONSTRUCTION

JETTY CONSTRUCTION

Keahlian kami dalam pembuatan tiang pancang – yang merupakan aspek mendasar dalam konstruksi dermaga – menjamin stabilitas dan umur panjang struktur vital ini. Kami menggunakan teknik mutakhir dan peralatan canggih untuk mendorong dan mengamankan tiang pancang jauh ke dasar laut, memberikan pondasi yang kokoh untuk dermaga yang tahan terhadap ujian waktu dan kekuatan alam. Kami juga dapat melakukan pra-pengeboran menggunakan peralatan terapung kami jika tiang pancang tidak dapat menembus lapisan tanah secara langsung.

Our expertise in piling — a fundamental aspect of jetty construction — ensures the stability and longevity of these vital structures. We employ cutting-edge techniques and state-of-the-art equipment to drive and secure piles deep into the seabed, providing a solid foundation for jetties that can withstand the test of time and the forces of nature. We are also able to perform pre-drilling using our floating equipment in cases where the pile cannot directly penetrate the soil strata.



▶ MARINE LIFTING

MARINE LIFTING

Ketika derek lepas pantai berkapasitas tinggi diperlukan, terutama dalam situasi di mana akses derek konvensional di darat terbatas atau tidak tersedia, Berdikari siap menawarkan solusi pengangkatan khusus di laut dan lepas pantai. Aktivitas ini memerlukan tingkat keahlian dan pengalaman teknis yang mendalam, ditambah dengan kepatuhan yang ketat terhadap standar Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) yang khusus.

Metode:

- Crawler Crane 450 ton on 230 feet Flat Top Barge
- Crawler Crane 300 ton Superlift on 230 feet Flat Top Barge
- Crawler Crane 250/275 to n on 180 feet Flat Top Barge
- Crawler Crane 150/180 ton on 180 feet Flat Top Barge

When a high-capacity offshore lift is needed, especially in situations where conventional land-based crane access is limited or unavailable, Berdikari is ready to offer specialized marine and offshore lifting solutions. These operations demand a profound level of technical expertise and experience, coupled with a strict adherence to distinctive Health, Safety, and Environment (HSE) standards.

Methods:

- Crawler Crane 450 ton on 230 feet Flat Top Barge
- Crawler Crane 300 ton Superlift on 230 feet Flat Top Barge
- Crawler Crane 250/275 to n on 180 feet Flat Top Barge
- Crawler Crane 150/180 ton on 180 feet Flat Top Barge

Pengembangan Segmen Proyek
Development of the Project Segment

Peningkatan pembangunan smelter memberikan peluang besar bagi Perseroan dengan kebutuhan pondasi yang kuat untuk mendukung peralatan berat dan struktur bangunan yang kompleks. Ini menjadi momentum untuk diversifikasi portofolio bisnis, ekspansi dalam sektor pertambangan, dan penyediaan solusi pondasi yang sesuai. Berdikari percaya bahwa dengan fokus dan inovasi berkelanjutan, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan jangka panjang dan meningkatkan profitabilitas, terutama dalam segmen pondasi yang didorong oleh perkembangan signifikan dalam sektor pertambangan, khususnya melalui pembangunan smelter.

The enhancement of smelter construction presents substantial opportunities for the Company, necessitating a robust foundation to support heavy equipment and complex building structures. This signifies a pivotal moment for diversifying our business portfolio, expanding into the mining sector, and providing suitable foundation solutions. Berdikari believes that with focused and sustained innovation, the Company can achieve long-term growth and enhance profitability, particularly in the foundation segment driven by significant developments in the mining sector, notably through smelter construction.

Pengembangan segmen ini membutuhkan pendekatan yang tepat, termasuk pemahaman yang mendalam tentang pasar dan tren industri, investasi dalam riset dan pengembangan teknologi inovatif, serta kemitraan strategis dengan pihak terkait. Pemasaran yang lebih agresif dan strategis juga diperlukan untuk meningkatkan kesadaran pasar. Diharapkan bahwa dengan pendekatan komprehensif ini, sektor perbaikan tanah dapat menjadi bagian signifikan dalam industri konstruksi, berkontribusi lebih besar terhadap profitabilitas Perseroan, dan memberikan dampak positif pada perkembangan infrastruktur secara keseluruhan.

The development of this segment requires a precise approach, including a profound understanding of market dynamics and industry trends, investments in research and innovative technology development, and strategic partnerships with relevant stakeholders. A more aggressive and strategic marketing approach is also imperative to enhance market awareness. It is anticipated that with this comprehensive approach, the ground improvement sector can become a significant component of the construction industry, contributing more substantially to the Company's profitability and positively impacting overall infrastructure development.

Profitabilitas Segmen Proyek
Profitability of the Project Segment

Pada tahun ini, fokus utama dalam segmen proyek masih terkonsentrasi pada proyek-proyek pembangunan di sektor minyak dan gas, serta infrastruktur nasional yang strategis seperti jalan tol, jalan layang, dan jembatan. Tidak hanya itu, peningkatan signifikan pada sektor pertambangan, terutama melalui pembangunan smelter, memberikan kontribusi besar dalam pengembangan segmen ini. Namun, pada tahun 2023, kontribusi dari segmen perbaikan tanah masih belum mencapai tingkat signifikan.

This year, the primary focus within the project segment remains concentrated on construction projects in the oil and gas sector, as well as strategic national infrastructure such as highways, elevated roads, and bridges. Furthermore, the significant increase in the mining sector, particularly through smelter construction, has made a substantial contribution to the development of this segment. However, in 2023, the contribution from the ground improvement segment has yet to reach significant levels.

Pada tahun 2023, terjadi peningkatan yang mencolok dalam konstruksi dermaga, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun sektor swasta. Selain itu, terdapat perkembangan penting dalam pembangunan berbagai jembatan utama yang menjadi akses utama ke proyek IKN (Ibukota Negara).

In 2023, there was a notable increase in dockyard construction, both undertaken by the government and the private sector. Additionally, there were significant developments in the construction of various major bridges, which serve as primary access points to the National Capital Integrated Coastal Development (IKN) project.

04 — Alat Berat dan Crane | Heavy Equipment and Crane



▶ HEAVY LIFT & LIFTING SERVICES

HEAVY LIFT & LIFTING SERVICES

Dengan keahlian dan rekam jejak kami dalam heavy lift, kami menawarkan layanan pengangkatan yang komprehensif, mulai dari pengumpulan kebutuhan klien, evaluasi lokasi, menyiapkan rencana pengangkatan sesuai standar internasional, pemilihan kapasitas dan konfigurasi lift serta pelaksanaan pekerjaan.

Metode:

- Crawler crane with capacity of 300-350 ton
- Crawler crane with capacity of 450 ton
- Crawler crane with capacity of 500 ton
- Crawler crane with capacity of 600 ton
- Crawler crane with capacity of 800 ton
- Mobile and Rough Terrain Crane up to 450 ton

Leveraging our expertise and track record in heavy lifting operation, we offer comprehensive lifting services, from gathering the client requirement, site evaluation, preparing lifting plan as per international standard, crane capacity and configuration selection and finally, executing the lift.

Methods:

- Crawler crane with capacity of 300-350 ton
- Crawler crane with capacity of 450 ton
- Crawler crane with capacity of 500 ton
- Crawler crane with capacity of 600 ton
- Crawler crane with capacity of 800 ton
- Mobile and Rough Terrain Crane up to 450 ton

04 — Alat Berat dan Crane | Heavy Equipment and Crane



▶ CRANE RENTAL

CRANE RENTAL

Berdikari memiliki armada crane yang tangguh dengan kapasitas yang beragam mulai dari 5 ton hingga 800 ton. Setiap crane kami memiliki izin yang diperlukan, khususnya SIO (Surat Izin Operasional) dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kementerian Ketenagakerjaan), dan sebagian besar crane kami memiliki Sertifikasi Migas (Minyak dan Gas). Selain pengoperasian heavy lift, kami menawarkan serangkaian peralatan untuk disewa, termasuk manlift, mesin las, genset, dan wheel loader, yang memberikan solusi komprehensif untuk memenuhi beragam kebutuhan Anda.

Berdikari boasts a robust crane fleet, encompassing a wide spectrum of capacities, spanning from 5 tons to 800 tons. Every single one of our cranes holds the necessary permits, specifically the SIO (Surat Izin Operasional) from Kementerian Ketenagakerjaan (The Ministry of Employment), and a majority of our cranes carry the Migas (Oil and Gas) Certification. In addition to our crane operations, we offer an array of equipment for rental, including manlifts, welding machines, generator sets, and wheel loaders, providing comprehensive solutions to meet your diverse needs.

Pengembangan Segmen Usaha Alat Berat dan Crane

Development of Heavy Equipment and Crane Business Segment

Sektor penyewaan alat berat dan crane semakin menjanjikan karena profitabilitasnya yang didorong oleh beberapa faktor utama. Salah satunya adalah kontribusi signifikan dari Sektor Energi Terbarukan, di mana perusahaan seperti Berdikari terlibat langsung dalam pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB), meningkatkan permintaan akan peralatan berat, termasuk crane. Selain itu, pembangunan smelter juga menjadi pendorong penting karena proyek-proyek tersebut membutuhkan peralatan berat untuk infrastruktur dan konstruksi, membuka peluang bagi penyedia layanan seperti Berdikari. Proyek turn-around di fasilitas industri besar juga memberikan kontribusi signifikan, karena kegiatan pemeliharaan dan renovasi memerlukan penggunaan peralatan berat dan crane dalam skala besar. Dengan pertumbuhan berkelanjutan di sektor-sektor ini, sektor penyewaan alat berat dan crane dapat terus mengalami peningkatan profitabilitasnya, memperkuat urgensi untuk mengembangkan infrastruktur dan kapasitas perusahaan guna memastikan tetap menjadi pilihan investasi yang menarik.

The sector of heavy equipment and crane rentals holds promising prospects due to its profitability driven by several key factors. One of them is the significant contribution from the Renewable Energy Sector, wherein companies like Berdikari are directly involved in maintaining Wind Power Plants (PLTB), thereby increasing demand for heavy equipment, including cranes. Additionally, the construction of smelters also serves as a significant driver as these projects require heavy equipment for infrastructure and construction, opening opportunities for service providers like Berdikari. Turn-around projects in large industrial facilities also make significant contributions, as maintenance and renovation activities necessitate the use of heavy equipment and cranes on a large scale. With sustainable growth in these sectors, the heavy equipment and crane rental sector can continue to experience increased profitability, reinforcing the urgency to develop the company's infrastructure and capacity to ensure it remains an attractive investment choice.

Profitabilitas Segmen Usaha Alat Berat dan Crane

Profitability of the Heavy Equipment and Crane Business Segment

Salah satu kontribusi signifikan berasal dari Sektor Energi Terbarukan, di mana Berdikari bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB). Selain itu, pembangunan berbagai smelter juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap segmen ini. Demikian pula, beberapa proyek turn-around di fasilitas industri besar, seperti pabrik pupuk dan semen, turut memberikan kontribusi yang baik.

One significant contribution stems from the Renewable Energy Sector, where Berdikari is responsible for maintenance work implementation for Wind Power Plants (PLTB). Furthermore, the construction of various smelters also has a significant positive impact on this segment. Similarly, several turn-around projects in large industrial facilities, such as fertilizer and cement factories, also make a commendable contribution.

Target Usaha
Business Target

[OJK F.2]

Manajemen menetapkan target pendapatan tahun 2023 dapat meningkat sebesar 15% dengan peningkatan laba bersih hingga 36,30%. Hingga akhir tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp613.461.702.309, meningkat sebanyak Rp136.340.907.574 atau 29% dari periode sebelumnya sebesar Rp477.120.794.735. Sementara, dari pendapatan tersebut Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp79.309.613.163. Angka tersebut mengalami peningkatan sebanyak 36% dari laba bersih periode sebelumnya sebesar Rp58.047.930.056. Dengan kata lain, Perseroan berhasil mencapai target usaha tahun 2023 yang telah ditetapkan.

Management has set a target for the revenue in 2023 to increase by 15%, with a corresponding increase in net profit up to 36.30%. By the end of the fiscal year ending on December 31, 2023, the Company achieved a revenue of Rp613,461,702,309, representing an increase of Rp136,340,907,574 or 29% from the previous period's revenue of Rp477,120,794,735. Meanwhile, the Company attained a net profit of Rp79,309,613,163 from this revenue. This figure marks a 36% increase from the previous period's net profit of Rp58,047,930,056. In essence, the Company has successfully met the business targets set for the year 2023.



Target Pendapatan 2023
Revenue Target for 2023

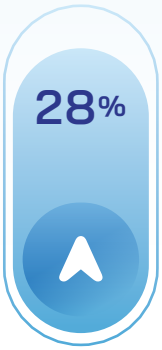

Peningkatan Laba Bersih
Increase in Net Profit



Peningkatan Pendapatan 2023
Increase in Revenue of 2023

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi yang telah berpengalaman, kepercayaan pelanggan selalu menjadi aspek utama dalam rekam jejak Berdikari. Pelanggan dapat menggunakan jasa kami tidak hanya dalam satu bidang, namun secara holistik mulai dari pekerjaan pondasi hingga pekerjaan mekanik dan elektrik. Keunggulan ini membawa Berdikari sebagai perusahaan yang dapat diandalkan oleh pelanggan, terutama jika lini pekerjaan yang dibutuhkan sangat beragam

As an experienced construction company, customer trust has always been a primary aspect in Berdikari's track record. Customers can utilize our services not only in one area but holistically, from foundational work to mechanical and electrical tasks. This advantage positions Berdikari as a reliable company for customers, especially when a diverse range of work lines is required.

Siklus Proyek Konstruksi
Construction Project Life Cycle



PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk bisa berpartisipasi dalam banyak kegiatan sehingga bisa mendapatkan multiple potensi pendapatan dari beberapa kegiatan dalam proyek tersebut.
PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk can participate in many activities so that is possible to get multiple potential income from several activities in the project.

Kepercayaan pelanggan yang telah bertahan lebih dari 40 tahun membawa berbagai kontrak pekerjaan baru bagi Perseroan. Portofolio pelanggan kami sangat beragam, mulai dari BUMN hingga swasta asing. Pengulangan permintaan pekerjaan ini mendorong Berdikari senantiasa meningkatkan kualitas pekerjaannya, sehingga dapat terus dipercaya oleh setiap pelanggan.

Konsolidasi kompetensi yang kami miliki juga membawa Berdikari unggul dari kompetitor setaranya. Utilisasi aset dari hulu hingga hilir bisnis selalu kami jaga dan optimalkan, yang kini juga telah tersertifikasi ISO. Keunggulan ini tentu akan menambah nilai pada servis yang kami berikan, mengingat HSE merupakan aspek yang sangat penting dalam operasional usaha dengan risiko tinggi. Kontrak pekerjaan yang bersifat long-term contract juga memberikan kepastian pendapatan jangka panjang Perseroan.

The longstanding trust of customers for over 40 years has brought various new job contracts to the Company. Our customer portfolio is highly diverse, ranging from state-owned enterprises to foreign private entities. The repetition of job requests drives Berdikari to continuously improve its quality of work, thereby maintaining trust with each customer.

The consolidation of our competencies also sets Berdikari apart from its competitors. We consistently maintain and optimize asset utilization across our business, now also certified with ISO. This advantage will undoubtedly add value to the services we provide, considering that HSE (Health, Safety, and Environment) is a crucial aspect in high-risk operational endeavors. Long-term contract jobs also provide long-term revenue certainty for the Company.

Pangsa Pasar
Market Share

Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Untuk melaksanakan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2020-2024, Proyek Prioritas Strategis (atau Proyek Besar) dirumuskan. Dalam RPJMN 2020-2024, ada 41 Proyek Besar yang direncanakan dengan informasi yang jelas dan rinci yang berisi semua sasaran, lokasi, dan instansi pelaksana. Proyek-proyek ini memiliki nilai strategis yang tinggi dan daya ungkit untuk mencapai tujuan pembangunan prioritas. Melalui Renstra BKPM 2020- 2024, Kementerian Penanaman Modal/BKPM mendukung peningkatan realisasi penanaman modal, khususnya di tiga proyek besar yaitu yang pertama berfokus terhadap industri 4.0 pada bagian Makanan dan minuman, tekstil, pakaian jadi, otomotif, elektronik, bahan kimia, dan obat-obatan. Kedua, berfokus pada turis wisata. Ketiga, berfokus terhadap pembangunan 9 wilayah industri di seluruh indonesia serta 31 pabrik pemurnian mineral atau Smeltes. Tujuan dari pembangunan ini adalah untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan persaingan infrastruktur dan mengambangkan tenaga kerja manusia.

Dalam 3 (tiga) fasilitas yang ingin dikembangkan dalam RPJMN memakan anggaran mencapai Rp723 Triliun dan seluruh industri yang menjadi fokus pemerintah untuk pembangunan negeri Indonesia, Perseroan dapat ikut berpartisipasi dalam membantu pembangunan infrastruktur untuk sektor pertambangan, energi terbarukan, industri otomotif, kesehatan dan lain-lain.

Seluruh pembangunan yang akan dilakukan membutuhkan jasa pondasi dan alat berat untuk pembangunan fasilitas. Disinilah kami berperan mewujudkan #BerdikariMembangunNKRI.

According to the Investment Coordinating Board (BKPM), to implement the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024, Strategic Priority Projects (or Major Projects) are formulated. In the RPJMN 2020-2024, there are 41 Major Projects planned with clear and detailed information containing all objectives, locations, and executing agencies. These projects have high strategic value and leverage to achieve priority development goals. Through the BKPM Strategic Plan 2020-2024, the Ministry of Investment/BKPM supports increasing the realization of investment, particularly in three major projects: the first focuses on Industry 4.0 in sectors such as Food and Beverage, Textiles, Ready-Made Garments, Automotive, Electronics, Chemicals, and Pharmaceuticals. The second focuses on tourist destinations. The third focuses on the development of 9 industrial zones throughout Indonesia and 31 mineral refining factories or smelters. The goal of this development is to create new job opportunities, enhance infrastructure competitiveness, and develop human resources.

Within the 3 facilities intended for development in RPJMN, requiring a budget of up to 723 trillion, and with the entire industries being the government's focus for the development of Indonesia, the Company can participate in assisting infrastructure development for sectors such as mining, renewable energy, automotive, healthcare, and others.

All forthcoming developments necessitate foundation services and heavy machinery for the construction of facilities. Herein lies our role in realizing #BerdikariMembangunNKRI.



Industri Pertambangan
Mining Industry



Infrastruktur
Infrastructure



Energi Terbarukan
Renewable Energy



Manufaktur Padat Karya
Labour-Intensive Manufacturing

- Industri Alat Medis dan Farmasi | Pharmaceutical and Medical Device Industry
- Industri Otomotif | Automotive Industry
- Industri Elektronik | Electronic Industry

Konektifitas | Connectivity

Jalan
Roads

- Jalan tol | Toll roads
- Jembatan tol | Toll bridges
- Alur jalan | Roads

Kelistrikan
Electricity

- Pembangkit listrik | Power plants
- Transmisi | Transmission

Minyak, Bahan Bakar, & Energi Terbarukan
Oil, Gas, & Renewable Energy

Transportasi
Transportation

- Pelabuhan | Seaports
- Bandara | Toll bridges
- Jalan kereta | Railways
- Transportasi Jalan | Road transportation

Konservasi Energi
Energy Conservation

- Penerangan jalan | Street lighting

Telekomunikasi & Informatika
Telecomunication & Informatics

- Optik fiber | Fiber optics
- E-government | E-government
- Satelit | Satelite

Infrastruktur Perkotaan | Urban Infrastructure

Suplai Air
Water Supply

Manajemen Sistem Limbah
Waste Management System

Sumber Air & Irigasi
Water Resource & Irrigation

Manajemen Lokalisasi Limbah Air
Localized Waste Water Management

Manajemen Pemusatan Limbah Air
Centralized Waste Water Management

Public Housing
Perumahan Umum

Fasilitas Perkotaan
Urban Facility

Pasar Tradisional | Traditional market

Infrastruktur Sosial | Social Infrastructure

Fasilitas Olahraga, Seni, dan Budaya
Sport, Art, & Culture Facilities

Pariwisata
Tourism

Zonasi / Pemukiman
Zone / Estates

Fasilitas Pendidikan
Education Facility

Health
Kesehatan

Pelembagaan Masyarakat
Penintentiary

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy Regarding Capital Structure

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Management Policy Regarding Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Berdikari dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau melakukan pinjaman dalam rangka mememelihara dan menyesuaikan struktur modal.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support operations and maximize returns for shareholders. Independently, we can adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or undertake loans to maintain and adjust the capital structure.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

There have been no changes to the objectives, policies, or processes of capital management during the year ended December 31, 2023. The Company monitors capital using the debt-to-equity ratio, which is the value of debt divided by total equity.

Struktur Modal

Capital Structure

Sekitar 210% dari pendapatan bersih dialokasikan untuk keperluan belanja modal (Capex) dengan fokus membeli alat berat untuk mengembangkan bisnis proyek.

Capex: Rp292.104.086.355
Net Sales: Rp 613.461.702.309

Approximately 210% of net income is allocated for capital expenditure (Capex) purposes, with a primary focus on acquiring heavy machinery to enhance the project business development.

Capex: Rp292.104.086.355
Net Sales: Rp 613.461.702.309

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen kas kepada pemegang saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih. Kebijakan pembagian dividen Perseroan telah mengikuti ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pasar modal yang berlaku. Ketentuan jumlah dan pembayaran dividen akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan, dan kebutuhan kas.

The Company has a policy to distribute cash dividends to shareholders in the amount of up to 30% (thirty percent) of net profit. The Company's dividend distribution policy has adhered to the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and applicable capital market regulations. Dividends will be distributed starting from the 2023 fiscal year, with the distribution terms to be decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The amount and payment terms of dividends will depend on the recommendations of the Company's Board of Directors, considering several factors including retained earnings, financial condition, liquidity, future business prospects, and cash needs.

Rencana, Strategi, dan Kebijakan Perseroan 2024

Company Plans, Strategies, and Policies for 2024

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah strategi terpadu untuk menunjang kegiatan usahanya antara lain sebagai berikut:

1. Bermitra dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk proyek konstruksi khususnya di sektor infrastruktur untuk mendapatkan manfaat dari inisiatif Dana Kekayaan Negara.
2. Menjaga hubungan jangka panjang dengan kontraktor swasta dan pemilik proyek dalam maupun luar negeri melalui kinerja yang unggul dalam hal parameter teknis, kualitas, dan Kesehatan Keselamatan Lingkungan.
3. Secara aktif mencari klien potensial baru untuk mendapatkan keuntungan dari investasi asing langsung di Indonesia.
4. Digitalisasi proses bisnis dan informasi untuk analisa data dan penambangan data lebih lanjut untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan.
5. Menjaga hubungan dengan produsen peralatan bonafide untuk memastikan pasokan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan proyek.
6. Mengembangkan kontrak Engineering Procurement and Construction (EPC) untuk proyek Ground Improvement.
7. Bermitra untuk melakukan proyek Mechanical Erection yang merupakan integrasi vertikal dari bisnis konstruksi.
8. Mengembangkan manajemen modal sumber daya manusia untuk memastikan pasokan sumber daya yang stabil untuk dikerahkan ke proyek pada tingkat yang lebih cepat melalui pembentukan pusat pelatihan dan sertifikasi pada tahun 2025.

In conducting its business activities, the Company has several integrated strategies to support its operations, including:

1. Partnering with State-Owned Enterprises (BUMN) for construction projects, particularly in the infrastructure sector, to benefit from the State Wealth Fund initiative.
2. Maintaining long-term relationships with private contractors and project owners domestically and internationally through excellent performance in technical parameters, quality, and Health, Safety, and Environment (HSE).
3. Actively seeking new potential clients to benefit from direct foreign investments in Indonesia.
4. Digitizing business processes and information for data analysis and further data mining to facilitate decision-making processes.
5. Maintaining relationships with reputable equipment manufacturers to ensure the supply of equipment that meets project needs.
6. Developing Engineering Procurement and Construction (EPC) contracts for Ground Improvement projects.
7. Partnering to undertake Mechanical Erection projects, which involve vertical integration of construction businesses.
8. Developing human resource capital management to ensure a stable resource supply for deployment to projects at a faster rate through the establishment of training and certification centers by 2025.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Human Resources Development

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan tonggak bagi keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Perseroan memahami bahwa kualitas sumber daya manusianya akan sangat menentukan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu, Perseroan selalu memperhatikan kualitas pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya melalui berbagai cara sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan.
2. Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

Selain kedua cara tersebut, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan selalu memenuhi ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku antara lain pemberian standar gaji yang memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan tunjangan hari raya (THR) secara tepat waktu, mendaftarkan seluruh karyawan ke dalam program Jamsostek dan BPJS, pembayaran lembur bagi karyawan tingkat pelaksana, serta memberikan hak cuti. Kebijakan ini juga telah tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Hingga tahun 2023, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing. Berikut ini adalah komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status, dan masa kerja.

High-quality human resources are the cornerstone of the company's long-term sustainability. We understand that the quality of human resources will greatly determine the company's growth in the future. Therefore, the Company consistently pays attention to the quality of competency development for each employee through the following methods:

1. Involving employees in seminars and education and training sessions.
2. Enhancing teamwork and organizational camaraderie to achieve business targets and maximize profits.

In addition to these methods, the Company also prioritizes employee welfare by consistently adhering to prevailing labor regulations. This includes providing standard wages that meet minimum wage requirements, timely payment of salaries and holiday allowances (THR), enrolling all employees in social security programs such as Jamsostek and BPJS, paying overtime for operational-level employees, and granting leave entitlements. These policies are also outlined in the Company Regulations and the creation of an Employee Handbook.

As of 2023, the Company has not employed any foreign workers. Below is the composition of employees based on educational background, management level, age, employment status, and length of service.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Employee Composition Based on Management Level

No	Jenjang Manajemen Management Level	31 Desember December 31st		
		2023	2022	2021
1	Direksi Board of Directors	2	2	2
2	Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	1

No	Jenjang Manajemen Management Level	31 Desember December 31st		
		2023	2022	2021
3	Kepala Staff Head of Staff	12	12	12
4	Staff Staff	160	244	127
	Jumlah **Total**	**176**	**260**	**142**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

No	Jenjang Pendidikan Education Level	31 Desember December 31st		
		2023	2022	2021
1	Sarjana Bachelor Degree	107	114	99
2	SMA Sederajat High School	69	146	43
	Jumlah **Total**	**176**	**260**	**142**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Employee Composition Based on Age Group

No	Jenjang Usia Jenjang Usia	31 Desember December 31st		
		2023	2022	2021
1	< 30 tahun < 30 years old	53	104	46
2	30 - 45 tahun 30 - 45 Years Old	57	84	48
3	> 45 tahun > 45 years old	66	72	48
	Jumlah **Total**	**176**	**260**	**142**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

No	Jenis Kelamin Gender	31 Desember December 31st		
		2023	2022	2021
1	Laki-laki Male	154	239	122
2	Perempuan Female	22	21	20
	Jumlah **Total**	**176**	**260**	**142**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Employment Status

No	Status Status	31 Desember December 31st		
		2023	2022	2021
1	Karyawan Tetap Permanent Employee	98	146	80
2	Karyawan Kontrak Contractual Employee	78	114	62
	Jumlah **Total**	**176**	**260**	**142**

Perseroan juga memiliki karyawan yang telah memiliki sertifikasi keahlian yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi yaitu sebagai berikut:

The company also employs personnel who have obtained professional certifications issued by the Construction Services Development Agency, as follows:

Nama Name	Pengalaman Experiences	Tugas Expertise	Perizinan Permit
H. Yacob Bustomi	3 Maret 1993 - sekarang March 3 1993 - present	Ahli Teknik Bangunan Gedung - Madya Building Construction Engineer - Senior	1.2.2021.2.150.04.1008118 berlaku sampai 27 Oktober 2024. 1.2.2021.2.150.04.1008118 valid until October 27, 2024.
Ir. Mahmud	1 Juni 1990 - sekarang June 1 1990 - present	Ahli Teknik Jalan - Madya Road Engineering Engineer - Senior	1.2.202.2.150.04.1006047 berlaku sampai 14 Oktober 2024. 1.2.202.2.150.04.1006047 valid until October 14, 2024.
Ir. Sudibyo	2008 - sekarang 2008 - present	Ahli Teknik Dermaga Port Engineering Engineer	74321 2142.99 9 00030441 2022

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Report on the Use of Funds from Public Offering

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan.

Total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 3,45% (tiga koma empat lima persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

1. Biaya jasa Penjamin Emisi Efek sekitar 1,67% (satu koma enam tujuh persen), yang terdiri dari:
   a. biaya jasa penyelenggaraan (management fee) 0,87% (nol koma delapan tujuh persen),
   b. biaya jasa penjaminan (underwriting fee) 0,40% (nol koma empat nol persen), dan;
   c. biaya jasa penjualan (selling fee) 0,40% (nol empat nol lima persen);
2. Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sekitar 1,36% (satu koma tiga enam persen), yang terdiri dari:
   a. biaya jasa akuntan publik sekitar 0,68% (nol koma enam delapan persen),
   b. biaya jasa konsultan hukum sekitar 0,47% (nol empat tujuh persen), dan
   c. biaya notaris sekitar 0,21% (nol koma dua satu persen);
3. Biaya lembaga penunjang pasar modal sekitar 0,03% (nol koma nol tiga persen) merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek; dan
4. Biaya lain-lain antara lain biaya OJK, BEI, KSEI, percetakan, iklan, acara Paparan Publik dan Due Diligence Meeting serta biaya-biaya emisi lainnya sekitar 0,39% (nol koma tiga sembilan persen).

In accordance with the provisions of POJK No. 30/POJK.04/2015 regarding the Realization Report on the Use of Funds from Public Offerings, the Company will submit a report on the realization of the use of funds from this Initial Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) and is obliged to account for the realization of the use of funds from this Initial Public Offering at the Company's Annual General Meeting until all funds from this Initial Public Offering have been realized. The report on the realization of fund usage submitted to the OJK will be made periodically every 6 (six) months (June and December) until all funds from this Initial Public Offering have been realized.

The total issuance costs incurred by the Company are approximately 3.45% (three point four five percent) of the amount of funds obtained from this Initial Public Offering, which include:

1. nderwriting Fee Expenses of approximately 1.67% (one point six seven percent), consisting of:
   a. Management Fee expenses of 0.87% (zero point eight seven percent);
   b. Underwriting Fee expenses of 0.40% (zero point four zero percent); and
   c. Selling Fee expenses of 0.40% (zero point four zero five percent).
2. Professional Capital Market Support Fee of approximately 1.36% (one point three six percent), consisting of:
   a. Public Accountant service fee of around 0.68% (zero point six eight percent);
   b. Legal Consultant service fee of around 0.47% (zero point four seven percent); and
   c. Notary fee of around 0.21% (zero point two one percent).
3. Capital Market Supporting Institutions costs of approximately 0.03% (zero point zero three percent) comprising Biro Administrasi Efek service fee; and
4. Other costs including OJK, IDX, KSEI, printing, advertising, Public Presentation and Due Diligence Meeting expenses, as well as other issuance expenses of approximately 0.39% (zero point three nine percent).

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Share Ownership Program

Hingga tahun 2023, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

Until 2023, the Company has not implemented an employee and management share ownership program.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

1. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Nomor 01/ PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Pemilik Kapal") dan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:
   Objek Sewa:
   a. Nama Kapal : Arwana 01
      Tipe Kapal : Tongkang
      Tahun Pembuatan : 1996
      Bendera : Indonesia
      Port/No. Registry : Jakarta
      Ukuran Kapal : 616

   b. Nama Kapal : Putri Sarbu
      Tipe Kapal : Tongkang
      Tahun Pembuatan : 1997
      Bendera : Indonesia
      Port/No. Registry : Jambi
      Ukuran Kapal : 631

   c. Nama Tugboat : Maju Akili
      Tipe Kapal : Tugboat
      Tahun Pembuatan : 2009
      Bendera : Indonesia
      Port/No. Registry : Tanjung Priok
      Ukuran Tugboat : 145
      Mesin/Merk/H. Power : Jinan

   Harga Sewa Kapal:
   Rp7.500.000.000,- (Tujuh Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) dan harga tersebut belum termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai)

1. Lease Agreement for Ship Number 01/ PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, entered into by and between PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Vessel Owner") and the Company, with the following provisions:
   Lease Object:
   a. Vessel Name: Arwana 01
      Vessel Type: Tongkang
      Year of Manufacture: 1996
      Flag: Indonesia
      Port/Registry No.: Jakarta
      Vessel Size: 616

   b. Vessel Name: Putri Sarbu
      Vessel Type: Tongkang
      Year of Manufacture: 1997
      Flag: Indonesia
      Port/Registry No.: Jambi
      Vessel Size: 631

   c. Tugboat Name: Maju Akili
      Vessel Type: Tugboat
      Year of Manufacture: 2009
      Flag: Indonesia
      Port/Registry No.: Tanjung Priok
      Tugboat Size: 145
      Engine/Brand/Horsepower: Jinan

   Lease Price:
   Rp7,500,000,000 (Seven Billion Five Hundred Million Rupiah) and the price does not include VAT (Value Added Tax).

Jangka Waktu:
10 (Sepuluh) bulan terhitung sejak 1 Februari 2023

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal berhak menerima pembayaran atas kapal yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal menyerahkan Kapal kepada Penyewa Kapal dalam kondisi lengkap dan sesuai ketentuan yang berlaku dan pada waktu serah terima Kapal.

Hak Perseroan:
Perseroan berhak menggunakan kapal selama jangka waktu yang disepakati dan pemakaian sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Kewajiban Perseroan:
Membayar sewa kapal kepada pemilik kapal sebesar Rp7.500.000.000,- (Tujuh Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) setelah kontrak sewa menyewa ini ditandatangani oleh para pihak.

Sifat hubungan afiliasi:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus adalah pemegang saham PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

2. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Nomor 02/ PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Pemilik Kapal") dan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:
Objek Sewa:
   a. Nama Kapal : Teluk Jakarta
      Tipe Kapal : Tongkang
      Tahun Pembuatan : 2009
      Bendera : Indonesia
      Port/No. Registry : Cirebon
      Ukuran Kapal : 637

   b. Nama Kapal : Gunung Slamet
      Tipe Kapal : Tongkang
      Tahun Pembuatan : 2012
      Bendera : Indonesia
      Port/No. Registry : Semarang
      Ukuran Kapal : 637

   c. Nama Tugboat : TB JMS 1
      Tipe Kapal : Tugboat
      Tahun Pembuatan : 2011
      Bendera : Indonesia

Term:
10 (Ten) months as from February 1, 2023

Rights and Obligations of the Parties
Vessel Owner's Rights:
The Vessel Owner is entitled to receive payment for the vessel leased to the Company.

Vessel Owner's Obligations:
The Vessel Owner shall deliver the Vessel to the lessee in complete and accordance with applicable regulations and at the agreed time of delivery.

Company's Rights:
The Company has the right to use the vessel for the agreed-upon period and in accordance with the provisions of the agreement.

Company's Obligations:
To pay the vessel lease to the vessel owner amounting to Rp7,500,000,000 (Seven Billion Five Hundred Million Rupiah) after this lease agreement is signed by the parties.

Nature of Affiliate Relationship:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company have an affiliate relationship because Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming, and Tan Franciscus are shareholders of PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company, and there are no conflicts of interest.

2. Lease Agreement for Ship Number 02/ PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, entered into by and between PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Vessel Owner") and the Company, with the following provisions:
Lease Object:
   a. Vessel Name: Teluk Jakarta
      Vessel Type: Tongkang
      Year of Manufacture: 2009
      Flag: Indonesia
      Port/Registry No.: Cirebon
      Vessel Size: 637

   b. Vessel Name: Gunung Slamet
      Vessel Type: Tongkang
      Year of Manufacture: 2012
      Flag: Indonesia
      Port/Registry No.: Semarang
      Vessel Size: 637

   c. Tugboat Name: TB JMS 1
      Vessel Type: Tugboat
      Year of Manufacture: 2011
      Flag: Indonesia

Port/No. Registry : Tanjung Priok
Ukuran Tugboat : 126
Mesin/Merk/H. Power : Yanmar

Harga Sewa Kapal:
Rp7.500.000.000,- (Tujuh Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) dan harga tersebut belum termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai)

Jangka Waktu:
10 (Sepuluh) bulan terhitung sejak 1 Februari 2023

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal berhak menerima pembayaran atas kapal yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal menyerahkan Kapal kepada Penyewa Kapal dalam kondisi lengkap dan sesuai ketentuan yang berlaku dan pada waktu serah terima Kapal.

Hak Perseroan:
Perseroan berhak menggunakan kapal selama jangka waktu yang disepakati dan pemakaian sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Kewajiban Perseroan:
Membayar sewa kapal kepada pemilik kapal sebesar Rp7.500.000.000,- (Tujuh Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) setelah kontrak sewa menyewa ini ditandatangani oleh para pihak.

Sifat hubungan afiliasi:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus adalah pemegang saham PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

3. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Nomor 03/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Pemilik Kapal") dan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:
Objek Sewa:
   a. Nama Kapal : Denpasar
      Tipe Kapal : Tongkang
      Tahun Pembuatan : 2012
      Bendera : Indonesia
      Port/No. Registry : Semarang
      Ukuran Kapal : 637

   b. Nama Kapal : Batu Merah
      Tipe Kapal : Tongkang

Port/Registry No.: Tanjung Priok
Tugboat Size: 126
Engine/Brand/Horsepower: Yanmar

Lease Price:
Rp7,500,000,000 (Seven Billion Five Hundred Million Rupiah) and the price does not include VAT (Value Added Tax).

Term:
10 (Ten) months as from February 1, 2023

Rights and Obligations of the Parties
Vessel Owner's Rights:
The Vessel Owner is entitled to receive payment for the vessel leased to the Company.

Vessel Owner's Obligations:
The Vessel Owner shall deliver the Vessel to the lessee in complete and accordance with applicable regulations and at the agreed time of delivery.

Company's Rights:
The Company has the right to use the vessel for the agreed-upon period and in accordance with the provisions of the agreement.

Company's Obligations:
To pay the vessel lease to the vessel owner amounting to Rp7,500,000,000 (Seven Billion Five Hundred Million Rupiah) after this lease agreement is signed by the parties.

Nature of Affiliate Relationship:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company have an affiliate relationship because Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming, and Tan Franciscus are shareholders of PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company, and there are no conflicts of interest.

3. Lease Agreement for Ship Number 03/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, entered into by and between PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Vessel Owner") and the Company, with the following provisions:
Lease Object:
   a. Vessel Name: Denpasar
      Vessel Type: Tongkang
      Year of Manufacture: 2012
      Flag: Indonesia
      Port/Registry No.: Semarang
      Vessel Size: 637

   b. Vessel Name: Batu Merah
      Vessel Type: Tongkang

Tahun Pembuatan : 2012
Bendera : Indonesia
Port/No. Registry : Batam
Ukuran Kapal : 645

c. Nama Tugboat : TB Equator
Tipe Kapal : Tugboat
Tahun Pembuatan : 2005
Bendera : Indonesia
Port/No. Registry : Samarinda
Ukuran Tugboat : 122
Mesin/Merk/H. Power : WEICHAI

Harga Sewa Kapal:
Rp7.500.000.000,- (Tujuh Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) dan harga tersebut belum termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai)

Jangka Waktu:
10 (Sepuluh) bulan terhitung sejak 1 Maret 2023

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal berhak menerima pembayaran atas kapal yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal menyerahkan Kapal kepada Penyewa Kapal dalam kondisi lengkap dan sesuai ketentuan yang berlaku dan pada waktu serah terima Kapal.

Hak Perseroan:
Perseroan berhak menggunakan kapal selama jangka waktu yang disepakati dan pemakaian sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Kewajiban Perseroan:
Membayar sewa kapal kepada pemilik kapal sebesar Rp7.500.000.000,- (Tujuh Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) setelah kontrak sewa menyewa ini ditandatangani oleh para pihak.

Sifat hubungan afiliasi:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus adalah pemegang saham PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

4. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Nomor 04/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Pemilik Kapal") dan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

Year of Manufacture: 2012
Flag: Indonesia
Port/Registry No.: Batam
Vessel Size: 645

c. Tugboat Name: TB Equator
Vessel Type: Tugboat
Year of Manufacture: 2005
Flag: Indonesia
Port/Registry No.: Samarinda
Tugboat Size: 122
Engine/Brand/Horsepower: WEICHAI

Lease Price:
Rp7,500,000,000 (Seven Billion Five Hundred Million Rupiah) and the price does not include VAT (Value Added Tax).

Term:
10 (Ten) months as from February 1, 2023

Rights and Obligations of the Parties
Vessel Owner's Rights:
The Vessel Owner is entitled to receive payment for the vessel leased to the Company.

Vessel Owner's Obligations:
The Vessel Owner shall deliver the Vessel to the lessee in complete and accordance with applicable regulations and at the agreed time of delivery.

Company's Rights:
The Company has the right to use the vessel for the agreed-upon period and in accordance with the provisions of the agreement.

Company's Obligations:
To pay the vessel lease to the vessel owner amounting to Rp7,500,000,000 (Seven Billion Five Hundred Million Rupiah) after this lease agreement is signed by the parties.

Nature of Affiliate Relationship:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company have an affiliate relationship because Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming, and Tan Franciscus are shareholders of PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company, and there are no conflicts of interest.

4. Lease Agreement for Ship Number 04/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, entered into by and between PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Vessel Owner") and the Company, with the following provisions:

Objek Sewa:
a. Nama Kapal : Star Marine
Tipe Kapal : LCT
Tahun Pembuatan : 2002
Bendera : Indonesia
Port/No. Registry : Balikpapan
Ukuran Kapal : 605
Mesin/Merk/H.Power : WEICHAI

Harga Sewa Kapal:
Rp500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dan harga tersebut belum termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai)

Jangka Waktu:
2 (Dua) bulan terhitung sejak 1 Januari 2023

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal berhak menerima pembayaran atas kapal yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal menyerahkan Kapal kepada Penyewa Kapal dalam kondisi lengkap dan sesuai ketentuan yang berlaku dan pada waktu serah terima Kapal.

Hak Perseroan:
Perseroan berhak menggunakan kapal selama jangka waktu yang disepakati dan pemakaian sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Kewajiban Perseroan:
Membayar sewa kapal kepada pemilik kapal sebesar Rp500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) setelah kontrak sewa menyewa ini ditandatangani oleh para pihak.

Sifat hubungan afiliasi:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus adalah pemegang saham PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

5. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Nomor 05/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Pemilik Kapal") dan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:
Objek Sewa:
a. Nama Kapal : Berdikari 01
Tipe Kapal : Tongkang
Tahun Pembuatan : 1999
Bendera : Indonesia

Lease Object:
a. Vessel Name: Star Marine
Vessel Type: LCT
Year of Manufacture: 2002
Flag: Indonesia
Port/Registry No.: Balikpapan
Vessel Size: 605
Engine/Brand/Horsepower: WEICHAI

Lease Price:
Rp500,000,000 (Five Hundred Million Rupiah) and the price does not include VAT (Value Added Tax).
Term:
2 (Two) months as from January 1, 2023

Rights and Obligations of the Parties
Vessel Owner's Rights:
The Vessel Owner is entitled to receive payment for the vessel leased to the Company.

Vessel Owner's Obligations:
The Vessel Owner shall deliver the Vessel to the lessee in complete and accordance with applicable regulations and at the agreed time of delivery.

Company's Rights:
The Company has the right to use the vessel for the agreed-upon period and in accordance with the provisions of the agreement.

Company's Obligations:
To pay the vessel lease to the vessel owner amounting to Rp500,000,000 (Five Hundred Million Rupiah) after this lease agreement is signed by the parties.

Nature of Affiliate Relationship:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company have an affiliate relationship because Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming, and Tan Franciscus are shareholders of PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company, and there are no conflicts of interest.

5. Lease Agreement for Ship Number 05/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, entered into by and between PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Vessel Owner") and the Company, with the following provisions:
Lease Object:
a. Vessel Name: Berdikari 01
Vessel Type: Tongkang
Year of Manufacture: 1999
Flag: Indonesia

Port/No. Registry : Jakarta
Ukuran Kapal : 1247

b. Nama Kapal : Teluk Pekalongan
Tipe Kapal : Tongkang
Tahun Pembuatan : 2011
Bendera : Indonesia
Port/No. Registry : Semarang
Ukuran Kapal : 637

c. Nama Tugboat : Malindo Jaya
Tipe Kapal : Tugboat
Tahun Pembuatan : 2004
Bendera : Indonesia
Port/No. Registry : Batam
Ukuran Tugboat : 134
Mesin/Merk/H. Power : Yanmar

Harga Sewa Kapal:
Rp4.500.000.000,- (Empat Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) dan harga tersebut belum termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai)

Jangka Waktu:
6 (Enam) bulan terhitung sejak 1 Maret 2023

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal berhak menerima pembayaran atas kapal yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal menyerahkan Kapal kepada Penyewa Kapal dalam kondisi lengkap dan sesuai ketentuan yang berlaku dan pada waktu serah terima Kapal.

Hak Perseroan:
Perseroan berhak menggunakan kapal selama jangka waktu yang disepakati dan pemakaian sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Kewajiban Perseroan:
Membayar sewa kapal kepada pemilik kapal sebesar Rp4.500.000.000,- (Empat Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) setelah kontrak sewa menyewa ini ditandatangani oleh para pihak.

Sifat hubungan afiliasi:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus adalah pemegang saham PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

Port/Registry No.: Jakarta
Vessel Size: 1247

b. Vessel Name: Teluk Pekalongan
Vessel Type: Tongkang
Year of Manufacture: 2011
Flag: Indonesia
Port/Registry No.: Semarang
Vessel Size: 637

c. Tugboat Name: Malindo Jaya
Vessel Type: Tugboat
Year of Manufacture: 2004
Flag: Indonesia
Port/Registry No.: Batam
Tugboat Size: 134
Engine/Brand/Horsepower: Yanmar

Lease Price:
Rp4,500,000,000 (Four Billion Five Hundred Million Rupiah) and the price does not include VAT (Value Added Tax).

Term:
6 (Six) months as from March 1, 2023

Rights and Obligations of the Parties
Vessel Owner's Rights:
The Vessel Owner is entitled to receive payment for the vessel leased to the Company.

Vessel Owner's Obligations:
The Vessel Owner shall deliver the Vessel to the lessee in complete and accordance with applicable regulations and at the agreed time of delivery.

Company's Rights:
The Company has the right to use the vessel for the agreed-upon period and in accordance with the provisions of the agreement.

Company's Obligations:
To pay the vessel lease to the vessel owner amounting to Rp4,500,000,000 (Four Billion Five Hundred Million Rupiah) after this lease agreement is signed by the parties.

Nature of Affiliate Relationship:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company have an affiliate relationship because Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming, and Tan Franciscus are shareholders of PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company, and there are no conflicts of interest.

6. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Nomor 06/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Pemilik Kapal") dan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Sewa:

a. Nama Kapal : Wahana 33
Tipe Kapal : Tongkang
Tahun Pembuatan : 1997
Bendera : Indonesia
Port/No. Registry : Jakarta
Ukuran Kapal : 1483

b. Nama Kapal : Gunung Krakatau
Tipe Kapal : Tongkang
Tahun Pembuatan : 2010
Bendera : Indonesia
Port/No. Registry : Cirebon
Ukuran Kapal : 671

c. Nama Tugboat : Reignmas Jaya
Tipe Kapal : Tugboat
Tahun Pembuatan : 2009
Bendera : Indonesia
Port/No. Registry : Cirebon
Ukuran Tugboat : 77
Mesin/Merk/H. Power : Cummins

Harga Sewa Kapal:
Rp4.500.000.000,- (Empat Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) dan harga tersebut belum termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai)

Jangka Waktu:
6 (Enam) bulan terhitung sejak 1 April 2023

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal berhak menerima pembayaran atas kapal yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal menyerahkan Kapal kepada Penyewa Kapal dalam kondisi lengkap dan sesuai ketentuan yang berlaku dan pada waktu serah terima Kapal.

Hak Perseroan:
Perseroan berhak menggunakan kapal selama jangka waktu yang disepakati dan pemakaian sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Kewajiban Perseroan:
Membayar sewa kapal kepada pemilik kapal sebesar Rp4.500.000.000,- (Empat Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) setelah kontrak sewa menyewa ini ditandatangani oleh para pihak.

6. Lease Agreement for Ship Number 06/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, entered into by and between PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Vessel Owner") and the Company, with the following provisions:

Lease Object:

a. Vessel Name: Wahana 33
Vessel Type: Tongkang
Year of Manufacture: 1997
Flag: Indonesia
Port/Registry No.: Jakarta
Vessel Size: 1483

b. Vessel Name: Gunung Krakatau
Vessel Type: Tongkang
Year of Manufacture: 2010
Flag: Indonesia
Port/Registry No.: Cirebon
Vessel Size: 671

c. Tugboat Name: Reignmas Jaya
Vessel Type: Tugboat
Year of Manufacture: 2009
Flag: Indonesia
Port/Registry No.: Cirebon
Tugboat Size: 77
Engine/Brand/Horsepower: Cummins

Lease Price:
Rp4,500,000,000 (Four Billion Five Hundred Million Rupiah) and the price does not include VAT (Value Added Tax).

Term:
6 (Six) months as from April 1, 2023

Rights and Obligations of the Parties
Vessel Owner's Rights:
The Vessel Owner is entitled to receive payment for the vessel leased to the Company.

Vessel Owner's Obligations:
The Vessel Owner shall deliver the Vessel to the lessee in complete and accordance with applicable regulations and at the agreed time of delivery.

Company's Rights:
The Company has the right to use the vessel for the agreed-upon period and in accordance with the provisions of the agreement.

Company's Obligations:
To pay the vessel lease to the vessel owner amounting to Rp4,500,000,000 (Four Billion Five Hundred Million Rupiah) after this lease agreement is signed by the parties.

Sifat hubungan afiliasi:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus adalah pemegang saham PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

7. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Nomor 07/PBBP/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Pemilik Kapal") dan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Sewa:
Nama Kapal : Star Marine
a. Tipe Kapal : LCT
   Tahun Pembuatan : 2002
   Bendera : Indonesia
   Port/No. Registry : Balikpapan
   Ukuran Kapal : 605
   Mesin/Merk/H. Power : WEICHAI

Harga Sewa Kapal:
Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah) dan harga tersebut belum termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai)

Jangka Waktu:
4 (Empat) bulan terhitung sejak 1 Februari 2023

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal berhak menerima pembayaran atas kapal yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal menyerahkan Kapal kepada Penyewa Kapal dalam kondisi lengkap dan sesuai ketentuan yang berlaku dan pada waktu serah terima Kapal.

Hak Perseroan:
Perseroan berhak menggunakan kapal selama jangka waktu yang disepakati dan pemakaian sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Kewajiban Perseroan:
Membayar sewa kapal kepada pemilik kapal sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah) setelah kontrak sewa menyewa ini ditandatangani oleh para pihak.

Sifat hubungan afiliasi:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus adalah pemegang saham PT Pelayaran

Nature of Affiliate Relationship:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company have an affiliate relationship because Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming, and Tan Franciscus are shareholders of PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company, and there are no conflicts of interest.

7. Lease Agreement for Ship Number 07/PBBP/II/2023 dated February 1, 2023, entered into by and between PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Vessel Owner") and the Company, with the following provisions:

Lease Object:
a. Vessel Name: Star Marine
   Vessel Type: LCT
   Year of Manufacture: 2002
   Flag: Indonesia
   Port/Registry No.: Balikpapan
   Vessel Size: 605
   Engine/Brand/Horsepower: WEICHAI

Lease Price:
Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) and the price does not include VAT (Value Added Tax).

Term:
4 (Four) months as from February 1, 2023

Rights and Obligations of the Parties
Vessel Owner's Rights:
The Vessel Owner is entitled to receive payment for the vessel leased to the Company.

Vessel Owner's Obligations:
The Vessel Owner shall deliver the Vessel to the lessee in complete and accordance with applicable regulations and at the agreed time of delivery.

Company's Rights:
The Company has the right to use the vessel for the agreed-upon period and in accordance with the provisions of the agreement.

Company's Obligations:
To pay the vessel lease to the vessel owner amounting to Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) after this lease agreement is signed by the parties.

Nature of Affiliate Relationship:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company have an affiliate relationship because Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming, and Tan Franciscus are shareholders of PT Pelayaran

Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

8. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Nomor 01/PBBP/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Pemilik Kapal") dan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:
Objek Sewa:
Nama Kapal : Sanggata
Tipe Kapal : Barge
Tahun Pembuatan : 2004
Bendera : Indonesia
Port/No. Registry : Jakarta/09047
Ukuran Kapal : 73,15 x 20,12 x 4,57

   a. Nama Tugboat : Akili 168
   Tipe Kapal : Tugboat
   Tahun Pembuatan : 2013
   Bendera : Indonesia
   Port/No. Registry : Tanjung Priok/19105
   Ukuran Tugboat : 22,18 x 7,32 x 3,20
   Mesin/Merk/H. Power : WEICHAI 2x 456 KW

Harga Sewa Kapal:
Rp11.000.000.000,- (sebelas miliar Rupiah) dan harga termasuk sudah termasuk PPN tetapi belum termasuk Pajak PPh 1,2%.

Jangka Waktu:
1 tahun terhitung sejak kapal diserahterimakan (sejak 1 Agustus 2022 – 31 Juli 2023)

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal berhak menerima pembayaran atas kapal yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal menyerahkan Kapal kepada Penyewa Kapal dalam kondisi lengkap dan sesuai ketentuan yang berlaku dan pada waktu serah terima Kapal.

Hak Perseroan:
Perseroan berhak menggunakan kapal selama jangka waktu yang disepakati dan pemakaian sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Kewajiban Perseroan:
Membayar sewa kapal kepada pemilik kapal sebesar Rp11.000.000.000,- (sebelas miliar Rupiah) setelah kontrak sewa menyewa ini ditandatangani oleh para pihak.

Sifat hubungan afiliasi:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan

Berkah Bahtera Perkasa and the Company, and there are no conflicts of interest.

8. Lease Agreement for Ship Number 01/PBBP/VIII/2022 dated August 1, 2022, entered into by and between PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Vessel Owner") and the Company, with the following provisions:
Lease Object:
   a. Vessel Name: Sanggata
   Vessel Type: Barge
   Year of Manufacture: 2004
   Flag: Indonesia
   Port/Registry No.: Jakarta/09047
   Vessel Size: 73.15 x 20.12 x 4.57

   b. Tugboat Name: Akili 168
   Vessel Type: Tugboat
   Year of Manufacture: 2013
   Flag: Indonesia
   Port/Registry No.: Tanjung Priok/19105
   Tugboat Size: 22.18 x 7.32 x 3.20
   Engine/Brand/Horsepower: WEICHAI 2x 456 KW

Lease Price:
Rp11,000,000,000 (eleven billion Rupiah), inclusive of VAT but excluding 1.2% Income Tax.

Term:
1 year from the delivery of the vessel (from August 1, 2022, to July 31, 2023).

Rights and Obligations of the Parties
Vessel Owner's Rights:
The Vessel Owner is entitled to receive payment for the vessel leased to the Company.

Vessel Owner's Obligations:
The Vessel Owner shall deliver the Vessel to the lessee in complete and accordance with applicable regulations and at the agreed time of delivery.

Company's Rights:
The Company has the right to use the vessel for the agreed-upon period and in accordance with the provisions of the agreement.

Company's Obligations:
To pay the vessel lease to the vessel owner amounting to Rp11,000,000,000 (eleven billion Rupiah) after this lease agreement is signed by the parties.

Nature of Affiliate Relationship:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the

Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus adalah pemegang saham PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

9. Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/BPP/PPP/X/2022 tanggal 25 Juli 2022 yang dibuat oleh Tan John Tanuwijaya ("Pihak Pertama") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Objek Sewa:
Ruang perkantoran yang terletak di desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur.

Jangka Waktu:
Berlaku sejak tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan dinyatakan berakhir oleh Para Pihak.

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
Mendapat pembayaran atas ruangan yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pihak Pertama:
Menyewakan Ruangan kepada Perseroan.

Hak Perseroan:
Menggunakan Ruangan untuk kegiatan usaha.

Kewajiban Perseroan:
- Membayar pajak dan beban-beban lainnya yang dikenakan atas penggunaan Ruangan selama masa pinjam pakai berlangsung.
- Merawat dan menjaga ruangan dan isinya dengan baik.
- Mengembalikan Ruangan kepada Pihak Pertama dalam keadaan terpelihara dengan baik.

Sifat Hubungan Afiliasi:
Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur Utama Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

10. Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 030/BPP/PPP/X/2022 tanggal 3 Agustus 2020 yang dibuat oleh Tan John Tanuwijaya ("Pihak Pertama") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Objek Sewa:
Ruang perkantoran yang terletak di desa Sentul, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten.

Company have an affiliate relationship because Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming, and Tan Franciscus are shareholders of PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company, and there are no conflicts of interest.

9. Agreement for Borrowed Use Number 032/BPP/PPP/X/2022 dated July 25, 2022, executed by Tan John Tanuwijaya ("Party of the First Part") and the Company, outlined as follows:

Object of Lease:
Office space located in Teluk Dalam village, Tenggarong Seberang District, Kutai Regency, East Kalimantan.

Term:
Effective from July 25, 2022, until terminated by the Parties.

Rights and Obligations of the Parties:
Rights of the Party of the First Part:
To receive payment for the rented space provided to the Company.

Obligations of the Party of the First Part:
To lease the Space to the Company.

Rights of the Company:
To utilize the Space for business activities.

Obligations of the Company:
- To pay taxes and other charges imposed on the use of the Space during the term of the borrowed use.
- To maintain and upkeep the space and its contents properly.
- To return the Space to the Party of the First Part in good condition.

Nature of Affiliate Relationship:
Tan John Tanuwijaya is a shareholder of the Company and serves as the Company's Chief Executive Officer, with no conflicts of interest present.

10. Agreement for Borrowed Use Number 030/BPP/PPP/X/2022 dated August 3, 2020, executed by Tan John Tanuwijaya ("Party First") and the Company, with the following description:

Leased Object:
Office space located in Sentul Village, Kragilan District, Serang Regency, Banten.

Jangka Waktu:
Berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan dinyatakan berakhir oleh Para Pihak

Hak dan Kewajiban Para Pihak Hak Pihak Pertama:
Mendapat pembayaran atas ruangan yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pihak Pertama:
Menyewakan Ruangan kepada Perseroan.

Hak Perseroan:
Menggunakan Ruangan untuk kegiatan usaha.

Kewajiban Perseroan:
- Membayar pajak dan beban-beban lainnya yang dikenakan atas penggunaan Ruangan selama masa pinjam pakai berlangsung.
- Merawat dan menjaga ruangan dan isinya dengan baik.
- Mengembalikan Ruangan kepada Pihak Pertama dalam keadaan terpelihara dengan baik.

Sifat Hubungan Afiliasi:
Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur Utama Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan

11. Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 030/BPP/PPP/X/2022 tanggal 22 April 2003 yang dibuat oleh Tan John Tanuwijaya ("Pihak Pertama") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Objek Sewa:
Ruang perkantoran yang terletak di Komplek Orchid Park, No. 64, Desa Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota, Kabupaten Kota Batam, Kepulauan Riau.

Jangka Waktu:
Berlaku sejak tanggal 22 April 2003 sampai dengan dinyatakan berakhir oleh Para Pihak

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
Mendapat pembayaran atas ruangan yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pihak Pertama:
Menyewakan Ruangan kepada Perseroan.

Hak Perseroan:
Menggunakan Ruangan untuk kegiatan usaha.

Kewajiban Perseroan:
- Membayar pajak dan beban-beban lainnya yang

Duration:
Effective from August 3, 2020, until terminated by the Parties.

Rights and Obligations of the Parties:
First Party's Rights:
To receive payment for the rented space provided to the Company.

First Party's Obligations:
To lease the space to the Company.

Company's Rights:
To utilize the space for business activities.

Company's Obligations:
- To pay taxes and other expenses incurred for the use of the space during the borrowing period.
- To maintain and upkeep the space and its contents properly.
- To return the space to the First Party in a well-preserved condition.

Nature of Affiliate Relationship:
Tan John Tanuwijaya is a shareholder of the Company and serves as its Chief Executive Officer. There is no conflict of interest.

11. Agreement for Temporary Use Number 030/BPP/PPP/X/2022 dated April 22, 2003, executed by Tan John Tanuwijaya ("Party of the First Part") and the Company, outlined as follows:

Lease Object:
Office space located at Orchid Park Complex, No. 64, Taman Baloi Village, Batam Kota District, Batam City Regency, Riau Islands.

Term:
Effective from April 22, 2003, until terminated by the Parties.

Rights and Obligations of the Parties:
Party of the First Part's Rights:
To receive payment for the leased space provided to the Company.

Party of the First Part's Obligations:
To lease the Space to the Company.

Company's Rights:
To utilize the Space for business activities.

Company's Obligations:
- To pay taxes and other charges imposed on the use of the Space during the temporary use period.

dikenakan atas penggunaan Ruangan selama masa pinjam pakai berlangsung.
- Merawat dan menjaga ruangan dan isinya dengan baik.
- Mengembalikan Ruangan kepada Pihak Pertama dalam keadaan terpelihara dengan baik.

Sifat Hubungan Afiliasi:
Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur Utama Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

- To maintain and upkeep the space and its contents properly.
- To return the Space to the Party of the First Part in a well-preserved condition.

Nature of Affiliate Relationship:
Tan John Tanuwijaya is a shareholder of the Company and serves as the Company's Chief Executive Officer, and there are no conflicts of interest.

12. Perjanjian Pinjam Meminjam Nomor 05/BPP/II/2021 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat oleh dan antara PT Cahaya Maritim Indonesia ("Pihak Pertama") dan Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

Nilai Pinjaman:
Rp 1.200.000.000,00 (satu milyar dua ratus juta Rupiah)

Jangka Waktu:
Perseroan dapat menagih pinjaman kepada Pihak Pertama sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Tujuan Penggunaan:
Modal Kerja Perusahaan

Bunga:
Tidak dikenakan bunga

Jaminan: Tanpa Jaminan

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
Menggunakan Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

Kewajiban Pihak Pertama:
Membayar kepada Perseroan atas Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan.

Hak Perseroan:
Menerima pembayaran pinjaman dari Pihak Pertama.

Kewajiban Perseroan:
Memberikan Pinjaman kepada Pihak Pertama.

Sifat Hubungan Afiliasi:
PT Cahaya Maritim Indonesia dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham dan direksi

12. Loan Agreement Number 05/BPP/II/2021 dated February 2, 2021 executed by and between PT Cahaya Maritim Indonesia ("First Party") and the Company, outlined as follows:

Loan Amount:
Rp1,200,000,000.00 (one billion two hundred million Indonesian Rupiah)

Term:
The Company may demand repayment of the loan from the First Party at any time if necessary.

Intended Use:
Working capital for the Company

Interest:
No interest shall be charged

Collateral:
Unsecured

Rights and Obligations of the Parties
First Party's Rights:
To utilize the loan provided by the Company in accordance with the agreed terms and conditions.

First Party's Obligations:
To repay the loan provided by the Company.

Company's Rights:
To receive repayment of the loan from the First Party.

Company's Obligations:
To provide the loan to the First Party.

Nature of Affiliate Relationship:
PT Cahaya Maritim Indonesia and the Company have an affiliate relationship as Tan John Tanuwijaya is a shareholder and director of both PT Cahaya Maritim Indonesia and the Company,

pada PT Cahaya Maritim Indonesia dan Perseroan serta tidak terdapat benturan kepentingan.

13. Perjanjian Pinjam Meminjam Nomor 01/BPP/I/2019 tanggal 7 Januari 2019 yang dibuat oleh dan antara PT Berkat Batam Nusantara ("Pihak Pertama") dan Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas Kredit:
Rp2.000.000.000,- (dua Miliar Rupiah),-

Jangka Waktu:
Perseroan dapat menagih pinjaman kepada Pihak Pertama sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Tujuan Penggunaan:
Modal Kerja Perusahaan

Bunga:
Tidak dikenakan bunga

Jaminan:
Tanpa Jaminan

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
Menggunakan Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

Kewajiban Pihak Pertama:
Membayar kepada Perseroan atas Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan.

Hak Perseroan:
Menerima pembayaran pinjaman dari Pihak Pertama.

Kewajiban Perseroan:
Memberikan Pinjaman kepada Pihak Pertama.

Sifat Hubungan Afiliasi:
PT Berkat Batam Nusantara dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya adalah Pemegang Saham dan Direksi pada PT Berkat Batam Nusantara dan Perseroan dan Jauw Lie Ming Pemegang Saham dan Dewan Komisaris pada PT Berkat Batam Nusantara dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

14. Perjanjian Pinjam Meminjam Nomor 02/BPP/X/2015 tanggal 10 November 2015 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkat Bahtera Sejahtera ("Pihak Pertama") dan Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

with no conflict of interest present.

13. Loan Agreement Number 01/BPP/I/2019 dated January 7, 2019, entered into by and between PT Berkat Batam Nusantara ("First Party") and the Company, with the following terms:

Loan Facility Amount:
Rp 2,000,000,000 (Two Billion Rupiah)

Term:
The Company may demand repayment of the loan from the First Party at any time when deemed necessary.

Intended Use:
Company Working Capital

Interest:
No interest shall be charged.

Collateral:
Unsecured

Rights and Obligations of the Parties:
First Party's Rights:
To utilize the loan provided by the Company in accordance with the agreed terms and conditions.

First Party's Obligations:
To repay the loan provided by the Company.

Company's Rights:
To receive loan repayments from the First Party.

Company's Obligations:
To provide a loan to the First Party.

Nature of Affiliate Relationship:
PT Berkat Batam Nusantara and the Company maintain an affiliate relationship due to Tan John Tanuwijaya holding shares and directorship positions in both entities, and Jauw Lie Ming holding shares and serving on the Board of Commissioners in both entities, with no conflicts of interest present.

14. Loan Agreement Number 02/BPP/X/2015 dated November 10, 2015 executed by and between PT Pelayaran Berkat Bahtera Sejahtera ("First Party") and the Company with the following terms:

Nilai Pinjaman:
Rp33.000.000.000,- (tiga puluh tiga milyar Rupiah),-

Jangka Waktu:
Perseroan dapat menagih pinjaman kepada Pihak Pertama sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Tujuan Penggunaan:
Modal Kerja Perusahaan

Bunga:
Tidak dikenakan bunga

Jaminan:
Tanpa Jaminan

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
Menggunakan Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

Kewajiban Pihak Pertama:
Membayar kepada Perseroan atas Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan.

Hak Perseroan:
Menerima pembayaran pinjaman dari Pihak Pertama.

Kewajiban Perseroan:
Memberikan Pinjaman kepada Pihak Pertama.

Sifat Hubungan Afiliasi:
PT Pelayaran Berkat Bahtera Sejahtera dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena terdapat pemegang saham dan manajemen yang sama dan tidak terdapat benturan kepentingan.

15. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 6 Oktober 2022 yang dibuat oleh dan antara Jau Lie Ming ("Pihak Pertama") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Objek Sewa : Sebidang Tanah yang terletak di Kampung Cilalung, Desa Mekarjaya, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat tersebut

Nilai Sewa : Rp250.000.000,00

Jangka Waktu : Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023

Loan Amount:
Rp33,000,000,000 (thirty-three billion Indonesian Rupiah)

Term:
The Company may demand repayment of the loan from the First Party at any time when necessary.

Intended Use:
Working capital of the Company

Interest:
No interest applied

Collateral:
Unsecured

Rights and Obligations of the Parties
First Party's Rights:
To utilize the loan provided by the Company in accordance with the agreed terms and conditions.

First Party's Obligations:
To repay the loan provided by the Company.

Company's Rights:
To receive loan repayments from the First Party.

Company's Obligations:
To provide a loan to the First Party.

Nature of Affiliate Relationship:
PT Pelayaran Berkat Bahtera Sejahtera and the Company maintain an affiliate relationship due to shared shareholders and management without any conflict of interest.

15. Lease Agreement for Land dated October 6, 2022, entered into by and between Jauw Lie Ming ("Party of the First Part") and the Company, with the following details:

Lease Object:
A parcel of land located in Kampung Cilalung, Mekarjaya Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java Province.

Lease Value:
Rp250,000,000.00.

Duration:
Effective from January 1, 2023, until December 31, 2023.

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
Menerima pembayaran sewa Tanah dari Perseroan.

Kewajiban Pihak Pertama:
Menyewakan Tanah kepada Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Hak Perseroan:
Menggunakan tanah sewa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

Kewajiban Perseroan:
Membayar kepada Pihak pertama atas tanah yang disewa.

Sifat Hubungan Afiliasi: Jauw Lie Ming dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Jauw Lie Ming adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Komisaris Utama dari Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

16. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 6 Oktober 2022 yang dibuat oleh dan antara Tan John Tanuwijaya ("Pihak Pertama") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Objek Sewa :
Sebidang Tanah yang terletak di Kampung Cilalung, Desa Mekarjaya, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat

Nilai Sewa : Rp250.000.000,00

Jangka Waktu : Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023

Hak dan Kewajiban Para Pihak Hak Pihak Pertama:
Menerima pembayaran sewa Tanah dari Perseroan.

Kewajiban Pihak Pertama:
Menyewakan Tanah kepada Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Hak Perseroan:
Menggunakan tanah sewa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

Kewajiban Perseroan:
Membayar kepada Pihak pertama atas Tanah yang disewa.

Rights and Obligations of the Parties:
Rights of the Party of the First Part:
Receive rent payments for the land from the Company.

Obligations of the Party of the First Part:
Lease the land to the Company under agreed-upon terms and conditions.

Rights of the Company:
Utilize the leased land in accordance with agreed-upon terms and conditions.

Obligations of the Company:
Pay rent to the Party of the First Part for the leased land.

Nature of Affiliate Relationship:
Jauw Lie Ming and the Company are affiliated parties as Jauw Lie Ming is a shareholder of the Company and serves as its Chief Commissioner, with no conflicts of interest present.

16. Lease Agreement of Land dated October 6, 2022, executed by and between Mr. Tan John Tanuwijaya ("First Party") and the Company, with the following details:

Lease Object:
A parcel of land located in Kampung Cilalung, Mekarjaya Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java Province.

Lease Value:
Rp250,000,000

Duration:
Effective from January 1, 2023, until December 31, 2023.

Rights and Obligations of the Parties:
First Party's Rights:
Receive rental payments for the Land from the Company.

First Party's Obligations:
Lease the Land to the Company under agreed terms and conditions.

Company's Rights:
Utilize the leased land in accordance with agreed terms and conditions.

Company's Obligations:
Pay the First Party for the leased Land.

Sifat Hubungan Afiliasi:
Tan John Tanuwijaya dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur Utama dari Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

Nature of Affiliation Relationship:
Mr. Tan John Tanuwijaya and the Company have an affiliated relationship as Mr. Tan John Tanuwijaya is a shareholder of the Company and serves as the Company's Chief Executive Officer, with no conflict of interest present.

17. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 6 Oktober 2022 yang dibuat oleh dan antara Tan Franciscus ("Pihak Pertama") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Objek Sewa :
Sebidang Tanah yang terletak di Kampung Cilalung, Desa Mekarjaya, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

Nilai Sewa :
Rp125.000.000,00

Jangka Waktu :
Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023

Hak dan Kewajiban Para Pihak Hak Pihak Pertama:
Menerima pembayaran sewa Tanah dari Perseroan.

Kewajiban Pihak Pertama:
Menyewakan Tanah kepada Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Hak Perseroan:
Menggunakan tanah sewa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

Kewajiban Perseroan:
Membayar kepada Pihak pertama atas Tanah yang disewa.

Sifat Hubungan Afiliasi:
Tan Franciscus dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan Franciscus adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur dari Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

17. Lease Agreement for Land dated October 6, 2022, executed by and between Tan Franciscus ("First Party") and the Company, with the following details:

Lease Object:
A parcel of land located in Kampung Cilalung, Mekarjaya Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java Province.

Lease Value:
IDR 125,000,000

Term:
Effective from January 1, 2023, until December 31, 2023.

Rights and Obligations of the Parties:
First Party's Rights:
Receive land rental payments from the Company.

First Party's Obligations:
Lease the land to the Company under mutually agreed terms and conditions.

Company's Rights:
Utilize the leased land in accordance with the agreed terms and conditions.

Company's Obligations:
Pay the First Party for the leased land.

Nature of Affiliate Relationship:
Tan Franciscus and the Company have an affiliate relationship since Tan Franciscus is a shareholder of the Company and serves as a Director of the Company, with no conflicts of interest present.

Implementasi Teknologi Informasi dalam Bisnis dan Operasional Perseroan

Implementation of Information Technology in the Company's Business and Operations

Di era digital ini, perkembangan teknologi dalam lini dan operasional perusahaan menjadi sebuah keharusan. Pemanfaatan teknologi dapat membawa banyak manfaat, di antaranya adalah efisiensi dan efektivitas dalam bekerja. Saat ini Perseroan telah berinvestasi pada beberapa aplikasi sebagai berikut:

1. BIS/HR/Datan99/Penggajian: bertujuan untuk melakukan proses HRIS hingga payroll.
2. Aplikasi PMAN (Project Management): bertujuan mendokumentasi perjanjian kerja Perseroan dengan klien.
3. Aplikasi Manpro: bertujuan merangkum laporan harian dan rincian perkembangan dari setiap proyek yang sedang berjalan.

Perseroan juga sedang mengembangkan beberapa aplikasi untuk memonitor aset tetap, inventori, serta beberapa fungsi pendukung lainnya. Investasi ini bertujuan agar seluruh fungsi dapat terintegrasi dengan sistem akuntansi Perseroan sehingga dapat membentuk Enterprise Resource Management yang terpadu dan terkelola dengan baik.

In this digital era, the utilization of technology in company operations has become an absolute necessity. Its benefits are diverse, including increased efficiency and effectiveness of work. Currently, the Company has invested funds in several applications as follows:

1. BIS/HR/Datan99/Payroll Application: used to manage HRIS processes up to payroll.
2. PMAN (Project Management) Application: serves to document the Company's work agreements with clients.
3. Manpro Application: aims to summarize daily reports and the progress of ongoing projects.

Furthermore, the Company is also developing several applications to monitor fixed assets, inventory, and other supporting functions. This investment aims to ensure that all functions can be integrated with the Company's accounting system, creating an integrated Enterprise Resource Management system that is well managed.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen dan Penilaian terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment and Assessment of Good Corporate Governance Implementation

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk selalu melangkah dalam rambu yang tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan juga selalu menjunjung tinggi nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik, sebuah perangkat prinsip terukur yang mampu mensistemasi seluruh organ dalam perusahaan untuk bergerak sesuai kapasitas dan tujuannya. Berdikari selalu merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

As a publicly listed company, the Company is committed to always proceeding within the proper boundaries in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. Furthermore, the Company also consistently upholds the values of good corporate governance, a set of measurable principles capable of systematizing all organs within the company to operate according to their capacities and objectives. Independence always refers to regulations and legislation as follows:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets.
3. General Guidelines on Corporate Governance in Indonesia 2021.
4. Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.
5. Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
6. Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Decree No. KEP-346/BL/2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.
7. Republic of Indonesia Law Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority.
8. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Open Company Corporate Governance Guidelines.
9. Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015 concerning the Reporting of the Utilization of Funds from Public Offerings.
10. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Open Company Corporate Governance Guidelines.
11. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
12. Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
14. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
24. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
25. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
26. Anggaran Dasar Perseroan.

13. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
14. Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
15. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
16. Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.
17. Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
18. Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.
19. Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information by Issuers or Public Companies.
20. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.
21. Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
22. Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning the Ownership Report or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies.
23. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.
24. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00101/BEI/12-2021 Amendment to Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.
25. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00015/BEI/01-2021 Amendment to Regulation Number I-E Regarding the Obligation to Provide Information.
26. Articles of Association of the Company.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance

Dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan merujuk kepada kelima prinsip berikut:

- **Transparansi**
  Prinsip transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu terkait aktivitas bisnis Perseroan. Keterbukaan informasi ini disampaikan melalui berbagai medium seperti media massa, media sosial, serta situs web Perseroan.

- **Akuntabilitas**
  Setiap organ Perseroan berdiri dalam suatu struktur yang jelas sehingga setiap insan memiliki peran dan fungsi yang dapat dipertanggungjawabkan.

- **Tanggung Jawab**
  Perseroan memperhatikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan fokus memberdayakan program yang mampu mengembangakan komunitas masyarakat dan lingkungan.

- **Independensi**
  Mengatur tentang hak independen setiap organ Perseroan untuk menjalankan tugasnya tanpa interupsi dari pihak manapun. Hal ini bertujuan untuk mencegah segala bentuk konflik kepentingan.

- **Kewajaran dan Kesetaraan**
  Perseroan selalu memberikan peluang karir yang setara kepada setiap calon karyawan tanpa membedakan ras, latar belakang, kepercayaan, gender, dan kondisi fisik. Selain itu, Perseroan juga memberikan remunerasi yang wajar sesuai dengan ketentuan upah minimum regional (UMR) dan praktik remunerasi umum yang berlaku.

In understanding and implementing the values of good corporate governance, the Company refers to the following five principles:

- **Transparency**
  Transparency principle is realized through the disclosure of accurate and timely information related to business activities. This information disclosure is conveyed through various mediums such as mass media, social media, and the Company's website.

- **Accountability**
  Each organ stands within a clear structure so that every individual has roles and functions that can be held accountable.

- **Responsibility**
  The Company pays attention to its responsibility to society and the environment. Through Corporate Social Responsibility activities, the Company focuses on empowering programs that can develop community and environmental welfare.

- **Independence**
  Ensuring the independent rights of every individual to carry out their duties without interruption from any party. This aims to prevent all forms of conflicts of interest.

- **Fairness and Equality**
  Consistently providing equal career opportunities to every prospective employee regardless of race, background, belief, gender, and physical condition. Additionally, the Company also provides reasonable remuneration in accordance with regional minimum wage regulations (UMR) and prevailing general remuneration practices.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

[GRI 2-10, 2-11]

Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

RUPS adalah organ tertinggi dalam suatu perusahaan yang memiliki otoritas pengambilan keputusan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi.
5. Menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan.
6. Menetapkan bentuk dan komposisi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The AGM is the highest body within a company that possesses decision-making authority not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners. The AGM has the following authorities:

1. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors.
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors.
3. Approving changes to the Articles of Association.
4. Deciding on the allocation of tasks and management authority among the Directors.
5. Approving the annual report and financial statements.
6. Determining the form and composition of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Dasar Hukum

Legal Basis

Ketentuan RUPS Perseroan mengacu kepada regulasi sebagai berikut:

1. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

The provisions of the Company's AGM refer to the following regulations:

1. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.
3. Company Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
4. Company's Articles of Association.

Hak dan Wewenang RUPS

Rights and Authorities of the AGM

Ketentuan RUPS Perseroan mengacu kepada regulasi sebagai berikut:

1. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.
2. Berpartisipasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam tata tertib RUPS.
3. Menerima informasi mengenai tata tertib RUPS dan prosedur pengambilan suara di dalam RUPS.

The rights of the AGM are as follows:

1. Receiving dividend shares subject to conditions and provisions in accordance with AGM decisions.
2. Participating in decision-making based on terms and conditions stipulated in the AGM rules.
3. Receiving information regarding the AGM rules and voting procedures within the AGM.

4. Meminta Perseroan untuk menyelenggarakan RUPS apabila pemegang saham memiliki proporsi saham minimum 10% (sepuluh per seratus).
5. Mengusulkan mata acara atau agenda RUPS apabila pemegang saham memiliki proporsi saham minimum 10% (sepuluh per seratus)

Ketentuan wewenang RUPS adalah sebagai berikut:

1. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.

4. Requesting the Company to hold an AGM if shareholders hold a minimum of 10% (ten per cent) share proportion.
5. Proposing agenda items for the AGM if shareholders hold a minimum of 10% (ten per cent) share proportion.

The authorities of the AGM are as follows:

1. Appointing, dismissing, and/or replacing Directors while considering recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee.
2. Appointing, dismissing, and/or replacing members of the Board of Commissioners while considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
3. Approving the Annual Report including the endorsement of Financial Statements and the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Articles of Association.
4. Approving the allocation of the Company's net profit.
5. Approving the determination of salaries and other allowances for Company Directors as well as honorariums and other allowances for Company Board of Commissioners members.
6. Appointing an Independent Public Accountant to conduct the Company's financial audit.
7. Approving changes to the Company's Articles of Association in accordance with applicable regulations.
8. Making decisions through a transparent, fair, and accountable process.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS
Procedure for Conducting the AGM

RUPS Perseroan dilaksanakan mengacu kepada ketentuan UU Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, POJK 15/2020, dan POJK 16/2020. Terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Kedua RUPS tersebut diselenggarakan secara langsung dan daring sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. RUPST harus diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sementara RUPSLB dapat diselenggarakan setiap saat sesuai keperluan dengan memenuhi persyaratan yang berlaku.

The Company's AGM is conducted in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law, the Articles of Association, POJK 15/2020, and POJK 16/2020. There are two types of AGMs, namely the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM). Both AGMs are held physically and virtually in accordance with applicable regulatory provisions. The AGM must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, while the EGM can be held at any time as needed, provided that the applicable requirements are met.

Teknis Pengumpulan Suara dalam RUPS
Technical Procedures for Vote Collection in the AGM

RUPS Perseroan dilaksanakan mengacu kepada ketentuan UU Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, POJK 15/2020, dan POJK 16/2020. Terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Kedua RUPS tersebut diselenggarakan secara langsung dan daring sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. RUPST harus diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sementara RUPSLB dapat diselenggarakan setiap saat sesuai keperluan dengan memenuhi persyaratan yang berlaku.

The Company has technical procedures for vote collection outlined in the rules of the General Meeting of Shareholders. The technical procedures for vote collection are communicated to Shareholders before the Meeting commences. In both the AGM and EGM, the Company has appointed an independent party, namely PT Sinartama Gunita Securities Administration Bureau and a Notary, to conduct the vote counting process and/or validation during the meeting. The AGM rules are available on the website www.ptbpp.id since the Announcement of the Meeting. On the day of the meeting, they are distributed to Shareholders present during registration and read by the AGM Officer before the meeting commences.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022
Annual General Meeting of Shareholders 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2022 diselenggarakan pada hari Senin, 12 Juni 2022 bertempat di Fave Hotel Jakarta Barat dan secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI. Adapun mata acara RUPST sesuai dengan yang tercantum di dalam Pemanggilan RUPST tanggal 19 Mei 2023. RUPST dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan 4.001.004.900 (empat miliar dua ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus tiga belas ribu) saham atau 89,52% (delapan puluh sembilan koma lima puluh dua persen) dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilaksanakan dengan menggunakan dua metode yakni:
1. Musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2022 fiscal year was held on Monday, June 12, 2022, at the Fave Hotel Jakarta Barat and electronically through the eASY.KSEI facility. The agenda for the AGM was as listed in the AGM Invitation dated May 19, 2023. The AGM was attended by the Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, and 4,001,004,900 (four billion two hundred ninety-six million eight hundred thirteen thousand) shares or 89.52% (eighty-nine point fifty-two percent) of the total shares issued by the Company.

The decision-making mechanism at the AGM was carried out using two methods:
1. Deliberation for consensus.
2. If deliberation for consensus is not achieved, decisions are made through voting.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga, dan Profesi Penunjang Pasar Modal
The presence of the Board of Commissioners, Directors, Institutions, and the Capital Market Supporting Professionals

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga, dan Profesi Penunjang Pasar Modal
The Presence of the Board Commissioners in Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2022

Nama Name	Jabatan Title	Keanggotaan Pada Komite Membership on the Committee	Kehadiran dalam RUPST Tahun Buku 2022 Attendance at the Annual General Meeting for the Fiscal Year 2022
Jauw Lie Ming	Komisaris Utama President Commissioner		v
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	Komisaris Independen Independent Commissioner		v

Kehadiran Direksi dalam RUPST Tahun Buku 2022
The Presence of Capital Market Supporting Institutions and Professions in the 2022 Annual General Meeting

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran dalam RUPST Tahun Buku 2022 Attendance at 2022 AGMS
Tan John Tanuwijaya	Direktur Utama Chief Executive Officer	v
Tan Franciscus	Direktur Operasional Chief Operational Officer	v

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST Tahun Buku 2022
The Presence of Capital Market Supporting Institutions and Professions in the 2022 Annual General Meeting

Notaris Notary	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Yulia, S.H.	Sinartama Gunita

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

Agenda Agenda	Setuju Agree	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Annual Report, ratification of the Financial Statements, and endorsement of the Supervisory Board's Report by the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2022.	100%	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya lepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yangmereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. To approve and endorse the Annual Report, approve the Financial Statements, and endorse the December 31, 2022 date, and grant full discharge of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervision and management actions they have undertaken for the fiscal year ending on December 31, 2022.	Telah direalisasikan Has been implemented
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Determination of the allocation of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2022.	100%	Tidak melakukan pembayaran Deviden untuk tahun buku 2022. Not making dividend payments for the 2022 fiscal year.	
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Appointment of Public Accountant Office to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022.	100%	Menyetujui untuk: Agree to: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik MORHAN & REKAN yang akan melakukan audit atas buku – buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan Appoint the MORHAN & REKAN Public Accountant Office to conduct an audit of the Company's books for the fiscal year ending on December 31, 2023; and 2. Menunjukan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. Designate an alternate Public Accountant Office in case the aforementioned Public Accountant Office is unable to perform its audit duties in accordance with applicable accounting standards and legal provisions, including regulations in the capital market field and regulations of Bapepam and LK and/or OJK regulations.	Telah direalisasikan Has been implemented

Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023. Agreement on granting and delegating authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration package including allowances, bonuses, and facilities provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2023.	100%	Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket Remunerasi berikut Tunjangan dan Fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approve the granting and delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the Remuneration package including Allowances and Facilities provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2023.	Telah direalisasikan Has been implemented
Laporan realisasi penggunaan Dana hasil Penawaran Umum The realization report of the use of funds from the Initial Public Offering (IPO)	Tidak ada pemungutan suara No voting	Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2022 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 12 Juni 2023. The Board of Directors has reported the Actual Utilization of Funds from the Public Offering of the Company as of December 31, 2022, at the Annual General Meeting of Shareholders held on Monday, June 12, 2023.	Telah direalisasikan Has been implemented

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ dalam perusahaan yang berperan mengawasi operasional yang dilaksanakan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan bila dipandang perlu. Dewan Komisaris didukung oleh komite pendukung di antaranya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, perusahaan terbuka wajib memiliki Komisaris Independen. Saat ini Perseroan telah memiliki 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait kegiatan tersebut.
2. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.
3. Membentuk komite pendukung seperti Komite Audit dan komite lainnya.
4. Mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.

The Board of Commissioners is an organ within the company that oversees the operations carried out by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors regarding the management of the company when deemed necessary. The Board of Commissioners is supported by supporting committees including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. According to the provisions of POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, public companies are required to have Independent Commissioners. Currently, the Company has 1 (one) Chief Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.The Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. To oversee the policies and implementation of the management of the Company and provide advice to the Board of Directors regarding these activities.
2. Under certain conditions, to hold annual General Meetings of Shareholders (RUPS) and other RUPS as per its authority.
3. To establish supporting committees such as the Audit Committee and other committees.
4. To evaluate the performance of committees at the end of each fiscal year.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan
Composition of the Board of Commisioners of the Company

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga tahun buku 2022:

Below is the composition of the Company's Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Title	Periode Menjabat Period in Office
Jauw Lie Ming	Komisaris Utama President Commisioner	1995 - saat ini 1995 - present
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	Komisaris Independent Independent Commissioner	2022 - saat ini 2022 - present

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Guidelines

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu Perseroan juga memiliki piagam Dewan Komisaris yang di dalamnya memuat tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners always refers to the provisions of POJK 33/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Additionally, the Company also has a Charter of the Board of Commissioners which contains the duties and authorities of the Board of Commissioners.

Program Pengembangan dan Pelatihan Dewan Komisaris
Development and Training Program for the Board of Commissioners

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Seminar Penerbitan Green, Social and Sustainability Bonds - Sesi 1 dan 2 Green, Social, and Sustainability Bonds Publishing Seminar - Sessions 1 and 2	24 Mei 2023 May 24, 2023	IDX	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Sosialisasi Pelaporan dan Keterbukaan Informasi Socialization of Reporting and Transparency of Information	06 Juni 2023 June 06, 2023	OJK	
Webinar Dewan Guru Besar Universitas Indonesia University of Indonesia Board of Trustees Webinar	10 Juni 2023 June 10, 2023		
Sosialisasi Emiten dan Peraturan Efek Public Company Outreach and Securities Regulations	23 Juni 2023 June 23, 2023	IDX	

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus The dissemination of Regulation No. I-L regarding the Suspension of Securities, Regulation No. I-X regarding the Listing Placement of Equity Securities on the Special Monitoring Board, and Regulation No. II-X regarding the Trading of Equity Securities on the Special Monitoring Board	26 Juni 2023 June 26, 2023	IDX	
Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Compliance Refreshment for Issuer and Public Company	22 Agustus 2023 August 22, 2023	OJK	
Publikasi Statistik IDX New Listing Information IDX New Listing Information Statistical Publication	20 September 2023 September 20, 2023		
Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Webinar on Explanation of Exchange Regulation No. I-A of 2021 Regarding Free Float Provisions and the Utilization of Form E009 in IDXnet Reporting System.	06 Oktober 2023 October 06, 2023	IDX	
Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 Dissemination of Criteria and Assessment of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024	20 Desember 2023 December 20, 2023		

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Sesuai ketentuan POJK 33/2014 pasal 31, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah frekuensi rapat Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2023.

According to the provisions of POJK 33/2014 article 31, the Board of Commissioners is obliged to hold meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months, and to hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. Below is the frequency of the Company's Board of Commissioners meetings in 2023.

Frekuensi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Frequency of Attendance of Board of Commissioners Members in Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Frekuensi Frequency	Jumlah kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Jauw Lie Ming	12 (dua belas) 12 (twelve)	12 (dua belas) 12 (twelve)	100%
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	12 (dua belas) 12 (twelve)	12 (dua belas) 12 (twelve)	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 2-18]

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Berikut merupakan tahapan evaluasi kinerja Dewan Komisaris:

1. Evaluasi secara Kolegial
   Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
   - Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
   - Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
   - Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
   - Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
   - Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.
   - Penerapan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

The company conducts performance evaluation of the Board of Commissioners both collectively and individually through an independent mechanism annually based on the company's achievement level compared to the agreed-upon targets (Key Performance Indicators). The evaluation of the Board of Commissioners' performance also takes into account the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the regulations and/or the Company's Articles of Association. The following are the stages of the evaluation of the Board of Commissioners' performance:

1. Collective Evaluation
   The collective evaluation of the Board of Commissioners' performance is based on criteria including:
   - The structure and composition of the Board of Commissioners.
   - Achievement of the Company's performance in accordance with the set targets.
   - Compliance with applicable laws and regulations as well as company policies.
   - Commitment to advancing the interests of the Company.
   - Implementation of supervision and management of the Company.
   - Application of Good Corporate Governance within the Company.

2. Evaluasi secara individu
   Evaluasi dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, dengan kriteria antara lain meliputi:
   - Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
   - Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris. Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

2. Individual Evaluation
   The evaluation is conducted by each member of the Board of Commissioners, based on criteria including:
   - Attendance in internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, as well as meetings with Supporting Committees under the Board of Commissioners.
   - Contribution to the supervision process and provision of advice to the Management Team.

The results of the evaluation of the Board of Commissioners' performance are presented to the Chairman of the Board, and the final evaluation assessment is conducted by the Chairman of the Board based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The evaluation results of the Board of Commissioners' performance serve as considerations in providing guidance to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance and are one of the bases for the Nomination and Remuneration Committee to recommend the reappointment of Board of Commissioners members and to formulate the Board of Commissioners' remuneration structure. Additionally, the evaluation of the Board of Commissioners' performance is presented generally as a form of accountability for the performance of duties and responsibilities during the Annual General Meeting and the Company's annual report.

Penilaian atas Kinerja Organ Penunjang
Evaluation of the Performance of Supporting Organs

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan didukung oleh organ penunjang yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian atas kinerja organ penunjang dilakukan secara berkala setiap tahunnya dengan menggunakan prosedur penilaian kinerja sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan dan Sekretaris Perusahaan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

In carrying out its duties, the Company's Board of Commissioners is supported by supporting organs consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Evaluation of the performance of supporting organs is conducted periodically every year using performance evaluation procedures as follows:

1. Formulating and implementing the annual Internal Audit plan and Corporate Secretary;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective improvement suggestions and information about the activities examined at all management levels;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

5. Creating audit result reports and submitting them to the Chief Executive Officer and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris yang Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Policy on Resignation of Board of Commissioners Members Involved in Financial Crimes

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.

Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, any Commissioner who does not meet the qualifications to be a Board of Commissioners Member as stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, including being involved in financial crimes, will have their position as a Board of Commissioners Member legally terminated. In the event such a Board of Commissioners Member resigns, the decision will be made through the General Meeting of Shareholders mechanism.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan defininisi POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 21 adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The criteria for Independent Commissioners are in accordance with the definition of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies Article 21, as follows:

1. Not being a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period.
2. Does not own shares, directly or indirectly, in the Company.
3. Does not have an affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
4. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas mengelola aktivitas bisnis perusahaan. Dalam melaksanakan fungsinya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari tiga anggota yakni Direktur Utama dan Direktur Operasional.

The Board of Directors is the governing body of the company responsible for managing the company's business activities. In carrying out its functions, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The current Board of Directors of the Company consists of three members, namely the President Director and the Operational Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Mengelola dan bertanggungjawab atas Mengelola dan bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan.
2. Mengelola perusahaan sesuai tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
4. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan pasar modal.

The Duties and Responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows:
1. Managing and being responsible for the administration of the company.
2. Managing the company in accordance with its duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. Establishing committees to support the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.
4. Conducting annual General Meetings of Shareholders (RUPS) and other RUPS in accordance with the Articles of Association and capital market laws and regulations.

Komposisi Direksi Perseroan
Composition of the Company's Board of Directors

Berikut adalah susunan Direksi Perseroan hingga tahun buku 2023:

The following is the composition of the Company's Board of Directors until the 2023 fiscal year:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Menjabat Period in Office
Tan John Tanuwijaya	Direktur Utama Chief Executive Officer	1984 - saat ini 1984 - present
Tan Franciscus	Direktur Operasional Chief Operating Officer	2011 - saat ini 2011 - present

Pembagian Tugas Direksi
Board of Directors Task Allocation

Pendistribusian tugas setiap anggota Direksi berdasarkan latar belakang, pengalaman, dan kompetensinya. Berikut adalah pembagian tugas setiap anggota Direksi:

The allocation of tasks among the members of the Board of Directors is based on their backgrounds, experiences, and competencies. The following is the distribution of tasks among each member of the Board of Directors:

Tan John Tanuwijaya	Mengoordinasikan, mengawasi, serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan. Selain itu juga mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, dan tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham. Coordinating, supervising, and leading the management of the Company, ensuring that all business activities are conducted in accordance with the Company's vision, mission, and values. Additionally, overseeing and analyzing risk management, internal control systems of the Company, and corporate governance for the benefit of shareholders.
Tan Franciscus	Memimpin, mengelola, dan memastikan bahwa Perseroan memiliki SDM yang efektif, menjalankan kontrol operasional yang baik, dan berjalan sesuai prosedur administrasi dan pelaporan yang berlaku. Leading, managing, and ensuring that the Company has effective human resources, implementing good operational controls, and operating in accordance with applicable administrative procedures and reporting.

Pedoman Kerja Direksi
Board of Directors Guidelines

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu Perseroan juga memiliki piagam Direksi yang di dalamnya memuat tugas dan wewenang Direksi.

In carrying out their duties and responsibilities, the Company's Board of Directors consistently refers to the provisions of POJK 33/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, the Company also has a Charter of the Board of Directors which contains the tasks and authorities of the Directors.

Program Pengembangan dan Pelatihan Direksi
Board of Directors Development and Training Program

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Seminar Penerbitan Green, Social and Sustainability Bonds - Sesi 1 dan 2 Green, Social, and Sustainability Bonds Publishing Seminar - Sessions 1 and 2	24 Mei 2023 May 24, 2023	IDX	Direktur Utama dan Direktur President Director and Director
Sosialisasi Pelaporan dan Keterbukaan Informasi Socialization of Reporting and Transparency of Information	06 Juni 2023 June 06, 2023	OJK	

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Webinar Dewan Guru Besar Universitas Indonesia University of Indonesia Board of Trustees Webinar	10 Juni 2023 June 10, 2023		
Sosialisasi Emiten dan Peraturan Efek Public Company Outreach and Securities Regulations	23 Juni 2023 June 23, 2023	IDX	
Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus The dissemination of Regulation No. I-L regarding the Suspension of Securities, Regulation No. I-X regarding the Listing Placement of Equity Securities on the Special Monitoring Board, and Regulation No. II-X regarding the Trading of Equity Securities on the Special Monitoring Board	26 Juni 2023 June 26, 2023	IDX	
Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Compliance Refreshment for Issuer and Public Company	22 Agustus 2023 August 22, 2023	OJK	
Publikasi Statistik IDX New Listing Information IDX New Listing Information Statistical Publication	20 September 2023 September 20, 2023		
Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Webinar on Explanation of Exchange Regulation No. I-A of 2021 Regarding Free Float Provisions and the Utilization of Form E009 in IDXnet Reporting System.	06 Oktober 2023 October 06, 2023	IDX	
Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 Dissemination of Criteria and Assessment of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024	20 Desember 2023 December 20, 2023		

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Sesuai ketentuan POJK 33/2014 pasal 16, Direksi wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan, serta mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah frekuensi rapat Direksi Perseroan di tahun 2022.

Frekuensi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

In accordance with Regulation POJK 33/2014 Article 16, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month, and to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months. Below is the frequency of the Company's Board meetings in 2022.

Frequency of Attendance of Board of Commissioners Members in Board Meetings

Nama Name	Frekuensi Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Tan John Tanuwijaya	12 (dua belas) 12 (twelve)	12 (dua belas) 12 (twelve)	100%
Tan Franciscus	12 (dua belas) 12 (twelve)	12 (dua belas) 12 (twelve)	100%

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

The Frequency of Board of Directors' Meetings Attendance with the Board of Commissioners

Nama Name	Frekuensi Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Jauw Lie Ming	8 (delapan) 8 (eight)	8 (delapan) 8 (eight)	100%
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	12 (dua belas) 12 (twelve)	12 (dua belas) 12 (twelve)	100%
Tan John Tanuwijaya	12 (dua belas) 12 (twelve)	12 (dua belas) 12 (twelve)	100%
Tan Franciscus	12 (dua belas) 12 (twelve)	12 (dua belas) 12 (twelve)	100%

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Realization of Board of Directors Duties and Responsibilities

1. Menyusun rencana kerja Perseroan;
2. Menyelaraskan strategi pencapaian target kerja;
3. Mengelola aset, sumber daya, dan keuangan Perseroan;
4. Menghadiri rapat internal Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan;
6. Menjalankan, mengevaluasi, serta memperbaiki penerapan GCG pada seluruh tubuh Perseroan;
7. Mengawasi dan memperbaiki proses bisnis; serta
8. Melaksanakan tugas lainnya yang terkait dengan kepengurusan Perseroan.

1. Formulated the Board's work plan;
2. Aligned strategies for achieving work targets;
3. Managed assets, resources, and finances of the Company;
4. Attended Internal Board meetings and joint meetings with the Board of Commissioners are organized and attended;
5. Conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGM;
6. Carried out the implementation, evaluation, and improvement of Good Corporate Governance (GCG) across the Company;
7. Supervised and improved the business processes; and
8. Executed any other tasks related to the management of the Company.

Penilaian Kinerja Direksi (GRI 2-18)

Board of Directors Performance Evaluation

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicators) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi secara kolegial
   Evaluasi kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:
   - Keuangan dan Pasar;
   - Fokus Pelanggan;
   - Efektivitas Produk dan Proses;
   - Fokus Tenaga Kerja;
   - Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

2. Evaluasi secara individu
   Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Evaluasi Direktur Utama telah tercermin dalam penilaian kinerja Direksi secara kolegial yang telah disebutkan sebelumnya.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

The Company conducts an evaluation of the Directors' performance both collectively and individually through an independent mechanism annually based on the Company's achievement level compared to agreed-upon targets (Key Performance Indicators). The evaluation of the Directors' performance also takes into account the tasks and responsibilities of the Directors in accordance with the regulations and/or the Company's Articles of Association.

Process of Performance Evaluation Implementation

1. Collective Evaluation
   The collective evaluation of the Directors' performance is based on overall achievements, including criteria such as:
   - Financial and Market Performance;
   - Customer Focus;
   - Product and Process Effectiveness;
   - Employee Focus;
   - Leadership, Governance, and Social Responsibility.

2. Individual Evaluation
   Performance assessments are conducted by each member of the Board, with performance target criteria outlined in working papers corresponding to the tasks and responsibilities of each Board member. The performance evaluation of the Managing Director is reflected in the collective performance assessment of the Board mentioned earlier.

The results of the Board Directors' performance evaluation are presented to the Board of Commissioners, and the final evaluation is carried out by the Chairman of the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The assessment of the Board of Directors' performance serves as a basis for providing guidance to enhance the effectiveness of the Board's performance and is a consideration for the Nomination and Remuneration Committee in recommending the reappointment of Directors and structuring the Board of Directors' remuneration. Additionally, the evaluation of the Board of Directors' performance is publicly disclosed as part of the accountability for the execution of duties and responsibilities during the AGM and the Company's annual report.

Penilaian atas Kinerja Organ Penunjang
Evaluation of Supporting Organ Performance

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi Perseroan didukung oleh organ penunjang yang terdiri dari Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian atas kinerja organ penunjang dilakukan secara berkala setiap tahunnya dengan menggunakan prosedur penilaian kinerja sebagai berikut:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa;

In carrying out its duties, the Company's Board of Directors is supported by supporting organs consisting of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The evaluation of the supporting organ performance is conducted periodically each year using the following performance evaluation procedures:

1. Reviewing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems according to the Company's policies;
2. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
3. Providing objective improvement suggestions and information on the activities examined

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Direksi yang Terlibat dalam Kejahatan Keuangan
Policy on Resignation of Board of Directors Involved in Financial Crimes

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.

Based on the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, any Director who does not meet the qualifications to be a Director as stated in the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, including being involved in financial crimes, will have their position as a Director legally terminated. In the event that a Director resigns, the decision will be made through the AGM mechanism.

Kebijakan Penilaian Mandiri terhadap Kinerja Direksi
Policy on Self-Assessment of Board of Directors' Performance

Direksi memiliki kebijakan Penilaian Mandiri (Self Assesment) untuk menilai kinerja Direksi, minimal 1 (satu) tahun sekali dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

The Board has a Self-Assessment policy to evaluate the Directors' performance, which is conducted at least once a year by the Shareholders during the AGM.

Kebijakan Suksesi Direksi
Board of Directors Succession Policy

Demi menjaga kesinambungan dan keberlangsungan kepemimpinan, Dewan Komisaris memastikan adanya dan terimplementasinya kebijakan suksesi anggota Direksi. Berikut isi dari kebijakan suksesi Direksi Perseroan:

1. Dewan Komisaris berwenang mengusulkan kandidat nominasi anggota Direksi dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Kandidat nominasi Direksi dapat berasal dari internal maupun ekternal Perusahaan.
3. Kader talenta dari internal Perusahaan dapat berasal dari Direksi Anak Usaha/Unit Usaha dan atau pejabat manajemen Perseroan satu tingkat di bawah Direksi, dengan proses pembinaan, penugasan dan mentoring.
4. Sedangkan kandidat nominasi Direksi dari ekternal Perusahaan dapat berasal dari asosiasi profesi, perusahaan sejenis atau dari konsultan independen.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk beberapa kandidat nominasi anggota Direksi yang dinilai cakap dan layak. Kemudian Dewan Komisaris akan melakukan proses wawancara untuk menguji kelayakan dan kecakapan kandidat sesuai kebutuhan Perusahaan.
6. Dewan Komisaris akan mengusulkan kandidat yang layak dalam forum RUPS Perseroan untuk mendapatkan keputusan rapat pemegang saham dan pengangkatan kandidat menjadi nominasi anggota Direksi.

To ensure continuity and sustainability of leadership, the Board of Commissioners ensures the existence and implementation of a Director succession policy. The content of the Company's Director succession policy is as follows:

1. The Board of Commissioners is authorized to propose nominations of Director candidates, considering inputs from the Nomination and Remuneration Committee.
2. Director nomination candidates may come from internal or external sources of the Company.
3. Internal Company talent candidates may come from Subsidiary/ Business Unit Directors and/or Company management officials one level below the Directors, through a process of development, assignment, and mentoring.
4. Director nomination candidates from external sources may come from professional associations, similar companies, or independent consultants.
5. The Nomination and Remuneration Committee submits recommendations to the Board of Commissioners for several Director nomination candidates assessed as competent and suitable. Subsequently, the Board of Commissioners conducts interview processes to assess the suitability and competency of candidates as required by the Company.
6. The Board of Commissioners proposes suitable candidates in the Company's AGM forum to obtain decisions from the shareholders' meeting and appoint the candidates as nominated Directors.

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Policy and Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Direksi ditentukan oleh RUPS Tahunan Perseroan. Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The basis for determining the salaries and other allowances for members of the Board of Directors is established by the Company's Annual General Meeting. The amounts of salaries and allowances for the Directors and Commissioners of the Company for the years ending on December 31, 2023, December 31, 2022, and December 31, 2021 are as follows:

Tahun Berakhir Year Ended	Jumlah Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Total Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
31 Desember 2023	Rp 6.566.427.664
31 Desember 2022	Rp 5.217.129.000
31 Desember 2021	Rp 5.006.996.000

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan perusahaan. Fungsi pengawasan yang diemban oleh Komite Audit secara khusus mengawasi proses penerapan prinsip akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, kode etik, kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku.

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Penunjukan Komite Audit No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan dalam laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya sebelum diterbitkan kepada publik dan/atau otoritas.
2. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan akuntan kepada Dewan Komisaris yang terdiri dari independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Menelaah hasil pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Dalam hal Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

The Audit Committee is tasked with and accountable to the Board of Commissioners for overseeing the company. The oversight function undertaken by the Audit Committee specifically supervises the application of accounting principles and the preparation of financial statements, internal control systems and risk management, code of ethics, qualifications and independence of external auditors, as well as the company's compliance with applicable regulations.

Legal Basis of Appointment

Appointment Letter for Audit Committee No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022

Roles and Responsibilities of the Audit Committee

1. Reviewing financial information in financial statements, projections, and other reports before they are issued to the public and/or authorities.
2. Ensuring the company's compliance with regulations.
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided.
4. Recommending the appointment of accountants to the Board of Commissioners, which includes independence, scope of assignment, and fee compensation.
5. Reviewing the results of internal auditor examinations and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings.
6. In the event the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners, the Audit Committee may review risk management activities conducted by the Board of Directors.

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
8. Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan dalam perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

7. Reviewing complaints related to the company's accounting and financial reporting processes.
8. Examining and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the company.
9. Maintaining the confidentiality of company documents, data, and information.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profiles

Ir. Hadrianus Bambang
Nurhadi Widihartono, M.Sc
Ketua Komite Audit (2022 - saat ini)

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA
Anggota Komite Audit (2022 - saat ini)

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1993) dan Magister Strategik Manajemen dari Sekolah Tinggi LABORA (1997). Memiliki pengalaman kerja sebagai Auditor & Konsultan Bisnis/Manajemen di KAP Johan Malonda & Rekan (1992-2001); sebagai Direktur PT Cahaya Adi Alam (2001-2010); sebagai Konsultan Manajemen Synergic Management Consultant (2010-sekarang). Selain itu juga memiliki deretan pengalaman sebagai pengajar antara lain sebagai Fasilitator CPA Review - IAI Jakarta (1998-2008); Dosen Universitas Tarumanagara (1993-sekarang); Dosen Profesi Pendidikan Akuntan (PPAk) Universitas Tarumanagara (2006-sekarang); Dosen Profesi Pendidikan Akuntan (PPAk) Universitas Trisakti (2007-sekarang); dan Senior Trainer Management Development International (2000-sekarang). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite, maupun jabatan lainnya dalam Perseroan.

Rudi Setiadi Tjahjono
Anggota Komite Audit (2022 - saat ini)

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti. Memiliki pengalaman kerja sebagai Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co (1988-1993); Kepala Divisi Keuangan dan Direktur PT Swadharma Indotama Finance (1993-2007); Komisaris Independen PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2008-2010); Direktur PT Batavia Prosperindo Internasional (2010-2013); dan Direktur Utama PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

Ir. Hadrianus Bambang
Nurhadi Widihartono, M.Sc
Chairman of Audit Committe (2022 - present)

The Chairman of the Audit Committee profile can be seen in the Board of Commissioners' profile.

Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA
Member of the Audit Committee (2022 - present)

Indonesian citizen, aged 53, residing in Jakarta. He obtained a Bachelor of Accountancy from Tarumanagara University (1993) and a Master of Strategic Management from LABORA Higher Education (1997). He has work experience as an Auditor & Business/Management Consultant at KAP Johan Malonda & Partners (1992-2001); as Director of PT Cahaya Adi Alam (2001-2010); as Management Consultant at Synergic Management Consultant (2010-present). He also has experience as a facilitator for CPA Review - IAI Jakarta (1998-2008); Lecturer at Tarumanagara University (1993-present); Lecturer for the Accountant Profession Education Program (PPAk) at Tarumanagara University (2006-present); Lecturer for the Accountant Profession Education Program (PPAk) at Trisakti University (2007-present); and Senior Trainer at Management Development International (2000-present). He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, committee member, or any other position within the Company.

Rudi Setiadi Tjahjono
Member of the Audit Committee (2022 - present)

Indonesian citizen, aged 59, residing in Jakarta. He holds a Master of Management degree from Trisakti University. He has work experience as an Auditor at Drs. Utomo & Co Public Accounting Firm (1988-1993); Head of Finance Division and Director of PT Swadharma Indotama Finance (1993-2007); Independent Commissioner of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2008-2010); Director of PT Batavia Prosperindo Internasional (2010-2013); and President Director of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (2013-present).

(2013-sekarang). Selain itu juga memiliki pengalaman sebagai Anggota Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2011-2015). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite, maupun jabatan lainnya dalam Perseroan.

He also has experience as a Member of the Audit Committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2011-2015). He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, committee member, or any other position within the Company.

Independensi Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah merujuk pada kriteria independensi dalam POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pemenuhan kriteria setiap anggota Komite Audit dapat dilihat dalam tabel berikut:

Independence of the Audit Committee

The establishment of the Company's Audit Committee has adhered to the independence criteria in POJK 55/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work of Audit Committees. Compliance with the criteria for each Audit Committee member can be seen in the following table:

Pernyataan Independensi Komite Audit
Statement of Audit Committee Independence

Kriteria Independensi Criteria of Independency	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi W. M.Sc	Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA CA, ASEAN CPA	Rudi Setiadi Tjahjono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial affiliations with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Not holding any management affiliation with the Company or its affiliated entities.	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Non-ownership relationship with the Company's shares	(Merupakan Komisaris Independen) (is an Independent Commisioner)	X	X
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	X	X	X
Tidak menjabat sebagai pihak dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi kepada Perseroan Not holding any position within Public Accountant Office, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Firm, or any other entity providing insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or consulting services to the Company	X	X	X

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Yang bertanda tangan di bawah ini Komite PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk :

Nama : Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi W. M.SC

Nama : Rudi Setiadi Tjahjono

Nama : Susanto Salim

Menyatakan bahwa bahwa masing-masing anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance.

Jakarta, 16 September 2022

Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi W. M.SC

Rudi Setiadi Tjahjono

Susanto Salim

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Sesuai ketentuan POJK 55/2015 pasal 13, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Berikut adalah frekuensi rapat Komite Audit Perseroan di tahun 2022.

Frekuensi Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit

In accordance with the provisions of POJK 55/2015 Article 13, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every 3 (three) months. Below is the frequency of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk's Audit Committee meetings in the year 2023.

Attendance Frequency of Audit Committee Members in Audit Committee Meetings:

Nama Name	Frekuensi Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	4 (empat) 4 (four)	4 (empat) 4 (four)	100%
Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA	4 (empat) 4 (four)	4 (empat) 4 (four)	100%
Rudi Setiadi Tjahjono	4 (empat) 4 (four)	4 (empat) 4 (four)	100%

Frekuensi Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris

Frequency of Attendance of Audit Committee Members in Audit Committee Meetings with the Board of Commissioners:

Nama Name	Frekuensi Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Jauw Lie Ming Komisaris Utama President Commissioner	1 (satu) 1 (one)	1 (satu) 1 (one)	100%
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Independent Commissioner and Head of Audit Committee	1 (satu) 1 (one)	1 (satu) 1 (one)	100%
Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1 (satu) 1 (one)	1 (satu) 1 (one)	100%
Rudi Setiadi Tjahjono Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1 (satu) 1 (one)	1 (satu) 1 (one)	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Implementation of the Audit Committee Activities in 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Menelaah penerapan prinsip akuntansi sesuai dengan ketentuan standar akuntansi (PSAK) yang berlaku, laporan keuangan triwulan, dan laporan keuangan tahunan Perseroan.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait pemilihan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tahun buku 2024.
3. Bersama Dewan Komisaris mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.

Throughout the year 2023, the Audit Committee has carried out its duties as follows:

1. Reviewed the application of accounting principles in accordance with prevailing accounting standards (PSAK), quarterly financial statements, and the Company's annual financial statements.
2. Provided input to the Board of Commissioners regarding the selection of public accountants and/or public accounting firms for the fiscal year 2024.
3. Collaborated with the Board of Commissioners to oversee and evaluate the performance of the Board of Directors.

4. Bekerja sama dengan Unit Audit Internal dalam melaksanakan fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
5. Memberikan masukan kepada Perseroan terkait penerapan standar akuntansi (PSAK), perpajakan, dan peraturan yang berlaku.

4. Worked closely with the Internal Audit Unit in executing the Company's internal control and risk management functions.
5. Provided input to the Company regarding the application of accounting standards (PSAK), taxation, and relevant regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ yang bertanggung jawab dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi perumusan nominasi dan remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Fungsi pengawasan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara rinci mengawasi pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi agar berjalan secara objektif, efisien, dan efektif dan meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling kurang 3 (tiga) anggota dengan ketentuan 1 (satu) orang ketua yang merangkap anggota dan juga Komisaris Independen. Anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

The Nomination and Remuneration Committee is an organ responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out the function of formulating nominations and remunerations for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The supervisory function of the Nomination and Remuneration Committee of the Company entails overseeing the implementation of the nomination and remuneration processes to ensure they proceed objectively, efficiently, and effectively. It aims to enhance the quality, competence, and accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the Company's vision.

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, with the provision that 1 (one) person serves as the chairman concurrently with being a member, who is also an Independent Commissioner. Other members may originate from the Board of Commissioners, individuals external to the Company, or individuals holding managerial positions under the Board of Directors overseeing Human Resources.

Dasar Hukum Pembentukan

Legal Basis of Establishment

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang ketentuannya merujuk kepada:

1. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners, with its provisions referring to:

1. POJK Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. POJK Number 34/POJK.04/2014 dated December 23, 2015, regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang terbit dan efektif sejak 16 September 2022 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini mengikuti ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has a Charter of the Nomination and Remuneration Committee issued and effective since September 16, 2022, which has been approved by the Board of Commissioners. The current Charter of the Company's Nomination and Remuneration Committee complies with the provisions of POJK Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

[GRI 2-19]

Roles and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan saran atas Remunerasi.

Regarding the Nomination function:

1. Formulating the composition and process of nominating members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Establishing policies and criteria required in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assisting in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Developing capability enhancement programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Reviewing and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for presentation to the General Meeting of Shareholders.

Regarding the Remuneration function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and advice on Remuneration.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menjaga independensinya. Selain Ketua, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak diperkenankan menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar perusahaan tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan dan tidak merangkap sebagai anggota komite lainnya dalam Perseroan. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is obliged to maintain independence. Apart from the Chairman, all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are not permitted to hold managerial positions under the Board of Directors overseeing human resources. Members of the Nomination and Remuneration Committee from outside the company are not allowed to have affiliate relationships with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Ultimate Shareholders and cannot concurrently serve as members of other committees within the Company. Members of the Company's Board of Directors cannot serve as members of the Nomination and Remuneration Committee.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi W. M.Sc.
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2022 - saat ini)

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi W. M.Sc.
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (2022 - present)

The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee profile can be viewed in the Board of Commissioners' profile.

Jauw Lie Ming
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2022 - saat ini)

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Jauw Lie Ming
Member of the Nomination and Remuneration Committee (2022 - present)

The Member of the Nomination and Remuneration Committee profile can be viewed in the Board of Commissioners' profile.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Sesuai ketentuan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat komite nominasi dan remunerasi dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun yang wajib dihadiri oleh Ketua dan mayoritas dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 1 (satu) kali dan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi bersama Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali.

In accordance with the provisions of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the committee's meetings are held at least once a year and must be attended by the Chairman and the majority of the Nomination and Remuneration Committee members.

Throughout the year 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) Nomination and Remuneration Committee meeting and 1 (one) joint Nomination and Remuneration Committee meeting with the Board of Commissioners.

Nama Name	Frekuensi Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc.	1 (satu) 1 (one)	1 (satu) 1 (one)	100%
Jauw Lie Ming	1 (satu) 1 (one)	1 (satu) 1 (one)	100%

Program Pengembangan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi
Program Development and Training for the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan pelatihan.

Throughout the year 2023, the Nomination and Remuneration Committee of the Company did not participate in any development and training program.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022
Realization of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2022 melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Memberikan usulan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait komposisi dan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi persyaratan untuk disampaikan dalam RUPS.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang adil dan kompetitif serta menyampaikan pertimbangan dan usulan mengenai jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee carried out its duties throughout the year 2023 as follows:

1. Provided proposals and recommendations to the Board of Commissioners of the Company regarding the composition and prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors who meet the requirements to be presented at the General Meeting of Shareholders.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners of the Company regarding fair and competitive remuneration policies and structures, as well as presenting considerations and proposals regarding the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang berperan penting dalam menghubungkan Perseroan dengan pemangku kepentingan seperti pemegang saham, otoritas pasar modal, hingga masyarakat. Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan dibebastugaskan berdasarkan keputusan Direktur Utama. Untuk menjaga

The Corporate Secretary plays a vital role in bridging the Company with stakeholders such as shareholders, capital market authorities, and the public. The Company has appointed a Corporate Secretary in accordance with the provisions of POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is appointed and relieved of duties based on the decision of the President Director. To maintain the quality of the Company's work

kualitas kerja dan informasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan dilarang untuk merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

and information, the Corporate Secretary is prohibited from holding any positions in other issuers or public companies. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
   A. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik melalui pelaporan sistem bursa IDX Net, termasuk ketersediaan informasi dalam situs resmi Perusahaan;
   B. Menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dengan tepat waktu;
   C. Melaksanakan penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   D. Melaksanakan penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   E. Melaksanakan program peningkatan .nilai SDM di seluruh level manajemen Perusahaan termasuk Sekretaris Perusahaan secara mandiri; dan
   F. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

1. Keeping abreast of capital market developments, particularly the regulations applicable to the capital market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
   A. Disclosing information to the public through the IDX Net reporting system, including information availability on the Company's official website;
   B. Submitting reports to the OJK (Financial Services Authority) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner;
   C. Conducting and documenting General Meetings of Shareholders (RUPS);
   D. Conducting and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
   E. Implementing human resources development programs at all management levels of the Company, including the Corporate Secretary independently; and
   F. Acting as a liaison between the Company, Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Siska W. Putri, S.SOS
Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik dari Universitas Satya Negara Indonesia (2009). Sebelumnya memiliki sederet pengalaman di perusahaan keuangan di antaranya sebagai Staf Anti Fraud Banking Investigation (FBI) PT Bank Mayapada (2010-2012); Senior Staff Anti Fraud & Investigation (AFI) PT Bank UOB Indonesia (2012-2014); Executive SOP and Project Policy Holder Services (PHS) PT Prudential Life Assurance (2014-2016); dan sebagai Public Procedure Specialist di PT Amanah Anugerah Alam (2016-2018).

Siska W. Putri, S.SOS
An Indonesian citizen, aged 36, residing in Jakarta. She graduated in Communication Science with a concentration in Journalism from Satya Negara University Indonesia (2009). She has previous experience in financial companies including as a Staff Anti Fraud Banking Investigation (FBI) at PT Bank Mayapada (2010-2012); Senior Staff Anti Fraud & Investigation (AFI) at PT Bank UOB Indonesia (2012-2014); Executive SOP and Project Policy Holder Services (PHS) at PT Prudential Life Assurance (2014-2016); and as a Public Procedure Specialist at PT Amanah Anugerah Alam (2016-2018).

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Keputusan Direksi Di Luar Rapat No. 011/BPP-CORSEC/X/2022.

Board Decision No. 011/BPP-CORSEC/X/2022

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023
Execution of Corporate Secretary Tasks for the Year 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam lingkup operasional Perseroan.
2. Memperbaharui informasi terkait perkembangan perusahaan pada situs web Perseroan.
3. Memberikan masukan dan usulan sehubungan dengan pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan profesional penunjang pasar modal, regulator, dan Self Regulatory Organization (SRO) dalam persiapan penawaran umum perdana saham Perseroan.
5. Melaksanakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
6. Mengarsip dan menatausahakan dokumen-dokumen Perseroan.

Throughout the year 2023, the Corporate Secretary has executed her duties as follows:

1. Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure the implementation of Good Corporate Governance principles within the Company's operational scope.
2. Updated information related to the company's developments on the Company's website.
3. Provided input and suggestions regarding the implementation of applicable regulations and laws.
4. Acted as a liaison between the company and capital market support professionals, regulators, and Self Regulatory Organizations (SROs) in preparation for the Company's initial public offering of shares.
5. Conducted and documented Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
6. Archived and managed Company documents.

Program Pengembangan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Development and Training Program

Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program pengembangan dan pelatihan sepanjang tahun 2023.

The Corporate Secretary did not participate in any development and training programs throughout the year 2023.

Realisasi Keterbukaan Informasi Tahun Buku 2023

[GRI 2-3]

Realization of Information Disclosure for the Fiscal Year 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media massa, situs web BEI, dan situs web Perseroan, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil kepada BEI dan OJK sebagai berikut:

The Corporate Secretary has disseminated information to the public through mass media, the IDX website, and the Company's website, as well as periodically and incidentally submitting reports to the IDX and OJK as follows:

No. No.	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Pengungkapan Date of Disclosure
1	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of Amendments to the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders	06 April 2023 April 06, 2023
2	Penyampaian Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of Annual General Meeting Shareholder's Meeting Postponement	14 April 2023 April 14, 2023
3	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI) Announcement of Annual General Meeting Agenda (CORRECTION)	14 April 2023 April 14, 2023
4	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I 2023 Diaudit Plan for the Delivery of Audited Financial Statements for the First Quarter of 2023	14 April 2023 April 14, 2023
5	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI) Announcement of Annual General Meeting Agenda Presentation (CORRECTION)	18 April 2023 April 18, 2023
6	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of Annual General Meeting Agenda	28 April 2023 April 28, 2023
7	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Shareholder Registration Report	28 April 2023 April 28, 2023
8	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Shareholder Registration Report	02 Mei 2023 May 02, 2023
9	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan The Convening of the Annual General Meeting of Shareholders	02 Mei 2023 May 02, 2023
10	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Shareholder Registration Report	03 Mei 2023 May 03, 2023
11	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	03 Mei 2023 May 03, 2023
12	Penyampaian Laporan Berkelanjutan Submission of Sustainability Report	04 Mei 2023 May 04, 2023
13	Penyampaian Laporan Berkelanjutan Submission of Sustainability Report	04 Mei 2023 May 04, 2023
14	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	04 Mei 2023 May 04, 2023
15	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of Annual General Meeting Plan	08 Mei 2023 May 08, 2023
16	Penyampaian Laporan Berkelanjutan Submission of Sustainability Report	19 Mei 2023 May 19, 2023
17	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	12 Juni 2023 June 12, 2023

No. No.	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Pengungkapan Date of Disclosure
17	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	12 Juni 2023 June 12, 2023
18	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023 Mid-Year 2023 Financial Reporting Disclosure of Material Information or Facts	13 Juni 2023 June 13, 2023
19	Laporan Informasi atau Fakta Material Kinerja Perusahaan di Semester Pertama Tahun 2023 First Half of 2023 Company Performance Material Information or Facts Report	14 Juni 2023 June 14, 2023
20	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Utilization of Proceeds from Public Offering	20 Juni 2023 June 20, 2023
21	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Shareholder Registration Report	20 Juni 2023 June 20, 2023
22	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP Report on the Evaluation of the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP)	22 Juni 2023 June 22, 2023
23	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment/Change of Public Accountant Office and/or Public Accountant	28 Juni 2023 June 28, 2023
24	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS Submission of Appointment Documents for Public Accountant Office and/or Approved Public Accountant as Approved by the General Meeting of Shareholders	05 Juli 2023 July 05, 2023
25	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	17 Juli 2023 July 17, 2023
26	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertising Evidence from Shareholders' Meeting Outcome	27 Juli 2023 July 27, 2023
27	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of the Annual General Meeting of Shareholders' Proceedings	01 Agustus 2023 August 01, 2023
28	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Clarification from Issuers and Public Companies in Response to OJK Letter	07 Agustus 2023 August 07, 2023
29	Form Informasi Daftar Efek Syariah (DES) Shariah Securities Information Form (SSIF)	15 Agustus 2023 August 15, 2023
30	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Shareholder Registration Report	16 Agustus 2023 August 16, 2023
31	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Peraturan Request for Clarification from Issuers and Public Companies Regulation	18 Agustus 2023 August 18, 2023
32	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Shareholder Registration Report	21 Agustus 2023 August 21, 2023
33	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (KOREKSI) Report on the Utilization of Proceeds from Public Offering (CORRECTION)	08 September 2023 September 08, 2023
34	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Utilization of Proceeds from Public Offering	13 September 2023 September 13, 2023
35	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Clarification from Issuers and Public Companies in Response to OJK Letter	06 Oktober 2023 October 06, 2023

No. No.	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Pengungkapan Date of Disclosure
36	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Clarification from Issuers and Public Companies in Response to OJK Letter	25 Oktober 2023 October 25, 2023
37	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Shareholder Registration Report	31 Oktober 2023 October 31, 2023
38	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Changes in Ownership of Shares of Publicly Traded Company	08 Noember 2023 November 08, 2023
39	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Changes in Ownership of Shares of Publicly Traded Company	08 Desember 2023 December 08, 2023
40	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Shareholder Registration Report	14 Desember 2023 December 14, 2023
41	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Shareholder Registration Report	14 Desember 2023 December 14, 2023

Hubungan Investor

Investor Relations

[GRI 2-16]

Transparansi informasi akan sangat diperlukan guna menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan keterbukaan informasi yang tepat waktu dan konsisten terkait kinerja keuangan kuartalan, aksi korporasi, strategi, rencana, dan informasi lainnya melalui fungsi Hubungan Investor. Hubungan Investor Perseroan akan bertugas menyebarluaskan dan memberikan pemahaman yang tepat terkait informasi perusahaan kepada pemegang saham, analis, fund manager, pemeringkat efek, serta media massa. Fungsi Hubungan Investor Perseroan saat ini dijalankan oleh Sekretaris Perseroan.

Transparency of information is crucial for maintaining the trust of shareholders and stakeholders. The Company is committed to ensuring timely and consistent disclosure of information regarding quarterly financial performance, corporate actions, strategies, plans, and other relevant information through the Investor Relations function. The Company's Investor Relations will be responsible for disseminating and providing accurate understanding of corporate information to shareholders, analysts, fund managers, securities rating agencies, and the mass media. The Investor Relations function is currently administered by the Corporate Secretary.

Untuk keterangan, informasi, dan komunikasi lebih lanjut terkait Perseroan, silahkan menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui:

For further inquiries, information, and communication regarding the Company, please contact the Corporate Secretary at:

Alamat | Address	**Kantor Pusat: PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk** Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99 Grogol Petamburan, Jakarta Barat DKI Jakarta — 11460, Indonesia
Telepon | Telephone	+62 813 1685 0387
Email | Email	corsec@ptbppid.com
Website | Website	ptbppid.com

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal memegang peranan vital dalam menjaga kinerja efisien dan efektif sebuah perusahaan. Fungsinya tidak hanya sekadar memenuhi persyaratan peraturan otoritas pasar modal yang mengatur tata kelola bisnis, tetapi juga memastikan bahwa operasi bisnis perusahaan berada dalam koridor yang tepat. Perseroan telah mengadopsi dan menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif untuk mencakup aspek-aspek kunci tata kelola perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan keuangan, operasional, dan kepatuhan.

Dalam pelaksanaan proses bisnisnya, organ manajerial tertinggi, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam menjalankan fungsi pengendalian internal. Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas utama dalam mengawasi dan memberikan nasihat terkait kecukupan serta kewajaran berbagai aspek bisnis Perseroan. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab sebagai pelaksana kebijakan perusahaan dan memastikan pengelolaan yang efisien.

Untuk memperkuat dan mengelola fungsi pengendalian internal ini, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Unit ini bertugas untuk melakukan, menguji, dan mengevaluasi sistem pengendalian internal serta manajemen risiko perusahaan. Perseroan juga telah menetapkan piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The internal control system plays a vital role in maintaining the efficient and effective performance of a company. Its function is not only to meet the requirements of capital market authority regulations governing business governance but also to ensure that the company's business operations are within the appropriate framework. The Company has adopted and implemented a comprehensive internal control system to cover key aspects of corporate governance, including those related to finance, operations, and compliance.

In the execution of its business processes, the highest managerial body, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, each have roles and responsibilities in carrying out internal control functions. The Board of Commissioners acts as the primary overseer in monitoring and advising on the adequacy and fairness of various aspects of the Company's business. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for implementing corporate policies and ensuring efficient management.

To strengthen and manage this internal control function, the Company has established an Internal Audit Unit. This unit is tasked with performing, testing, and evaluating the internal control system and the company's risk management. The Company has also established a charter for the Internal Audit Unit in accordance with the provisions set forth in POJK 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters.

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal bertugas melaksanakan proses tata kelola perusahaan yang baik melalui proses audit atas aktivitas dalam perusahaan serta memastikan terlaksananya sistem manajemen risiko dan pengendalian internal. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is responsible for implementing good corporate governance processes through auditing activities within the company and ensuring the implementation of risk management and internal control systems. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who reports directly to the Chief Executive Officer.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas etlsiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; dan
6. Memantau, menganalisis, dari melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Tasks and Responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide objective improvement suggestions and information on the activities examined at all management levels;
5. Prepare audit findings reports and submit them to the Chief Executive Officer and the Board of Commissioners; and
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested corrective actions.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

Aris Sucipto
Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI Indonesia) (2010). Sebelumnya menjabat sebagai staf bagian Finance pada PT Karya Terang Grafik (Juli 2005-April 2007), sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hakim Murni (Mei 2007-Maret 2008), sebagai Accounting/General Ledger pada PT Dainnippon Ink And Chemicals (DIC) Graphics (April 2008 - September 2018), dan sebagai Finance & Accounting pada PT Puri Indah Mandiri Lestari (TMII) (Desember 2018 - Juni 2020).

Aris Sucipto
A citizen of Indonesia, aged 40, residing in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Accounting from the Indonesian School of Economics (STEI Indonesia) (2010). Previously, he served as a Finance staff at PT Karya Terang Grafik (July 2005-April 2007), as an Auditor at the Public Accountant Office of Drs. Hakim Murni (May 2007-March 2008), as Accounting/General Ledger at PT Dainnippon Ink And Chemicals (DIC) Graphics (April 2008-September 2018), and as Finance & Accounting at PT Puri Indah Mandiri Lestari (TMII) (December 2018 - June 2020).

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Keputusan Direksi Di Luar Rapat Direksi No. 001/BPP-CORSEC/IX/2022

Board of Directors' Decision Outside Board Meeting No. 001/BPP-CORSEC/IX/2022

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023
Execution of Internal Audit Unit Tasks for the Year 2023

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas etlsiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; dan
6. Memantau, menganalisis, dari melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

1. Formulating and implementing annual Internal Audit plans;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective improvement suggestions and information on the activities examined at all management levels;
5. Preparing audit result reports and delivering them to the Chief Executive Officer and Board of Commissioners; and
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Work Guidelines

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan POJK 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang tertuang dalam piagam Unit Audit Internal sebagai berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit always refers to the provisions of POJK 56/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters as stipulated in the Company's Internal Audit Unit Charter.

Program Pengembangan dan Pelatihan Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Development and Training Program

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan pelatihan.

Throughout the year 2023, the Internal Audit Unit did not participate in any development and training programs.

Manajemen Risiko

Risk Management

[GRI 2-25, 2-6]

Manajemen risiko merupakan kegiatan memilah, mengelola, mengendalikan, dan memitigasi risiko melalui perangkat sistem manajemen yang terintegrasi antara divisi, operasional, dan keuangan. Sistem manajemen risiko adalah hal mutlak untuk diterapkan dalam operasional guna menyempurnakan proses pengambilan keputusan yang tepat sasaran.

Risk management is the activity of identifying, managing, controlling, and mitigating risks through an integrated management system across divisions, operations, and finances. A risk management system is imperative to be implemented in operations to enhance the accuracy of decision-making processes.

Proses manajemen risiko Perseroan di antaranya:

- Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
- Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP).
- Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja.

The Company's risk management process includes:

- Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors over the entire performance and activities of the Company.
- Conducting evaluations, updates, and procurement of policies, regulations, and Standard Operating Procedures (SOPs).
- Identifying, measuring, and monitoring potential risks faced by the Company.
- Implementing management information systems in comprehensive internal controls. The Company, in applying its risk controls, aims to achieve effectiveness in performance.

Sistem manajemen risiko Berdikari mampu mengelola risiko pasar serta risiko kredit yang mungkin berdampak terhadap kinerja bisnis. Setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa risiko dan atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko sesuai rambu-rambu SOP (*Standard Operating Procedure*) yang telah ditetapkan.

Berdikari's risk management system is capable of managing market risks as well as credit risks that may impact business performance. Every decision made is always based on risk analysis results and the outcomes of risk management implementation following the SOP guidelines established.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan Direksi bersama Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit. Dari hasil implementasi tersebut, Perseroan juga telah mengkaji dan merangkum berbagai risiko yang dapat mempengaruhi Perseroan secara umum di antaranya:

Throughout the year 2023, the Company conducted risk management activities carried out by the Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee. From the implementation results, the Company has also assessed and summarized various risks that could affect the Company overall, including:

1. **Risiko Kerusakan Alat**
Perseroan memanfaatkan beragam peralatan yang diperoleh dari berbagai sumber di Eropa serta Tiongkok. Dalam pelaksanaan pekerjaan proyek, kami menyadari bahwa risiko kerusakan peralatan selalu ada, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kesalahan manusia, kurangnya perawatan yang dilakukan oleh perusahaan, penggunaan yang terlalu intensif, atau kesalahan dalam pengoperasian. Kerusakan pada peralatan tidak hanya berdampak langsung pada kelancaran penyelesaian proyek, tetapi juga pada tingkat kepuasan pelanggan. Selain itu, kerusakan pada peralatan juga dapat mengakibatkan denda yang harus ditanggung oleh perusahaan kepada pelanggani. Jika kerusakan peralatan terus menerus terjadi, hal ini juga dapat berdampak negatif dalam jangka panjang terhadap situasi finansial dan operasional perusahaan.

2. **Risiko Kecelakaan Kerja**
Melaksanakan sebuah proyek konstruksi pondasi membawa risiko kecelakaan yang tidak dapat diabaikan. Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kondisi lingkungan, kesalahan manusia, dan kondisi peralatan yang digunakan. Kegiatan konstruksi, khususnya dalam pembangunan pondasi dan infrastruktur, dikenal sebagai upaya yang memiliki risiko tinggi terhadap kecelakaan yang dapat mengakibatkan cedera atau bahkan kematian bagi pekerja. Kecelakaan ini tidak hanya merusak reputasi perusahaan secara langsung, tetapi juga dapat mengganggu jadwal proyek yang telah ditetapkan. Penurunan reputasi perusahaan akan berdampak negatif pada tingkat kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan.

3. **Risiko Persaingan Usaha**
Perseroan beroperasi di sektor penyewaan crane, pondasi, perbaikan tanah, serta proyek dermaga dan kelautan. Saat ini, persaingan dalam pasar penyewaan crane masih terbatas di Indonesia karena ketersediaan alat dan tenaga kerja yang terampil dalam operasinya masih terbatas.
Di sektor pondasi, kami menyediakan semua peralatan proyek pondasi, tenaga kerja terlatih, dan layanan terkait lainnya. Keterbatasan perusahaan kontraktor yang memiliki keahlian di bidang pondasi menghasilkan lingkungan persaingan yang lebih terkendali bagi Berdikari dibandingkan dengan pasar penyewaan crane. Situasi serupa juga ditemui dalam sektor perbaikan tanah dan pembangunan dermaga serta infrastruktur kelautan, yang merupakan pasar niche dengan tingkat persaingan yang relatif rendah.

1. **Equipment Damage Risk**
The Company utilizes various equipment sourced from Europe and China. During project execution, we acknowledge the constant risk of equipment damage, caused by factors such as human error, insufficient maintenance by the company, excessive usage, or operational errors. Equipment damage not only directly impacts project completion efficiency but also customer satisfaction levels. Additionally, equipment damage may result in fines borne by the company. Continuous equipment damage can negatively impact the company's long-term financial and operational situation.

2. **Workplace Accident Risk**
Undertaking a foundation construction project entails unavoidable workplace accident risks. Workplace accidents can be caused by various factors, including environmental conditions, human error, and equipment conditions. Construction activities, particularly in foundation and infrastructure development, are known for their high-risk nature of accidents, leading to injuries or even fatalities among workers. These accidents not only directly damage the company's reputation but can also disrupt the established project schedules. A decline in the company's reputation will negatively affect customer trust levels.

3. **Business Competition Risk**
The Company operates in the crane rental, foundation, land improvement, and dock and maritime infrastructure projects sectors. Currently, competition in the crane rental market is limited in Indonesia due to limited availability of skilled labor and equipment for operations. In the foundation sector, we provide all foundation project equipment, trained labor, and other related services. The limited number of contractor companies with expertise in foundation work creates a more controlled competitive environment for Berdikari compared to the crane rental market. A similar situation is also encountered in the land improvement and dock and maritime infrastructure development sectors, which are niche markets with relatively low competition levels.

4. **Risiko Hukum dan Operasional**
Ancaman hukum merujuk pada potensi timbulnya tuntutan atau gugatan hukum terhadap entitas perusahaan. Hal ini dapat terjadi saat terdapat pelanggaran klausul perjanjian antara perusahaan dan klien. Konsekuensinya, reputasi perusahaan dapat terancam. Risiko operasional muncul saat terdapat keterlambatan pembayaran dari klien kepada Perseroan. Konsekuensi terburuk dari risiko ini ialah gagal bayar yang akan berdampak signifikan pada *cashflow* perusahaan.

5. **Risiko Tenaga Kerja yang Terampil**
Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan memiliki kemampuan untuk menjalankan maupun melakukan micro decision making di lapangan. Jika Perseroan tidak dapat mempertahankan tenaga kerja terampil yang telah berpengalaman, maupun gagal untuk merekrut tenaga kerja terampil, secara langsung hal itu akan berimbas terhadap kualitas pengerjaan.

6. **Risiko Perubahan Teknologi**
Saat ini, Perseroan sedang mengoperasikan aktivitas bisnisnya menggunakan teknologi yang kompatibel dengan lingkungan operasional di Indonesia. Adanya kemungkinan kegagalan dalam meningkatkan teknologi menjadi lebih efisien dan efektif dapat mengancam kelangsungan bisnis, mengingat adanya pesaing yang menggunakan teknologi yang lebih maju. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan dan melakukan penelitian terhadap teknologi yang dapat memberikan efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi.

7. **Risiko Likuiditas**
Dalam menjalankan kegiatan konstruksi, Perseroan menghadapi kebutuhan modal kerja yang substansial guna mendukung aktivitas konstruksi serta memastikan ketersediaan bahan baku. Di sisi lain, pembayaran dari klien dapat mengalami penundaan yang signifikan sehingga berakibat tekanan keuangan yang serius bagi Perseroan. Keterlambatan pembayaran ini berpotensi menimbulkan dampak negatif yang luas terhadap aspek operasional dan keuangan Perseroan.

4. **Legal and Operational Risks**
Legal threats refer to the potential emergence of lawsuits or legal claims against the company entity. This can occur when there are breaches of clauses in agreements between the company and clients. Consequently, the company's reputation may be at risk. Operational risks arise when there are delays in payments from clients to the Company. The worst consequence of this risk is default, which will significantly impact the company's cash flow.

5. **Skilled Workforce Risk**
The Company's business activities require skilled labor capable of executing tasks and making micro-decisions in the field. Failure to retain experienced skilled labor or recruit skilled labor directly impacts the quality of work.

6. **Technological Change Risk**
Currently, the Company operates its business activities using technology compatible with operational environments in Indonesia. The possibility of failure to enhance technology to be more efficient and effective could threaten business continuity, given competitors utilizing more advanced technology. Therefore, the company is committed to continually developing and researching technologies that can provide higher efficiency and effectiveness.

7. **Liquidity Risk**
In carrying out construction activities, the Company faces substantial working capital needs to support construction activities and ensure the availability of raw materials. On the other hand, client payments may experience significant delays, resulting in serious financial pressure on the Company. Delayed payments potentially have wide-ranging negative impacts on the Company's operational and financial aspects.

Akses Informasi Perusahaan

Company Information Access

Perseroan secara berkala memberikan pembaharuan informasi melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan triwulan, laporan keuangan tahunan yang diterbitkan secara rutin pada website. Informasi terkait perkembangan Perseroan juga dapat diakses melalui akun media sosial (instagram) kami di **@bpp_id**. Selain itu, Perseroan juga secara rutin menyampaikan informasi melalui website Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Otoritas Jasa Keuangan (SPE-OJK) di **www.spe.ojk.go.id**, website Bursa Efek Indonesia (IDXNet) di **www.idx.co.id**, dan surat kabar cetak.

Informasi lebih lengkap tentang Perseroan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui:

The company periodically provides updates through annual reports, sustainability reports, quarterly financial reports, and annual financial reports routinely published on the website. Information regarding the company's developments can also be accessed through our social media account (Instagram) at @bpp_id. Additionally, the company regularly disseminates information through the Electronic Reporting System for Issuers and Financial Services Authority Companies (SPE-OJK) website at www.spe.ojk.go.id, the Indonesia Stock Exchange (IDXNet) website at www.idx.co.id, and print newspapers.

For more detailed information about the company, please contact the Corporate Secretary at:

Alamat | Address	**Kantor Pusat: PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk** Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99 Grogol Petamburan, Jakarta Barat DKI Jakarta — 11460, Indonesia
Telepon | Telephone	+62 813 1685 0387
Email | Email	corsec@ptbppid.com
Website | Website	ptbppid.com

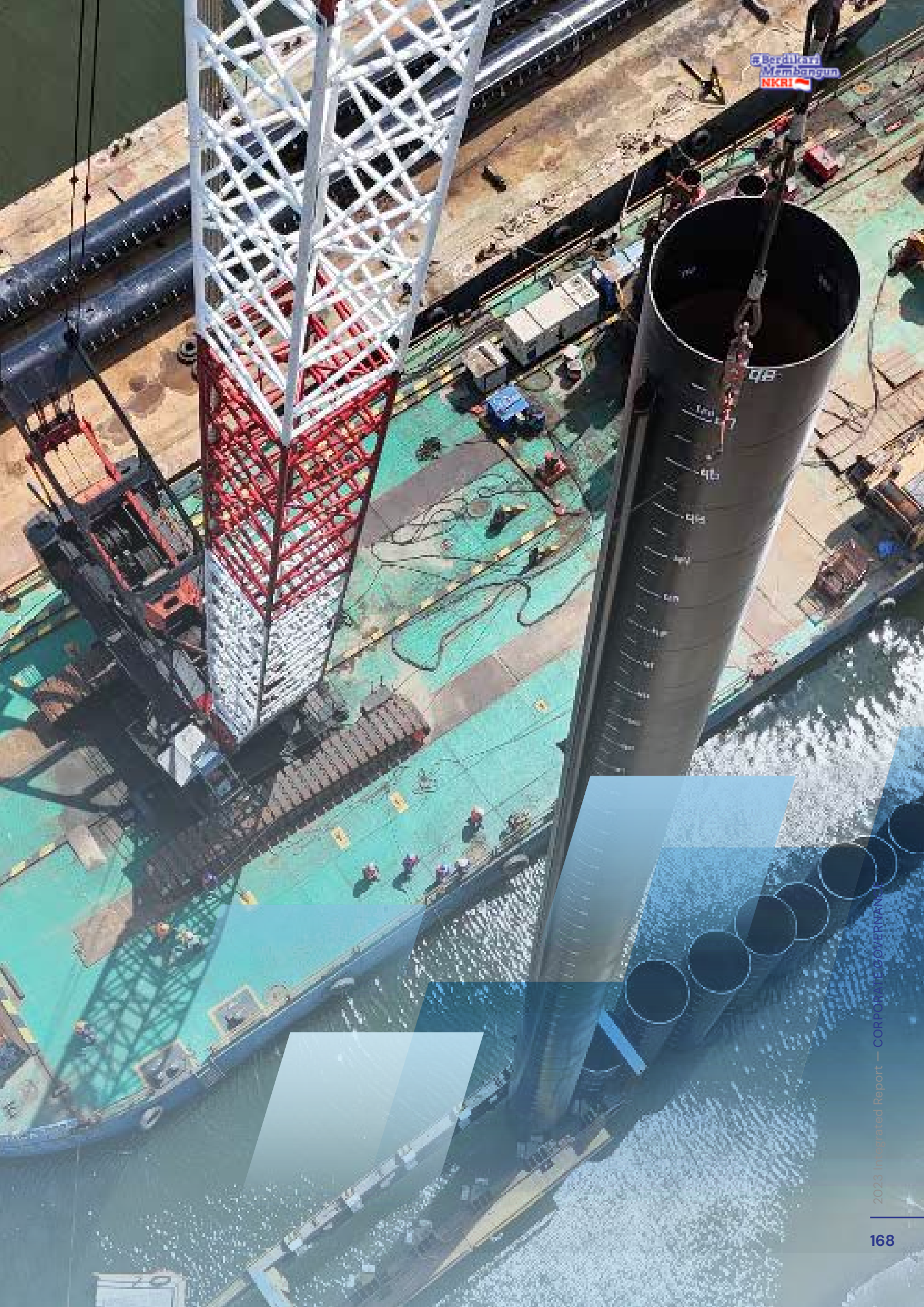
#Berdikari
Membangun
NKRI

Kode Etik
Code of Ethics

Kode etik adalah kumpulan nilai yang mencakup etika bisnis, etika kerja, dan norma kepatuhan. Penerapan kode etik dalam sebuah perusahaan tidak hanya menjaga kepatuhan, tetapi juga bertanggung jawab, akuntabel, berintegritas, dan menghargai sesama karyawan. Implementasi kode etik di perusahaan dilakukan secara teratur dan konsisten melalui serangkaian kebijakan dan peraturan yang disosialisasikan dan dievaluasi setiap tahun. Kode etik Perseroan berlaku bagi semua pihak, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan akan memberikan sanksi, mulai dari teguran, tindakan administratif, hingga pemutusan hubungan kerja kepada individu yang melanggar kode etik, tanpa memandang status atau jabatan mereka.

The code of ethics is a set of values encompassing business ethics, work ethics, and compliance norms. The application of the code of ethics within a company not only ensures compliance but also entails being responsible, accountable, having integrity, and respecting fellow employees. The implementation of the code of ethics within the company is conducted regularly and consistently through a series of policies and regulations that are socialized and evaluated annually. The Company's code of ethics applies to all parties, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company will impose sanctions, ranging from warnings, administrative actions, to termination of employment, on individuals who violate the code of ethics, regardless of their status or position.



Solution
Solutif

Tanggap melaporkan dengan data dan fakta serta peduli terhadap penyimpangan tanpa takut akan tindakan balasan dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.
Responsive reporting with data and facts and concern for deviations without fear of retaliation and ensuring the confidentiality of the reporter's identity.



Trustworthy
Dapat Dipercaya

Senantiasa menjalankan setiap pekerjaan dengan jujur, disiplin, dan berintegritas.
Consistently executing every task with honesty, discipline, and integrity.



Respect
Saling Merhargai

Pembentukan, Pemeliharaan, Pelaporan kinerja, tanggung jawab dan wewenang fungsi kepatuhan anti penyuapan dalam penerapan sistem manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.
Establishment, maintenance, reporting of performance, responsibility, and authority of the anti-bribery compliance function in the implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Kejujuran menjadi pondasi utama bagi perusahaan yang berintegritas. Perseroan tidak akan mentolerir perilaku korupsi dan gratifikasi dan akan memberikan sanksi tegas kepada siapapun yang terlibat, tanpa memandang status atau posisinya. Untuk mencegah hal ini terjadi, Perseroan secara rutin memberikan edukasi kepada seluruh karyawan, manajemen, dan mitra kerja tentang kebijakan Perseroan serta sanksi terkait korupsi dan gratifikasi. Kebijakan anti korupsi dan gratifikasi Berdikari dilandaskan pada standar ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System* (SMAP), yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan, yang diwujudkan dalam slogan S.T.R.O.N.G:

Honesty serves as the fundamental foundation for an integrity-driven company. The Company will not tolerate corrupt behavior and gratuities and will impose strict sanctions on anyone involved, regardless of their status or position. To prevent such occurrences, the Company regularly educates all employees, management, and business partners about the Company's policies and the associated sanctions regarding corruption and gratification. Berdikari's anti-corruption and gratification policy are based on the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) standard, which aligns with the company's values, embodied in the S.T.R.O.N.G. slogan:

Ownership

Rasa Memiliki

Penerapan manajemen risiko dan peluang pada proyek dan kegiatan organisasi secara teratur dengan mempertimbangkan isu-isu pada konteks organisasi dan menetapkan sasaran sistem manajemen anti penyuapan pada fungsi dan tingkat yang relevan.
Regularly applying risk and opportunity management in projects and organizational activities, considering issues in the organizational context, and setting anti-bribery management system objectives at relevant functions and levels.

Nationalism

Nasionalisme

Mematuhi peraturan perundang-undangan anti-penyuapan dan persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 yang relevan.
Compliance with anti-bribery legislation and relevant ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) requirements.

Grit

Kegigihan

Peningkatan berkelanjutan sistem manajemen anti penyuapan dan tinjauan secara berkala fungsi kepatuhan.
Continuous improvement of the anti-bribery management system and periodic reviews of compliance functions.

Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Quality, Health, Safety, and Environment Policy

Untuk mendorong produktivitas dalam pelayanan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperbaiki dan menjaga standar tinggi mutu, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan yang bebas dari kecelakaan, sakit akibat kerja, dan menimbulkan dampak lingkungan. Komitmen ini tertuang ke dalam Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3), dan Lingkungan yang terbit pada 03 Agustus 2021 dan telah disiarkan serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, tamu, dan kontraktor Perseroan.

Kebijakan Mutu, K3, dan Lingkungan Perseroan berfokus pada peningkatan berkesinambungan terhadap Sistem Manajemen Mutu dan K3 yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi berdasarkan prinsip Manajemen Risiko. Selain itu, juga menitikberatkan pada pemenuhan persyaratan pelanggan yang strategis dan kelangsungan bisnis, mempertahankan derajat kesehatan tenaga kerja, perlindungan lingkungan, serta menciptakan lingkungan tempat kerja yang aman dan sehat.

To enhance productivity in customer service, we are committed to continually improving and maintaining high standards of quality, occupational health and safety, and environmental conditions free from accidents, work-related illnesses, and environmental impacts. This commitment is embodied in the Quality, Health, Safety, and Environment Policy issued on August 3, 2021, and has been disseminated and communicated to all employees, guests, and contractors of the Company.

The Company's Quality, Health, Safety, and Environment Policy focus on the sustainable improvement of planned, measured, structured, and integrated Quality and Health Management Systems based on Risk Management principles. Additionally, it emphasizes on meeting strategic customer requirements and business continuity, maintaining the health of employees, environmental protection, and creating a safe and healthy work environment.

Kebijakan Alkohol dan Obat-Obatan Terlarang

Alcohol and Illegal Drugs Policy

Sebagai upaya penanggulangan dampak negatif, setiap pekerja, kontraktor, tamu dan pihak terkait lainnya di tempat kerja dilarang untuk:

- Mengonsumsi alkohol, narkotika, dan zat adiktif lainnya selama bekerja.
- Penyalahgunaan dan peredaran alkohol, narkotika, dan zat adiktif lainnya di tempat kerja.
- Bekerja dalam pengaruh alkohol, narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya.

Untuk mewujudkan insan Perseroan yang sehat, selamat, aman, dan bebas dari alkohol dan narkotika, Perseroan rutin melaksanakan inisiasi berikut:

- Melakukan tes uji alkohol kepada tenaga kerja sebelum memasuki tempat kerja.
- Melakukan tes uji kandungan dan pengaruh narkotika, psikotropika, dan zat adiktif secara berkala kepada tenaga kerja di tempat kerja.
- Melakukan tes uji kepada pekerja yang dicurigai berada dalam pengaruh alkohol, narkotika, dan zat adiktif lainnya di tempat kerja.

In an effort to mitigate negative impacts, every employee, contractor, guest, and other relevant parties in the workplace are prohibited from:

- Consuming alcohol, narcotics, and other addictive substances while working.
- Abusing and trafficking alcohol, narcotics, and other addictive substances in the workplace.
- Working under the influence of alcohol, narcotics, psychotropic substances, and other addictive substances.

To realize Company personnel who are healthy, safe, secure, and free from alcohol and narcotics, the Company routinely implements the following initiatives:

- Conducting alcohol testing for employees before entering the workplace.
- Conducting periodic testing for the presence and influence of narcotics, psychotropic substances, and addictive substances on employees in the workplace.
- Conducting testing for employees suspected of

- Menjatuhkan sanksi tindakan disiplin kepada setiap orang yang berada di tempat kerja yang melanggar kebijakan ini.
- Melaporkan kepada Kepolisian Republik Indonesia apabila ditemukan seorang atau lebih yang memiliki atau mengedarkan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya di tempat kerja.
- Mengomunikasikan kebijakan ini kepada seluruh pihak yang akan memasuki dan/atau berada di tempat kerja.

being under the influence of alcohol, narcotics, and other addictive substances in the workplace.
- Imposing disciplinary sanctions on any individual found violating this policy in the workplace.
- Reporting to the Indonesian National Police if one or more individuals are found possessing or distributing narcotics, psychotropic substances, and other addictive substances in the workplace.
- Communicating this policy to all parties entering and/or present in the workplace.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

Perseroan menetapkan sistem pelaporan pelanggaran untuk mendeteksi potensi pelanggaran awal yang terjadi di lingkungan perusahaan. Pelanggaran ini jika tidak ditanggulangi akan mencederai tatanan Perseroan. Dalam memastikan ketepatan tindakan pada setiap pelaporan, Perseroan berpegang teguh pada asas keadilan dan praduga tak bersalah, kemudian menyadur setiap laporan berdasarkan waktu pelaporan dan bukti pendukung.

The Company has established a whistle blowing system to detect potential early violations that occur within the company's environment. These violations, if left unchecked, could undermine the Company's integrity. In ensuring the accuracy of actions on each report, the Company firmly adheres to the principles of fairness and presumption of innocence, then assesses each report based on the time of reporting and supporting evidence.

Pelapor dapat menyampaikan laporan secara tertulis melalui:
Reports can be submitted in writing via:

Telepon dan WhatsApp	: **08119008383**
Email	: **inquiry@ptbppid.com**

Perseroan menjamin kerahasiaan setiap pengaduan dan akan melayangkan sanksi administratif maupun hukuman yang sesuai kepada pelaku usai terbukti bersalah. Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh Human Resources Development, Kepala Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023 tidak ada kasus yang dilaporkan kepada Perseroan.

Berdikari guarantees the confidentiality of each complaint and will impose administrative sanctions or appropriate penalties on offenders once proven guilty. The Company's violation reporting system is managed by the Human Resources Development, Head of Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.

Throughout the year 2023, no cases were reported to the Company.

Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Prevention of Insider Tradin

Berdasarkan pada kebijakan Perseroan tentang Disiplin Karyawan, kebijakan untuk mencegah praktik Insider Trading mengenai larangan bagi setiap karyawan di antaranya penyalahgunaan wewenang atau jabatan serta penggunaan informasi perusahaan secara tidak sah.

Based on the Company's policy on Employee Discipline, the policy to prevent Insider Trading practices includes prohibitions for every employee, such as abuse of authority or position and unauthorized use of company information. Any violations found will be subject to sanctions, including criminal prosecution in accordance with applicable laws and regulations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola

[GRI 2-26]

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi tata kelola perusahaan yang dapat diikuti. Perseroan melaksanakan pedoman tata kelola melalui pendekatan "terapkan atau jelaskan" sebagai berikut:

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Corporate Governance for Public Companies, there are 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations of corporate governance that can be adhered to. The Company implements governance guidelines through the "apply or explain" approach as follows:

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Fulfillment and Explanation			
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan atau Penjelasan Implementation or Explanation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Safeguarding Shareholders' Rights	**Prinsip 1:** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Enhancing the Value of Shareholders' General Meeting (SGM) Convening	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi & kepentingan Pemegang Saham. 1.1. The Publicly Listed Company has established technical procedures for collecting votes, both through open and closed means, prioritizing independence and the interests of Shareholders.	1.1.: Terpenuhi Perseroan mengadopsi prosedur formal untuk menjalankan proses pengambilan keputusan dalam pertemuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), sebagaimana diatur dalam Tata Tertib RUPS yang telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebelum dimulainya rapat. Untuk memastikan transparansi dan independensi, pada setiap RUPS Tahunan, Perseroan menunjuk pihak independen yakni Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk mengelola proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi selama rapat berlangsung. Tata Tertib RUPS dapat diakses oleh Pemegang Saham melalui situs web resmi perusahaan, www.ptbppid.com, sejak pengumuman panggilan rapat. Pada hari pelaksanaan rapat, Tata Tertib tersebut didistribusikan kepada Pemegang Saham yang hadir pada saat registrasi, dan diumumkan oleh Petugas RUPS sebelum rapat dimulai.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Fulfillment and Explanation			
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan atau Penjelasan Implementation or Explanation
			1.1.: Fulfilled The company has adopted formal procedures to conduct decision-making processes during the General Meeting of Shareholders (GMS), as regulated in the GMS Regulations distributed to Shareholders prior to the meeting. To ensure transparency and independence, at each Annual GMS, the company appoints an independent party, namely the Securities Administration Bureau and Notary, to manage the vote counting process and/or validate it during the meeting. The GMS Regulations can be accessed by Shareholders through the company's official website, www.ptbppid.com, since the announcement of the meeting call. On the day of the meeting, these Regulations are distributed to Shareholders present at registration and announced by the GMS Officer before the meeting commences.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Publicly Listed Company were present at the Annual General Meeting (AGM).	1.2.: Terpenuhi Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Berdikari turut serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir memberikan penjelasan komprehensif kepada para Pemegang Saham mengenai setiap agenda yang tercakup dalam RUPS, serta memastikan bahwa jalannya rapat berlangsung sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Fulfillment and Explanation			
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan atau Penjelasan Implementation or Explanation
			1.2.: Fulfilled All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Berdikari participated in the Annual General Meeting (AGM) held on June 12, 2023. The attending members of the Board of Directors and Board of Commissioners provided comprehensive explanations to the Shareholders regarding each agenda item covered in the AGM, ensuring that the meeting proceeded in accordance with the established procedures.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3. The summary of the minutes of the Annual General Meeting (AGM) is available on the Company's website for a minimum period of 1 (one) year.	1.3: Terpenuhi Berdikari telah mengunggah Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara bersamaan dengan pengiriman Ringkasan Risalah tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Ringkasan Risalah RUPS tersebut dapat diakses melalui situs web resmi Berdikari di www.ptbppid.com 1.3: Fulfilled Berdikari has concurrently uploaded the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) alongside the submission of said Summary to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Summary of AGM Minutes can be accessed through Berdikari's official website at www.ptbppid.com.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Fulfillment and Explanation			
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan atau Penjelasan Implementation or Explanation
	Prinsip 2: Meningkatkan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Enhancing the communication of the Public Company with Shareholders or Investors	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. 2.1. The Publicly Listed Company maintains a communication policy with Shareholders or investors.	2.1.: Terpenuhi Berdikari mengimplementasikan berbagai strategi dalam Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham. Upaya tersebut mencakup penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penyampaian Paparan Publik, penyebaran Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi akses komunikasi yang mudah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dengan menyediakan informasi kontak seperti alamat kantor pusat dan cabang, alamat email, dan nomor telepon. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs web resmi maupun Laporan Tahunan perusahaan. 2.1. Fulfilled Independently implemented various strategies in the Shareholder Communication Policy. These efforts encompassed organizing Annual General Meetings (AGMs), delivering Public Presentations, disseminating Quarterly and Annual Financial Reports, and ensuring the availability of accurate and timely information. Additionally, the Company also facilitated easy communication access for Shareholders and other Stakeholders by providing contact information such as head office and branch addresses, email addresses, and telephone numbers. This information was accessible

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Fulfillment and Explanation			
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan atau Penjelasan Implementation or Explanation
			through the official website as well as the company's Annual Report.
		2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. 2.2. The Publicly Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.	2.2.: Terpenuhi Investor dapat mengakses seluruh informasi dan melihat kebijakan komunikasi Perseroan pada bagian 'Investor' dalam situs web kami. 2.2.: Fulfilled Investors have access to comprehensive information and can review the Company's communication policies in the 'Investor' section of our website.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners	**Prinsip 3:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Board Membership and Composition	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1. Determination of the number of Board of Commissioners members takes into account the condition of the Public Company.	3.1.: Terpenuhi Dalam memohon persetujuan jumlah anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, Perseroan selalu mempertimbangkan kebutuhan perusahaan. Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang. 3.1.: Fulfilled In seeking the approval for the number of members of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders, the Company consistently considers the needs of the organization. Currently, the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) individuals.
		3.2. Penentuan posisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2. Determination of the Board of Commissioners' composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	3.2.: Terpenuhi Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang yang beragam. Hal ini dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris. 3.2.: Fulfilled The Board of Commissioners of the Company possesses diverse backgrounds, as evidenced by the profile of the Board of Commissioners.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Fulfillment and Explanation			
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan atau Penjelasan Implementation or Explanation
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Enhancing the Quality of Duties Execution and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1. Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1. The Board of Commissioners has implemented its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	4.1.: Terpenuhi Dewan Komisaris Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri yang diatur dalam pedoman kerja Dewan Komisaris. 4.1.: Fulfilled The Board of Commissioners of the Company has its own evaluation policy as outlined in the Board of Commissioners' working guidelines.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2. Self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Publicly Listed Company.	4.2.: Terpenuhi Uraian tentang kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini. 4.2.: Fulfilled The description regarding the self-assessment policy of the Board of Commissioners can be found in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of Board of Commissioners members in the event of involvement in financial crimes.	4.3.: Terpenuhi Dewan Komisaris Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri yang diatur dalam pedoman kerja Dewan Komisaris. 4.3.: Fulfilled The Board of Commissioners of the Company has a resignation policy outlined in the Board of Commissioners' working guidelines.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Fulfillment and Explanation			
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan atau Penjelasan Implementation or Explanation
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4. The Board of Commissioners or the Committee tasked with the Nomination and Remuneration functions formulates succession policies within the Director Nomination process.	4.4.: Terpenuhi Kebijakan suksesi Nominasi anggota Direksi telah diatur dan diungkap dalam bagian Komite Nominasi dan Remunerasi Laporan Tahunan ini. 4.4.: Fulfilled The succession policy for the nomination of Board members has been established and disclosed in the Nomination and Remuneration Committee section of this Annual Report.
Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors	**Prinsip 5:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening Board Membership and Composition	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 5.1. Determination of the number of Board members takes into consideration the conditions of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.	5.1.: Terpenuhi Dalam memohon persetujuan jumlah anggota Direksi kepada RUPS, Perseroan selalu mempertimbangkan kebutuhan perusahaan. Saat ini anggota Direksi Perseroan berjumlah 2 (dua) orang. 5.1.: Fulfilled In seeking the approval for the number of members of the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Company consistently considers the organizational needs. Currently, the Company's Board of Directors consists of 2 (two) individuals.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2. Determination of the composition of the Board of Directors considers diversity, expertise, knowledge, and experience required.	5.2.: Terpenuhi Uraian tentang kebijakan penilaian sendiri Direksi dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini. 5.2.: Fulfilled The description of the Board of Directors' self-assessment policy can be found in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Fulfillment and Explanation			
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan atau Penjelasan Implementation or Explanation
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3. Board members overseeing the accounting or financial domain possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	5.3.: Terpenuhi Direktur Perseroan yang memiliki keahlian akuntansi dan membawahi bidang ini adalah Bapak Franciscus Tan. 5.3.: Fulfilled Mr. Franciscus Tan, the Company Director with expertise in accounting, oversees this area.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Enhancing the Quality of Board Duties and Responsibilities Execution	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. 6.1. The Board of Directors has established its own policy for evaluating the performance of the Board of Directors.	6.1.: Terpenuhi Direksi Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri yang diatur dalam pedoman kerja Direksi. 6.1.: Fulfilled The Board of Directors of the Company has a resignation policy outlined in the Director's Code of Conduct.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	6.2.: Terpenuhi Uraian tentang kebijakan penilaian sendiri Direksi dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini. 6.2.: Fulfilled The description of the Board's self-assessment policy can be found in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3. The Board of Directors maintains a policy regarding the resignation of Board members in the event of involvement in financial crimes.	6.3.: Terpenuhi Direksi Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri yang diatur dalam pedoman kerja Direksi. 6.3.: Fulfilled The Company's Board of Directors has a resignation policy outlined in the Board's working guidelines.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Fulfillment and Explanation			
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan atau Penjelasan Implementation or Explanation
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	**Prinsip 7:** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Engagement	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 7.1. The Public Company maintains a policy aimed at preventing insider trading.	7.1.: Terpenuhi: Perseroan memiliki kebijakan pencegahan *insider trading* yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. 7.1.: Fulfilled The company has a policy on insider trading prevention regulated within the Company Regulations.
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. 7.2. The Public Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policies.	7.2.: Terpenuhi: Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. 7.2. Fulfilled The Company has implemented an anti-corruption and anti-fraud policy governed by the Company Regulation.
		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3. The Publicly Listed Company has established a policy regarding the selection and enhancement of supplier or vendor capabilities.	7.3.: Terpenuhi Perseroan memiliki Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor yang dikelola melalui departemen *Purchasing*. 7.3.: Fulfilled The Company has a Supplier Selection and Capability Enhancement Policy managed through the Purchasing department.
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	7.4.: Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari Kreditur melalui Unit *Account Recevaible Finance* yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak Kreditur Perseroan.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Fulfillment and Explanation			
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan atau Penjelasan Implementation or Explanation
			7.4.: Fulfilled The Company adheres to a policy aimed at fulfilling the rights of creditors through the Account Receivable Finance Unit, which oversees and manages the payment of the company's creditor rights.
		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. 7.5. The Public Company has a policy on the Whistleblowing Reporting System.	7.5.: Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. 7.5.: Fulfilled The Company has a Compliance Reporting System policy in place and has been disclosed in this Annual Report.
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	7.6.: Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Rp6.566.427.664 untuk tahun 2023 dan Rp5.217.129.000 untuk tahun 2022 7.6.: Fulfilled The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees totaling Rp6,566,427,664 for the year 2023 and Rp5,217,129,000 for the year 2022.

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Fulfillment and Explanation			
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan atau Penjelasan Implementation or Explanation
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	**Prinsip 8:** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Enhancing the Implementation of Information Disclosure	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1. Publicly listed companies leverage the broader utilization of information technology beyond websites as a medium for information transparency.	8.1.: Terpenuhi Selain situs web, Perseroan memanfaatkan sarana informasi lainnya seperti media sosial, media cetak, dan wawancara TV untuk keterbukaan informasi. 8.1.: Fulfilled In addition to the website, the Company utilizes other information channels such as social media, print media, and television interviews for information disclosure purposes.
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. 8.2. The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) ownership in the Public Company, in addition to disclosing ultimate beneficial owners through Major Shareholders and Controllers.	8.2.: Terpenuhi Pengungkapan hal ini dapat dilihat pada bagian Struktur Kepemilikan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. 8.2.: Fulfilled This disclosure can be observed in the section on Company Ownership Structure within this Annual Report.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi

Important Matters Being Faced

Tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2023.

Throughout the year 2023, the Company did not encounter any significant matters.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administrasi yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2023.

The Company did not face any administrative sanctions throughout the year 2023.


ZCC550
ZOOMLION



07

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

[GRI 2-3, 2-27, 2-22]

Laporan Keberlanjutan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk Tahun 2023 adalah bagian dari Laporan Tahunan yang diterbitkan setiap tahun. Laporan tersebut mencakup kebijakan, tantangan, dan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari perusahaan serta dampaknya selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Pelaporan ini juga merupakan upaya perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan global Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals atau SDGs).*

The Sustainability Report of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk for the fiscal year 2023 is a part of the Annual Report published every year. The report covers the policies, challenges, and economic, social, and environmental impacts of the company, as well as its effects during the period from January 1 to December 31, 2023. This reporting also signifies the company's efforts in supporting the achievement of the global Sustainable Development Goals (SDGs).

Penyusunan laporan keberlanjutan ini merupakan kewajiban perusahaan sesuai dengan Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) dan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perseroan mengacu pada SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik untuk menyusun bentuk dan isi laporan ini.

The preparation of this sustainability report is a corporate obligation in accordance with Article 66 paragraph 2c of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT) and POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The company refers to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies to compile the form and content of this report.

Untuk memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan selalu mengikuti prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance atau GCG*) seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

To ensure good corporate governance, the company consistently follows the principles of Good Corporate Governance (GCG) such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Data keuangan dalam Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain. Seluruh data keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan tersebut tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan dapat diakses melalui situs web perusahaan di ptbppid.com.

Financial data in this Sustainability Report is presented in Rupiah unless stated otherwise. All financial data has been audited by a Public Accountant Office (PAO) for the purposes of the Company's Annual Report. The report is available in both Indonesian and English and can be accessed through the company's website at www.ptbppid.com.

Perseroan berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat menjadi referensi bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memahami kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diakses melalui situs web perusahaan di ptbppid.com.

The Company hopes that this Sustainability Report can serve as a reference for all stakeholders to understand the company's sustainability performance. In addition to the printed edition, the same report can be accessed through the company's website at www.ptbppid.com.

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan Keberlanjutan

Scope and Limitations of the Sustainability Report [GRI 3-1]

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam laporan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas dengan mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Materi dalam laporan ini disusun dengan menggunakan pendekatan pada segala aspek yang membentuk keberlanjutan meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Secara keseluruhan, data dan informasi dalam laporan ini diperoleh dari entitas bisnis Perseroan. Ruang lingkup dan batasan khusus ditetapkan terhadap beberapa topik yang menyangkut periodisasi laporan, dengan hanya menampilkan data pembanding dari dua periode pelaporan sebelumnya.

All data and information written in this report are presented based on the principle of materiality, prioritizing the disclosure of information that can provide a comprehensive overview and understanding of the company's sustainable performance. The material in this report is compiled using an approach to all aspects that shape sustainability, including economic, environmental, and social aspects. Overall, the data and information in this report are obtained from the Company's business entities. Specific scope and limitations are set for several topics concerning the periodicity of the report, only displaying comparative data from the two previous reporting periods.

Pedoman dan Standar Pelaporan

Guidelines and Reporting Standards [GRI 2-23]

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan POJK 51/2017 dan GRI Standards. GRI Standards merupakan rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB), sebuah lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam GRI Standards—yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif—laporan ini telah dipersiapkan sesuai dengan GRI Standards yaitu Pilihan Inti.

Kami berupaya untuk menyampaikan seluruh informasi yang perlu diungkapkan seperti yang ditentukan dalam POJK 51/2017 maupun GRI Standards. Untuk GRI Standards, seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini ditandai dengan angka sesuai ketentuan GRI Standards yang dicantumkan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal serupa kami sampaikan untuk kesesuaian dengan POJK 51/2017, yaitu menambahkan indikator di belakang kalimat atau alinea yang sesuai. Langkah ini kami lakukan demi mempermudah pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kedua rujukan. Data lengkap kecocokan informasi perusahaan dengan POJK 51/2017 maupun indeks GRI Standards disajikan di bagian belakang laporan ini.

This Sustainability Report is prepared based on POJK 51/2017 and GRI Standards. GRI Standards are references issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability reporting standards. In line with the options provided in the GRI Standards—Core Option and Comprehensive Option—this report has been prepared in accordance with the Core Option of GRI Standards.

We strive to convey all necessary information as specified in POJK 51/2017 and GRI Standards. For GRI Standards, all information presented in this report is marked with numbers according to the provisions of the relevant GRI Standards listed behind the relevant sentences or paragraphs. We do the same for compliance with POJK 51/2017, namely adding indicators behind sentences or paragraphs as appropriate. We take these steps to facilitate readers in finding information that aligns with both references. Complete data on the compatibility of company information with POJK 51/2017 and the GRI Standards index are presented at the back of this report.

Proses Penetapan Isi Laporan

Process of Determining Report Content

[GRI 3-3]
[OJK B.1, B.2, B.3]

Sebelum melalui proses penulisan, seluruh data yang berkaitan dengan keperluan laporan ini diulas demi memenuhi 4 (empat) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI Standards.
Proses tersebut meliputi:

1. Identifikasi: Melakukan identifikasi terhadap topik-topik material/penting dan menetapkan batasannya.
2. Prioritas: Menentukan prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi.
3. Validasi: Melakukan pemeriksaan untuk memastikan validitas setiap topik yang akan disajikan.
4. Ulasan: Melakukan ulasan atas laporan setelah diterbitkan untuk meningkatkan kualitas pelaporan pada tahun berikutnya.

Prinsip penetapan isi laporan ini merujuk kepada 4 (empat) prinsip yang sesuai dengan panduan GRI Standards antara lain:

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan: melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang akan diungkapkan dalam laporan ini.
2. Materialitas: Memilih konten laporan yang bersifat material dan berkaitan dengan pemangku kepentingan.
3. Konteks Keberlanjutan: Berbagai aspek yang berkaitan dengan konteks keberlanjutan yang relevan bagi pembuat laporan dalam membuat keputusan.
4. Kelengkapan: Dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan serta didukung dengan data yang lengkap dan akurat.

Before undergoing the writing process, all data related to the requirements of this report are reviewed to meet the 4 (four) quality principles recommended by GRI Standards. The process includes:

1. Identification: Identifying material/significant topics and setting their boundaries.
2. Prioritization: Determining priorities for the identified topics.
3. Validation: Conducting checks to ensure the validity of each topic to be presented.
4. Review: Reviewing the report after publication to enhance reporting quality for the following year.

The principle of determining report content refers to 4 (four) principles in accordance with the GRI Standards guidelines, including:

1. Stakeholder Involvement: Involving stakeholders in determining material aspects to be disclosed in this report.
2. Materiality: Selecting report content that is material and relevant to stakeholders.
3. Sustainability Context: Various aspects related to the sustainability context that are relevant to the report maker in making decisions.
4. Completeness: Created with a clear scope for the reporting period and supported by complete and accurate data.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

[OJK B.1, B.2, B.3]

Aspek Ekonomi

Economy Aspect

Keterangan Remarks	Satuan Unit	2023 2023	2022 2022	2021 2021
Aset Asset	Rupiah Rupiah	1.548.251.539.042	1.279.953.349.405	1.279.953.349.405

Keterangan Remarks	Satuan Unit	2023 2023	2022 2022	2021 2021
Pendapatan Revenue	Rupiah Rupiah	613.461.702.309	477.120.794.735	477.120.794.735
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Current Fiscal Year	Rupiah Rupiah	79.309.613.163	58.047.930.056	28.378.633.177
Jumlah Armada Number of Fleet	Unit Unit	1714	1675	1655

Aspek Sosial
Social Aspect

Keterangan Remarks	Satuan Unit	2023 2023	2022 2022	2021 2021
Jumlah Karyawan Number of Employee	Karyawan Employee	176	260	142
Jam Pelatihan Training Hour	Total jam Total Hour	460	450	180
Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development	Jumlah Total	7	6	5
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Participating in Training Programs	Karyawan Employee	92	90	36
Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility	Tempat Place	Renovasi Mushola Baiturrahman di Cengkareng, Jakarta Barat untuk meningkatkan fasilitas ibadah dan menjadikannya pusat kegiatan keagamaan yang lebih fungsional bagi masyarakat Renovation of Baiturrahman Prayer Room in Cengkareng, West Jakarta, aimed at enhancing worship facilities and transforming it into a more functional center for religious activities within the community	Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 4, Jakarta Barat, pemberian bantuan aset dan barang-barang tidak habis pakai dan acara hiburan bagi penghuni panti jompo Social Care Institution Tresna Werdha Budi Mulia 4, located in West Jakarta, provided assistance in the form of assets, non-consumable goods, and entertainment events for the elderly residents of the care home	Sumbangan hewan kurban kepada warga sekitar beberapa lokasi workshop untuk perayaan Idul Adha Contribution of sacrificial animal donations to local residents across several workshop locations in observance of Eid al-Adha celebration

Aspek Lingkungan Hidup
Environment Aspect

[OJK F.16]

Keterangan Remarks	Satuan Unit	2023 2023	2022 2022	2021 2021
Penggunaan Listrik Electricity Usage	KWH atau Rupiah Rupiah	302.165.088	288.193.856	227.248.313
Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption	M3 atau Rupiah Rupiah	22.271.989.500	23.726.001.812	21.494.651.997
Penggunaan Air Water Consumption	Rupiah Rupiah	210.480.539	120.744.686	58.649.808
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rupiah Rupiah	-	1.062.352.063	3.177.291.766
Limbah Waste	Jenis Type	Oli, Aki, Ban Bekas Oil, Battery, and Second-hand Tire	Oli, Aki, Ban Bekas Oil, Battery, and Second-hand Tire	Oli, Aki, Ban Bekas Oil, Battery, and Second-hand Tire
Pengaduan Masalah Lingkungan Environmental Complaints	Tidak ada laporan Number of Report	Tidak ada laporan No report	Tidak ada laporan No report	Tidak ada laporan No report

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

[OJK A.1]

Berdikari menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan visi jangka panjang untuk menciptakan perusahaan yang kuat, masyarakat yang lebih sejahtera, dan lingkungan yang terjaga.
Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan terus berupaya untuk melakukan berbagai inisiatif berkelanjutan dengan mengadopsi konsep ESG (Environmental, Social, Governance). Kami percaya bahwa prioritas keberlanjutan bukanlah sebuah liabilitas, namun merupakan suatu esensi mendasar dari keberadaan perusahaan dalam komunitas masyarakat. Orientasi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan diuraikan ke dalam strategi keberlanjutan sebagai berikut:

Berdikari conducting its business activities based on a long-term vision to create a strong company, a more prosperous society, and a preserved environment. To realize this vision, the Company continues to strive for various sustainable initiatives by adopting the ESG (Environmental, Social, Governance) concept. We believe that sustainability priorities are not a liability but a fundamental essence of the company's existence in the community. The sustainability orientation applied by the Company is outlined in the following sustainability strategy:

01

Regenerasi Tenaga Ahli
Regeneration of Skilled Human Resources

Mempersiapkan Berdikari University dan On the Job Training untuk Tenaga Kerja.
Preparation of Berdikari University and On the Job Training for the Workforce.

02

Pembaharuan Peralatan Berkala
Renewing Fleet Periodically

Perseroan melakukan pembelian aset-aset baru secara berkala.
The company conducts periodic purchases of new assets.

03

Integrasi Vertikal di Kompetensi Utama
Vertical Integration within Core Competencies

Merambah ke kompetensi Engineering dan Procurement selain Construction.
Expanding into Engineering and Procurement competencies in addition to Construction.

04

Meningkatkan Penggunaan Teknologi
Increasing Technology Utilization

Membangun sistem dan menggunakan teknologi untuk operasional perusahaan.
Building systems and employing technology for company operations.

05

Menerapkan Green Philosophy
Implementing Green Philosophy

Membuat kebijakan dengan inisiatif go green serta melakukan penyuluhan kepada seluruh karyawan.
Formulating policies with a go-green initiative and providing education to all employees.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

[GRI 2-22] [OJK F.1]

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan perangkat yang dapat mendorong keberlanjutan Perseroan. Perseroan berupaya mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip GCG pada seluruh lini operasionalnya untuk memastikan tercapainya keberlanjutan. Prinsip GCG terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dengan uraian sebagai berikut:

1. Transparansi: Memastikan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material yang relevan mengenai perusahaan.
2. Akuntabilitas: Memastikan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban setiap Organ sehingga pengelolaan perusahaan dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Pertanggungjawaban: Memastikan keselarasan pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian: Memastikan bahwa perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran: Memastikan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Good Corporate Governance (GCG) is a framework that can drive the sustainability of the Company. The Company strives to optimize the implementation of GCG principles in all its operational lines to ensure sustainability. GCG principles consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, described as follows:

1. **Transparency:** Ensuring openness in decision-making processes and disclosure of relevant material information about the company.
2. **Accountability:** Ensuring clarity of functions, implementation, and accountability of each Organ so that company management can be carried out in line with objectives.
3. **Responsibility:** Ensuring that company management is in line with laws and regulations and healthy corporate principles.
4. **Independence:** Ensuring that the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and healthy corporate principles.
5. **Fairness:** Ensuring justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and laws and regulations.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Structure of Sustainability Governance

[GRI 2-9, 2-12, 2-13, 2-27] [OJK E.1, E.2]

Sistem kepengurusan Perseroan merujuk kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

The Company's management system refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors have clear authority and responsibilities as mandated in the Company's Articles of Association and regulations.

Untuk mengoptimalisasi fungsi pengawasan dalam Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi, dan Pengembangan SDM. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Organ pendukung yang mencakup Satuan Pengawasan Internal, Manajemen Risiko dan Legal, dan Sekretaris Perusahaan. Dalam pengelolaan keberlanjutan yang erat hubungannya pengelolaan risiko seluruh aspek operasional, Direksi telah membentuk Unit Audit Internal yang juga mengemban fungsi Manajemen Risiko, untuk ikut serta berkontribusi memberikan masukan program yang dapat memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usaha perusahaan.

To optimize the supervisory function within the Company, the Board of Commissioners is assisted by supporting Organs consisting of the Audit Committee and Business Risk, Nomination, Remuneration, and HR Development Committees. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by supporting Organs that include Internal Audit Units, Risk and Legal Management, and the Corporate Secretary. In managing sustainability, which is closely related to risk management in all operational aspects, the Board of Directors has established an Internal Audit Unit that also carries out Risk Management functions, to contribute to mitigating the social and environmental impacts arising from the company's business activities.

Sejalan dengan berlakunya POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, per 1 Januari 2021 Perseroan telah menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berkolaborasi dengan divisi yang berada dalam lingkup perusahaan sesuai dengan program yang dilaksanakan.

In line with the enactment of POJK Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as of January 1, 2021, the Company has appointed the Corporate Secretary as responsible for the implementation of sustainable finance for the Company. In carrying out its duties, the Corporate Secretary collaborates with divisions within the company according to the programs implemented.

Penetapan Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana keuangan berkelanjutan merupakan upaya kepatuhan Perseroan terhadap Lampiran II POJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan adanya pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

The appointment of the Corporate Secretary as the executor of sustainable finance is the Company's compliance effort with Annex II of POJK Number 51/POJK.03/2017, which requires the presence of employees, officials, and/or work units responsible for the implementation of sustainable finance.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan
Competency Development Related to Sustainability [GRI 404-1]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan sosialisasi dan mengikutsertakan manajemen maupun pegawai dalam program pendidikan terkait keberlanjutan yang dilaksanakan secara internal. Jumlah total jam pelatihan yang dihabiskan adalah sebanyak 460 jam untuk 92 karyawan.

Throughout the year 2023, the Company conducted internal awareness campaigns and engaged management as well as employees in sustainability-related educational programs. A total of 460 training hours were dedicated to 92 employees.

Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability

[GRI 2-22, 2-23, 2-24, 2-27] [OJK F.1]

Keberlanjutan adalah hal yang esensial bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Bagi kami, keberlanjutan perusahaan bukanlah sebatas sebuah slogan semata, namun pada prinsipnya adalah sebuah semangat dengan implementasi nyata.

Karena itu, Perseroan selalu berusaha untuk mengikuti ketetapan Pemerintah dan praktik keberlanjutan yang berlaku serta merumuskannya ke dalam kebijakan yang terukur untuk diikuti oleh setiap insan Perseroan.

Beberapa kebijakan ini mencakup Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite, Piagam Sekretaris Perusahaan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan lainnya yang juga dibahas pada laporan ini. Kebijakan internal ini akan memastikan bahwa setiap individu bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Sustainability is essential for the Company's business continuity. For us, corporate sustainability is not merely a slogan, but fundamentally a spirit with tangible implementation.

Therefore, Berdikari always strives to comply with Government regulations and prevailing sustainability practices and formulate them into measurable policies to be followed by every individual in the Company.

Some of these policies include the Board of Commissioners and Directors Charter, Committee Charter, Corporate Secretary Charter, Company Regulations, and other regulations also discussed in this report. These internal policies will ensure that each individual acts according to their duties and responsibilities.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Keterlibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan oleh Perseroan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan senantiasa mengedepankan prinsip saling menghargai dan mendukung. Hubungan dua arah ini terjalin sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Keterlibatan pemangku kepentingan utama antara lain sebagai berikut:

Stakeholder engagement is carried out by the Company to build harmonious relationships by always prioritizing the principles of mutual respect and support. This two-way relationship is established in accordance with the principles of reasonableness and equality based on applicable regulations. Key stakeholder engagement includes:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	Topik Pembahasan Discussed Issue(s)
Pemegang Saham Shareholders	Hubungan Ekonomi Economy Relationship	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS	Satu kali dalam setahun Once a year	Pencapaian kinerja Performance achievement
Pemerintah Government	Legal dan Kepentingan Industri Legal and Industry Interest	Kewajiban Pajak Tax obligation	Setiap bulan dan tahun Monthly and annually	Pembayaran pajak Tax payment
Pelanggan Customers	Pengguna Jasa Perseroan dan sumber pendapatan Perusahaan User of the Company's service and main source of the Company	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Secara berkala Periodically	Kepuasan pelanggan Customer satisfaction

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	Topik Pembahasan Discussed Issue(s)
Mitra dan Pemasok Partners and suppliers	Hubungan Ekonomi dan Legal Economy and Legal Relationship	Kontrak Kerjasama Contract of cooperation	Periode dalam kontra kerjasama (sesuai kebutuhan) Work period inside contract of cooperation (as needed)	Pengadaan barang dan jasa Procurement of products and services
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	Hubungan Sosial dan Legal Social and Legal Relationship	Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Program	Secara berkala Periodically	Membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan Building harmonious relationships with stakeholders
Media	Publikasi dan Legal Publication and Legal	Siaran pers dan konferensi pers Press release and press conference	Saat diperlukan (When needed)	Menginformasikan informasi penting Sharing important information
Pegawai Employees	Hubungan Sumber Daya Manusia Human Resource Relationship	Townhall	Satu bulan sekali Once a month	Menginformasikan kebijakan Perseroan Sharing Company's policy

Sertifikasi
Certification

Berdikari dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyedia jasa operator alat berat bagi konsumen berdedikasi untuk selalu menjaga kualitasnya melalui sertifikasi ISO dalam aspek lingkungan, manajemen kualitas, dan manajemen sumber daya manusia.

Berdikari is committed to fulfilling its duties as a heavy equipment operator service provider dedicated to consistently maintaining its quality through ISO certification in environmental, quality management, and human resource management aspects.



ISO 14001:2015
Environmental Management System (2023)



ISO 9001:2015
Quality Management System (2023)



ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety Management System (2023)

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

[OJK B.1]

Keberlanjutan Usaha
Business Sustainability

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki strategi yang handal untuk menghadapi segala permasalahan, seperti dibawah ini:

1. Bermitra dengan Badan Usaha Milik Negara untuk Proyek Konstruksi khususnya di sektor infrastruktur untuk mendapatkan manfaat dari inisiatif Dana Kekayaan Negara.
2. Menjaga hubungan jangka panjang dengan Kontraktor Swasta dan Pemilik Proyek dalam dan luar negeri melalui kinerja yang unggul dalam hal parameter teknis, kualitas dan Kesehatan Keselamatan Lingkungan.
3. Secara aktif mencari klien potensial baru untuk mendapatkan keuntungan dari investasi asing langsung di Indonesia.
4. Digitalisasi proses bisnis dan informasi untuk analisis data dan penambangan data lebih lanjut untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan.
5. Menjaga hubungan dengan produsen peralatan bonafide untuk memastikan pasokan Peralatan yang sesuai dengan kebutuhan proyek.
6. Mengembangkan kontrak Engineering Procurement and Construction (EPC) untuk proyek Ground Improvement.
7. Bermitra untuk melakukan proyek Mechanical Erection, yang merupakan integrasi vertikal dari Bisnis Konstruksi.
8. Mengembangkan manajemen modal sumber daya manusia untuk memastikan pasokan sumber daya yang stabil untuk dikerahkan ke Proyek pada tingkat yang lebih cepat dengan bertujuan untuk memiliki pusat pelatihan dan sertifikasi sendiri pada tahun 2025.

In conducting business activities, the Company has a robust strategy to address various challenges, as outlined below:

1. Partnering with State-Owned Enterprises for Construction Projects, particularly in the infrastructure sector, to leverage the benefits of the State Wealth Fund initiative.
2. Maintaining long-term relationships with Private Contractors and Project Owners both domestically and internationally through outstanding performance in technical parameters, quality, and Environmental Health and Safety.
3. Actively seeking new potential clients to benefit from foreign direct investment in Indonesia.
4. Digitizing business processes and information for data analysis and further data mining to facilitate decision-making processes.
5. Maintaining relationships with bona fide equipment manufacturers to ensure the supply of Equipment that meets project needs.
6. Developing Engineering Procurement and Construction (EPC) contracts for Ground Improvement projects.
7. Partnering for Mechanical Erection projects, which represents vertical integration of the Construction Business.
8. Developing human resource capital management to ensure a stable resource supply for deployment to Projects at a faster rate, aiming to have our own training and certification center by 2025.

Kinerja Perseroan Tahun 2023
Company Performance in 2023

Pendapatan usaha Perseroan hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp613.461.702.309, atau meningkat sebesar 71% dari perolehan di tahun 2023 sebesar Rp477.120.794.735.

The Company's operating revenue until the period ending December 31, 2023, amounted to Rp613,461,702,309, representing a 71% increase from the earnings in 2023, which totaled Rp477,120,794,735.

Jenis Pendapatan Jenis Pendapatan	31 Desember 31 December		
	2023	2023	2023
Jasa Konstruksi Jasa Konstruksi	Rp296.381.140.470	Rp289.358.893.476	Rp311.543.688.999
Sewa Sewa	Rp317.080.561.839	Rp187.761.901.259	Rp101.790.033.424
Jumlah Jumlah	**Rp613.461.702.309**	**Rp477.136.424.235**	**Rp413.333.722.423**

Distribusi Nilai Ekonomi
Distribution of Economic Value

[GRI 201-1]

Sektor konstruksi merupakan sektor yang berpengaruh terhadap nilai perekonomian suatu komunitas. Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Berikut ini merupakan rincian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan yang didistribusikan:

The construction sector significantly influences the economic value of a community. As a construction company, the Company is capable of generating both direct economic value created and distributed economic value. The following details the direct economic value created and distributed:

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi
Tabel Distribusi Nilai Ekonomi

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, Unless Stated Otherwise)

Keterangan Remarks	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Economic Value Generated		
Pendapatan Revenue	613.461.702.309	477.120.794.735
Pendapatan keuangan Financial Revenue	112.599.485	297.624.812
Penghasilan lain-lain Other Income	29.175.636.358	85.221.633.896
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	**642.749.938.152**	**562.640.053.443**

Keterangan Remarks	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed		
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	350.863.831.879	311.434.250.725
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	155.615.437.142	137.765.439.421
Beban Keuangan Finance Costs	20.638.505.718	30.342.044.161
Dividen Dividend	-	-
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	70.000.000	12.000.000
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Distributed Direct Economic Value	**527.187.774.739**	**479.553.734.307**

Kontribusi Terhadap Negara dan Daerah
Contribution to the Nation and Regions

[GRI 201-1, 207-1] [GRI 204-1] [GRI 203-2]

Sebagai bagian dari kemajuan negara, Berdikari berkontribusi terhadap negara melalui pembayaran pajak secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah kewajiban yang harus dikontribusikan. Pada tahun 2023, Perseroan telah membayar pajak sebesar (TBU), sementara pada tahun 2022 Perseroan membayar pajak sebesar (TBU). Perseroan selalu melaksanakan kewajiban pajaknya secara tepat waktu dan tidak pernah mendapatkan sanksi terkait keterlambatan pembayaran pajak sepanjang tahun 2023.

As part of national progress, Berdikari contributes to the country through timely payment of taxes in accordance with the amount required to be contributed. In 2023, the Company paid taxes amounting to (TBU), while in 2022, the Company paid taxes amounting to (TBU). The Company consistently fulfills its tax obligations on time and has never incurred sanctions related to late tax payments throughout the year 2023.

Tabel Kontribusi Pajak

Tax Contribution Table

Keterangan Remarks	2023	2022
Pajak Penghasilan Bersih Net Income Tax	Rp6.580.795.760	Rp5.137.853.959
Jumlah Total	**Rp6.580.795.760**	**Rp5.137.853.959**

Keberadaan Berdikari tidak hanya berdampak bagi pembangunan negeri namun juga memberi dampak positif secara langsung bagi masyarakat, khususnya bagi penduduk yang bermukim di sekitar wilayah operasional Perseroan dengan membuka peluang kerja dan kemitraan sebagai karyawan Perseroan.

The independent presence of Berdikari not only impacts the country's development but also directly benefits the community, especially those residing in the vicinity of the Company's operational areas by providing job opportunities and partnerships as Company employees.

Di samping membuka peluang kerja, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pemasok lokal untuk turut serta dalam pengadaan material, barang, atau jasa untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan. Perseroan melakukan seleksi Pemasok dan Vendor berdasarkan Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor yang dikelola melalui departemen Purchasing dengan melakukan kerjasama dan Pelayanan yang baik. Hingga akhir tahun buku 2023, Perseroan telah mengalokasikan sebesar Rp 208.139.869.216 untuk membayar pemasok lokal.

In addition to creating employment opportunities, the Company also provides opportunities for local suppliers to participate in the procurement of materials, goods, or services to meet the Company's operational needs. The Company selects Suppliers and Vendors based on the Supplier Selection Policy and Capacity Improvement, managed through the Purchasing department, by fostering collaboration and providing excellent service. By the end of the fiscal year 2023, the Company had allocated Rp 208,139,869,216 to pay local suppliers.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Creditor Rights Fulfillment Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari Kreditur melalui *Unit Account Recevaible Finance* yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak Kreditur Berdikari.

The Company has a policy to fulfill the rights of creditors through the Account Receivable Finance Unit which regulates and manages the payment of Berdikari Creditor rights.

Inovasi Teknologi
Technology Innovation

Di era digital ini, perkembangan teknologi dalam lini dan operasional perusahaan menjadi sebuah keharusan. Pemanfaatan teknologi dapat membawa banyak manfaat, di antaranya adalah efisiensi dan efektivitas dalam bekerja. Saat ini Perseroan telah berinvestasi pada beberapa aplikasi sebagai berikut:

1. BIS/HR/Datan99/Penggajian: bertujuan untuk melakukan proses HRIS hingga payroll.
2. Aplikasi PMAN (Project Management): bertujuan mendokumentasi perjanjian kerja Perseroan dengan klien.
3. Aplikasi Manpro: bertujuan merangkum laporan harian dan rincian perkembangan dari setiap proyek yang sedang berjalan.

Perseroan juga sedang mengembangkan beberapa aplikasi untuk memonitor aset tetap, inventori, serta beberapa fungsi pendukung lainnya. Investasi ini bertujuan agar seluruh fungsi dapat terintegrasi dengan sistem akuntansi Perseroan sehingga dapat membentuk Enterprise Resource Management yang terpadu dan terkelola dengan baik.

In this digital era, technological advancements in the company's line and operations are imperative. The utilization of technology can bring many benefits, including efficiency and effectiveness in work. Currently, the Company has invested in several applications as follows:

1. BIS/HR/Datan99/Payroll: aims to streamline HRIS processes to payroll.
2. PMAN Application (Project Management): aims to document the Company's work agreements with clients.
3. Manpro Application: aims to summarize daily reports and progress details of each ongoing project.

The Company is also developing several applications to monitor fixed assets, inventory, and several other supporting functions. This investment aims to integrate all functions with the Company's accounting system to form an integrated and well-managed Enterprise Resource Management.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Number of Recalled Products

(OJK F.29)

Seluruh alat dan mesin operator yang dimiliki dan dikelola Perseroan telah memenuhi standardisasi yang diwajibkan serta memenuhi seluruh peraturan serta perundangundangan yang berlaku. Tidak terdapat alat dan mesin operator yang dimiliki dan dikelola Perseroan yang ditarik kembali akibat tidak memenuhi standardisasi yang diwajibkan serta tidak memenuhi seluruh peraturan serta perundangundangan yang berlaku.

All equipment and machinery owned and managed by the Company have complied with the required standardization and have met all applicable regulations and laws. There are no equipment and machinery owned and managed by the Company that have been recalled due to failure to meet required standardization or comply with all applicable regulations and laws.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Jasa
Product and Service Innovation and Development

(OJK F.26, F.27, F.28, F.30)

Perseroan merupakan perusahaan operator alat berat yang tidak memproduksi sendiri alat-alatnya. Namun demikian, kami senantiasa beroperasi sesuai dengan regulasi dan ketentuan lingkungan hidup yang berlaku, berpartisipasi dalam kerja sama proyek yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta terus melakukan peremajaan armada.

The Company is a heavy equipment operator company that does not manufacture its own equipment. However, we always operate in accordance with prevailing environmental regulations and provisions, participate in sustainable and environmentally friendly project collaborations, and continue to renew our fleet.

Kinerja Sosial
Social Performance

[OJK F.18, F.19, F.20, F.21, F.22]

Sumber Daya Manusia Berkelanjutan Sebagai Aset Prioritas
Sustainable Human Resources as a Priority Asset

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Berdikari menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia akan memengaruhi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dengan berbagai cara, seperti mengadakan seminar dan pelatihan untuk karyawan, meningkatkan kerja sama di antara semua anggota organisasi, serta mengembangkan etos kerja tim untuk mencapai target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2023 berjumlah 176 karyawan, menurun sebanyak 32% personil dibanding tahun 2022 sebanyak 260 karyawan. Uraian komposisi karyawan dapat dilihat pada halaman (TBU).

High-quality human resources are crucial for the long-term sustainability of the company. Berdikari recognizes that the quality of human resources will impact the company's future growth. Therefore, the Company consistently focuses on human resource development through various means, such as organizing seminars and training sessions for employees, enhancing cooperation among all organizational members, and fostering teamwork ethics to achieve maximum business outcomes and profits.

The total number of employees of the Company in 2023 amounted to 176 employees, representing a decrease of 32% in personnel compared to 2022, which had 260 employees. A detailed breakdown of employee composition can be found on page [TBU].

Pengembangan Kualitas SDM
Development of Human Resources Quality

[GRI 401-2, 401-3, 404-1, 404-2]

Perseroan percaya bahwa sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat diperoleh lewat kualitas hidup yang baik. Oleh sebab itu, Kami selalu memastikan bahwa peraturan pemerintah dan praktik ketenagakerjaan terkini terimplementasi dengan baik melalui pemberian upah, hak, tunjangan yang sesuai, serta memberikan hak cuti melahirkan kepada pegawai perempuan. Perseroan juga memastikan bahwa kebijakan internal perusahaan telah sesuai dengan standar keselamatan, kesehatan, serta keamanan yang berlaku dalam negeri dan internasional.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp4.794.682.957 untuk keperluan makan dan minum karyawan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan setiap karyawan.

Untuk mewujudkan SDM masa depan yang kompeten, Perseroan telah melaksanakan program PKL yang dijalankan di tahun 2023. Penerima program PKL ini adalah peserta didik SMK yang berlokasi di sekitar salah satu kantor operasional Perseroan, yaitu Desa Bitung Jaya, Cikupa, Kabupaten Tangerang. Kedepannya kami akan rutin melaksanakan program PKL ini seluruh kantor operasional Perseroan di seluruh Indonesia.

The company believes that high-quality human resources can only be obtained through good quality of life. Therefore, we always ensure that current government regulations and labor practices are well implemented through the provision of appropriate wages, rights, benefits, and provide maternity leave entitlement to female employees. The company also ensures that internal corporate policies are in line with domestic and international safety, health, and security standards.

Throughout 2023, the Company allocated a budget of Rp4,794,682,957 for employee dining and refreshments. This initiative was undertaken to enhance the quality of work for each employee.

To realize competent future human resources, the company has implemented an Internship Program conducted in 2023. The recipients of this internship program are vocational school students located around one of the company's operational offices, namely Desa Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang Regency. In the future, we will regularly conduct this internship program at all of the company's operational offices throughout Indonesia.

Imbalan Pasca Kerja
Post-Employment Compensation

[GRI 201-3]

Perseoan memberlakukan program imbalan pasca kerja yang terdiri dari imbalan pensiun normal, meninggal dunia, cacat/sakit berkepanjangan, dan mengundurkan diri secara sukarela sesuai perhitungan yang ditetapkan di dalam Peraturan Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah memberikan imbalan pasca kerja sebesar Rp150.769.375.

The company implements a post-employment compensation program consisting of regular retirement benefits, death benefits, long-term disability/sickness benefits, and voluntary resignation benefits as calculated according to the regulations stipulated within the Company's Policy.

As of December 31, 2023, the Company has provided post-employment benefits amounting to Rp150,769,375.

Perjanjian Perundingan Kolektif
Collective Bargaining Agreements

[GRI 2-30]

Hubungan yang selaras antara Perusahaan dan karyawan dapat dibangun melalui saling menghargai dan memiliki tujuan yang sejalan dalam mencapai kesejahteraan bersama dalam jangka panjang. Sebagai hasilnya, Berdikari menjamin hak-hak karyawan untuk berkumpul, berpendapat, dan berserikat. Kami mendukung hak karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja dan menjadi bagian dari serikat pekerja pilihan mereka sesuai dengan aturan yang berlaku. Pembentukan Perkumpulan Karyawan Perseroan disahkan pada tanggal 27 Januari 2022 melalui pembuatan Akta oleh Notaris.

The harmonious relationship between the Company and its employees can be established through mutual respect and shared goals in achieving long-term prosperity together. Consequently, Berdikari guarantees employees' rights to assemble, express opinions, and associate. We support employees' rights to form Labor Unions and to be part of their chosen labor unions in accordance with applicable regulations. The establishment of the Company's Employee Association was ratified on January 27, 2022, through the drafting of a Deed by a Notary.

Komitmen kepada Pelanggan
Commitment to Customers

[OJK F.17]

Untuk selalu memberikan yang terbaik bagi pelanggan, Perseroan senantiasa berkomitmen penuh terhadap Quality and Health Safety and Environment (QHSE), yang dirumuskan dalam Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3), dan Lingkungan yang dirilis pada tanggal 03 Agustus 2021 dan telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, tamu, dan kontraktor perusahaan.

Kebijakan Mutu, K3, dan Lingkungan perusahaan bertujuan untuk terus meningkatkan Sistem Manajemen Mutu dan K3 secara terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi berdasarkan prinsip Manajemen Risiko. Selain itu, kebijakan ini juga berfokus pada pemenuhan persyaratan pelanggan yang strategis dan kelangsungan bisnis, menjaga kesehatan tenaga kerja, melindungi lingkungan, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan

To always provide the best for customers, the company is fully committed to Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE), formulated in the Quality, Occupational Health and Safety (OHS), and Environmental Policy released on August 3, 2021, and communicated to all employees, guests, and company contractors.

The company's Quality, OHS, and Environmental policy aims to continuously improve the Quality Management System and OHS in a planned, measurable, structured, and integrated manner based on Risk Management principles. In addition, this policy also focuses on meeting strategic customer requirements and business sustainability, maintaining employee health, protecting the environment, and creating a safe and healthy work environment. The

sehat. Upaya kebijakan ini terbukti menghasilkan angka kecelakaan kerja nihil (zero accident) dengan tidak terjadinya kecelakaan di sepanjang tahun 2023 baik tingkat ringan, berat, maupun meninggal dunia. [403-9]

efforts of this policy have proven to result in zero workplace accidents throughout 2023, with no accidents occurring, whether minor, severe, or fatal. [403-9]

Kami juga senantiasa melakukan peremajaan berkala pada alat konstruksi penunjang guna menjaga kualitas pekerjaan yang dihasilkan.

We also regularly renew construction supporting equipment to maintain the quality of the work produced.

Dedikasi terhadap Masyarakat
Dedication to the Community

[OJK F.23, F.25]

Sebagai perusahaan yang peduli akan keberlanjutan generasi muda, Perseroan menjalin Kerja Sama Operasi (KSO) dengan SMK di Jawa Timur. Kerjasama ini bertujuan untuk menyediakan peluang bagi siswa PKL dari berbagai jurusan, seperti mekanikal (helper, rigger, calon operator, dan mekanik), elektrikal (teknik listrik arus lemah dan arus kuat), welder (pengelasan biasa dan struktur sipil), serta surveyor di bidang ilmu tanah.

As a company that cares about the sustainability of future generations, the company has established Operational Cooperation (KSO) with vocational schools in East Java. This collaboration aims to provide opportunities for internship students from various fields, such as mechanical (helpers, riggers, prospective operators, and mechanics), electrical (low and high voltage electrical engineering), welders (ordinary and civil structure welding), and surveyors in the field of land science.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan bagi peserta didik SMK untuk mengikuti kelas industri yang mengajarkan tentang alat berat dan berbagai jenis pekerjaan serta komponennya.

Furthermore, the company also provides opportunities for vocational school students to attend industry classes teaching heavy equipment and various types of jobs and components.

Perseroan juga aktif dalam membantu kesejahteraan masyarakat dengan memberikan sumbangan kepada Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 4. Panti ini menampung lansia yang sering ditemui di jalanan atau hasil razia satpol PP, dengan jumlah penghuni mencapai 250 orang (berusia 60-90 tahun), terdiri dari penghuni total care dan mandiri.

The company is also active in assisting the welfare of the community by donating to the Tresna Werdha Budi Mulia 4 Social Care Home. This home accommodates the elderly often found on the streets or from raids by the public order police, with a total of 250 residents (aged 60-90), consisting of both total care and independent residents.

Pada tahun 2023, Perseroan turut serta dalam renovasi Mushola Baiturrahman di Cengkareng, Jakarta Barat, untuk meningkatkan fasilitas ibadah yang nyaman bagi masyarakat dan memperkuat semangat dalam belajar agama. Renovasi ini dilakukan dengan anggaran sebesar Rp 70.000.000 untuk menjadikan Mushola Baiturrahman sebagai pusat kegiatan keagamaan yang lebih fungsional bagi masyarakat umum. Dengan demikian, Berdikari berkomitmen untuk mempererat hubungan sosial dan spiritual dengan masyarakat sekitar melalui inisiatif CSR yang memberikan dampak positif langsung pada kualitas kehidupan.

In 2023, the company participated in the renovation of the Baiturrahman Mosque in Cengkareng, West Jakarta, to improve comfortable worship facilities for the community and strengthen the spirit of learning religion. This renovation was carried out with a budget of Rp 70,000,000 to make the Baiturrahman Mosque a more functional center for religious activities for the general public. Thus, the company is committed to strengthening social and spiritual relationships with the surrounding community through CSR initiatives that directly impact the quality of life.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

[GRI 305-5] [OJK F.4, F.5, F.6, F.7]

Perseroan menyadari bahwa operasional usahanya turut berkontribusi atas menurunnya kualitas lingkungan. Pekerjaan konstruksi memerlukan daya yang besar, sehingga penggunaan energi baik bahan bakar minyak maupun listrik menjadi tidak terelakan. Namun demikian, hal ini tidak serta merta menyurutkan semangat kami untuk terus berusaha menurunkan kontribusi emisi. Langkah efisiensi konsumsi energi Berdikari dimulai dari pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) dengan program pengurangan bahan bakar fosil dan peningkatan efisiensi energi. Berdikari senantiasa melakukan sosialisasi, komunikasi, dan imbauan internal untuk menghemat penggunaan energi, baik di kantor pusat maupun kantor operasional.

The company acknowledges that its operational activities contribute to the decline in environmental quality. Construction work requires significant energy, making the use of energy, whether oil-based fuel or electricity, unavoidable. Nevertheless, this does not diminish our commitment to continuously reduce emissions. The self-reliant energy consumption efficiency initiative begins with reducing greenhouse gas (GHG) emissions through fossil fuel reduction programs and energy efficiency improvements. We consistently engage in internal socialization, communication, and encouragement to conserve energy use, both at headquarters and operational sites.

Penggunaan Telepon, Air, dan Listrik
Telephone, Water, and Electricity Usage

[GRI 301-1, 301-2, 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5] [OJK F.8]

Air merupakan aspek penting yang menjadi kebutuhan utama dalam operasional (non produksi) dan keperluan pendukung Perseroan. Pengambilan dan pemanfaatan air selalu melewati proses perizinan pemerintah setempat dan melibatkan masyarakat untuk memastikan proses berbagi sumber air dengan masyarakat berjalan dengan baik. Proses pelepasan olahan efluen ke badan air umum dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak lapisan permukaan tanah dan dasar badan air utama.

Untuk itu, seluruh area operasional Perseroan memiliki strategi pengelolaan air yang terdiri dari tiga fokus utama. Pertama, Perseroan berupaya tidak melakukan pengambilan air baku dari alam terutama air tanah dan air permukaan. Kedua, memaksimalkan penggunaan air hasil resirkulasi dan daur ulang dari pihak ketiga (PDAM). Ketiga, memastikan kualitas air yang akan dialirkan kembali ke badan air umum telah sepenuhnya memenuhi baku mutu yang diatur oleh peraturan yang berlaku. Kami berkomitmen melakukan efisiensi pemakaian air dan mengolah efluen dengan baik sebelum dilepaskan kembali ke badan air umum.

Sepanjang tahun 2023 Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp210.480.539 untuk konsumsi air.

Water is a vital aspect and primary necessity in the company's operational (non-production) and support activities. Water extraction and utilization always undergo local government permitting processes and involve communities to ensure the sharing of water resources with the community runs smoothly. Effluent discharge into public water bodies is carefully managed to avoid damaging the surface and subsurface layers of soil and the main water bodies.

Therefore, all of the company's operational areas have water management strategies consisting of three main focuses. Firstly, the company strives to minimize raw water extraction from nature, especially groundwater and surface water. Secondly, maximizing the use of recycled and third-party recycled water (from local water utilities). Thirdly, ensuring the quality of water discharged back into public water bodies fully complies with quality standards regulated by applicable regulations. We are committed to efficiently using water and treating effluents properly before releasing them back into public water bodies.

Throughout 2023, the company allocated Rp210,480,539 for water consumption.

Keterangan Keterangan	2023		2023		Biaya Expenses
	Volume (Mega liter) Volume (Mega liter)	%	Volume (Mega liter) Volume (Mega liter)	%	
Air Permukaan Surface Water	0	0	0	0	
Air Tanah Ground Water	4,0	57	0	0	Rp210.480.539
Air dari Pihak Ketiga (PDAM) Water Supply from Third Party (PDAM)	2,96	43	10,96	100	

Setelah air digunakan, kami memonitor baku mutu keluaran air secara berkala sebelum dialirkan kembali ke badan air umum. Berikut pengukuran kualitas air Perseroan.

After water usage, we regularly monitor the quality standards of the discharged water before it is released back into the public water bodies. Below are the measurements of the Company's water quality.

Tabel Hasil Pengukuran Kualitas Air
Table of Water Quality Measurement Results

(303-3)

Parameter Parameter	Satuan Unit Unit	Baku Mutu Lingkungan Environmental Standards Compliance	Hasil Pengukuran Tertinggi Highest Measurement Results
			2023
pH		6-9	7,93
TSS	Mg/L	30	12,5
BOD	Mg/L	30	7,75
COD	Mg/L	100	26,0
Amonia	Mg/L	10	1,82
Minyak dan Lemak Oil and Fats	Mg/L	5	<1,35
Total Coliform Total Coliform	Mg/L	3.000	1.100

Pengukuran kualitas air adalah yang tertinggi selama tahun 2023
The measurement of water quality reached its highest level during the year 2023

Intensitas energi listrik (IKE) yang dikonsumsi berada pada kriteria efisien. Berikut rincian penggunaan intensitas listrik dalam lingkungan Perseroan.

The consumed electricity energy intensity (IKE) meets the criteria for efficiency. Below are the details of electricity intensity usage within the Company's environment.

Tabel Penggunaan Listrik
Electricity Usage Table

Keterangan Keterangan	2023 (Gigajoule)	2022 (Gigajoule)	Biaya Expenses
Listrik Electricity	1.858,57	1.689,61	Rp302.165.088

Beberapa inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi listrik di seluruh lokasi operasional Perseroan, yaitu:

1. Melaksanakan earth hour di seluruh lokasi dengan pemadaman lampu selama 1 jam (12:00 - 13:00).
2. Mematikan lampu saat tidak digunakan.
3. Mematikan semua elektronik yang berhubungan dengan sumber energi listrik saat tidak digunakan.

Several initiatives have been implemented to reduce electricity consumption across the Company's operational locations, namely:

1. Conducting Earth Hour across all locations with a one-hour lights-off period (12:00 - 13:00).
2. Turning off lights when not in use.
3. Turning off all electronics connected to the power source when not in use.

Pada operasional kantor pusat, Perseroan telah melakukan inisiatif pengurangan konsumsi energi sebagai berikut:

1. Himbauan hemat listrik dengan menempelkan stiker hemat energi di kantor.
2. Melakukan patroli (teknisi dan satpam) setiap malam setiap 3 jam sekali.
3. Penggunaan lampu LED.
4. Penggunaan AC inverter.
5. Pemakaian sensor gerak untuk lampu kamar mandi dan ruang rapat.
6. Fan ewxhaust dan intake menggunakan inverter.

At the company's headquarters, the following energy consumption reduction initiatives have been undertaken:

1. Encouraging electricity conservation by affixing energy-saving stickers in the office.
2. Conducting patrols (by technicians and security guards) every three hours every night.
3. Utilizing LED lighting.
4. Employing inverter air conditioners.
5. Using motion sensors for restroom and meeting room lights.
6. Employing inverter fans for exhaust and intake.

Penggunaan Bahan Bakar
Fuel Usage

[GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4]

Total anggaran penggunaan bahan bakar Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp22.271.989.500. Perseroan secara berkala juga melakukan uji emisi pada seluruh aset untuk memantau kadar emisi gas buang tetap memenuhi peraturan lingkungan.

The total fuel usage of the Company in the year 2023 amounted to Rp22,271,989,500. The Company also conducts periodic emission tests on all assets to monitor exhaust gas emissions levels, ensuring compliance with environmental regulations.

Tabel Penggunaan Bahan Bakar
Fuel Usage Table

Keterangan Remarks	Pemanfaatan Usage	2023	2022	Biaya Expenses
Solar, Oli, Aki Diesel, Oil, Battery	Pengoperasian peralatan pancang konstruksi, alat berat, kantor proyek Operation of construction piling equipment, heavy machinery, and project office facilities	90.473	86.070	Rp22.271.989.500
	Transportasi mobilisasi kendaraan berat Transportation and	5.102	4.998	

Penggunaan Penunjang Administrasi Kantor
Office Administrative Support Utilization

Pada tahun 2023, biaya penggunaan penunjang administrasi kantor adalah sebesar Rp1.310.678.415. Uraian tentang sistem ini dijelaskan pada halaman

In the year 2023, the expenditure on office administrative support utilization amounted to Rp1.310.678.415. A detailed description of this system is provided on page [insert page number].

Keterangan Keterangan	2023	2022	Jumlah Total
Penunjang Administrasi Kantor Office Administrative Support	Rp1.310.678.415	Rp1.062.352.063	Rp2.373.030.478

Pengolahan Limbah
Waste Management

[OJK F.13, F.14]

Limbah Domestik
Di kantor pusat, Perseroan mengelola air dengan menggunakan fasilitas Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) Komunal. Berbagai jenis air bekas seperti air wudhu, air yang digunakan oleh petugas kebersihan, air pantry, air hujan, dan limbah cair dari toilet diolah kembali sebelum dibuang ke saluran kota sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Setiap bulannya, Perseroan melakukan pengujian kualitas efluen untuk memastikan bahwa tingkat pencemaran air dari kantor pusat tetap terjaga dalam batas yang ditetapkan. Pengujian ini bertujuan agar air yang dialirkan ke saluran pembuangan tidak mencemari lingkungan sekitar. Hasil uji kualitas air limbah dilaporkan secara rutin kepada Dinas Lingkungan Hidup dalam bentuk Laporan RKL-RPL setiap semester.

Domestic Waste
At the head office, the Company manages water by utilizing a Communal Wastewater Treatment Plant (IPAL). Various types of used water such as ablution water, water used by cleaning staff, pantry water, rainwater, and liquid waste from toilets are treated before being discharged into the city sewer according to established quality standards. Every month, the Company conducts effluent quality testing to ensure that the water pollution levels from the head office remain within the prescribed limits. This testing aims to prevent the discharge of contaminated water into the surrounding environment. The results of wastewater quality tests are regularly reported to the Environmental Agency in the form of RKL-RPL Reports every semester.

Limbah B3 / Non B3

Aktivitas operasional Perseroan dikendalikan berdasarkan BPP.PHS02.R00 - PENGENDALIAN LIMBAH, baik berupa limbah B3 maupun limbah non-B3. Limbah non-B3 yang dihasilkan dari operasional kantor pusat diserahkan ke vendor pengelola limbah PT. PRIMANRU JAYA dengan nomor perjanjian 02/I/LGL/MOUPMJ_BPP/49-09/2023 . Sementara itu, pengelolaan limbah di proyek dibedakan berdasarkan jenisnya. Masing-masing proyek menghasilkan jenis limbah yang berbeda-beda, namun secara umum metode pengelolaannya tidak jauh berbeda. Di tahun 2023, Berdikari belum dapat melakukan perhitungan konsolidasi data limbah dari kegiatan seluruh proyek.

Hazardous / Non-Hazardous Waste

The Company's operational activities are controlled based on BPP.PHS02.R00 - WASTE MANAGEMENT, whether it is hazardous or non-hazardous waste. Non-hazardous waste generated from the head office operations is handed over to waste management vendor PT. PRIMANRU JAYA under agreement number 02/I/LGL/MOUPMJ_BPP/49-09/2023. Meanwhile, waste management at the project sites is distinguished based on their types. Each project generates different types of waste, but generally, the management methods are not significantly different. In 2023, Berdikari has not been able to consolidate waste data from all project activities.

Jenis Limbah dan Metode Pengelolaan
Jenis Limbah dan Metode Pengelolaan

[GRI 306-1, 306-2]

Jenis Limbah Waste Type	Kategori Kategori	Metode Pengolahan Management Method
Limbah B3 B3 Waste	Padat Solid	Dikirim ke pihak ketiga yang memiliki izin Sent to third parties with authorization
Limbah B3 B3 Waste	Cair Fluid	Dikirim ke pihak ketiga yang memiliki izin Sent to third parties with authorization
Limbah non-B3 Non-B3 Waste	Padat Solid	Dikirim TPA / Dikirim ke pihak ketiga Sent to Third-Party Administrator / Sent to Third Party
Limbah non-B3 Non-B3 Waste	Cair Fluid	Diolah di IPAL Processed at the wastewater treatment plant (WWTP)

Limbah dan Satuan (Unit)
Wasten and Units

Jenis Limbah Waste Type	Metode Pengelolaan Management Method	Unit Unit
Oli bekas Used Oil	Dikirim ke pihak ketiga Sent to third parties	Liter Liter
Cat Paint Paint	Dikirim ke pihak ketiga Sent to third parties	Kaleng Can
Plastik Plastic	Dikirim ke TPA Sent to landfills	m^3 m^3
Kertas Paper	Dikirim ke TPA Sent to landfills	Persentase penghematan Persentase penghematan
Kayu Wood	3R (Reduce, Reuse, Recycle) 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	m^3 m^3
Besi Iron	3R (Reduce, Reuse, Recycle) 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	Persentase dari total/tahun Percentage from total/year

Jenis Limbah Waste Type	Metode Pengelolaan Management Method	Unit Unit
Kain majun Rag	Dikirim ke pihak ketiga Sent to third parties	Karung Sack
Elektroda/Kawat las Electrodes/Welding Wires	Dikirim ke pihak ketiga Sent to third parties	Ember Bucket

Operasional Perseroan memiliki potensi dalam menghasilkan limbah yang berdampak terhadap lingkungan di sekitarnya, termasuk limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) serta non-B3. Pengelolaan limbah disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku, dimana setiap tahapan proses pengolahan, penyimpanan, dan pembuangan selalu dipantau dan dilaporkan kepada fungsi K3L serta instansi terkait.

The company's operations have the potential to generate waste that impacts the surrounding environment, including hazardous and toxic waste (B3) as well as non-B3 waste. Waste management is aligned with applicable regulations, whereby every stage of the processing, storage, and disposal processes is monitored and reported to the HSE function and relevant authorities.

Untuk mengatasi masalah pencemaran lingkungan, Perseroan mengimplementasikan pengelolaan limbah B3 menggunakan teknologi modern dan transportasi khusus yang aman. Upaya pengurangan limbah dilakukan melalui program hygiene produksi bersih, good housekeeping, dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan.

To address environmental pollution issues, the Company implements B3 waste management using modern technology and specialized safe transportation. Waste reduction efforts are carried out through clean production hygiene programs, good housekeeping practices, and the use of environmentally friendly raw materials.

Pengaduan Masalah Lingkungan
Environmental Issue Complaints

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapat pengaduan dari masyarakat maupun mendapat sanksi atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.

Throughout the year 2023, the Company did not receive any complaints from the public nor faced sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations.

Dampak dari Wilayah Operasional terhadap Keanekaragaman Hayati
Impact of Operational Areas on Biodiversity

Perseroan tidak menemukan dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi di sepanjang tahun 2023.

The Company did not identify any impacts from operational areas near or within conservation areas throughout the year 2023.

Daftar Indeks *Global Reporting Initiative (GRI) Standard*

Index List of Global Reporting Initiative (GRI) Standard

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Keterangan Remarks	Halaman Page
	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure		
	Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and Its Reporting Practices		
2-1	Rincian Organisasi Organizational details		39
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact point		157, 187
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships		39, 164
2-7	Tenaga kerja Employees		101
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees		101
	Tata Kelola Governance		
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition		193
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body		128
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body		128
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts		193
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts		193
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting		28
2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns		160
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body		134
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body		136, 143
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies		145
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration		145

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Keterangan Remarks	Halaman Page
	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure		
	Tata Kelola Governance		
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio		145
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies, and Practices		
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		187, 193 195
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		188, 195
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments		195
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts		164
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns		173
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		187
2-28	Asosiasi keanggotaan Memberships associations		54
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		195
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements		203
	GRI 3: Topik Material GRI 3: Material Topics		
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics		188
3-2	Daftar topik material List of material topics		tidak ada
3-3	Manajemen topik material Management of material topics		189
	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance		
201-1	Nilai ekonomi yang langsung dihasilkan dan didistribusikan Process to determine material topics		198, 199
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans		203

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Keterangan Remarks	Halaman Page
	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts		
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts		199
	GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices		
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers		199
	GRI 207: Pajak GRI 207: Tax		
207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to Tax		199
	GRI 301: Material GRI 301: Material		
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume		205
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled Input Materials Used		305
	GRI 302: Energi GRI 302: Energy		
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization		207
302-3	Intensitas energi Energy intensity		207
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption		207
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services		207
	GRI 303: Air dan Efluen GRI 303: Water and Effluents		
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource		205
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water dischargerelated impacts		205
303-3	Pengambilan air Water withdrawal		205
303-4	Pembuangan air Water discharge		205
303-5	Konsumsi air Water consumption		205

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Keterangan Remarks	Halaman Page
GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions			
305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions		205
GRI 306: Limbah GRI 306: Waste			
306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts		209
306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant wasterelated impacts		209
GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment			
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees		202
401-3	Cuti melahirkan Parental leave		202
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education			
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee		194, 202
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs		202

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Index Table of POJK 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

No. Indeks No. Indeks	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan **Sustainable Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	191
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	189
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	189
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	189
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values	41
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	42
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area	13, 45 46, 56
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	80
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	54
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	Tidak terdapat perubahan No changes occured

No. Indeks No. Indeks	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	28
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	193
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	193, 140
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	22, 29
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	195
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	22
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	193
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	67, 95
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	80
	Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurreds	205
	Aspek Material **Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	205
	Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	205

No. Indeks No. Indeks	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan **Sustainable Performance**		
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	207
	Aspek Air **Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air Water Used	205
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9	Operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak signifikan The Company's operations do not generate significant impact	Operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak signifikan The Company's operations do not generate significant impact
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	Operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak signifikan The Company's operations do not generate significant impact
	Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	207
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	207
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	208
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	208
F.15	Tidak terdapat tumpahan No spill occured	Tidak terdapat tumpahan No spill occured
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaint Aspect**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	191

No. Indeks No. Indeks	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	203
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	202
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	202
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	202
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	202
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	202
	Aspek Masyarakat **Society Aspect**	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	204
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	204
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa **Keuangan Berkelanjutan** Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	201
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	201
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	201
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	201
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	201
	Lain-lain **Others**	

No. Indeks No. Indeks	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Aspect		
G.1	Verivikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party	Tidak terdapat verifikasi tertulis dari pihak independen No written verification from an independent party
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	220
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Tidak terdapat umpan balik dari tahun sebelumnya No feedback from previous year
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	215

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

[OJK G.2]

Laporan Keberlanjutan yang pertama kali disusun ini tentunya masih banyak yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, agar Perseroan dapat memperbaiki kualitas pengungkapan dan kinerja keberlanjutannya, kami mengharapkan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini dari para pemangku kepentingan. Kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan kontribusi yang Anda berikan.

This inaugural Sustainability Report undoubtedly requires further refinement. Therefore, to enhance the quality of disclosure and sustainability performance, we kindly request feedback on the 2023 Sustainability Report from stakeholders. We express gratitude for the time and contributions you provide.

Identitas Pemangku Kepentingan

Identity of Shareholder

Nama Lengkap
Full Name : _____

Pekerjaan
Occupation : _____

Nama Lembaga/Perusahaan
Name of Institution/Company : _____

Jenis Kelembagaan/Perusahaan
Type of Institution/Company : _____

☐ Pemerintah
Government

☐ Industri
Industry

☐ Media
Media

☐ Lain-lain
Others

☐ Masyarakat
Community

☐ Pendidikan
Academic

☐ LSM
NGO

1. Mohon berikan penilaian Anda terhadap daftar pertanyaan berikut ini dengan skala dari 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai (Sangat Setuju)

1. Please provide your assessment of the following questionnaire items using a scale from 1 (Strongly Disagree) to 5 (Strongly Agree).

Penilaian Umum General Assessment		1	2	3	4	5
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan This report is clear and easy to understand					
2	Penjelasan Strategi Keberlanjutan This report describes the Company's sustainability performance					
3	Laporan ini menyediakan data dan informasi yang cukup tentang keberlanjutan Perusahaan This report provides sufficient data and information about the Company's sustainability					
4	Laporan ini menguraikan informasi material Perusahaan This report describes the material information of the Company					
5	Penilaian atas keseluruhan laporan Assessment of the entire report					
Penilaian Aspek Material Material Aspects Assessment						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
6	Keberlanjutan usaha Business sustainability					
7	Distribusi nilai ekonomi Distribution of economic value					
8	Kontribusi terhadap negara dan daerah Contribution to the state and region					
9	Inovasi teknologi Technology innovation					
Kinerja Sosial Social Performance						
10	SDM berkelanjutan sebagai aset prioritas Sustainable human resources as a priority asset					
11	Pengembangan kualitas SDM Human resource quality development					
12	Komitmen kepada pelanggan Commitment to customers					
13	Dedikasi terhadap masyarakat Dedication to society					

Kinerja Lingkungan Environment Performance						
14	Penggunaan listrik Electricity usage					
15	Penggunaan bahan bakar Fuel usage					
16	Penggunaan air Usage of office administration support					
17	Penggunaan kertas Usage of paper					
18	Pengolahan limbah Waste treatment					
19	Pengaduan masalah lingkungan Report on environmental issue					

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda agar kami dapat meningkatkan kualitas laporan ini di tahun berikutnya:

2. Kindly provide your suggestions/comments so that we may enhance the quality of this report in the following year.

Setelah mengisi formulir ini, mohon agar dapat dikirimkan kembali kepada:

After completing this form, kindly return it to the following address:

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (Kantor Pusat)
Corporate Secretary

Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008/RW.011
Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240
Indonesia

Tel.: +62 812 9610 7089
Email: corsec@ptbppid.com
Website: ptbppid.com


BERDIKARI



08

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2023 / *As Of December 31, 2023*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Laporan Keuangan / ***Financial Statements***
Pada Tanggal 31 Desember 2023 / ***As Of December 31, 2023***
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut / ***And For The Year Then Ended***
Beserta Laporan Auditor Independen / ***With Independent Auditor's Report***
(Mata Uang Indonesia) / ***(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 79	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Tan John Tanuwijaya	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Office address*
Nomor telepon	:	021 - 5662756	:	*Telephone number*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pekojan No. 73, RT. 004 RW. 001, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Domicile address as stated in ID card*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Tan Franciscus	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Office address*
Nomor telepon	:	021 - 5662756	:	*Telephone number*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pekojan No. 73, RT. 004 RW. 001, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Domicile address as stated in ID card*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan"); / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company");*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;*
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. / *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2024 / *March 26, 2024*

Tan John Tanuwijaya	**Tan Franciscus**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

Jl. Bandengan Utara No. 32B
Jakarta 11240 - Indonesia
+62 21 566-2756
+62 21 567-7560 - 5663058
inquiry@ptbppid.com
www.ptbppid.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00046/2.0961/AU.1/03/1023-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Akuntansi kontrak pendapatan Perusahaan diatur dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73, "Sewa". Kontrak tersebut rumit dan bergantung pada pengaturan khusus yang ditetapkan dalam kontrak antara Perusahaan dan pelanggannya. Mengingat sifat setiap proyek dan masing-masing kontrak, manajemen menganalisis syarat dan ketentuan kontrak untuk menentukan akuntansi yang berlaku dan pengakuan pendapatan. Perusahaan mencatat pendapatan yang timbul dari proyek konstruksi dan kontrak sewa, sebagai berikut:

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00046/2.0961/AU.1/03/1023-3/1/III/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

The accounting for revenue contracts of the Company falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK 73, "Leases". These contracts are complex and dependent on the specific arrangements set out in the contracts between the Company and its customers. Given the nature of each project and respective contracts, management analyzed the contracts' terms and conditions to determine the applicable accounting and revenue recognition. The Company accounted for revenue arising from construction projects and rental contracts, as follows:

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

a) Pengakuan Pendapatan atas Kontrak Sewa

Lihat Catatan 2p (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak dan Penentuan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa) dan Catatan 27 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan, pendapatan yang timbul dari kontrak sewa diakui sebagai pendapatan sewa sebesar Rp 317.080.561.839 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang merupakan bagian signifikan dari pendapatan bersih Perusahaan. Akuntansi untuk kontrak sewa diatur dalam PSAK 73, "Sewa". Pendapatan dari kontrak sewa diakui secara sistematis. Pendapatan sewa yang dicatat didasarkan pada jumlah jam penggunaan aset yang disewa (yaitu, alat berat). Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui secara sistematis. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari jumlah pendapatan sewa selama masa sewa.

PSAK 73, "Sewa", mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa. Sesuai paragraf 81 dari standar ini, pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematik lain. Pesewa menerapkan dasar sistematik lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

Pengakuan pendapatan untuk kontrak sewa merupakan hal audit utama karena penentuan aset dasar pada saat dimulainya sewa memerlukan estimasi dan pertimbangan signifikan yang harus dilakukan oleh manajemen dalam menilai persyaratan kontrak dan menentukan asumsi utama yang diterapkan. Asumsi utama termasuk masa sewa dan menentukan pembayaran sewa yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan selama masa sewa.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses pengakuan pendapatan dari kontrak sewa;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari kontrak sewa dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan sewa yang dicatat dalam laporan keuangan;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan yang relevan dari kontrak sewa, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

a) Revenue Recognition for Rental Contracts

Refer to Note 2p (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract and Determining whether a Contract Contains a Lease) and Note 27 (Net Revenues) to the financial statements.

As described in Note 27 to the financial statements, the revenues arising from rental contracts are recognized as rental revenues amounted to Rp 317,080,561,839 for the year ended December 31, 2023 which comprised the significant portion of the Company's net revenues. The accounting for rental contracts falls under PSAK 73, "Leases". Revenue from rental contracts is recognized on a systematic basis. The recorded rental revenue is based on the total number of utilization hours of the leased assets (i.e., heavy equipment). Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a systematic basis. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent revenue over the term of the lease.

PSAK 73, "Leases", sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases. As per paragraph 81 of this standard, a lessor shall recognize lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

Revenue recognition for rental contracts is a key audit matter since determining the underlying asset at lease commencement requires significant estimation and judgments to be exercised by management in assessing contractual terms and determining the key assumptions applied. The key assumptions include the lease term and determining the lease payments that are expected to be received by the Company over the lease term.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of revenue recognition from rental contracts;*
- *We obtained the details of revenue from rental contracts and compared the amount with the rental revenue recorded in the financial statements;*
- *We read and discussed with the management the relevant terms and conditions of the rental contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

a) Pengakuan Pendapatan atas Kontrak Sewa (lanjutan)

- Kami menelaah dan memverifikasi, berdasarkan basis sampel, dokumen terkait untuk mendukung pendapatan sewa yang tercatat;
- Kami memeriksa dan menguji keakuratan matematis dari perhitungan Perusahaan atas pendapatan sewa dan akun piutang terkait; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 73, "Sewa".

b) Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi

Lihat Catatan 2p (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 27 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan, pendapatan yang timbul dari proyek konstruksi diakui sebagai pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp 296.381.140.470 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Akuntansi untuk jasa konstruksi berdasarkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan dari jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian kontrak individu yang ditentukan dengan menggunakan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk jasa konstruksi adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat estimasi dan asumsi signifikan yang mencakup penentuan harga transaksi, memastikan rincian pengaturan yang tertanam dalam kontrak, menilai kepuasan kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, kelengkapan estimasi biaya untuk menyelesaikan kewajiban pelaksanaan masing-masing dan ketepatan pengukuran kemajuan konstruksi. Hal tersebut termasuk menilai subjektivitas dan ketidakpastian estimasi dalam menentukan estimasi biaya untuk sisa kewajiban dan kontinjensi yang akan dihadapi proyek selama periode kontrak.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

a) Revenue Recognition for Rental Contracts (continued)

- *We reviewed and verified, on a sample basis, the related documents to support the recorded rental revenue;*
- *We checked and tested the mathematical accuracy of the Company's calculations of rental revenue and the corresponding receivable accounts; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 73, "Leases".*

b) Revenue Recognition for Construction Services

Refer to Note 2p (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 27 (Net Revenues) to the financial statements.

As described in Note 27 to the financial statements, the revenues arising from construction projects are recognized as construction services revenues amounted to Rp 296,381,140,470 for the year ended December 31, 2023. The accounting for construction services is under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for construction services is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details embedded in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations over time, completeness of the estimated costs to complete the respective performance obligations and accuracy of measurement of construction progress. These include assessing the subjectivity and estimation uncertainty on determining the estimated costs for the remaining obligations and contingencies that the project would face over the contractual period.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

b) Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi (lanjutan)

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain serta implementasi kontrol utama untuk melacak, memantau dan mencatat biaya serta pendapatan dari jasa konstruksi;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat dalam laporan keuangan;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan manajemen atas persentase penyelesaian dengan menghitung ulang biaya konstruksi yang terjadi terhadap jumlah perkiraan biaya konstruksi hingga penyelesaian;
- Kami menguji sampel biaya yang dikeluarkan hingga saat ini pada pos biaya yang signifikan ke dokumen pendukung relevan yang telah diverifikasi oleh tim operasional Perusahaan;
- Kami mengevaluasi, berdasarkan sampel, progres aktual proyek berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan terhadap rencana anggaran Perusahaan, untuk menilai kewajaran persentase penyelesaian;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan sampel, untuk memastikan keberadaan dan kemunculan proyek; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2l dan 2n (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 14 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 798.188.486.492 pada tanggal 31 Desember 2023. Bagian aset tetap yang signifikan terkait alat berat diakui sebagai peralatan proyek dan kantor pada akun aset tetap.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

b) Revenue Recognition for Construction Services (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record costs and revenues from construction services;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements;*
- *We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding construction contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We checked the accuracy of management's calculations of percentage of completion by recomputing the construction costs incurred against the total estimated construction costs to completion;*
- *We tested samples of costs incurred to date on significant cost items to relevant supporting documents verified by the Company's operations team;*
- *We evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Company's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;*
- *We visited projects, on a sample basis, to ensure the existence and occurrence of the projects; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures, and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".*

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Notes 2l and 2n (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 14 (Fixed Assets) to the financial statements.

As described in Note 14 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 798,188,486,492 as of December 31, 2023. The significant portion of fixed assets relates to heavy equipment recognized as project and office equipment in the fixed assets account.

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

David Kurniawan, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / *Public Accountant Registration No. AP. 1023*

26 Maret 2024 / *March 26, 2024*

00046

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2h,4,34,35	187.163.996.814	31.903.420.371	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2f,6,34,35			*Trade receivables*
Pihak berelasi	2e,33	10.287.977.621	9.419.877.488	*Related party*
Pihak ketiga - bersih		345.412.017.176	252.217.057.030	*Third parties - net*
Piutang retensi	2f,7,34,35	11.477.762.070	9.472.471.334	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	2f,8,34,35			*Other receivables*
Pihak berelasi	2e,33	19.923.563.357	22.466.063.357	*Related party*
Pihak ketiga		2.737.676.167	2.682.875.162	*Third parties*
Investasi reksadana	2f,5,34,35	55.300.014.047	18.999.900.000	*Investment in mutual fund*
Persediaan	2i,9	21.968.381.152	22.801.210.290	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2j,10	23.108.689.318	822.072.347	*Prepaid expenses*
Uang muka	2k,11	15.956.692.955	10.683.859.670	*Advances*
Pajak dibayar di muka	2q,18a	28.185.749.338	48.032.806.076	*Prepaid tax*
Biaya ditangguhkan	12	-	4.015.678.378	*Deferred charges*
Jumlah Aset Lancar		**721.522.520.015**	**433.517.291.503**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	2k,11	1.576.014.800	4.380.812.420	*Advances*
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2e,13,33	26.964.517.735	28.176.577.161	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan	2q,18d	-	4.695.074.281	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2l,2m,14	798.188.486.492	809.183.594.040	*Fixed assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**826.729.019.027**	**846.436.057.902**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.548.251.539.042**	**1.279.953.349.405**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2f,15,34,35	84.790.107.721	82.877.019.627	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2f,16,34,35	4.224.423.188	18.502.158.078	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,17,34,35	261.494.958.476	251.285.337.314	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	2f,19,34,35	4.065.197.546	3.327.877.642	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	2p	4.621.305.043	-	*Advances from customers*
Utang pajak	2q,18b	2.314.434.305	1.966.634.018	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2f,20,34,35	21.917.462.412	12.216.809.204	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2f,22,34,35	538.776.337	324.632.880	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2m,21,34,35	45.451.768.632	29.001.977.386	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**429.418.433.660**	**399.502.446.149**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,17,34,35	135.276.098.187	203.267.568.921	*Other payables - third parties*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2f,20,34,35	74.274.112.655	59.224.511.666	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2f,22,34,35	778.927.811	680.264.167	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2m,21,34,35	105.356.897.222	35.967.584.372	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,23	17.922.039.489	19.358.260.315	*Estimated liabilities for employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	2q,18d	797.858.796	-	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**334.405.934.160**	**318.498.189.441**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**763.824.367.820**	**718.000.635.590**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 15.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.717.374.178 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 4.001.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	24	471.737.417.800	400.100.000.000	*Share capital - par value of Rp 100 per share* *Authorized - 15,000,000,000 shares* *Issued and fully paid - 4,717,374,178 shares as of December 31, 2023 and 4,001,000,000 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	25	70.703.992.822	-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	26	80.020.000.000	80.020.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		159.534.805.888	80.225.192.725	*Unappropriated*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		2.430.954.712	1.607.521.090	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
JUMLAH EKUITAS		**784.427.171.222**	**561.952.713.815**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.548.251.539.042**	**1.279.953.349.405**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**2023**	**2022**	
PENDAPATAN BERSIH	2p,27,33	613.461.702.309	477.120.794.735	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,28	(350.863.831.879)	(311.434.250.725)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**262.597.870.430**	**165.686.544.010**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2p,29	(155.615.437.142)	(137.765.439.421)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**106.982.433.288**	**27.921.104.589**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2p	112.599.485	297.624.812	*Finance income*
Beban keuangan	2p,30	(20.638.505.718)	(17.234.406.045)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain	2p,31	29.175.636.358	85.221.633.896	*Other income*
Beban lain-lain	2p,31	(24.481.071.922)	(16.747.739.197)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**91.151.091.491**	**79.458.218.055**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	2q,18c	(6.580.795.760)	(5.137.853.959)	*Current*
Tangguhan	2q,18d	(5.260.682.568)	(16.272.434.040)	*Deferred*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(11.841.478.328)**	**(21.410.287.999)**	***TOTAL INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**79.309.613.163**	**58.047.930.056**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,23	1.055.684.131	671.821.521	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2q,18d	(232.250.509)	(147.800.735)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**80.133.046.785**	**58.571.950.842**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	2t,32			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar		**17,23**	**14,51**	*Basic*
Dilusian		**17,32**	**-**	*Diluted*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / *Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	**86.000.000.000**	**-**	**-**	**416.197.262.669**	**1.083.500.304**	**503.280.762.973**	***Balance as of January 1, 2022***
Kenaikan modal saham melalui:							*Increase in share capital through:*
Dividen saham	314.000.000.000	-	-	(314.000.000.000)	-	-	*Share dividends*
Setoran tunai	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000	*Cash receipt*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	58.047.930.056	-	58.047.930.056	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	524.020.786	524.020.786	*Other comprehensive income*
Pencadangan saldo laba (Catatan 26)	-	-	80.020.000.000	(80.020.000.000)	-	-	*Appropriation of retained earnings (Note 26)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**400.100.000.000**	**-**	**80.020.000.000**	**80.225.192.725**	**1.607.521.090**	**561.952.713.815**	***Balance as of December 31, 2022***
Kenaikan modal saham melalui penawaran umum perdana	70.610.000.000	66.594.321.622	-	-	-	137.204.321.622	*Increase in share capital through initial public offering*
Pelaksanaan waran Seri I	1.027.417.800	4.109.671.200	-	-	-	5.137.089.000	*Exercise of Series I warrants*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	79.309.613.163	-	79.309.613.163	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	823.433.622	823.433.622	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**471.737.417.800**	**70.703.992.822**	**80.020.000.000**	**159.534.805.888**	**2.430.954.712**	**784.427.171.222**	***Balance as of December 31, 2023***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		499.153.016.282	463.851.265.469	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(208.139.869.216)	(174.147.849.707)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan		(81.687.678.170)	(74.955.276.563)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(48.852.943.193)	(50.464.494.022)	*Cash payments for operating expenses*
Pembayaran kas lainnya	38	(146.159.509.898)	(43.739.956.781)	*Cash payments for others*
Kas dihasilkan dari operasi		14.313.015.805	120.543.688.396	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		112.599.485	297.624.812	*Interest received*
Pembayaran bunga	30	(14.500.248.537)	(12.791.237.748)	*Interest paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	21,30	(6.138.257.181)	(4.443.168.297)	*Interest paid on lease liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan		(6.511.763.655)	(4.770.100.114)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(12.724.654.083)**	**98.836.807.049**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan investasi reksadana		68.999.900.000	-	*Proceeds from investment in mutual fund*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	1.323.873.874	1.610.630.631	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penempatan investasi reksadana		(100.096.067.615)	(18.999.900.000)	*Placement of investment in mutual fund*
Perolehan aset tetap	14	(56.899.429.621)	(52.526.319.694)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan uang muka pembelian aset tetap		(1.576.014.800)	(4.380.812.399)	*Placement of advances to purchase fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(88.247.738.162)**	**(74.296.401.462)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap melalui jual dan sewa-balik	38	120.031.597.038	11.514.483.680	*Proceeds from sale of fixed assets through sale and leaseback*
Kenaikan modal disetor	24	71.637.417.800	100.000.000	*Increase in share capital*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	25	70.610.000.000	-	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I	25	4.109.671.200	-	*Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants*
Utang bank jangka pendek	15			*Short-term bank loans*
Penerimaan		173.998.068.258	129.990.885.999	*Proceeds*
Pembayaran		(172.084.980.164)	(127.390.789.683)	*Repayments*
Utang bank jangka panjang	20			*Long-term bank loans*
Penerimaan		40.000.000.000	35.000.000.000	*Proceeds*
Pembayaran		(15.249.745.803)	(19.521.179.130)	*Repayments*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	21	(34.192.492.942)	(41.393.459.076)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran biaya emisi saham	38	(1.387.078.378)	(2.628.600.000)	*Payment of stock issuance costs*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	22	(1.154.742.899)	(1.269.153.428)	*Repayments of consumer financing payables*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**256.317.714.110**	**(15.597.811.638)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**155.345.321.865**	**8.942.593.949**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		(84.745.422)	(438.772.273)	*Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**31.903.420.371**	**23.399.598.695**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**187.163.996.814**	**31.903.420.371**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 27 Februari 1984 oleh Gretha Liestijawatie, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 9 Maret 2023 oleh Yulia, S.H., tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0037735 tanggal 10 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang konstruksi, persewaan alat-alat besar dan perlengkapan lainnya.

Perusahaan terletak Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240.

Perusahaan memulai operasi komersial pada 27 Februari 1984.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tan John Tanuwijaya.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-58/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 706.100.000 saham atau sebanyak 15% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 353.050.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 500 per saham.

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan 1 Maret 2024. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. KSEI-0525/DIR/0223, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya pada tanggal 3 Maret 2023.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activity

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 81 dated February 27, 1984 of Gretha Liestijawatie, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2714HT01.01TH84 dated May 9, 1984. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated March 9, 2023 of Yulia, S.H., regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0037735 dated March 10, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of construction implementation services, rental of heavy equipment and other equipment.

The Company is located at Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta 11240.

The Company started its commercial operations on February 27, 1984.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tan John Tanuwijaya.

b. Initial Public Offering

On February 23, 2023, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-58/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares to the public of 706,100,000 shares or 15% of the total issued and fully paid capital with a par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 200 per share and the issuance of Series I Warrants of 353,050,000 as an incentive with a nominal value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 500 per share.

The period of execution of warrants will begin on August 31, 2023 until March 1, 2024. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period, these warrants will be expired.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. KSEI-0525/DIR/0223, the Company registered all of its shares on March 3, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Jauw Lie Ming	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono M.Si	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Tan John Tanuwijaya	:	*President Director*
Direktur	:	Tan Franciscus	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono M.Si	:	*Chairman*
Anggota	:	Rudi Setiadi Tjahjono	:	*Member*
Anggota	:	Susanto Halim	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 176 dan 260 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 176 and 260 permanent employees, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	**6.566.427.664**	**5.217.129.000**	*Salaries and allowances*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Maret 2024.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 26, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements as disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments PSAK

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi dan penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Perusahaan menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan jumlah tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Investment in Associate

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of net profit or loss of the associate and dividends received from the investee and net of any impairment loss since the date of acquisition.

The Company's share of profit or loss of associate is recognized in profit or loss and its share of associate's movement in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associate are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associate have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Company determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 33 to the financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company had financial assets classified at amortized cost and FVTPL.

Amortized Cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain.

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan semata dari pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

Meskipun kriteria untuk instrumen utang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Perusahaan memiliki akun investasi reksadana yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan, dalam hal ini semua aset keuangan yang terpengaruh direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'* dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Amortized Cost (continued)

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables and other receivables.

Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

The Company's investment in mutual fund is classified in this category.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets, in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities, which consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

g. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
(c) Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
(d) Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
(e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
(f) Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

(a) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
(b) Breach of contract, such as default or past due events;
(c) The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
(d) It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(e) The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties;
(f) The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash in banks and time deposit with maturity of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk *workshop* dan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun, sedangkan penyusutan kelompok aset lainnya dihitung dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	**Tarif / *Rate***	
Workshop dan bangunan	20	5%	*Workshop and buildings*
Tug boat dan tongkang	16	12,5%	*Tug boat and barge*
Peralatan proyek dan kantor	4 - 20	50% - 10%	*Project and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	50% - 25%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Sewa

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Depreciation for workshop and buildings is computed using the straight-line method, based on the estimated useful life of 20 years, while the depreciation of other fixed assets groups are calculated using the double-declining method based on the estimated useful lives of the fixed assets, as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Tanah	3	*ROU assets - Land*
Aset hak-guna - Peralatan proyek dan kantor	3 - 5	*ROU assets - Project and office equipment*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Right-of-Use Assets

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah laba atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa;
- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 73.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka;
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjualan-penyewa.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian diatas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset;
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

The Company applies the requirements for determining when the performance obligations in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", are fulfilled to determine whether the transfer assets are recorded as the sale of such assets.

If the transfer of assets by the seller-lessee meets the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", to be recorded as the sale of assets, then:

- *The seller-lessee measures the use rights assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus, the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer-lessor;*
- *The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK 73.*

If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the Company shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:

- *If it is below market price, it is recorded as prepaid rent;*
- *If it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessor to the seller-lessee.*

The Company measures the above possible adjustments based on which one is more determinable than:

- *The difference between the fair value of the sale reward and the fair value of the asset;*
- *The difference between the present value of the contractual lease payment and the current value of the rental payment at the market price.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

Transfer of Assets Not a Sale

If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", to be recorded as a sale of assets, then:

- *The seller-lessee continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the proceeds from the transfer. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 71, "Financial Instruments";*
- *The buyer-lessor does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds of the transfer. Buyer-lessor records financial assets by applying PSAK 71, "Financial Instruments".*

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the defined benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (dimana ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar sistematis. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total pendapatan sewa selama masa sewa.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are rendered to customers.

Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Contract Balances

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectible after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on systematic basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent income over the term of the lease.

Interest Income

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Taxes

Non-Final Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-Final (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai yang tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Taxes (continued)

Non-Final Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference and no deferred tax assets and liabilities are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid tax or taxes payable, accordingly.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.712	11.659	*Singapore Dollar 1*
1 Yuan China	2.170	2.257	*Chinese Yuan 1*
100 Yen Jepang	10.955	11.757	*Japanese Yen 100*

s. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori jasa konstruksi dan sewa alat berat yang diberikan oleh Perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan mempunyai segmen yang dapat dilaporkan yaitu terutama pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa alat berat.

t. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows:

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision-maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on category of construction services and rental of heavy equipment provided by the Company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Based on information used by management in evaluating the Company's performance, the Company has segment that can be reported which is mainly revenue from construction services and rental of heavy equipment.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak kerja sama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diberikan yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f to the financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved cooperation contract with terms clearly identified including the specifications of services provided and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for services provided that will be transferred and services rendered to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap untuk *workshop* dan bangunan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun dan kelompok aset lainnya disusutkan dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets for workshop and buildings are depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years and other fixed assets groups are depreciated using the double-declining method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years, a range that is generally thought of in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 14 to the financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2o to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 23 to the financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Kas	968.355.270	1.737.466.679	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.535.094.881	10.161.264.615	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.349.492.475	4.206.432.115	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	854.983.359	97.261.068	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	836.031.092	3.082.934.725	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	757.949.309	82.264.522	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	620.355.866	250.209.061	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	309.970.387	102.251.174	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	271.524.353	270.620.420	*PT Bank DKI*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.011.966	12.048.451	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	8.845.364	9.438.439	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.650.244	97.004.224	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	987.009	1.167.009	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	3.841.047.323	2.642.408.905	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.447.732	10.656.022	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.780.584	4.736.919	*PT Bank Permata Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank OCBC NISP Tbk	444.728.378	8.798.046.444	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.597.609	7.545.378	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	330.143.613	329.664.201	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	111.195.641.544	30.165.953.692	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**187.163.996.814**	**31.903.420.371**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga 2,25% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

As of December 31, 2023, time deposit has interest rate of 2.25% per annum with a placement term of 1 (one) month and can be extended automatically (automatic roll-over).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents placed to related parties or used as collateral for a loan.

5. INVESTASI REKSADANA / *5. INVESTMENT IN MUTUAL FUND*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki investasi reksadana yang dikelola oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia masing-masing sebesar Rp 55.300.014.047 dan Rp 18.999.900.000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has investment in mutual fund managed by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia amounted to Rp 55,300,014,047 and Rp 18,999,900,000, respectively.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. Based on customers*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related party (Note 33)*
PT Port Engineering CSCEC	10.287.977.621	9.419.877.488	*PT Port Engineering CSCEC*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	42.808.269.086	29.829.810.830	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	32.479.798.376	35.954.319.682	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	32.425.321.176	40.934.963.547	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Panca Duta Prakarsa	17.245.055.974	25.660.516.474	*PT Panca Duta Prakarsa*
PT Tritama Mega Persada	17.147.211.511	5.773.369.916	*PT Tritama Mega Persada*
PT Siemens Gamesa Renewable Energy	15.196.124.999	39.000.000	*PT Siemens Gamesa Renewable Energy*
PT Hutama Karya (Persero)	14.296.160.630	13.867.587.812	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	14.251.742.483	4.913.300.205	*PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi*
PT Istaka Karya (Persero)	9.158.717.727	9.158.717.727	*PT Istaka Karya (Persero)*
PT Jurong Engineering Lestari	8.299.083.100	1.396.402.893	*PT Jurong Engineering Lestari*
PT Hutama Karya Infrastruktur	7.957.633.236	2.878.477.518	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Petrosea Tbk	6.489.832.830	4.190.436.980	*PT Petrosea Tbk*
PT Gemilang Karya Mandiri	6.381.472.250	5.849.840.332	*PT Gemilang Karya Mandiri*
PT Truba Jaga Cita	6.053.363.250	301.239.100	*PT Truba Jaga Cita*
Adhi Duta Jakon - Kerjasama Operasi	5.928.572.360	-	*Adhi Duta Jakon - Joint Operation*
PT Rekayasa Industri	5.904.323.467	5.904.323.467	*PT Rekayasa Industri*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) - KPS - Kerjasama Operasi	4.687.785.667	7.411.139.076	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) - KPS - Joint Operation*
PT Wijaya Perdana	4.612.199.282	5.012.199.282	*PT Wijaya Perdana*
RDMP Balikpapan - Kerjasama Operasi	4.041.792.224	13.794.938.243	*RDMP Balikpapan - Joint Operation*
PT Adhi Commuter Properti	3.466.190.242	5.373.877.615	*PT Adhi Commuter Properti*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	154.184.721.474	91.270.278.032	*Others (each below Rp 5,000,000,000)*
Sub-jumlah	413.015.371.344	309.514.738.731	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	67.603.354.168	57.297.681.701	*Less allowance for impairment of trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	345.412.017.176	252.217.057.030	*Trade receivables - third parties - net*
Bersih	**355.699.994.797**	**261.636.934.518**	***Net***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	178.192.118.622	147.348.476.936	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	40.271.087.386	13.782.887.373	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	22.028.825.814	8.017.241.571	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	17.602.317.707	7.245.806.940	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	17.063.950.942	11.272.011.972	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	148.145.048.494	131.268.191.427	*More than 120 days*
Jumlah	423.303.348.965	318.934.616.219	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	67.603.354.168	57.297.681.701	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**355.699.994.797**	**261.636.934.518**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	57.297.681.701	66.899.223.555	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 29)	22.861.640.055	7.842.831.656	*Additions (Note 29)*
Pemulihan (Catatan 31)	(12.555.967.588)	(17.444.373.510)	*Recovery (Note 31)*
Saldo akhir	**67.603.354.168**	**57.297.681.701**	***Ending balance***

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15).

As of December 31, 2023 and 2022, there are trade receivables pledged as collateral for bank loans (see Note 15).

7. PIUTANG RETENSI / *7. RETENTION RECEIVABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pelanggan sebagai jaminan selama masa pemeliharaan sampai dengan terpenuhinya syarat-syarat sebagaimana diatur dalam kontrak atau sampai dengan perbaikan cacat masing-masing sebesar Rp 11.477.762.070 dan Rp 9.472.471.334.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents the Company's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified amounted to Rp 11,477,762,070 and Rp 9,472,471,334, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang retensi belum jatuh tempo.

As of December 31, 2023 and 2022, all retention receivables are not yet due.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi.

Management believes that all retention receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of retention receivables is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang retensi yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no retention receivables pledged as collateral for a loan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related party (Note 33)*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	19.923.563.357	22.466.063.357	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	644.770.661	634.353.218	*Employees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.092.905.506	2.048.521.944	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-jumlah	2.737.676.167	2.682.875.162	*Sub-total*
Jumlah	**22.661.239.524**	**25.148.938.519**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *8. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no other receivables pledged as collateral for a loan.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectable on demand.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan persediaan suku cadang Perusahaan masing-masing sebesar Rp 21.968.381.152 dan Rp 22.801.210.290.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents the Company's spare parts inventories amounted to Rp 21,968,381,152 and Rp 22,801,210,290, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang perputarannya sangat cepat.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are not insured. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are fast moving.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Sewa	22.000.000.000	-	*Rent*
Asuransi	1.108.689.318	822.072.347	*Insurance*
Jumlah	**23.108.689.318**	**822.072.347**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, sewa dibayar di muka merupakan sewa kapal kepada PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dengan jangka waktu 12 bulan (lihat Catatan 37b).

As of December 31, 2023, prepaid rent consists of rental of tugboat to PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for a period of 12 months (see Note 37b).

11. UANG MUKA / *11. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Lancar			*Current*
Pembelian persediaan suku cadang	10.503.644.235	4.577.848.470	*Purchase of spare parts inventories*
Operasional	5.453.048.720	6.106.011.200	*Operational*
Jumlah	**15.956.692.955**	**10.683.859.670**	***Total***
Tidak lancar			*Non-current*
Pembelian aset tetap	**1.576.014.800**	**4.380.812.420**	*Purchase of fixed assets*

12. BIAYA DITANGGUHKAN / *DEFERRED CHARGES*

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana Perusahaan, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain sebesar Rp 4.015.678.378.

As of December 31, 2022, this account represents expenses in relation to the Company's plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others amounted to Rp 4,015,678,378.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Akun ini merupakan investasi pada PT Port Engineering CSCEC sebanyak 4.290 saham atau 33% dari modal saham yang ditempatkan dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

This account represents investment in PT Port Engineering CSCEC consisting of 4,290 shares or 33% of the issued share capital with a par value of Rp 1,000,000 per share. The details of investment in associate are as follows:

2023

Entitas Asosiasi / *Associate*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan Investasi / *Additional Investment*	Bagian Rugi / *Share of Loss*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
PT Port Engineering CSCEC	33%	**28.176.577.161**	**-**	**(1.212.059.426)**	**26.964.517.735**

2022

Entitas Asosiasi / *Associate*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan Investasi / *Additional Investment*	Bagian Laba / *Share of Profit*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
PT Port Engineering CSCEC	33%	**26.488.809.183**	**-**	**1.687.767.978**	**28.176.577.161**

Investasi pada entitas asosiasi tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 9 Mei 2017 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-022636.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017.

The investment in associate is based on Notarial Deed No. 43 dated May 9, 2017 of Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-022636.AH.01.01.Tahun 2017 dated May 18, 2017.

14. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

2023

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	91.843.747.257	35.911.036.036	-	-	127.754.783.293	*Land*
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	-	-	-	40.761.356.227	*Workshop and buildings*
Kendaraan	12.335.187.686	1.495.550.000	3.623.300.748	-	10.207.436.938	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	1.578.118.458.811	116.632.673.699	128.825.325.230	15.935.822.998	1.581.861.630.278	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	4.804.455.030	-	-	-	4.804.455.030	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	1.727.863.205.011	154.039.259.735	132.448.625.978	15.935.822.998	1.765.389.661.766	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	93.353.406.956	78.912.649.292	-	(15.935.822.998)	156.330.233.250	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	95.551.037.374	78.912.649.292	-	(15.935.822.998)	158.527.863.668	*Sub-total*
Jumlah	**1.823.414.242.385**	**232.951.909.027**	**132.448.625.978**	**-**	**1.923.917.525.434**	***Total***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

2023 (lanjutan / *continued*)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Workshop dan bangunan	21.861.117.351	1.700.503.878	-	-	23.561.621.229	*Workshop and buildings*
Kendaraan	12.037.460.999	502.110.501	3.623.300.748	-	8.916.270.752	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	928.747.813.205	147.498.681.858	48.673.476.687	11.643.782.292	1.039.216.800.668	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	3.407.372.611	174.637.552	-	-	3.582.010.163	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	966.053.764.166	149.875.933.789	52.296.777.435	11.643.782.292	1.075.276.702.812	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Tanah	1.758.104.336	439.526.082	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	46.418.779.843	13.479.708.161	-	(11.643.782.292)	48.254.705.712	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	48.176.884.179	13.919.234.243	-	(11.643.782.292)	50.452.336.130	*Sub-total*
Jumlah	**1.014.230.648.345**	**163.795.168.032**	**52.296.777.435**	**-**	**1.125.729.038.942**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**809.183.594.040**				**798.188.486.492**	***Net Book Value***

2022

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	91.843.747.257	-	-	-	91.843.747.257	*Land*
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	-	-	-	40.761.356.227	*Workshop and buildings*
Kendaraan	20.972.969.308	1.572.651.802	10.210.433.424	-	12.335.187.686	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	1.051.202.958.266	531.562.757.861	27.441.785.195	22.794.527.879	1.578.118.458.811	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	11.102.284.545	-	6.297.829.515	-	4.804.455.030	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	1.215.883.315.603	533.135.409.663	43.950.048.134	22.794.527.879	1.727.863.205.011	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	102.430.792.544	13.717.142.291	-	(22.794.527.879)	93.353.406.956	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	104.628.422.962	13.717.142.291	-	(22.794.527.879)	95.551.037.374	*Sub-total*
Jumlah	**1.320.511.738.565**	**546.852.551.954**	**43.950.048.134**	**-**	**1.823.414.242.385**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Workshop dan bangunan	20.374.558.210	1.486.559.141	-	-	21.861.117.351	*Workshop and buildings*
Kendaraan	15.181.382.177	4.931.643.789	8.075.564.967	-	12.037.460.999	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	802.027.599.875	126.100.119.387	13.724.642.904	14.344.736.847	928.747.813.205	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	8.089.761.380	252.644.846	4.935.033.615	-	3.407.372.611	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	845.673.301.642	132.770.967.163	26.735.241.486	14.344.736.847	966.053.764.166	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Tanah	1.318.578.252	439.526.084	-	-	1.758.104.336	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	47.983.563.954	12.779.952.736	-	(14.344.736.847)	46.418.779.843	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	49.302.142.206	13.219.478.820	-	(14.344.736.847)	48.176.884.179	*Sub-total*
Jumlah	**894.975.443.848**	**145.990.445.983**	**26.735.241.486**	**-**	**1.014.230.648.345**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**425.536.294.717**				**809.183.594.040**	***Net Book Value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / ***14. FIXED ASSETS (continued)***

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut: / *Depreciation expense was charged to the following accounts:*

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	162.094.664.179	144.503.886.821	*Cost of revenues (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.700.503.853	1.486.559.162	*General and administrative expenses (Note 29)*
Jumlah	**163.795.168.032**	**145.990.445.983**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan berupa *workshop* dan bangunan, kendaraan dan peralatan proyek diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 463.706.658.293 dan Rp 574.834.639.886.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's fixed assets in the form of workshop and buildings, vehicles and project equipment are insured against all risks of loss to PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Mandiri Tunas Finance for a total coverage of Rp 463,706,658,293 and Rp 574,834,639,886, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Gain on sale of fixed assets is as follows:*

	2023	2022	
Imbalan yang diterima dari penjualan:			*Consideration received from sale:*
Penerimaan kas	1.323.873.874	1.610.630.631	*Cash received*
Piutang lain-lain	-	8.208.400.000	*Other receivables*
Jumlah	1.323.873.874	9.819.030.631	*Total*
Nilai buku bersih	(1.239.199.250)	(3.497.664.357)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	**84.674.624**	**6.321.366.274**	***Gain on sale of fixed assets** (Note 31)*

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	2023	2022	
Penambahan melalui utang lain-lain	91.291.467.694	458.392.838.857	*Additions through other payables*
Penambahan melalui liabilitas sewa	78.912.649.292	13.717.142.291	*Additions through lease liabilities*
Pembayaran kas	56.899.429.621	52.526.319.694	*Cash payment*
Penambahan melalui uang muka	4.380.812.420	21.186.175.012	*Additions through advances*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	1.467.550.000	1.030.076.100	*Additions through consumer financing payables*
Jumlah	**232.951.909.027**	**546.852.551.954**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat aset tertentu Perusahaan berupa kendaraan dan peralatan proyek dan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are certain fixed assets owned by the Company in the form of vehicles and project and office equipment which had been fully depreciated but still in use to support the Company's operations.

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets used temporarily, terminated from active use and classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi di mana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of December 31, 2023 and 2022, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

Pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15, 20 dan 21).

As of December 31, 2023 and 2022, there are fixed assets pledged as collateral for bank loans and lease liabilities (see Notes 15, 20 and 21).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.000.000.000	49.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.122.686.427	12.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.667.421.294	9.994.019.627	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.883.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**84.790.107.721**	**82.877.019.627**	***Total***

PT Bank Danamon Indonesia Tbk / ***PT Bank Danamon Indonesia Tbk***

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 6 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit rekening koran dan *omnibus trade finance*. Fasilitas *omnibus trade finance* dapat digunakan secara bersama-sama (*sub-limit*) dalam bentuk fasilitas *pre shipment financing* dan bank garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp 49.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga efektif sebesar 8,50% per tahun.

Based on the Credit Agreement No. 2 dated November 6, 2014, the Company obtained overdraft loan facility and omnibus trade finance. Omnibus trade finance loan facility can be used together (sub-limit) in the form of pre shipment financing and bank guarantee facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 49,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, with a period of 12 months and effective interest rate of 8.50% per annum.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.152/HK-EB/1218 tanggal 13 Desember 2018 tentang perubahan suku bunga efektif menjadi sebesar 9,25% per tahun.

The credit agreement has been amended based on the Credit Agreement No. B.152/HK-EB/1218 dated December 13, 2018 regarding changes in the effective interest rate to 9.25% per annum.

Fasilitas bank garansi telah dicairkan berdasarkan surat permohonan penarikan fasilitas kredit No. 1851437199 dan No. 1535954387 masing-masing tanggal 30 Desember 2021 dan 1 Maret 2022. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 735/PP/EB/1121 tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pembiayaan sampai dengan 3 Desember 2022. Pada tanggal 1 September 2022, fasilitas bank garansi telah dilunasi.

Bank guarantee facility was disbursed based on the application letter for withdrawal of credit facility No. 1851437199 and No. 1535954387 dated December 30, 2021 and March 1, 2022, respectively. This credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. 735/PP/EB/1121 dated December 3, 2021, the Company extended the loan until December 3, 2022. On September 1, 2022, bank guarantee facility has been fully paid.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas *pre shipment financing* telah dicairkan berdasarkan surat permohonan penarikan fasilitas kredit No. 251919116, No. 1823095077, No. 238250372, No. 2107204097 dan No. 2053967631 masing-masing tanggal 15 November 2022, 18 November 2022 dan 22 November 2022. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.735/ARO/EB/1223 tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pembiayaan dan akan jatuh tempo pada 6 November 2024.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

a. Dua unit Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 19.250.000.000;
b. Satu unit Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 10.625.000.000;
c. Fidusia dan pendaftarannya atas peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000;
d. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 30.000.000.000;
e. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.500.000.000;
f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Pancawati, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 286 atas nama Jauw Lie Ming;
g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 68 atas nama Jauw Lie Ming;
h. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 69 atas nama Tan John Tanuwijaya;
i. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 70 atas nama Tan John Tanuwijaya;
j. Jaminan pribadi dari Jauw Lie Ming;
k. Jaminan pribadi dari Tan John Tanuwijaya; dan
l. Subordinasi pinjaman dari pemegang saham minimum Rp 34.000.000.000.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usahanya;
b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/menggunakan kekayaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagaimana termasuk dalam perjanjian (perjanjian-perjanjian) jaminan;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Pre shipment financing facility was disbursed based on the application letter for withdrawal of credit facility No. 251919116, No. 1823095077, No. 238250372, No. 2107204097 and No. 2053967631 dated November 15, 2022, November 18, 2022 and November 22, 2022, respectively. This credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. B.735/ARO/EB/1223 dated December 6, 2023, the Company extended the loan and will be due on November 6, 2024.

This credit facility is secured by:

a. Two units of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp 19,250,000,000;
b. One unit of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp 10,625,000,000;
c. Fiduciary and registration of equipment with a guaranteed value of Rp 50,000,000,000;
d. Trade receivables under the name of the Company, with a collateral value of Rp 30,000,000,000;
e. Trade receivables under the name of the Company, with a collateral value of Rp 15,500,000,000;
f. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Pancawati Village, Karawang, West Java, based on SHM No. 286 under the name of Jauw Lie Ming;
g. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 68 under the name of Jauw Lie Ming;
h. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 69 under the name of Tan John Tanuwijaya;
i. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 70 under the name of Tan John Tanuwijaya;
j. Personal guarantee from Jauw Lie Ming;
k. Personal guarantee from Tan John Tanuwijaya; and
l. Subordinated loan from shareholder with minimum amount of Rp 34,000,000,000.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Sell or otherwise transfer rights or lease/hand over the use of all or part of the Company's assets, except in the context of running its business;

b. Guarantee/collateralize in any way the Company's assets to other person/parties, except pledging/using assets to the PT Bank Danamon Indonesia Tbk as included in the guarantee agreement(s);

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
d. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usahanya;
e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini;
g. Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka);
h. Mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka);
i. Melakukan *merger* (penggabungan), konsolidasi atau akuisisi (pengambilalihan); dan
j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan surat No. B.187/SRT/EB-1B/0622 tanggal 23 Juni 2022 terkait Persetujuan atas Negatif Kovenan dalam rangka Penawaran Umum Perdana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui beberapa poin sebagai berikut:

a. Penambahan kegiatan usaha Perusahaan, yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209) dan Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI 64200), dan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka;
b. Perubahan Anggaran Dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan, selama manajemen kunci dan pemegang saham mayoritas masih dimiliki keluarga Tan John Tanuwijaya; dan
c. Perihal mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan sebesar Rp 475.000.000.000 dan kemudian akan disetor kembali untuk peningkatan modal dengan nilai yang sama paling lambat 31 Oktober 2022.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company is prohibited from carrying out the following: (continued)

c. Enter into agreements that may result in the Company's obligation to pay to third parties, except in the context of running the Company's day-to-day business;
d. Guarantee directly or indirectly other third parties, except for endorsement of traded documents for payment purposes or collection of other transactions that are commonly carried out in running their business;
e. Provide loans to or receive loans from other parties except in the context of running the Company's daily business;
f. Make changes to the nature and business activities of the Company as currently being carried out;
g. Change the composition of the management, the composition of the shareholders and the value of the Company's shares (except for publicly listed companies);
h. Announce and distribute dividends on the Company's shares (except for publicly listed companies);
i. Perform a merger, consolidation or acquisition (takeover); and
j. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the Company's shareholders in the form of principal, interest, and other amounts of money that must be paid.

Based on letter No. B.187/SRT/EB-1B/0622 dated June 23, 2022 regarding Approval of Negative Covenant in the Context of Initial Public Offering, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to several points, as follows:

a. Addition of the Company's business activities, namely Other Management Consulting Activities (KBLI 70209) and Holding Company Activities (KBLI 64200), and change the status of the Company from a private company to a public company;
b. Changes to the Articles of Association, composition of management, composition of shareholders and share value of the Company, as long as the key management and majority shareholders are still owned by Tan John Tanuwijaya's family; and
c. Matter of announcing and distributing share dividends of the Company amounted to Rp 475,000,000,000 and then it will be paid back for capital increase with the same value not later than October 31, 2022.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 137 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit *Demand Loan* (EB-DL) dan fasilitas Rekening Koran (EB-KRK) dengan plafon masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun, dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 205 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan *plafond* fasilitas pinjaman kredit *Demand Loan* (EB-DL) dengan penambahan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun, dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 255/COMM/ BRH/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dan fasilitas Kredit Rekening Koran dengan plafon fasilitas masing-masing sebesar $AS 1.031.963 dan Rp 1.750.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah 0,75% dan 8% per tahun, dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Pada tanggal 17 November 2022, fasilitas pinjaman *Demand Loan* telah dilunasi.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 396/ COMM/EB/ADD/X/2021, tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas *Demand Loan* dengan plafon fasilitas menjadi sebesar $AS 1.681.963 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,75% per tahun, dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Pada tanggal 17 November 2022, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 058/OL/EB-ONT/MW/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas *Demand Loan* dan fasilitas Kredit Rekening Koran untuk Akta Perjanjian Kredit No. 137, Akta Perjanjian Kredit No. 205, Perjanjian Kredit No. 255/COMM/BRH/X/2021 dan Perjanjian Kredit No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, dan akan jatuh tempo pada 23 Juli 2024.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. SHGB No. 00358 atas nama Jauw Lie Ming, Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten.
b. SHGB No. 0361 atas nama Jauw Lie Ming, Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten.
c. *Time Deposit Advise* No. 417820048144 atas nama Tan John Tanuwijaya.
d. *Time Deposit Advise* No. 417820050165 atas nama Tan John Tanuwijaya.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 137 of Charles Hermawan, S.H., dated June 21, 2021, the Company obtained Demand Loan (EB-DL) and Bank Statement Loan facility with loan plafond amounted to Rp 13,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, and has been due on June 21, 2022.

Based on Credit Agreement Deed No. 205 of Charles Hermawan, S.H., dated August 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan (EB-DL) facility with loan plafond amounted to Rp 10,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, and has been due on June 21, 2022.

Based on Credit Agreement No. 255/COMM/BRH/X/2021 dated October 22, 2021, the Company obtained Demand Loan and Bank Statement Loan with facilities plafond amounted to US$ 1,031,963 and Rp 1,750,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for these credit facilities are 0.75% and 8% per annum, respectively, and has been due on June 21, 2022. On November 17, 2022, Demand Loan facility has been fully paid.

Based on the amended Credit Agreement No. 396/ COMM/EB/ADD/X/2021, dated October 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan with facilities plafond amounted to US$ 1,681,963 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 0.75% per annum, and has been due on June 21, 2022. On November 17, 2022, this loan facility has been fully paid.

Based on the Credit Approval Notification Letter No. 058/OL/EB-ONT/MW/VII/2023 dated July 14, 2023, the Company extended the Demand Loan and Bank Statement Loan with Credit Agreement Deed No. 137, Credit Agreement Deed No. 205, Credit Agreement No. 255/COMM/BRH/X/2021 and Credit Agreement No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, and will be due on July 23, 2024.

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. SHGB No. 00358 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten.
b. SHGB No. 0361 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten.
c. Time Deposit Advise No. 417820048144 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
d. Time Deposit Advise No. 417820050165 on behalf of Tan John Tanuwijaya.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh: (lanjutan)

e. *Time Deposit Advise* No. 417820050785 atas nama Jauw Lie Ming.
f. *Time Deposit Advise* No. 417820051098 atas nama Tan John Tanuwijaya.
g. Obligasi Seri FR 0082 ISIN IDG 000013806 atas nama Jauw Lie Ming.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 13 Juni 2022 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

a. Dalam hal Perusahaan bermaksud melakukan (i) likuidasi, penggabungan dan perubahan Anggaran Dasar, (ii) pembagian dividen, dan (iii) investasi pada pihak ketiga, maka Perusahaan cukup dengan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.
b. Sedangkan untuk ketentuan-ketentuan lain terkait (i) perubahan kegiatan usaha dan/atau (ii) pengurangan modal, Perusahaan agar tetap mengacu pada ketentuan semua/tidak ada perubahan, dimana Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebelum melakukan hal-hal tersebut.

Hal-hal lain diluar persetujuan di atas, Perusahaan tetap mengacu pada Perjanjian Pinjaman dan Syarat dan ketentuan Umum yang berlaku berikut penambahan, perpanjangan, perubahan dan pembaharuannya.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dengan plafon fasilitas masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000 dari CIMB. Suku bunga efektif untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah 8,15% per tahun.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 26/EBB/TMT/JKT-B1/III/2023 tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2024, dan perubahan suku bunga efektif dari 8,15% menjadi 9% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

All of the loan facilities are guaranteed by: (continued)

e. Time Deposit Advise No. 417820050785 on behalf of Jauw Lie Ming.
f. Time Deposit Advise No. 417820051098 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
g. Series Bonds FR 0082 ISIN IDG 000013806 on behalf of Jauw Lie Ming.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on June 13, 2022, as follows:

a. In the event that the Company intends to carry out (i) liquidation, merger and amendment to the Articles of Association, (ii) distribution of dividends, and (iii) investment in third parties, it is sufficient for the Company to provide written notification to PT Bank OCBC NISP Tbk.
b. As for other provisions related to (i) changes in business activities and/or (ii) reduction of capital, the Company should continue to refer to the provisions of all/no changes, where the Company must obtain prior written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk before doing these matters.

Other matters beyond the above agreement, the Company should still refer to the Loan Agreement and the applicable General Terms and Conditions including additions, extensions, changes and renewals.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Credit Agreement No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 dated March 15, 2019, the Company obtained bank statement loan and bank fixed loan with facilities plafond amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively, from CIMB. The effective interest rate for the credit facilities is 8.15% per annum.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on third addendum of the Approval of Credit Facility No. 26/EBB/TMT/JKT-B1/III/2023 dated March 8, 2023, the Company extended the bank statement loan and bank fixed loan and will be due on March 15, 2024, and changed the effective interest rate from 8.15% to 9% per annum.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 12, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
b. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 37828 Wijaya Kusuma, terletak di Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
e. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
f. Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
g. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
h. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan; dan
i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari CIMB No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 terkait dengan perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 12 Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta.
b. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta.
c. Land and building on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 37828 Wijaya Kusuma, located at Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Selling and/or otherwise transferring ownership rights or renting out/handing over the use of all or part of the Company's assets, whether in the form of movable or immovable goods;
b. Collateralizing in any way the Company's assets to other parties;
c. Entering into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;
d. Providing loans to other parties, except in the context of running the Company's daily business which does not affect the Company's ability to carry out the Credit Agreement;
e. Making changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
f. Changing the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;
g. Announcing and distributing dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;
h. Making changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers, and separations; and
i. Paying or repaying bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

On June 29, 2022, the Company has received a letter from CIMB No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
b. Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
c. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya; dan
d. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

a. Make changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
b. Change the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;
c. Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties; and
d. Make changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers, and separations.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 oleh Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit lokal dengan plafon fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2023.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 2 of Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., dated January 11, 2023, the Company obtained local credit with facilities plafond amounted to Rp 10,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, and has been due on March 17, 2023.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00664 tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas kredit lokal dan akan jatuh tempo pada 11 Januari 2024.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on Letter of Term Extension No. 00664 dated March 16, 2023, the Company extended the local credit and will be due on January 11, 2024.

Berdasarkan surat persetujuan permohonan kredit dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00481/ALK-KOM/2022 tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran, *installment loan* dan fasilitas multi terdiri dari *time loan revolving*, bank garansi, *Letter of Credit* (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Based on the credit application approval letter from PT Bank Central Asia Tbk No. 00481/ALK-KOM/2022 dated February 24, 2022, the Company obtained overdraft loan facilities, installment loan and multi-facilities consisting of time loan revolving, bank guarantee, Letter of Credit (L/C), Letter of Credit with Domestic Documentation (SKBDN).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 oleh Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan plafon fasilitas sebesar Rp 30.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 45 of Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., dated March 17, 2022, the Company obtained investment credit with facility plafond amounted to Rp 30,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facility is 8% per annum, and has been due on March 17, 2023. On March 31, 2023, this loan facility has been fully paid.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
b. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
c. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 4497 yang terletak di Jl. Perdana Raya Blok K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat;

a. Land and building on behalf of the Company located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
b. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
c. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 4497 located at Jl. Perdana Raya Blok K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta;

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan) / ***PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)***

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh: (lanjutan) / *All of the loan facilities are guaranteed by: (continued)*

d. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya dan Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2136 yang terletak di Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;
e. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 539 yang terletak di Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
f. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2814 yang terletak di Jl. Ps Bojong Lama Kp. Tikungan No. 99 RT. 01 RW. 018, Segarajaya, Tarumajaya, Bekasi;
g. Jaminan pribadi atas nama Jauw Lie Ming; dan
h. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

d. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya and Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2136 located at Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;
e. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 539 located at Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
f. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2814 located at Jl. Ps Bojong Lama Kp. Tikungan No. 99 RT. 01 RW. 018, Segarajaya, Tarumajaya, Bekasi;
g. Personal guarantee on behalf of Jauw Lie Ming; and
h. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facilities to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	2023	2022	
PT Pelayaran Samudrajaya Niagaperkasa	541.125.000	-	*PT Pelayaran Samudrajaya Niagaperkasa*
PT Mitra Industrial Chrome Teknologi	352.083.318	832.310.882	*PT Mitra Industrial Chrome Teknologi*
PT Balikpapan Ready Mix	315.384.000	5.128.200.000	*PT Balikpapan Ready Mix*
PT Intisumber Baja Sakti	284.865.315	2.013.705.820	*PT Intisumber Baja Sakti*
PT Patra Andalas Sukses	115.800.000	581.400.000	*PT Patra Andalas Sukses*
PT Niaga Samudera Logistik	-	527.250.000	*PT Niaga Samudera Logistik*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.615.165.555	9.419.291.376	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Jumlah	**4.224.423.188**	**18.502.158.078**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	1.662.978.016	7.122.074.369	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	1.473.019.172	6.041.005.638	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	129.650.896	1.175.152.964	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	613.173.118	1.156.353.792	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	345.601.986	3.007.571.315	*More than 90 days*
Jumlah	**4.224.423.188**	**18.502.158.078**	***Total***

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah. / *All trade payables are denominated in Rupiah.*

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan vendor / *a. Based on vendors*

	2023	2022	
Jangka pendek			*Current*
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.	255.336.720.403	223.063.494.985	*Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.*
Xuzhou Construction Machinery Group	4.220.838.182	8.355.402.000	*Xuzhou Construction Machinery Group*
Dongtai City Kangda Engineering Machinery Co. Ltd.	1.423.565.530	8.132.836.022	*Dongtai City Kangda Engineering Machinery Co. Ltd.*
Nanjing Bojuexing Import & Export Co. Ltd.	381.033.961	5.253.990.213	*Nanjing Bojuexing Import & Export Co. Ltd.*
Luke International Company Ltd	-	3.273.748.800	*Luke International Company Ltd*
Zhumadian Cimc Huajun Vehicle Co. Ltd.	-	1.044.227.965	*Zhumadian Cimc Huajun Vehicle Co. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	132.800.400	2.161.637.329	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Jumlah	**261.494.958.476**	**251.285.337.314**	***Total***
Jangka panjang			*Non-current*
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.	163.875.513.241	245.160.376.408	*Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.*
Dikurangi dampak pengukuran nilai wajar	28.599.415.054	41.892.807.487	*Less impact of fair value measurement*
Jumlah	**135.276.098.187**	**203.267.568.921**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2023	2022	
Yuan China	396.638.256.263	450.696.848.235	*Chinese Yuan*
Rupiah	132.800.400	582.309.200	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	3.273.748.800	*United States Dollar*
Jumlah	**396.771.056.663**	**454.552.906.235**	***Total***

Utang lain-lain, kecuali kepada Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd., tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables, except to Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd., are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 28.185.749.338 dan Rp 48.032.806.076.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents Value-Added Tax amounted to Rp 28,185,749,338 and Rp 48,032,806,076, respectively.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	788.000	75.310.000	*Article 4(2)*
Pasal 15	315.450.000	121.318.918	*Article 15*
Pasal 21	852.633.828	638.423.213	*Article 21*
Pasal 23	18.753.240	73.804.755	*Article 23*
Pasal 25	110.907.866	50.040.157	*Article 25*
Pasal 29			*Article 29*
2023	742.096.473	-	*2023*
2022	273.804.898	570.940.641	*2022*
2021	-	132.220.395	*2021*
2020	-	304.575.939	*2020*
Jumlah	**2.314.434.305**	**1.966.634.018**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	91.151.091.491	79.458.218.055	*Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	22.861.640.055	7.842.831.656	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset tetap	(26.857.463.004)	(18.451.096.403)	*Fixed assets*
Sewa	(20.273.258.691)	(11.691.681.453)	*Leases*
Utang lain-lain	(13.293.392.433)	-	*Other payables*
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha	(12.555.967.588)	(17.444.373.510)	*Recovery on impairment of trade receivables*
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan	(374.686.695)	3.231.349.626	*Employee benefits expense (income)*
Imbalan yang dibayarkan	(5.850.000)	(3.000.000)	*Benefits paid*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	306.453.756.948	98.409.514.838	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan dan tidak termasuk objek pajak	(317.193.161.324)	(188.059.526.071)	*Income already subjected to final tax and non-tax object*
Taksiran penghasilan kena pajak	**29.912.708.759**	**46.707.763.262**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	**29.912.708.000**	**46.707.763.000**	***Estimated taxable income*** *(rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini	6.580.795.760	5.137.853.959	*Current income tax expense*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pasal 22	1.273.296.575	1.917.141.168	*Article 22*
Pasal 23	3.417.111.458	1.889.818.537	*Article 23*
Pasal 25	1.148.291.254	759.953.613	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	**742.096.473**	**570.940.641**	***Estimated income tax payable Article 29***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / ***c. Corporate Income Tax (continued)***

Mutasi taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The movements of estimated income tax payable Article 29 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.007.736.975	527.138.145	*Beginning balance*
Penambahan	742.096.473	570.940.641	*Additions*
Pembayaran	(733.932.077)	(90.341.811)	*Payments*
Saldo akhir	**1.015.901.371**	**1.007.736.975**	***Ending balance***

d. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax***

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	12.605.489.975	2.267.247.943	-	14.872.737.918	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	4.258.817.269	(83.718.073)	(232.250.509)	3.942.848.687	*Employee benefits*
Sewa	1.106.425.893	(4.460.116.912)	-	(3.353.691.019)	*Leases*
Utang lain-lain	(9.216.417.647)	2.924.546.335	-	(6.291.871.312)	*Other payables*
Aset tetap	(4.059.241.209)	(5.908.641.861)	-	(9.967.883.070)	*Fixed assets*
Jumlah	**4.695.074.281**	**(5.260.682.568)**	**(232.250.509)**	**(797.858.796)**	***Total***

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14.717.829.183	(2.112.339.208)	-	12.605.489.975	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	3.696.381.086	710.236.918	(147.800.735)	4.258.817.269	*Employee benefits*
Sewa	2.701.098.787	(1.594.672.894)	-	1.106.425.893	*Leases*
Utang lain-lain	-	(9.216.417.647)	-	(9.216.417.647)	*Other payables*
Aset tetap	-	(4.059.241.209)	-	(4.059.241.209)	*Fixed assets*
Jumlah	**21.115.309.056**	**(16.272.434.040)**	**(147.800.735)**	**4.695.074.281**	***Total***

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	2.558.728.848	1.808.605.850	*Salaries and allowances*
Asuransi	1.188.486.927	1.164.975.925	*Insurance*
Biaya profesional	190.000.000	190.000.000	*Professional fees*
Bunga pinjaman	127.981.771	98.590.679	*Interest on loans*
Lain-lain	-	65.705.188	*Others*
Jumlah	**4.065.197.546**	**3.327.877.642**	***Total***

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
PT Bank Central Asia Tbk	63.649.908.378	33.399.654.203	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.541.666.689	38.041.666.667	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	96.191.575.067	71.441.320.870	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.917.462.412	12.216.809.204	*Less current maturities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**74.274.112.655**	**59.224.511.666**	***Long-term bank loans, net of current maturities***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 131 oleh H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., tanggal 29 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 55.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dengan suku bunga efektif sebesar 9,15% per tahun.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 131 of H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., dated November 29, 2019, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 55,000,000,000, with a period of 120 months and effective interest of 9.15% per annum.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: / *This credit facility is secured by:*

a. Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukamurni RT. 004 RW. 01, Jl. Raya Serang KM. 28, Desa Sukamurni, Balaraja, Tangerang, Banten berdasarkan SHGB No. 1 dan SHGB No. 2 atas nama Perusahaan.
b. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

a. Land and building located at Sukamurni Village, RT. 004 RW. 01, Jl. Raya Serang KM. 28, Sukamurni Village, Balaraja, Tangerang, Banten based on SHGB No. 1 and SHGB No. 2 on behalf of the Company.
b. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

Dengan mengikatkan diri kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

By binding itself to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, so long as the credit facility has not been declared paid off by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company undertakes to implement and fulfill the following matters:

a. Menyampaikan laporan aktivitas usaha yaitu penjualan dan piutang setiap triwulan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan;
b. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulanan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan diaudit dari Kantor Akuntan Publik setiap tahun paling lambat telah diterima Bank 180 hari setelah akhir periode laporan;

a. Submit a report on business activities, namely sales and receivables every quarter and at the latest received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 days after the end of the reporting period;
b. Submit quarterly inhouse financial reports and received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 60 days after the end of the reporting period and audited financial statements from the Public Accountant Firm every year no later than 180 days after the end of the reporting period;

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

c. Menyalurkan transaksi keuangan usaha secara proporsional sesuai limit kredit melalui rekening atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan menempatkan dana di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
d. Menjaga pemenuhan *financial covenant Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 233% dan *Debt Security Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%;
e. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya dan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu sesuai ketentuan;
f. Melakukan blokir dana minimal 1 kali kewajiban pokok dan bunga di rekening giro atas nama Perusahaan dan menyerahkan surat kuasa untuk mencairkan dana apabila pada saat tanggal pendebetan dalam rekening Perusahaan tidak mencukupi untuk pembayaran pokok dan bunga. Apabila dana tersebut telah terpakai untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga, maka diminta untuk menyediakan dana kembali untuk di blokir paling lambat 1 minggu setelah tanggal pemakaian;
g. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan aset tetap secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan biaya yang timbul menjadi beban Perusahaan;
h. Mengizinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau pihak yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Perusahaan yang akan dilakukan secara berkala sesuai ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
i. Menggunakan produk dan layanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara maksimal;
j. Memperbaharui dan atau memperpanjang seluruh perizinan yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan perundangan dan ketentuan yang berlaku, serta menyampaikan salinan perijinan tersebut kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
k. Melaporkan setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan; dan
l. Melunasi fasilitas kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila tercatat sebagai debitur bermasalah di suatu bank.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk perubahan pemegang saham, pengurus Perusahaan, permodalan dan nilai nominal saham.
b. Memindahtangankan barang jaminan.
c. Membagikan dividen dan atau melunasi hutang kepada pemegang saham/*subordinated loan*.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

c. Distribute business financial transactions proportionally according to the credit limit through an account in the name of the Company at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and placing funds at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
d. Maintain the fulfillment of the financial covenants Debt to Equity Ratio (DER) with a maximum of 233% and Debt Security Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%;
e. Using credit facilities in accordance with their intended use and fulfilling payment obligations in a timely manner according to the provisions;
f. Block funds at least 1 time principal and interest obligations in checking accounts on behalf of the Company and submit a power of attorney to disburse funds if at the date of debit in the Company's account there is insufficient for payment of principal and interest. If the funds have been used for payment of principal and interest installments, they are requested to provide funds back to be blocked not later than 1 week after the date of use;
g. Submit an appraisal report on all fixed asset collaterals periodically at least 1 time in 2 years or as needed by using the services of an independent appraiser partner PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the applicable regulations at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the costs incurred will be borne by the Company;
h. Allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or the party appointed to conduct an audit of the business and financial activities of the Company which will be carried out periodically in accordance with the provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
i. Use the products and services of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the fullest;
j. Renew and or extend all required permits in order to carry out business activities in accordance with applicable laws and regulations, and submit a copy of the license to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
k. Report any incidents and events that may affect the smooth running of the Company in fulfilling its obligations under the Credit Agreement but not limited to fire events, work accidents and employee strikes; and
l. Pay off credit facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk if it is listed as a non-performing debtor in a bank.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to shareholders, Company's management, capital and par value of shares.
b. Transfer collateral.
c. Distribute dividends and or pay off debts to shareholders/subordinated loans.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali yang telah ada sebelumnya.
e. Mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada sebelumnya.
f. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
g. Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain.
h. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktik bisnis.
i. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022 terkait dengan perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Pembagian dividen Perusahaan maksimal sebesar Rp 507.440.000.000 atas laba sampai dengan periode tahun 2021 dengan ketentuan seluruh dividen digunakan untuk peningkatan modal disetor Perusahaan dan memenuhi peraturan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.
b. Peningkatan modal dasar menjadi maksimal sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan modal disetor Perusahaan menjadi maksimal Rp 593.440.000.000.
c. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO).
d. Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal (i) membagikan dividen dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham/pinjaman subordinasi. Kecuali dalam hal Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) maka pembagian dividen dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   - Menyampaikan surat pemberitahuan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai pembagian dividen, maksimal 7 hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen.
   - Menyerahkan persetujuan RUPS atas pembagian dividen maksimal 1 bulan sejak RUPS dilaksanakan.
   - Memenuhi *financial covenant* yang telah diatur dalam perjanjian kredit.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company is prohibited from carrying out the following: (continued)

d. Obtain credit facilities or other loans from other financial institutions except those that have existed previously.
e. Bind the Company as a debt guarantor or pledge Company's assets to other parties except those that have existed before.
f. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement or Collateral Document.
g. Make debt agreements, mortgage rights, other obligations or pledge in any form to the Company's assets including right to claim with other parties.
h. Conduct transactions with other parties outside the normal business practice.
i. Transfer/hand over to other parties, in part or in whole of the rights and obligations arising in connection with the credit facilities of the Company.

On July 21, 2022, the Company has received a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:

a. The Company's dividend distribution is with a maximum amount of Rp 507,440,000,000 for profits up to the period of 2021, provided that all dividends are used to increase the paid-up capital of the Company and comply with the regulations in Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Company.
b. The increase in the authorized capital is with a maximum amount of Rp 1,500,000,000,000 and the paid-up capital of the Company is with a maximum amount of Rp 593,440,000,000.
c. Change in the Articles of Association of the Company to become a public company and carry out an Initial Public Offering (IPO).
d. As long as the credit has not been paid off, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not allowed to do the following: (i) distribute dividends and/or pay off debt to shareholders/ subordinated loans. Except in the event that the Company has conducted an Initial Public Offering (IPO), the dividend distribution is carried out under the following conditions:
   - *Submit a notification letter to the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the distribution of dividends, a maximum of 7 working days after the implementation of the distribution of dividends.*
   - *Submit the RUPS approval for the distribution of dividends, a maximum of 1 month after the RUPS is held.*
   - *Fulfill the financial covenants that have been regulated in the credit agreement.*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 oleh Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan *plafond* fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2027.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 oleh Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas *installment loan - 2* dengan plafon fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2027 dan 18 Desember 2027.

Fasilitas kredit ini dijaminkan yang sama dengan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 terkait dengan Pemberitahuan Pemberian Kredit, sebagai berikut:

a. Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana (IPO);
b. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi harus memberitahukan secara tertulis kepada BCA minimal 14 hari sebelum perubahan;
c. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Tan John Tanuwijaya dan keluarganya minimal sebesar 51% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Tan John Tanuwijaya;
d. Pembagian dividen lebih besar dari 30% dari laba tahun sebelumnya bisa dilakukan setelah memenuhi kewajiban yang jatuh tempo di BCA dan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BCA.

Pembayaran selama tahun berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 45 of Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., dated March 17, 2022, the Company obtained bank investment credit with facilities plafond amounted to Rp 35,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on April 25, 2027.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 2 of Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., dated January 11, 2023, the Company obtained installment loan - 2 with facilities plafond amounted to Rp 40,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on May 11, 2027 and December 18, 2027.

This credit facility is guaranteed same with the short-term bank loan (see Note 15).

On June 14, 2022, the Company received a letter from BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 related to the Notification of Credit Provisions, as follows:

a. Change in the status of the Company to a Public Company related to the Initial Public Offering (IPO) plan;
b. Change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors must notify BCA in writing at least 14 days before the change;
c. Maintain the percentage of share ownership of Tan John Tanuwijaya and his family, at least 51% or the majority share ownership must remain with Tan John Tanuwijaya;
d. The distribution of dividends greater than 30% of the previous year's profit can be made after fulfilling the obligations that are due in BCA and the Company must notify BCA in writing.

Payments during the year of long-term bank loans are as follows:

	2023	2022	
PT Bank Central Asia Tbk	9.749.745.803	1.600.345.797	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500.000.000	5.500.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	12.420.833.333	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Jumlah	**15.249.745.803**	**19.521.179.130**	***Total***

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	2023	2022	
Liabilitas sewa	150.808.665.854	64.969.561.758	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45.451.768.632	29.001.977.386	*Less current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**105.356.897.222**	**35.967.584.372**	***Lease liabilities, net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movements of lease liabilities are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	64.969.561.758	94.848.537.154	*Beginning balance*
Penambahan	120.031.597.038	11.514.483.680	*Additions*
Penambahan bunga	6.138.257.181	4.443.168.297	*Accretion of interest*
Pembayaran	(40.330.750.123)	(45.836.627.373)	*Repayments*
Saldo akhir	**150.808.665.854**	**64.969.561.758**	***Ending balance***

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:*

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	57.013.988.819	33.291.799.571	*Less than one year*
Satu tahun sampai lima tahun	117.918.974.302	39.730.856.530	*One year up to five years*
Jumlah	**174.932.963.121**	**73.022.656.101**	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(24.124.297.267)	(8.053.094.343)	*Future finance charges*
Sebagaimana dilaporkan	**150.808.665.854**	**64.969.561.758**	***As Reported***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui: / *The following are the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:*

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 14 dan 28)	13.919.234.243	13.219.478.820	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 14 and 28)*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	6.138.257.181	4.443.168.297	*Accretion of interest on lease liabilities (Note 30)*
Jumlah	**20.057.491.424**	**17.662.647.117**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengadakan transaksi jual dan sewa balik dengan PT ORIX Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan Showa Leasing Co. Ltd. atas peralatan proyek dan kantor dengan rincian sebagai berikut: / *As of December 31, 2023 and 2022, the Company entered into sale and leaseback transactions with PT ORIX Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and Showa Leasing Co. Ltd. for project and office equipment with the following details:*

Tahun / *Year*	Nomor Perjanjian / *Agreement Number*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Pengalihan Hak / *Gain (Loss) on Right Transferred*
2023	LJKT-202302-0007	6.039.132.212	6.039.132.212	-
2023	L22J01597E	6.417.988.716	6.417.988.716	-
2023	5802301888, 5802301892 and 5802301893	5.635.373.770	5.635.373.770	-
2023	5802301889, 5802301890 and 5802301891	4.690.715.738	4.690.715.738	-

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / ***21. LEASE LIABILITIES (continued)***

Tahun / *Year*	Nomor Perjanjian / *Agreement Number*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Pengalihan Hak / *Gain (Loss) on Right Transferred*
2023	5802301894, 5802301895, 5802301896, 5802301897 and 5802301902	7.317.880.172	7.317.880.172	-
2023	5802301898, 5802301904, 5802301905, 5802301909, 5802301910 and 5802301911	12.892.670.454	12.892.670.454	-
2023	5802301903 and 5802301906	529.338.797	529.338.797	-
2023	5802301907, 5802301912, 5802301913 and 5802301914	8.595.113.637	8.595.113.637	-
2023	5802301915	1.607.004.466	1.607.004.466	-
2023	5802301916	1.558.142.843	1.558.142.843	-
2023	5802301918	1.400.699.838	1.400.699.838	-
2023	5802301917 and 5802301919	3.018.562.442	3.018.562.442	-
2023	5802301920	1.563.419.531	1.563.419.531	-
2023	5802301921	1.564.264.063	1.564.264.063	-
2023	5802301922	3.190.893.750	3.190.893.750	-
2023	5802301929, 5802301930, 5802301931 and 5802301932	7.718.011.364	7.718.011.364	-
2023	5802301952 and 5802301953	5.173.437.500	5.173.437.500	-
2022	L22J01454E	11.717.288.783	11.717.288.783	-
2021	3347054	1.999.853.508	1.999.853.508	-
2021	L21J00404E	19.584.437.124	19.584.437.124	-
2021	L21J00188E	8.943.258.125	8.943.258.125	-
2019	9431909948	211.150.000	211.150.000	-
2019	L19J00472A	1.545.600.000	1.545.600.000	-
2019	L19J00654E	1.526.000.000	1.526.000.000	-
2019	BPP19021369-001	30.000.000.000	30.000.000.000	-
2019	L18J02239A	1.413.818.182	1.413.818.182	-
2019	L18J02179A	1.486.363.636	1.486.363.636	-
2018	3321272	1.935.822.998	1.935.822.998	-

PT ORIX Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L22J01597E tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, perjanjian sewa pembiayaan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,54% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L22J01454E tanggal 16 November 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, perjanjian sewa pembiayaan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,54% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2026.

PT ORIX Indonesia Finance

Based on the lease agreement on vehicle No. L22J01597E dated December 21, 2022, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 6.54% and will be due on January 16, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. L22J01454E dated November 16, 2022, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 6.54% and will be due on November 16, 2026.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. L21J00404E tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 9,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2025.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. L21J001188E tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,26% dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L19J00472A tanggal 26 April 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,29% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L19J00654E tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,15% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J02239A tanggal 15 Januari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, perjanjian sewa pembiayaan kendaraan di atas memiliki jangka waktu 36 bulan, dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J02179A tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2022. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT ORIX Indonesia Finance (continued)

Based on the sale and leaseback investment financing Agreement No. L21J00404E dated June 18, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 9.75% and will be due on August 18, 2025.

Based on the sale and leaseback investment financing agreement No. L21J001188E dated March 25, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 10.26% and will be due on March 29, 2025.

Based on the lease agreement on vehicle No. L19J00472A dated April 26, 2019, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 6.29% and due on June 24, 2023. This agreement has expired and not been extended.

Based on the lease agreement on vehicle No. L19J00654E dated June 24, 2019, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 36 months with an effective interest rate of 7.15% and due on May 31, 2022. This agreement has expired and not been extended.

Based on the lease agreement on vehicle No. L18J02239A dated January 15, 2019, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.38% and due on January 25, 2022. This agreement has expired and not been extended.

Based on the lease agreement on vehicle No. L18J02179A dated January 3, 2019, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicles has a term 36 months with an effective interest rate of 6.38% and due on January 7, 2022. This agreement has expired and not been extended.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301888, No. 5802301892 dan No. 5802301893 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301889, No. 5802301890 dan No. 5802301891 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301894, No. 5802301895 dan No. 5802301896 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301897 dan No. 5802301902 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301898, No. 5802301904, No. 5802301905, No. 5802301909, No. 5802301910 dan No. 5802301911 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301903 dan No. 5802301906 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301907, No. 5802301912, No. 5802301913 dan No. 5802301914 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301888, No. 5802301892 and No. 5802301893 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301889, No. 5802301890 and No. 5802301891 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301894, No. 5802301895 and No. 5802301896 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301897 and No. 5802301902 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301898, No. 5802301904, No. 5802301905, No. 5802301909, No. 5802301910 and No. 5802301911 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301903 and No. 5802301906 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301907, No. 5802301912, No. 5802301913 and No. 5802301914 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301915 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301916 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301918 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301917 dan No. 5802301919 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301920 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301921 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301922 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301929, No. 5802301930, No. 5802301931 dan No. 5802301932 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301915 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301916 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301918 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301917 and No. 5802301919 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301920 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301921 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301922 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301929, No. 5802301930, No. 5802301931 and No. 5802301932 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301952 dan No. 5802301953 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 9431909948 tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,73% dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Bumiputera - BOT Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. LJKT-202302-0007 tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas peralatan dengan PT Bumiputera - BOT Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2027.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. BPP19021369-001 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Showa Leasing Co. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3347054 tanggal 30 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd. Pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3321272 tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301952 and No. 5802301953 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 9431909948 dated December 5, 2019, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 5.73% and due on December 5, 2023. This agreement has expired and not been extended.

PT Bumiputera - BOT Finance

Based on the sale and leaseback investment financing agreement No. LJKT-202302-0007 dated February 7, 2023, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement for equipment with PT Bumiputera - BOT Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 11.5% and will be due on February 16, 2027.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Based on the sale and leaseback investment financing agreement No. BPP19021369-001 dated February 27, 2019, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement on machineries/ equipment/vehicles with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 12.25% and due on May 27, 2023. This agreement has expired and not been extended.

Showa Leasing Co. Ltd.

Based on the sale and leaseback investment financing agreement No. 3347054 dated November 30, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement on machineries/equipment/vehicles with Showa Leasing Co. Ltd. The sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 3.75% and will be due on October 25, 2025.

Based on the sale and leaseback investment financing agreement No. 3321272 dated December 10, 2018, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with Showa Leasing Co. Ltd, the sale and leaseback investment financing above has a term of 60 months with an effective interest rate of 4% and due on August 20, 2023. This agreement has expired and not been extended.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *22. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
PT BCA Finance	1.020.540.258	1.004.897.047	*PT BCA Finance*
PT Astra Sedaya Finance	297.163.890	-	*PT Astra Sedaya Finance*
Jumlah	1.317.704.148	1.004.897.047	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	538.776.337	324.632.880	*Less current maturities*
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**778.927.811**	**680.264.167**	***Consumer financing payables, net of current maturities***

PT BCA Finance / ***PT BCA Finance***

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-008, No. 9520311057-009 dan No. 9520311057-010 tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,35% dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-008, No. 9520311057-009 and No. 9520311057-010 dated May 26, 2023, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 5.35% and will be due on April 26, 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-PO-007 tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,11% dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-PO-007 dated August 12, 2022, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 4.11% and will be due on August 12, 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-003, No. 9520311057-004 dan No. 9520311057-005 tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-003, No. 9520311057-004 and No. 9520311057-005 dated May 30, 2022, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% and will be due on April 30, 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-006 tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-006 dated May 24, 2022, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% and will be due on April 24, 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9434003838-PK-001, No. 9434003838-PK-003 dan No. 9434003838-PK-004 tanggal 15 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

Based on the vehicle consumer finance payable agreements No. 9434003838-PK-001, No. 9434003838-PK-003 and No. 9434003838-PK-004 dated November 15, 2021, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.00% and will be due on October 15, 2024.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *22. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)*

PT Astra Sedaya Finance / ***PT Astra Sedaya Finance***

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 01100178002147262 tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,24% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2027.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 01100178002147262 dated October 31, 2023, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT Astra Sedaya Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.24% and will be due on September 30, 2027.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Riana & Rekan No. 6899/II/24/KKA-RM dan No. 4172/III/23/KKA-RM masing-masing tanggal 27 Februari 2024 dan 16 Maret 2023 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the estimated liabilities for employee benefits are based on the actuarial reports of KKA Riana & Rekan No. 6899/II/24/KKA-RM and No. 4172/III/23/KKA-RM dated February 27, 2024 and March 16, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2023	2022	
Usia pensiun	58 tahun / *years*	58 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / *per year*	5% per tahun / *per year*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7% per tahun / *per year*	7% per tahun / *per year*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	1.252.631.971	1.198.811.412	*Current service cost*
Beban bunga	365.769.185	316.698.917	*Interest cost*
Beban (pendapatan) jasa lalu	(1.993.087.851)	2.090.111.085	*Past service cost (income)*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(374.271.788)	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Jumlah	**(374.686.695)**	**3.231.349.626**	***Total***
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	124.946.846	(80.014.726)	*Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(1.180.630.977)	(591.806.795)	*Actuarial gain arising from adjustments*
Jumlah	**(1.055.684.131)**	**(671.821.521)**	***Total***

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities for employee benefits as shown in the statement of financial position is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	19.358.260.315	16.801.732.210	*Beginning balance*
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan	(374.686.695)	3.605.621.414	*Employee benefits expense (income)*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(374.271.788)	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Imbalan yang dibayarkan	(5.850.000)	(3.000.000)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(1.055.684.131)	(671.821.521)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo akhir	**17.922.039.489**	**19.358.260.315**	***Ending balance***

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(268.023.822)	244.334.823	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	252.576.697	(272.258.063)	*Salary growth rate*

	2022			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(302.589.261)	331.413.917	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	339.473.651	(315.235.425)	*Salary growth rate*

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	74,87%	353.200.000.000	*Tan John Tanuwijaya*
Jauw Lie Ming	461.000.000	9,77%	46.100.000.000	*Jauw Lie Ming*
Tan Franciscus	8.000.000	0,17%	800.000.000	*Tan Franciscus*
Masyarakat	716.374.178	15,19%	71.637.417.800	*Public*
Jumlah	**4.717.374.178**	**100,00%**	**471.737.417.800**	***Total***

	2022			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	88,28%	353.200.000.000	*Tan John Tanuwijaya*
Jauw Lie Ming	461.000.000	11,52%	46.100.000.000	*Jauw Lie Ming*
Tan Franciscus	8.000.000	0,20%	800.000.000	*Tan Franciscus*
Jumlah	**4.001.000.000**	**100,00%**	**400.100.000.000**	***Total***

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 oleh Yulia, S.H., tanggal 9 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

a. Mengeluarkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 706.100.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 15% dengan nilai nominal Rp 100 per saham dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 353.050.000 atau sebanyak 8,82% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh melalui IPO.
b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp 400.100.000.000 menjadi sebesar Rp 470.710.000.000.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0037735 tanggal 10 Maret 2023.

Berdasarkan laporan pelaksanaan waran dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, waran Seri I telah dilaksanakan yang terdiri dari 10.274.178 saham sebesar Rp 5.137.089.000. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 70.703.992.822 (lihat Catatan 25).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 15 of Yulia, S.H., dated March 9, 2023, the shareholders approved the following:

a. Issuance of shares for a maximum of 706,100,000 new shares in the Company's portfolio representing a maximum of 15% with a par value of Rp 100 per share of the issued and fully paid-up capital of the Company after Initial Public Offering (IPO) with free warrants of 353,050,000 or a maximum 8.82% of the total issued and fully paid-up capital through IPO.

b. Increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp 400,100,000,000 to Rp 470,710,000,000.

The Deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0037735 dated March 10, 2023.

Based on exercised warrants report from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Series I warrants were exercised consisting of 10,274,178 shares amounted to Rp 5,137,089,000. As such, as of December 31, 2023, the total additional paid-in capital amounted to Rp 70,703,992,822 (see Note 25).

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, other payables - third parties - long-term, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut: / *The computation of gearing ratio is as follows:*

	2023	2022	
Jumlah utang	738.168.730.187	696.675.741.257	*Total payables*
Dikurangi kas dan setara kas	187.163.996.814	31.903.420.371	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	551.004.733.373	664.772.320.886	*Net debt*
Jumlah ekuitas	784.427.171.222	561.952.713.815	*Net equity*
Rasio pengungkit	**0,70**	**1,18**	***Gearing ratio***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	70.610.000.000	-	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I	4.109.671.200	-	*Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants*
Biaya emisi saham	(4.015.678.378)	-	*Stock issuance costs*
Jumlah	**70.703.992.822**	**-**	***Total***

26. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan pada Surat Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2022, para pemegang saham menetapkan dan menyetujui sebesar Rp 80.020.000.000 dari laba tahun 2021 sebagai dana cadangan dari sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007.

Based on the Decision Letter Outside the Meeting of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders which was ratified on August 10, 2022, the shareholders determined and agreed a total amount of Rp 80,020,000,000 from the Company's profit for the year 2021 as a reserve fund in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007.

27. PENDAPATAN BERSIH / *NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut: / *The details of net revenues are as follows:*

	2023	2022	
Sewa			***Rental***
Pihak ketiga	306.488.297.839	177.763.088.759	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33)	10.592.264.000	9.998.812.500	*Related party (Note 33)*
Sub-jumlah	317.080.561.839	187.761.901.259	*Sub-total*
Jasa konstruksi			***Construction services***
Pihak ketiga	296.181.140.470	289.026.806.246	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33)	200.000.000	332.087.230	*Related party (Note 33)*
Sub-jumlah	296.381.140.470	289.358.893.476	*Sub-total*
Jumlah	**613.461.702.309**	**477.120.794.735**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih: / *For the year ended December 31, 2022, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net revenues:*

	Jumlah / *Total*		
	2023	2022	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	78.909.329.561	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
Refinery Development Master Plan (RDMP) - Balikpapan	-	56.473.176.029	*Refinery Development Master Plan (RDMP) - Balikpapan*

27. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *27. NET REVENUES (continued)*

	Persentase dari Pendapatan Bersih / *Percentage to Net Revenues*		
	2023	**2022**	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	16,54%	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
Refinery Development Master Plan (RDMP) - Balikpapan	-	11,84%	*Refinery Development Master Plan (RDMP) - Balikpapan*

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenues are as follows:*

	2023	**2022**	
Beban penyusutan aset tetap - kepemilikan langsung (Catatan 14)	148.175.429.936	131.284.408.001	*Depreciation expense of fixed assets - direct ownership (Note 14)*
Pembelian material	54.797.479.871	59.447.543.473	*Materials purchased*
Biaya langsung	44.691.967.216	57.264.636.096	*Direct costs*
Sewa	36.000.000.000	-	*Rent*
Solar, oli dan aki	22.271.989.500	23.726.001.812	*Solar, oil and battery*
Suku cadang	19.025.594.991	15.969.693.597	*Spare parts*
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	13.919.234.243	13.219.478.820	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 14)*
Pancang, pipa dan *borepile*	5.735.511.548	5.459.374.710	*Pile, pipe and borepile*
Makan dan minum karyawan	1.569.372.626	1.272.033.040	*Employee meals and beverages*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	4.677.251.948	3.791.081.176	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Jumlah	**350.863.831.879**	**311.434.250.725**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada satu pihak tertentu dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is no cost of revenue to one particular party that exceeded 10% of net revenues.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	2023	**2022**	
Gaji dan tunjangan	81.901.888.785	74.553.204.976	*Salaries and allowances*
Penyisihan penurunan piutang usaha (Catatan 6)	22.861.640.055	7.842.831.656	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)*
Asuransi	10.660.114.514	9.269.021.820	*Insurance*
Biaya impor	6.940.122.293	1.819.707.330	*Import cost*
Biaya angkut	6.005.187.956	6.488.493.170	*Shipment cost*
Biaya pajak final	5.009.790.652	10.687.090.399	*Final tax expense*
Makan dan minum karyawan	4.794.682.957	5.507.335.269	*Employee meals and beverages*
Biaya kantor	3.733.385.958	3.836.579.807	*Office expenses*
Perjalanan dinas	3.724.072.738	4.639.567.125	*Traveling*
Jasa profesional	2.849.109.234	2.727.254.361	*Professional fees*
Biaya pajak	1.949.604.795	2.601.850.099	*Tax expense*
Beban penyusutan - aset tetap - kepemilikan langsung (Catatan 14)	1.700.503.853	1.486.559.162	*Depreciation expense - fixed assets - direct ownership (Note 14)*
BBM, tol, parkir dan transportasi	1.419.929.978	1.556.172.400	*Gasoline, toll, parking and transportation*
Pemeliharaan	938.009.949	1.003.451.655	*Maintenance*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	-	3.231.349.626	*Employee benefits expenses (Note 23)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.127.393.425	514.970.566	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Jumlah	**155.615.437.142**	**137.765.439.421**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	2023	2022	
Beban bunga pinjaman bank	13.919.886.170	12.626.132.604	*Interest expense on bank loans*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 21)	6.138.257.181	4.443.168.297	*Interest expense on lease liabilities (Note 21)*
Beban bunga utang pembiayaan konsumen	580.362.367	165.105.144	*Interest expense on consumer financing payables*
Jumlah	**20.638.505.718**	**17.234.406.045**	***Total***

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *31. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income (expenses) are as follows:*

	2023	2022	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	12.555.967.588	17.444.373.510	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)*
Dampak atas pengukuran nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang	8.315.009.123	55.000.445.604	*Impact of fair value measurement of other payables - third parties - non-current*
Laba atas investasi reksadana yang belum direalisasi	2.705.578.723	-	*Unrealized gain on mutual fund*
Laba atas investasi reksadana yang telah direalisasi	2.498.367.709	-	*Realized gain on mutual fund*
Laba selisih kurs	608.061.358	-	*Loss on foreign exchange rate*
Pendapatan imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	374.686.695	-	*Employee benefits income (Note 23)*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	84.674.624	6.321.366.274	*Gain on sale of fixed assets (Note 14)*
Bagian laba entitas asosiasi (Catatan 13)	-	1.687.767.978	*Share of profit of associate (Note 13)*
Lain-lain - bersih	2.033.290.538	4.767.680.530	*Others - net*
Sub-jumlah	29.175.636.358	85.221.633.896	*Sub-total*
Beban lain-lain			***Other expenses***
Amortisasi atas dampak pengukuran nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang	(21.608.401.557)	(13.107.638.116)	*Amortization of fair value measurement of other payables - third parties - non-current*
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 13)	(1.212.059.426)	-	*Share of loss of associate (Note 13)*
Biaya administrasi bank	(1.660.610.939)	(2.377.136.294)	*Bank administration expense*
Lain-lain - bersih	-	(1.262.964.787)	*Others - net*
Sub-jumlah	(24.481.071.922)	(16.747.739.197)	*Sub-total*
Bersih	**4.694.564.436**	**68.473.894.699**	***Net***

32. LABA PER SAHAM / *32. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba bersih tahun berjalan	79.309.613.163	58.047.930.056	*Net income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham:			*Weighted average number of shares:*
Laba bersih per saham dasar	4.603.712.971	4.000.427.397	*Basic earnings per share*
Laba bersih per saham dilusian	4.579.886.129	-	*Diluted earnings per share*
Laba per saham			***Earnings per share***
Dasar	**17,23**	**14,51**	*Basic*
Dilusian	**17,32**	**-**	*Diluted*

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022, sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun dan Transaksi / *Nature of Account Balances and Transactions***
PT Port Engineering CSCEC	Entitas asosiasi / *Associate*	Piutang usaha, investasi pada entitas asosiasi dan pendapatan final dan non-final / *Trade receivables, investment in associate and final and non-final revenues*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	Kesamaan manajemen kunci / *Similar key management*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Komisaris dan Direksi / *Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Gaji dan tunjangan / *Salaries and allowances*

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties such as:

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
PT Port Engineering CSCEC	**10.287.977.621**	**9.419.877.488**	*PT Port Engineering CSCEC*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,66%**	**0,74%**	***Percentage to Total Assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	**19.923.563.357**	**22.466.063.357**	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**1,29%**	**1,76%**	***Percentage to Total Assets***
Investasi pada entitas asosiasi			*Investment in associate*
PT Port Engineering CSCEC	**26.964.517.735**	**28.176.577.161**	*PT Port Engineering CSCEC*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**1,74%**	**2,20%**	***Percentage to Total Assets***

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2023	2022	
Pendapatan Bersih			***Net Revenues***
Pendapatan final			*Final revenues*
PT Port Engineering CSCEC	200.000.000	332.087.230	*PT Port Engineering CSCEC*
Pendapatan non-final			*Non-final revenues*
PT Port Engineering CSCEC	10.592.264.000	9.998.812.500	*PT Port Engineering CSCEC*
Jumlah Pendapatan Bersih	**10.792.264.000**	**10.330.899.730**	***Total Net Revenues***
Persentase terhadap Pendapatan Bersih	**1,76%**	**2,17%**	***Percentage to Net Revenues***

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables and other receivables*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Investasi reksadana

  Nilai wajar investasi reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih atas dana tersebut pada tanggal pelaporan.

- *Investment in mutual fund*

  The fair value of investment in mutual fund is determined on the basis of net assets value of those funds at the reporting date.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

  Nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- *Other payables - third parties - non-current, long-term bank loans and consumer financing payables*

  The fair values of other payables - third parties - non-current, long-term bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar utang liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain areas such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

a. Risiko Mata Uang Asing

a. Foreign Exchange Risk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has monetary asset and liabilities in foreign currencies, as follows:

	2023		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Asset***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	250.018	3.854.275.639	*United States Dollar*
Yen Jepang	41.107	450.325.987	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	28.188	330.143.613	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah		4.634.745.239	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Yuan China	182.782.607	396.638.256.263	*Chinese Yuan*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Yen Jepang	902.171	9.883.279.969	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		406.521.536.232	*Sub-total*
Bersih		**(401.886.790.993)**	***Net***

	2022		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Asset***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Yen Jepang	74.896.588	8.805.591.822	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	168.953	2.657.801.846	*United States Dollar*
Dolar Singapura	28.274	329.664.201	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah		11.793.057.869	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Yuan China	199.688.457	450.696.848.235	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	208.108	3.273.748.800	*United States Dollar*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Yen Jepang	200.283.826	23.547.369.404	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		477.517.966.439	*Sub-total*
Bersih		**(465.724.908.570)**	***Net***

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang dan Yuan China, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak setelah pajak terhadap laba rugi dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

The Company has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Chinese Yuan, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

2023

	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Yuan China				*Chinese Yuan*
Menguat	2,45%	(7.583.165.022)	(7.583.165.022)	*Strengthened*
Melemah	2,45%	7.583.165.022	7.583.165.022	*Weakened*
Yen Jepang				*Japanese Yen*
Menguat	4,09%	(301.080.546)	(301.080.546)	*Strengthened*
Melemah	4,09%	301.080.546	301.080.546	*Weakened*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	2,00%	60.168.639	60.168.639	*Strengthened*
Melemah	2,00%	(60.168.639)	(60.168.639)	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	1,58%	4.076.089	4.076.089	*Strengthened*
Melemah	1,58%	(4.076.089)	(4.076.089)	*Weakened*

2022

	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Yuan China				*Chinese Yuan*
Menguat	2,02%	(7.092.670.615)	(7.092.670.615)	*Strengthened*
Melemah	2,02%	7.092.670.615	7.092.670.615	*Weakened*
Yen Jepang				*Japanese Yen*
Menguat	5,80%	(663.348.986)	(663.348.986)	*Strengthened*
Melemah	5,80%	663.348.986	663.348.986	*Weakened*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	3,09%	(14.824.049)	(14.824.049)	*Strengthened*
Melemah	3,09%	14.824.049	14.824.049	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	2,72%	7.002.889	7.002.889	*Strengthened*
Melemah	2,72%	(7.002.889)	(7.002.889)	*Weakened*

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank dan setara kas	186.195.641.544	-	-	-	186.195.641.544	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	178.192.118.622	177.507.876.175	67.603.354.168	(67.603.354.168)	355.699.994.797	*Trade receivables*
Piutang retensi	11.477.762.070	-	-	-	11.477.762.070	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	22.661.239.524	-	-	-	22.661.239.524	*Other receivables*
Investasi reksadana	55.300.014.047	-	-	-	55.300.014.047	*Investment in mutual fund*
Jumlah	**453.826.775.807**	**177.507.876.175**	**67.603.354.168**	**(67.603.354.168)**	**631.334.651.982**	***Total***

	2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank dan setara kas	30.165.953.692	-	-	-	30.165.953.692	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	147.348.476.936	114.288.457.582	57.297.681.701	(57.297.681.701)	261.636.934.518	*Trade receivables*
Piutang retensi	9.472.471.334	-	-	-	9.472.471.334	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	25.148.938.519	-	-	-	25.148.938.519	*Other receivables*
Investasi reksadana	18.999.900.000	-	-	-	18.999.900.000	*Investment in mutual fund*
Jumlah	**231.135.740.481**	**114.288.457.582**	**57.297.681.701**	**(57.297.681.701)**	**345.424.198.063**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2023					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan provisi / *Interest and provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	84.790.107.721	-	-	-	84.790.107.721	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	4.224.423.188	-	-	-	4.224.423.188	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	261.494.958.476	72.525.038.858	91.350.474.383	(28.599.415.054)	396.771.056.663	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	4.065.197.546	-	-	-	4.065.197.546	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	29.317.801.610	28.754.428.998	57.128.018.430	(19.008.673.971)	96.191.575.067	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	611.779.800	504.316.800	327.521.200	(125.913.652)	1.317.704.148	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	57.013.988.819	50.923.922.202	66.995.052.100	(24.124.297.267)	150.808.665.854	*Lease liabilities*
Jumlah	**441.518.257.160**	**152.707.706.858**	**215.801.066.113**	**(71.858.299.944)**	**738.168.730.187**	***Total***

	2022					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan provisi / *Interest and provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	82.877.019.627	-	-	-	82.877.019.627	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	18.502.158.078	-	-	-	18.502.158.078	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	251.285.337.314	55.251.000.191	189.909.376.217	(41.892.807.487)	454.552.906.235	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	3.327.877.642	-	-	-	3.327.877.642	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	18.066.604.544	34.553.251.333	37.887.484.880	(19.066.019.887)	71.441.320.870	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	387.104.400	623.760.600	116.945.200	(122.913.153)	1.004.897.047	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	33.291.799.571	36.107.044.530	3.623.812.000	(8.053.094.343)	64.969.561.758	*Lease liabilities*
Jumlah	**407.737.901.176**	**126.535.056.654**	**231.537.618.297**	**(69.134.834.870)**	**696.675.741.257**	***Total***

36. SEGMEN OPERASI

36. OPERATING SEGMENTS

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha operasi, sebagai berikut:

1. Jasa konstruksi
2. Sewa

The Company reported segments under PSAK 5 based on the type of business, as follows:

1. *Construction Services*
2. *Rental*

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***36. OPERATING SEGMENTS (continued)***

	2023			
	Jasa Konstruksi / *Construction Services*	**Sewa / *Rental***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	296.381.140.470	317.080.561.839	613.461.702.309	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(169.512.493.201)	(181.351.338.678)	(350.863.831.879)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**126.868.647.269**	**135.729.223.161**	**262.597.870.430**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(75.182.330.961)	(80.433.106.181)	(155.615.437.142)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**51.686.316.308**	**55.296.116.980**	**106.982.433.288**	***Income From Operations***
Pendapatan keuangan	54.400.077	58.199.408	112.599.485	*Finance income*
Beban keuangan	(9.971.060.686)	(10.667.445.032)	(20.638.505.718)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain	14.095.596.099	15.080.040.259	29.175.636.358	*Other income*
Beban lain-lain	(12.307.953.537)	(12.173.118.385)	(24.481.071.922)	*Other expenses*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**43.557.298.261**	**47.593.793.230**	**91.151.091.491**	***Income Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen	**741.378.521.548**	**806.873.017.494**	**1.548.251.539.042**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	**367.050.583.128**	**396.773.784.692**	**763.824.367.820**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	929.500.355.462	994.417.169.972	1.923.917.525.434	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	543.872.347.966	581.856.690.976	1.125.729.038.942	*Accumulated depreciation of fixed assets*

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***36. OPERATING SEGMENTS (continued)***

	2022			
	Jasa Konstruksi / *Construction Services*	**Sewa / *Rental***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	289.358.893.476	187.761.901.259	477.120.794.735	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(198.682.323.653)	(112.751.927.072)	(311.434.250.725)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**90.676.569.823**	**75.009.974.187**	**165.686.544.010**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(87.888.719.881)	(49.876.719.540)	(137.765.439.421)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**2.787.849.942**	**25.133.254.647**	**27.921.104.589**	***Income From Operations***
Pendapatan keuangan	189.872.466	107.752.346	297.624.812	*Finance income*
Beban keuangan	(10.994.846.687)	(6.239.559.358)	(17.234.406.045)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain	54.367.919.419	30.853.714.477	85.221.633.896	*Other income*
Beban lain-lain	(10.792.125.473)	(5.955.613.724)	(16.747.739.197)	*Other expenses*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**35.558.669.667**	**43.899.548.388**	**79.458.218.055**	***Income Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen	**816.557.925.260**	**463.395.424.145**	**1.279.953.349.405**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	**458.055.060.838**	**259.945.574.752**	**718.000.635.590**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	1.163.263.763.746	660.150.478.639	1.823.414.242.385	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	647.037.702.062	367.192.946.283	1.014.230.648.345	*Accumulated depreciation of fixed assets*

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. PT Port Engineering CSCEC

Perusahaan menanam investasi pada PT Port Engineering CSCEC tanggal 9 Mei 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 33%. PT Port Engineering CSCEC bergerak di bidang konstruksi pelabuhan bukan perikanan, konstruksi jalan raya, konstruksi jembatan dan jalan layang dan konstruksi gedung industri.

b. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 01/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.500.000.000 dengan jangka waktu selama 10 bulan terhitung sejak 1 Februari 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian No. 02/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.500.000.000 dengan jangka waktu selama 10 bulan terhitung sejak 1 Februari 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian No. 03/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.500.000.000 dengan jangka waktu selama 10 bulan terhitung sejak 1 Maret 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian No. 04/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp 500.000.000 dengan jangka waktu selama 2 bulan terhitung sejak 1 Januari 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian No. 05/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp 4.500.000.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan terhitung sejak 1 Maret 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian No. 06/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp 4.500.000.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan terhitung sejak 1 April 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian No. 07/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu selama 4 bulan terhitung sejak 1 Februari 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Port Engineering CSCEC

The Company invested in PT Port Engineering CSCEC dated May 9, 2017 with a 33% share ownership. PT Port Engineering CSCEC is engaged in the field of non-fishing port construction, highway construction, bridge and flyover construction and industrial building construction.

b. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa

Based on the agreement No. 01/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 7,500,000,000 for a period of 10 months period from February 1, 2023. This agreement has expired and not been extended.

Based on the agreement No. 02/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 7,500,000,000 for a period of 10 months period from February 1, 2023. This agreement has expired and not been extended.

Based on the agreement No. 03/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 7,500,000,000 for a period of 10 months period from March 1, 2023. This agreement has expired and not been extended.

Based on the agreement No. 04/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 500,000,000 for a period of 2 months period from January 1, 2023. This agreement has expired and not been extended.

Based on the agreement No. 05/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 4,500,000,000 for a period of 6 months period from March 1, 2023. This agreement has expired and not been extended.

Based on the agreement No. 06/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 4,500,000,000 for a period of 6 months period from April 1, 2023. This agreement has expired and not been extended.

Based on the agreement No. 07/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 1,000,000,000 for a period of 4 months period from February 1, 2023. This agreement has expired and not been extended.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 08/PBBP/I/2023 tanggal 26 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp 22.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak 1 Februari 2024.

c. PT Maha Karya Intinusa

Berdasarkan perjanjian No. SUB001/MKI/BPP/III/2023 tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Maha Karya Intinusa untuk proyek *DC Soil improvement* dengan nilai kontrak Rp 2.400.000.000 dan jangka waktu selama 90 hari. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

d. PT Adhi-Duta Jakon KSO

Berdasarkan perjanjian No. 001/ADHI-DUTA-JAKON KSO/BP/I/2023 tanggal 20 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Adhi-Duta Jakon KSO untuk pekerjaan Pengembangan Duplikasi Jembatan Pulang Balang Bentang Pendek dengan nilai kontrak Rp 32.442.759.959. Jangka waktu kontrak sampai dengan 1 Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

e. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Berdasarkan perjanjian No. 063/PPJ/B22001/I/2023 tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi untuk Proyek *Coal Handling System* dengan nilai kontrak Rp 2.920.000.000. Jangka waktu kontrak sampai dengan 17 Maret 2023.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan amendemen kedua perjanjian kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Kontrak, sebagai berikut:

1. Jangka waktu kontrak yang sebelumnya sampai dengan 17 Maret 2023 menjadi 17 Juni 2023.
2. Harga kontrak yang sebelumnya sebesar Rp 2.920.000.000 menjadi Rp 7.550.000.000.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

f. PT Bukit Makmur Resources

Berdasarkan perjanjian No. BMR/PRC/2022/XII/173/SKLR tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Bukit Makmur Resources untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* Area SAP dengan nilai kontrak Rp 7.727.562.500 dan jangka waktu selama 3,5 bulan. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa (continued)

Based on the agreement No. 08/PBBP/I/2023 dated December 26, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 22,000,000,000 for a period of 12 months period from February 1, 2024.

c. PT Maha Karya Intinusa

Based on the agreement No. SUB001/MKI/BPP/III/2023 dated March 20, 2023, the Company has signed a contract with PT Maha Karya Intinusa for project DC Soil improvement with a contract price amounted to Rp 2,400,000,000 and a term of 90 days. This agreement has expired and not been extended.

d. PT Adhi-Duta Jakon KSO

Based on the agreement No. 001/ADHI-DUTA-JAKON KSO/BP/I/2023 dated January 20, 2023, the Company has signed a contract with PT Adhi-Duta Jakon KSO for Development Duplicate Bridge Pulang Balang Bentang Pendek with a contract price amounted to Rp 32,442,759,959. The term of contract is up to June 1, 2023. As of the completion date of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.

e. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Based on the agreement No. 063/PPJ/B22001/I/2023 dated January 18, 2023, the Company has signed a contract with PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi for project Coal Handling System with a contract price amounted to Rp 2,920,000,000. The term of contract is up to March 17, 2023.

The agreement has been extended several times, most recently based on the second amendment of the contract agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Contract Agreement, as follows:

1. *The previous contract period was up to March 17, 2023 changed to June 17, 2023.*
2. *The previous contract price amounted to Rp 2,920,000,000 changed to Rp 7,550,000,000.*

This agreement has expired and not been extended.

f. PT Bukit Makmur Resources

Based on the agreement No. BMR/PRC/2022/XII/173/SKLR dated December 27, 2022, the Company has signed a contract with PT Bukit Makmur Resources for Pemancangan Spun Pile SAP with a contract price amounted to Rp 7,727,562,500 and a term of 3.5 months. This agreement has expired and not been extended.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. TP.01.03/P.EPCC.TBN2. 0028/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan pengadaan jasa pemancangan dengan harga sub-kontrak Rp 97.383.811.337. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 1 September 2023 sampai dengan 28 Mei 2024.

Berdasarkan adendum perjanjian No. TP.01.03/DPE.MSP.126/VIII/ADDII/2022 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan pengadaan jasa pemancangan dengan harga sub-kontrak Rp 13.946.138.120.

Perjanjian ini telah diperpanjang, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak, sebagai berikut:

1. Nilai pekerjaan yang sebelumnya sebesar Rp 8.664.450.000 menjadi Rp 12.564.088.396 yang belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai serta telah termasuk pajak penghasilan, biaya administrasi bank dan bunga diskonto.
2. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang sebelumnya terhitung mulai 21 Juli 2022 sampai dengan 1 September 2022 menjadi 21 Juli 2022 sampai dengan 15 Februari 2023.

Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

h. PT Astra Honda Motor

Berdasarkan perjanjian No. PNPC/271/ADD1/ 018/2022 tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Astra Honda Motor untuk pekerjaan kurang *pilling driving* NP paket 3 dengan nilai harga kontrak Rp 8.811.896.182.

i. RDMP Balikpapan JO

Berdasarkan amendemen kedua No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 tanggal 22 November 2022, RDMP Balikpapan JO, bahwa PT Pertamina (Persero) telah menandatangani kontrak untuk pembangunan Proyek ROMP RU-V Balikpapan di Indonesia dengan harga sub-kontrak Rp 182.228.696.428. Jangka waktu sub-kontrak sampai dengan 28 Februari 2023.

Perjanjian ini telah diperpanjang, berdasarkan amendemen kedua perjanjian sub-kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak, sebagai berikut:

1. Jangka waktu sub-kontrak yang sebelumnya sampai dengan 22 Juli 2022 menjadi 28 Februari 2023.
2. Harga sub-kontrak yang sebelumnya Rp 178.811.628.428 menjadi Rp 182.228.696.428.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Based on the agreement No. TP.01.03/P.EPCC.TBN2. 0028/VIII/2023 dated August 28, 2023, the Company has signed a contract with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the Erection Service Procurement with a sub-contract price amounted to Rp 97,383,811,337. The period of work implementation starts from September 1, 2023 to May 28, 2024.

Based on addendum of the agreement No. TP.01.03/DPE.MSP.126/VIII/ADDII/2022 dated December 27, 2022, the Company has signed a contract with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the Erection Service Procurement with a sub-contract price amounted to Rp 13,946,138,120.

The agreement has been extended, both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement, as follows:

1. *The value of previous work amounted to Rp 8,664,450,000 to Rp 12,564,088,396 which excludes Value-Added Tax and includes income tax, bank administration fees and discount interest.*
2. *The previous period of work implementation starts from July 21, 2022 to September 1, 2022 to July 21, 2022 to February 15, 2023.*

These agreements have expired and not been extended.

h. PT Astra Honda Motor

Based on agreement No. PNPC/271/ADD1/018/2022 dated December 8, 2022, the Company has signed a contract with PT Astra Honda Motor for the construction pilling driving NP paket 3 with a contract price amounted to Rp 8,811,896,182.

i. RDMP Balikpapan JO

Based on amendment of the second agreement No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 dated November 22, 2022, RDMP Balikpapan JO, whereas PT Pertamina (Persero) has executed the contract for the construction of the project for ROMP RU-V Balikpapan Project in Indonesia with sub-contract price amounted to Rp 182,228,696,428. The term of sub-contract is up to February 28, 2023.

The agreement has been extended, based on the second amendment of the sub-contract agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement, as follows:

1. *The previous sub-contract period up to July 22, 2022 has been changed to February 28, 2023.*
2. *The previous sub-contract price amounted to Rp 178,811,628,428 has been changed to Rp 182,228,696,428.*

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. PT Jurong Engineering Lestari

Berdasarkan perjanjian No L-30041S03 tanggal 14 November 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Jurong Engineering Lestari untuk pekerjaan terkait dengan Suplai & Konstruksi Tiang Pancang, dengan nilai harga kontrak Rp 37.000.000.000. Jangka waktu kontrak sampai dengan 28 Februari 2023. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

k. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan amendemen ketiga No. MS-RFQ-CV-211-D-PO dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai Sub Kontraktor untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and civil work area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 50.087.213.000 pada proyek *Manyar Smelter*.

Perjanjian ini telah diperpanjang, berdasarkan amendemen ketiga Perjanjian Sub-Kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak terkait penyelesaian pekerjaan dalam waktu 335 hari mulai dihitung dari tanggal mulai pekerjaan menjadi penyelesaian pekerjaan dalam waktu 385 hari.

l. PT Panca Duta Prakasa (KSO)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 terkait Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 6 Agustus 2019. Perusahaan bekerja sama dengan PT Panca Duta Prakasa sepakat untuk berinvestasi dan bekerja sama untuk melaksanakan dan menyelesaikan beberapa pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan berdasarkan dan dalam kurun waktu 1 tahun sejak akta perjanjian ini dibuat (berlaku sampai dengan 6 Agustus 2020). Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu-waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan pada adendum perjanjian utama Akta Notaris No. 13 terkait Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 4 September 2020, Perusahaan, bekerja sama dengan PT Panca Duta Prakasa, sepakat untuk berinvestasi dan bekerja sama untuk melaksanakan dan menyelesaikan beberapa pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan berdasarkan dan dalam kurun waktu 3 tahun sejak akta perjanjian ini dibuat (berlaku sampai dengan 4 September 2023). Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

m. PT Truba Jaga Cita

Berdasarkan perjanjian No. C1104-H-SCO-RT-014 tanggal 2 Agustus 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Truba Jaga Cita untuk menyewakan *Crawler Crane* Kapasitas 600 ton *Terex Demag* tipe CC 2800-1 tahun 2016 milik Perusahaan dengan nilai kontrak Rp 15.240.000.000. Jangka waktu kontrak sampai dengan 15 Agustus 2024.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. PT Jurong Engineering Lestari

Based on agreement No. L-30041S03 dated November 14, 2022, the Company signed a contract with PT Jurong Engineering Lestari for the construction of the Supply & Construction Tiang Pancang with a contract price amounted to Rp 37,000,000,000. The term of sub-contract is up to February 28, 2023. These agreements have expired and not been extended.

k. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Based on the third amendment letter No. MS-RFQ-CV-211-D-PO from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated October 27, 2022, the Company was appointed as a Sub-Contractor to Manyar Smelter - piling and civil work area BD project with a contract price amounted to Rp 50,087,213,000 in the Manyar Smelter project.

The agreement has been extended, based on the third amendment of the Sub-Contract Agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement regarding completion of the construction within 335 days counted from the start of construction changed to 385 days.

l. PT Panca Duta Prakasa (KSO)

Based on Notarial Deed No. 23 related to the Operation Cooperation Agreement (KSO) dated August 6, 2019, the Company in collaboration with PT Panca Duta Prakasa agreed to invest and work together to carry out and complete several construction works that will be carried out based on and within 1 year from this deed of agreement was made (valid until August 6, 2020). This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

Based on the addendum to the main agreement Notarial Deed No. 13 related to the Operation Cooperation Agreement (KSO) dated September 4, 2020, the Company, in collaboration with PT Panca Duta Prakasa, agreed to invest and work together to carry out and complete several construction works that will be carried out based on and within the period of 3 years since the deed of this agreement was made (valid until September 4, 2023). This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

m. PT Truba Jaga Cita

Based on the agreement No. C1104-H-SCO-RT-014 dated August 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Truba Jaga Cita for rent Crawler Crane Capacity 600 tons Terex Demag type CC 2800-1 in 2016 with a contract price amounted to Rp 15,240,000,000. The term of contract is up to August 15, 2024.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Berdasarkan perjanjian No. P.02.01/A.3WGA10.004/ XI/2023 tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk untuk pekerjaan *Bored Pile* dengan harga sub-kontrak Rp 11.835.151.069. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 27 September 2023 sampai dengan 31 Januari 2024.

o. Hutama - modern - BCK (KSO)

Berdasarkan perjanjian No. 012/KSO-T5B/SPP/ XII/2023 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan Hutama - modern - BCK (KSO) untuk pekerjaan tiang bor beton dengan harga sub-kontrak Rp 14.575.577.191. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 19 Desember 2023 sampai dengan 17 Maret 2024.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

n. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Based on the agreement No. P.02.01/A.3WGA10.004/ XI/2023 dated September 27, 2023, the Company has signed a contract with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk for the Bored Pile with a sub-contract price amounted to Rp 11,835,151,069. The period of work implementation starts from September 27, 2023 to January 31, 2024.

o. Hutama - modern - BCK (KSO)

Based on the agreement No. 012/KSO-T5B/SPP/ XII/2023 dated December 19, 2023, the Company has signed a contract with Hutama - modern - BCK (KSO) for the concrete drilled pile with a sub-contract price amounted to Rp 14,575,577,191. The period of work implementation starts from December 19, 2023 to March 17, 2024.

38. REKLASIFIKASI AKTIVITAS TERTENTU PADA LAPORAN ARUS KAS

Beberapa aktivitas pada laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian aktivitas yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

38. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACTIVITIES IN THE STATEMENT OF CASH FLOWS

Certain activities in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of cash flows for the year ended December 31, 2023. The details of the activities reclassified are presented below:

	Sebelum Reklasifikasi / *Before Reclassification*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Setelah Reklasifikasi / *As Reclassified*	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kas lainnya	(34.854.073.101)	(8.885.883.680)	(43.739.956.781)	*Cash payment for others*
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap melalui jual dan sewa-balik	-	11.514.483.680	11.514.483.680	*Proceeds from sale of fixed assets through sale and leaseback*
Pembayaran biaya emisi saham	-	(2.628.600.000)	(2.628.600.000)	*Payment of stock issuance costs*

39. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;*

39. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2024 (continued)

- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Company is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.



PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk
Jl. Pangeran Tubagus Angke No.99 Grogol, Petamburan
DKI Jakarta – 11460

ptbppid.com

LAPORAN TERINTEGRASI 2023
INTEGRATED REPORT 2023